

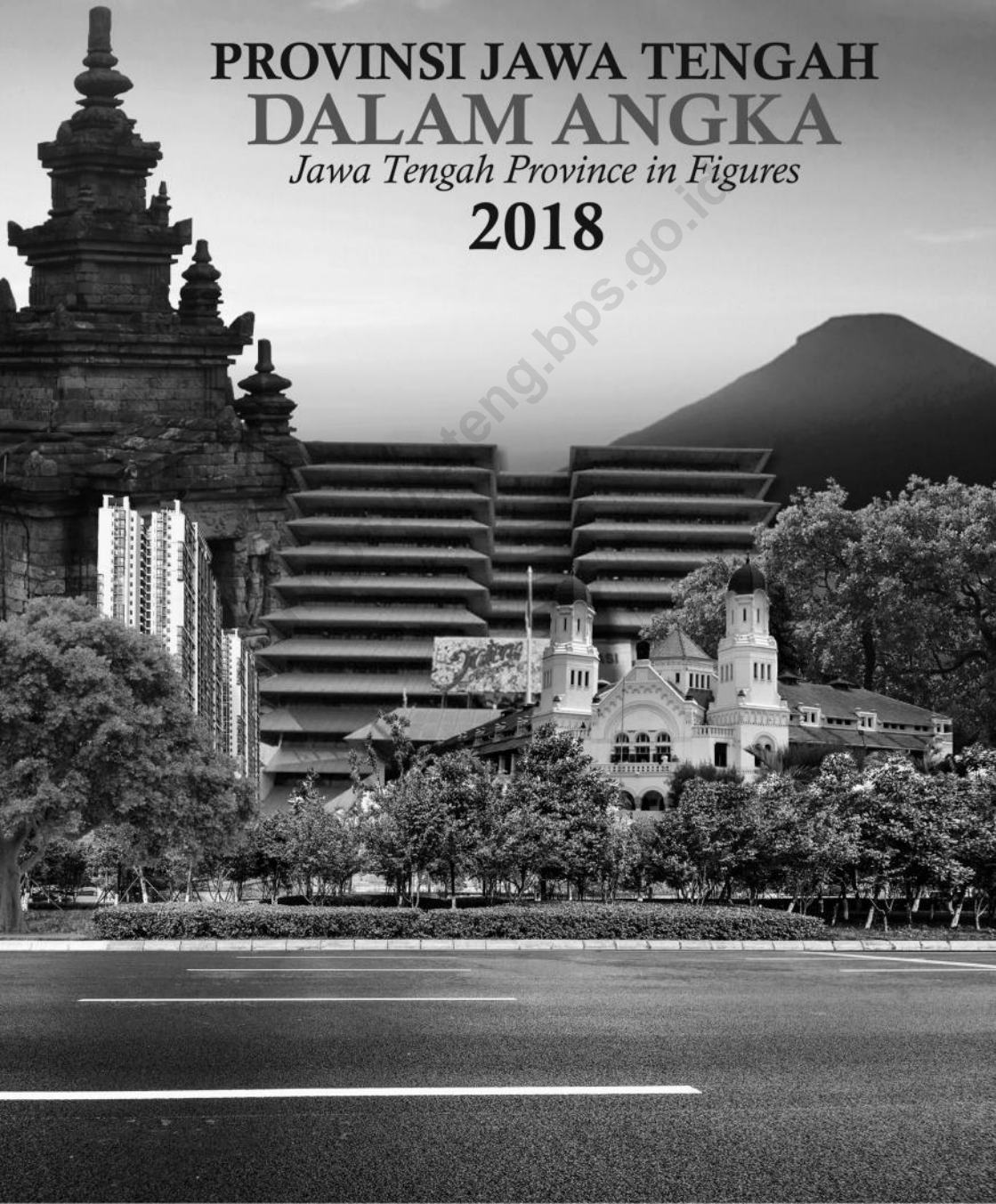
PROVINSI JAWA TENGAH **DALAM ANGKA** *Jawa Tengah Province in Figures* **2018**



PROVINSI JAWA TENGAH DALAM ANGKA

Jawa Tengah Province in Figures

2018



**Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka
Jawa Tengah Province in Figures
2018**

ISSN : 0215-2177

No. Publikasi/*Publication Number* : 33560.1701

Katalog/*Catalog* : 1102001.33

Ukuran Buku/*Book Size* : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 379 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration of Data Processing and Statistics Dissemination

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by* :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration of Data Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh / *Published by* :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

©BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Luhur Makmur Abadi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH

MAP OF JAWA TENGAH PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI JAWA TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF JAWA TENGAH PROVINCE



Sentot Bangun Widoyono, M.A.



KATA PENGANTAR

Buku Jawa Tengah Dalam Angka 2018 merupakan publikasi rutin tahunan BPS Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini memuat informasi statistik tentang geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, perdagangan, transportasi, komunikasi, keuangan, harga-harga, dan produk domestik regional bruto. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan beberapa grafik.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Semarang, Agustus 2018
Kepala BPS
Provinsi Jawa Tengah

Sentot Bangun Widoyono M.A.



P R E F A C E

Jawa Tengah in Figures 2018 is an annual publication BPS-Statistics of Jawa Tengah Province. This publication provides information on the geographics, government, population, employment, agriculture, industry, mining, energy, trade, transportation, communication, finance, prices, and Gross Regional Domestic Product. Data generally are presented in a series and supplemented with several graphs.

The release of the publication has been possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude

Hopefully, this publication could be advantageous for users and those who interested in statistical information.

*Semarang, August 2018
Chief of Statistician of
Jawa Tengah Province*

Sentot Bangun Widoyono M.A.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Provinsi Jawa Tengah/ <i>Jawa Tengah Province Map</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah / Chief Statistician of Jawa Tengah Province.....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1. Bab I Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2. Bab II Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administration Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	30
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	33
3. Bab III Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
3.1. Kependudukan/ <i>Population</i>	57
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	61
4. Bab IV Sosial/ <i>Social</i>	71
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	91
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	110
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	131
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	133
4.5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	143
4.6. Sosial lainnya/ <i>Others Social</i>	148
5. Bab V Pertanian/ <i>Agriculture</i>	169
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	191
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	195
5.3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	225
5.4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	230
5.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	232

6.	Bab VI	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	237
	6.1.	Industri/ <i>Industry</i>	245
	6.2.	Pertambangan/ <i>Mining</i> ..	261
	6.3.	Energi/ <i>Energy</i>	263
	6.4.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	278
7.	Bab VII.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	281
	7.1.	Exp ^{or} Imp ^{or} / <i>Exim</i>	289
	7.2.	Koperasi/ <i>Cooperation</i> ..	296
	7.3.	Bulog/ <i>Bulog</i>	299
8.	Bab VIII.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	303
	8.1.	Hotel/ <i>Hotel</i>	311
	8.2.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	315
9.	Bab IX.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	317
	9.1.	Jalan Raya/ <i>Highway</i> ..	321
	9.2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i> .	323
	9.3.	Angkutan Udara/ <i>AirTransportation</i>	328
	9.4.	Pos & Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	336
10.	Bab X.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	339
	10.1	Keuangan Daerah/ <i>Regional Finance</i>	345
	10.2.	Harga-Harga/ <i>Prices</i> ..	370
	10.3.	Investasi/ <i>Investment</i> .	401
11.	Bab XI.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	409
	11.1	Rata-rata Perkapita Golongan Pengeluaran / <i>Average Per Capita by Expenditure Class</i>	413
	11.2.	Rata-rata Perkapita Kelompok Makanan / <i>Average Per Capita by Expenditure Food</i>	414
	11.3.	Rata-rata Perkapita Kelompok Bukan Makanan / <i>Average Per Capita by Expenditure by Non Food</i>	415
12.	Bab XII.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	417
13.	Bab XIII.	Perbandingan Antara Provinsi/ <i>Province Comparison</i>	445

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

List Address of BPS-Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

DAFTAR TABEL
List of Tables

Tabel <i>Tables</i>	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Total Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	8
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2015 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2017</i>	9
1.1.4 Penerbitan Sertifikat Hak atas Tanah Yang Ditebitkan kantor Pertanahan Menurut kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number Of Certificate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province , 2017</i>	10
1.1.5 Banyaknya Pembuatan Akta PPAT Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Data di Jawa Tengah, Juni 2018 <i>Number of Land Right Documents by Regency/Municipality and Kind of Document in Jawa Tengah, June 2018</i>	12
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Tengah Province, 2017</i>	13
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Jawa Tengah Province, 2017</i>	18
1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Lama Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jawa Tengah Province, 2017</i>	20
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jawa Tengah Province, 2017</i>	21

2.	PEMERINTAHAN	
	<i>Government</i>	23
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/ Municipality in Jawa Tengah, 2017</i>	29
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	30
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Level Education in Jawa Tengah Province, 2017</i>	31
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Ages Group in Jawa Tengah Province, 2017</i>	32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa tengah, 2016 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Jawa Tengah Province, 2015</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa tengah, 2016 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jawa Tengah Province, 2015</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah, 2017</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa tengah, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	37
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Peserta Program PT. Taspem (Persero) Menurut Kabupaten/Kota, Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 31 Desember 2017 <i>Number of Civil Servants as Participant of PT. Taspem (State Enterprise of Savings and Insurance for Government Employees) Program, Breakdown by Regency/Municipality, Group Level and Sex in Jawa Tengah, 2017</i>	38
2.4.1	Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Ownership of Civil Registry Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah, 2017</i>	40
2.4.2	Laporan Penerbitan Akta Kematian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Report of Issuance of Death Certificate Based on Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	41

2.4.3	Laporan Penerbitan Akta Perkawinan Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Report on Issuance of Marriage Certificate by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	42
2.4.4	Laporan Penerbitan Akta Perceraian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Report Issuance of Deed of Divorce by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	43
2.4.5	Laporan Penertiban Akta Pengakuan Anak Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Report on Controlling the Act of Recognition of Child Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	44
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
	<i>Population and Employment</i>	45
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2015, 2016, 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province 2015, 2016, 2017</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2017 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	58
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Jawa tengah, 2017</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Jawa Tengah, 2017 <i>Population by Age group and Sex in Jawa tengah Province, 2017</i>	60
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017</i>	61
3.2.2	Jumlah Penduduk berumur 15 tahun Keatas Menurut Jenis kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	62
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017</i>	63
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Aged Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	64

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	65
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	66
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	67
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	68
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2017</i>	69
3.2.10	Kebutuhan Hidup Layak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2016 - 2018 (Rupiah) <i>Value of Worker Proper Life Requirement and Regency/Municipality Minimum Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2016 - 2018 (Rupiahs)</i>	70
4.	SOSIAL	
	<i>Social</i>	71
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jawa Tengah Province, 2017</i>	91
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jawa Tengah Province, 2017</i>	92
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Tahun Pelajaran 2014/2017 dan yang Lulus Ujian Sekolah di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Elementary School 2014/2017 and Number of Pupils Graduates in Jawa Tengah 2013/2014</i>	93

4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	94
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tahun Pelajaran 2014/2017 dan yang Lulus Ujian Nasional di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Junior High School 2014/2017 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2013/2014.....</i>	95
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio-Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTS) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	96
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru SMA dan SMK Tahun Pelajaran 2014/2017 dan yang Lulus Ujian Nasional di Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of Senior High School 2014/2017 and Number of Graduates in Jawa Tengah 2013/2014.....</i>	97
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio-Murid Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and School-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	98
4.1.9	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Menurut PTS di Jawa Tengah Tahun Akademik 2016/2017 <i>Number of Students and Lectures from Non Government Universities in Jawa Tengah 2016/2017.....</i>	99
4.1.10	Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Jawa Tengah Tahun Akademik 2016/2017 <i>Number of Students and Lectures of Non Government Islamic Universities in Jawa Tengah 2016/2017.....</i>	106
4.1.11	Perolehan Medali Kontingen Jawa Tengah Dalam Pon XIX di Jawa Barat Menurut Cabang Olahraga Tahun 2017 <i>Number of Medals Achieved by Jawa Tengah Team in "PON XIX Jawa Barat by Branch of Sport 2017.....</i>	108
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	111
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by type of Health Facility in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	112

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born Regency/Municipality and Birth Attendant in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	113
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Jawa Tengah, Province, 2017.....</i>	114
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	116
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tabel Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Tengah, 2011 - 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit of Antenatal care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jawa Tengah Province, 2011- 2017.....</i>	117
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Cases HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	118
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	119
4.2.10	Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kabupaten/Kota dan Pengelola di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>...Family Planning Clinics by Regency/Municipality and Management in Jawa Tengah 2017 .</i>	120
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017.....</i>	121
4.2.12	Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>New Family Planning Acceptors by Regency/Municipality and Contraception Method in Jawa Tengah 2017</i>	123
4.2.13	Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah, Mei 2018 <i>Number and Kinds of Under License Pharmaceutical and Food Manufactures by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, May 2018.....</i>	125

4.2.14	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Mei 2018 <i>Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by Regency/Municipality in Jawa Tengah, May 2018</i>	127
4.2.15	Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Mei 2018 <i>Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by Regency/Municipality in Jawa Tenga, May 2018</i>	129
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Jawa Tengah Province, 2017</i>	131
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	132
4.3.3	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Sex in Jawa Tengah 2017</i>	133
4.3.4	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Pekerjaan di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Work in Jawa Tengah 2017</i>	134
4.3.5	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Pendidikan di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Education in Jawa Tengah 2017</i>	
4.3.6	Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Status Haji di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Pilgrims Departing to Mecca by Hajj Status in Jawa Tengah 2017</i>	137
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Jawa Tengah Province, 2015-2017</i>	133
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jawa Tengah, 2014-2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Jawa Tengah Province, 2014-2017</i>	134
4.4.3	Banyaknya Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polretsa, dan Polrestabes, 2017 <i>Number of Crime in Jawa Tengah by Region of Police Departement, 2017</i>	135
4.4.4	Indeks Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polretsa dan Polrestabes, 2017 <i>Crime Index in Jawa Tengah Province by Region of Police Departement, 2017</i>	138
4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Traffic Accidents, Victims and Loss in Jawa Tengah Province by Region of Police Depertment, 2017</i>	141

4.4.6	Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Wilayah Polda Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of "Poskamling" in Region of Police of Jawa Tengah Province, 2017</i>	142
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Household by Regency/Municipality and Household Classification in Jawa Tengah Province, 2017</i>	143
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2018 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Jawa Tengah Province, 2012–2018</i>	144
4.5.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2016 dan 2017 <i>Population Below The Poverty Line by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2016, and 2017</i>	145
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	146
4.5.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2013–2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2013–2017</i>	147
4.6.1	Banyaknya Panti Asuhan dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Orphanages and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	148
4.6.2	Banyaknya Panti Wreda dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Eldery Nursing Home and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	149
4.6.3	Banyaknya Panti Karya dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota dan di Jawa Tengah Tahun 2016 <i>Number of Work Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	150
4.6.4	Banyaknya Panti Khusus dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2016 <i>Number of Special Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	151
4.6.5	Banyaknya Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of "Karang Taruna" by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	152
4.6.6	Banyaknya Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Sosial Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Social Organization by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	153
4.6.7	Banyaknya Peserta BPJS Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 10 Mei 2017 <i>Number of Health Insurance Participant by Regency/Municipality in Jawa Tengah May 10th 2017</i>	154
4.6.8	Banyak Perkara yang Diputus Pengadilann Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Perkara, 2017 <i>Number of Cases Decided By Religion High Court of Jawa Tengah Province by Kind of Cases, 2017</i>	155

4.6.9	Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti dan Juru Sita Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Judge, Clerk and Usher by Government Court in Jawa Tengah, 2017</i>	161
4.6.10	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017</i>	162
4.6.11	Banyaknya Perkara Pidana Khusus Anak yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017</i>	163
4.6.12	Banyaknya Perkara Pidana Korupsi yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017</i>	164
4.6.13	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017</i>	165
4.6.14	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest by Government Court in Jawa Tengah 2017</i>	166
4.7.1	Banyaknya Data Keanggotaan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Membership Data for Library and Library Services, Central Java Province in 2017</i>	167
4.7.2	Banyaknya Pengunjung Layanan Kearsipan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 <i>Number of Visitors Archive Services Library and Archives Service Library, Central Java Province in 2017</i>	168
5.	PERTANIAN	
	<i>Agriculture</i>	169
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	191
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	192

5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	193
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	194
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Sayur Buah Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2015 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Fruit Vegetables by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2015</i>	195
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Buah Sayur Tahunan (BST) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017 <i>Harvested Area and Production of Annual Fruit Vegetable by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	204
5.2.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Ornamental Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	212
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017 <i>Harvested Area and Production of Seasonal Biopharma Plant by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017</i>	220
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province, 2017</i>	225
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2017</i>	226
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province, 2017</i>	227
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2017</i>	228
5.4.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Jawa Tengah (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Jawa Tengah Province (ton), 2016 and 2017</i>	230

5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Jawa Tengah Province, 2017</i>	231
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (hectare), 2017</i>	232
5.5.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Jawa Tengah (m3), 2013 - 2017 <i>Timber Production by Type of Product in Jawa Tengah Province (m3), 2013 - 2017</i>	233
5.5.3	Luas Daratan dan Luas Hutan di Tiap-Tiap Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2016 <i>Land and Forest Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2016</i>	234
5.5.4	Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2016 (ha) <i>The Area of Region and Forest Area by regency/Municipality in Jawa Tengah 2016 (ha)</i>	235
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI <i>Industry, Mining, Energy and Construction</i>	237
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa Tengah Province, 2015</i>	245
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	246
6.1.3	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja, Upah Tenaga Kerja, Biaya Input, Nilai Output, Nilai Tambah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Number of Large and Medium Enterprise, Person Engaged, Employments Cost, Value of Output, by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	248
6.1.4	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Per Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah) <i>Input Costs by Industrial Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)</i>	249
6.1.5	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Per Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah) <i>Value of Gross Output by Industry Code in Jawa Tengah, 2015 (Thousand Rupiahs)</i>	252
6.1.6	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah) <i>Value Added by Industrial Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)</i>	253
6.1.7	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Yang Dibeli dan Yang Dijual Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Electricity Produced, Purchased and Sold by Industrial Code in Jawa Tengah, 2015</i>	254

6.1.8	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Industri Sedang dan Besar Menurut Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Quantity of Fuel and a Lubricants Used by Industrial Code in Jawa Tengah, 2015</i>	255
6.1.9	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah) <i>Value of Fuel and a Lubricants Used by Industrial Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)</i>	257
6.1.10	Banyaknya Perusahaan / Unit Usaha Menurut Jenis Industri Jawa Tengah, 2013 – 2017 <i>Number of Establishment by Kind of Industry in Jawa Tengah, 2013 – 2017</i>	259
6.1.11	Banyaknya Anggota Kadinda Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Sub Chamber of Commerce and Industry by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	260
6.2.1	Banyaknya SPBU menurut status Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017 <i>Number of gas stations according to status by Regency / Municipality in Central Java, 2017</i>	261
6.2.2	Banyaknya Perusahaan Penyalur dan Jumlah Pemakaian Gas LPG Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 <i>Number of Distributor Enterprise and Number of Use Gas by Regency/Municipality in Jawa Tengah province, 2016</i>	262
6.3.1	Banyaknya Pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN Tahun 2013 - 2017 <i>Number of Consumers PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit 2013 - 2017</i>	263
6.3.2	Banyaknya Rp/Kwh per Kelompok Pelanggan Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Rp / Kwh per Customer Distribution Group of Central Java by PLN Unit and Customer Group in Jawa Tengah Province, 2017</i>	264
6.3.3	Banyaknya Pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Consumers PT. PLN (Persero) Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers in Jawa Tengah Province, 2017</i>	265
6.3.4	Besarnya Daya Tersambung yang digunakan oleh Pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2017 (KVA) <i>Number of Electri Municipality Power by Consumers PT. PLN (Persero) Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers in Jawa Tengah Province, 2017 (KVA)</i>	266
6.3.5	Besarnya Tenaga Listrik yang Terjual pada Pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Jawa Tengah, 2017 (MWh) <i>Selling of Electricity Power by Consumers PT. PLN (Persero) Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers in Jawa Tengah, 2017 (MWh)</i>	267

6.3.6	Nilai Tenaga Listrik yang Terjual oleh Pelanggan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 (Juta Rupiah) <i>Selling of Electricity Power by Consumers PT. PLN (Persero) Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers in Jawa Tengah Province, 2017 (Million Rupiahs)</i>	268
6.3.7	Banyaknya Ijin Usaha Pertambangan (IUP), Luas Areal, Produksi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian Mineral Logam, Non Logam dan Batuan di Provinsi Jawa Tengah, 2017	269
6.3.8	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015</i>	277
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2015 – 2017 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2015 – 2017</i>	278
6.4.2	Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2017</i>	279
6.4.3	Banyaknya Perusahaan Jasa Konsultansi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Consultation Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2017</i>	280
7.	PERDAGANGAN <i>Trade</i>	281
7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Comodity in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	289
7.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	290
7.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017</i>	291
7.1.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Imports by Comodity in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017</i>	292
7.1.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Import by Country of Origin in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017</i>	293
7.1.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Jawa Tengah, 2016 and 2017</i>	294

7.2.1	Perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 <i>Trend of Cooperative in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017</i>	295
7.2.2	Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 <i>Trend of Cooperative Bussines in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017</i>	296
7.3.1	Penyaluran Beras Perum Bulog Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012 - 2017 (ton) <i>Distribution of Rice by Bulog Divre Jawa Tengah Budget Year 2012 - 2017 (ton)</i>	298
7.3.2	Operasi Pasar Beras Menurut Sub Divre Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013 - 2017 (ton) <i>Market Operation (MO) of Rice by Sub Divre Logistic Office in Jawa Tengah Budget Year 2013 - 2017 (ton)</i>	299
7.3.3	Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 (ton) <i>Planning and Realization Volume of Rice in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017 (ton)</i>	300
8.	HOTEL DAN PARIWISATA	
	<i>Hotel dan Tourism</i>	301
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017</i>	309
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Jawa Tengah (hari), 2016-2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province (day), 2016-2017</i>	310
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Jawa Tengah Province, 2017</i>	311
8.1.4	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016</i>	312
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Jawa Tengah, 2013 – 2017</i>	313
8.2.2	Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017</i>	314
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	<i>Transportation and Communication</i>	315
9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Juni 2017 (km) <i>Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Provinsi, June 2017 (km)</i>	321

9.1.2	Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Status Kewenangan Pengelolaan di Provinsi Jawa Tengah, Juni 2017 <i>Number and Length of Bridges by Management Status in Jawa Tengah, June 2017</i>	322
9.2.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang telah Dregistrasi pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah Menurut Jenis Kendaraan di provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Vehicles Registered at Regional Police Office by type of Vehicle in Jawa Tengah Province, 2017</i>	323
9.2.2	Banyaknya Perusahaan Otobis (PO) Antar Kabupaten/Kota dan Jumlah Kendaraannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Bus Enterprise and Their Vehicles by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	324
9.2.3	Banyaknya Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang, 2017 <i>Number of Passengers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area in Semarang Municipality, 2017</i>	326
9.2.4	Pendapatan Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang Menurut Bulan di Kota Semarang, 2017 (Ribu Rupiah) <i>Total Income of Passangers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area by Month in Semarang Municipality, 2017 (Thousand Rupiahs)</i>	327
9.3.1	Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Domestik di Bandara Achmad Yani Semarang, 2017 <i>Total Domestic Air Traffic Movement at Achmad Yani Airport Semarang, 2017</i>	328
9.3.2	Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Internasional di Bandara Achmad Yani Semarang, 2017 <i>Total International Air Traffic Movement at Achmad Yani Airport Semarang 2017</i>	331
9.4.1	Banyaknya Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Number of Post Office by Regency/Municipality and Its Kind in Jawa Tengah province, 2017</i>	334
9.4.2	Banyaknya Pelanggan dan Jenis Produk PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2015 – 2017 <i>Customer and Product PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2015 – 2017</i>	335
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	<i>Local Finance and Price</i>	337
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012-2017 <i>Actual Revenues of Government of Jawa Tengah Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012-2017</i>	343
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012-2017 <i>Actual Expenditures of Government of Jawa Tengah Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012-2017</i>	347

10.1.3	Neraca Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 - 2017 (dalam Rupiah) <i>Regional Account in Jawa Tengah Provinces Budget Year 2014 - 2017 (Rupiahs)</i>	349
10.1.4	Target dan Realisasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012 – 2017 <i>Target and Realization of Inspection by Inspektorat in Jawa Tengah Budget Year 2012 – 2017</i>	350
10.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Per KPP Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I, 2012 – 2017 <i>Tax Income Realization of Kanwil DJP Jawa Tengah I by KPP, 2012-2017</i>	351
10.1.6	Realisasi Penerimaan Pajak Kanwil DJP Jawa Tengah I Menurut Jenis Pajak, 2012 – 2017 <i>Tax Income Realization of Kanwil DJP Jawa Tengah I by KPP, 2012-2017</i>	353
10.1.7	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah) , 2012 - 2017) <i>Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/ Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012-2017</i>	355
10.1.8	Posisi Tabungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2012 – 2017 <i>Savings Deposits by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 – 2017</i>	357
10.1.9	Posisi Giro Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah),2012 – 2017 <i>Outstanding Demand Deposits of Commercial Bank by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 – 2017</i>	359
10.1.10	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) 1), 2012 – 2017 <i>Outstanding Bank Funds Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 1) 2012 – 2017</i>	361
10.1.11	Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) Berdasarkan Lokasi Proyek , 2012 – 2017 <i>Commercial Bank Outstanding Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Regions, 2012 - 2017 in Jawa Tengah Based On Projects Location (Million Rupiahs)2012-2017</i>	363
10.1.12	Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum Dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2012-2017 <i>Total Assets and Foreign Exchange of Bank by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 – 2017</i>	365
10.1.13	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia, Tahun 2013 – 2017 <i>Selected Foreign Exchange Middle Kurs Against Rupiahs 'of Bank Indonesia, 2013 – 2017</i> ..	367
10.1.14	Jumlah Bank Menurut Kegiatan Usaha Di Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2017 <i>Number of Banks by Activity in Jawa Tengah Province, 2013 - 2017</i>	369

10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2017 - 2018</i>	370
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Semarang (2012=100), 2017 - 2018</i>	372
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Surakarta (2012=100), 2017 - 2018</i>	374
10.2.4	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Purwokerto (2012=100), 2017 - 2018</i>	376
10.2.5	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Tegal (2012=100), 2017 - 2018</i>	378
10.2.6	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Cilacap (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Cilacap (2012=100), 2017 - 2018</i> ..	380
10.2.7	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group In Kudus (2012=100), 2017 - 2018</i> ...	382
10.2.8	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2017 - 2018</i>	384
10.2.9	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2017 - 2018</i>	386
10.2.10	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2017 - 2018</i>	388
10.2.11	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Purwokerto (2012=100), 2017 - 2018</i>	390
10.2.12	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2017 - 2018</i>	392

10.2.13	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Cilacap (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2017 - 2018</i>	394
10.2.14	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2017 - 2018 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2017 - 2018</i>	396
10.2.15	Indeks yang Diterima Petani (IT), Indeks Yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Tengah Januari 2017 – Juni 2018 (2012= 100) <i>Index of Received by Farmers (IT), Indices of Paid by Farmers (IB) and Farmers' Terms of Trade (NTP) in Jawa Tengah January 2017 – Juni 2018 (2012 = 100)</i>	398
10.3.1	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	401
10.3.2	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2017 <i>Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2017</i>	402
10.3.3	Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asind (PMA) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017</i>	403
10.3.4	Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2017</i>	404
10.3.5	Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asind (PMA) Menurut Negara di Provinsi Jawa Tengah, 2017 <i>Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power 'by Country in Jawa Tengah Province, 2017</i>	405
10.3.6	Usaha PT. Pegadaian (Persero) Se Provinsi Jawa Tengah, Januari 2017 - Februari 2018 <i>Pawnshop District of Jawa Tengah, January 2017 - February 2018</i>	407
11.	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	409
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017</i>	413

11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017</i>	414
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017</i>	415
12.	PENDAPATAN REGIONAL	
	<i>Regional Income</i>	417
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014-2017</i>	429
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 – 2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014-2017</i>	430
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province, 2014-2017</i>	431
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014-2017</i>	432
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014-2017</i>	433
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province, 2014-2017</i>	434
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014-2017</i>	435

12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2017.....</i>	436
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017</i>	437
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017</i>	438
12.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014–2017.....</i>	439
12.12	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province, 2013–2017.....</i>	440
12.13	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	441
12.14	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2013–2017.....</i>	442
12.15	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2017 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2013–2017</i>	443
12.16	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2013–2017</i>	444

13.	PERBANDINGAN ANTARA PROVINSI	
	<i>Province Comparison</i>	445
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu jiwa), 2013–2017 <i>Population by Province in Indonesia (thousand persons), 2013–2017</i>	451
13.2	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017</i>	452
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2011-2017 (Miliar Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2011-2017 (Billion Rupiahs)</i>	453
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011-2017 (Miliar Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011-2017 (Billion Rupiahs)</i>	454
13.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013–2017</i>	455
13.6	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2017	456
13.7	Indeks Harga Konsumen 82 kota di Indonesia (2012=100), 2013–20156 <i>Consumer Price Index by 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2013–20156</i>	458
13.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2013–2017</i>	460
13.9	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017	461
13.10	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2017</i>	462
13.11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017</i>	463
13.12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2017-2017 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2017-2017</i>	464
13.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week By Province and Main Industry, 2017</i>	465

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

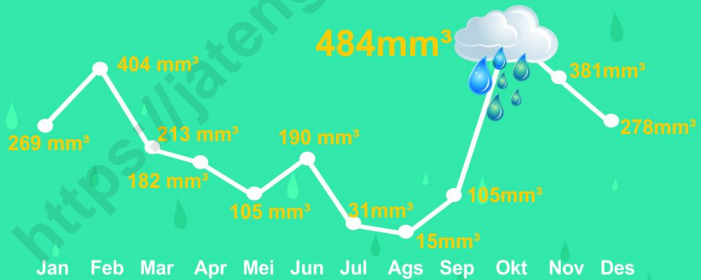
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	=	Stasiun Iklim
SIMPK	=	Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	=	Tempat tidur
BCG	=	<i>Bacillus Calmette Guerin</i>
DPT	=	<i>Difteri, Pertusis, Tetanus</i>
TT	=	<i>Tetanus Toxoid</i>
IOT	=	Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	=	Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	=	Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	=	Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	=	Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	=	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	=	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	=	Gudang Farmasi Kab/Kota/ <i>Regency/Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	=	Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	=	Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	=	Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	=	Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	=	Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	=	Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	=	Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	=	Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	=	Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Selama tahun 2017, curah hujan tertinggi ada di bulan Oktober sebanyak 484 mm³ dengan 23 hari hujan.

During 2017, the highest precipitation was in October, which was 484 mm³ with 23 rainy days.



Kab. Cilacap merupakan kabupaten/kota terluas di Jawa Tengah dengan luas 2.138,51 km (6,57%)



Cilacap is the largest regency/municipality in Jawa Tengah with 2,138.51 km² total area (6,57%)

Kota Magelang merupakan kabupaten/kota tersempit di Jawa Tengah dengan luas 18,12 km² (0,06%)



Magelang City is the smallest regency/municipality in Jawa Tengah with 18,12 km² total area (0,06%)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Jawa Tengah terletak antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa).</p> | <p>1. <i>Astronomically, Jawa Tengah is located stretches along the equator between 5°40' to 8°30' South Latitude and 108°30' to 111°30' East Longitude (including Karimunjawa Island).</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Jawa Tengah memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan – Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Samudra Hindia; Barat – Provinsi Jawa Barat; Timur – Provinsi Jawa Timur.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Jawa Tengah has boundaries as follows: North – Java Sea; South – D.I. Yogyakarta Province and Indian Ocean; West – Jawa Barat Province; East – Jawa Timur Province.</i></p> |
| <p>3. Jawa Tengah terdiri dari 35 Kabupaten/Kota yaitu 29 Kabupaten dan 6 Kota.</p> | <p>3. <i>Jawa Tengah has 35 Regency/Municipality, these include 29 Regency and 6 Municipality.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua provinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya antara 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 km dan dari Utara ke Selatan 226 km (tidak termasuk Pulau Karimunjawa).

Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas Pulau Jawa (1,70 persen dari luas Indonesia).

Iklm

Menurut Stasiun Klimatologi Klas I Semarang, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah tahun 2017 berkisar antara 26,8°C sampai dengan 28,9°C. Tempat - tempat yang letaknya berdekatan dengan pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 69,0 persen sampai dengan 86,0 persen. Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Oktober yaitu sebesar 484,00 mm dan curah hujan terendah tercatat pada bulan Agustus sebesar 15 mm. Hari Hujan terendah tercatat pada bulan Agustus yaitu sebanyak 1 hari hujan dan tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 23 hari hujan.

Geography

Jawa Tengah as one of Jawa island provinces is located between two big provinces namely Jawa Barat and Jawa Timur, stretches along the equator between 5°40' to 8°30' South Latitude and 108°30' to 111°30' East Longitude (including Karimunjawa Island). The longest distance from West to East is 263 kilometres and from North to South 226 kilometres (excepted Karimunjawa Island).

Jawa Tengah province is divided into 29 regencies and 6 cities, with the total area of 3.25 million hectares or around 25.04 percent from the total area of Jawa island (1.70 percent from the total area of Indonesia).

Climate

According to the First Class Climatology Station in Semarang, the average temperatures of Jawa Tengah in 2017 between 26,8°C to 28,9°C. The place that is located near by the beach has relative high average temperatures. Respectively, whereas the variation presented from the average of relative humidity between 69.0 percent until 86.0 percent. The highest number of rainfalls was 484.00 mm in October and the lowest is 15 mm on August. The highest number of raindays were registered of 23 days on October and the lowest is 1 day on August.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Total Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km2) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	2 138,51	6,57
2. Banyumas	1 327,59	4,08
3. Purbalingga	777,65	2,39
4. Banjarnegara	1 069,74	3,29
5. Kebumen	1 282,74	3,94
6. Purworejo	1 034,82	3,18
7. Wonosobo	984,68	3,03
8. Magelang	1 085,73	3,34
9. Boyolali	1 015,07	3,12
10. Klaten	655,56	2,01
11. Sukoharjo	466,66	1,43
12. Wonogiri	1 822,37	5,60
13. Karanganyar	772,20	2,37
14. Sragen	946,49	2,91
15. Grobogan	1 975,85	6,07
16. Blora	1 794,40	5,51
17. Rembang	1 014,10	3,12
18. Pati	1 491,20	4,58
19. Kudus	425,17	1,31
20. Jepara	1 004,16	3,09
21. Demak	897,43	2,76
22. Semarang	946,86	2,91
23. Temanggung	870,23	2,67
24. Kendal	1 002,27	3,08
25. Batang	788,95	2,42
26. Pekalongan	836,13	2,57
27. Pemalang	1 011,90	3,11
28. Tegal	879,70	2,70
29. Brebes	1 657,73	5,09
Kota/Municipality		
1. Magelang	18,12	0,06
2. Surakarta	44,03	0,14
3. Salatiga	52,96	0,16
4. Semarang	373,67	1,15
5. Pekalongan	44,96	0,14
6. Tegal	34,49	0,11
Jawa Tengah	32 544,12	100

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	Cilacap	6 Mdpl
2. Banyumas	Purwokerto	200 - 1500 Mdpl
3. Purbalingga	Purbalingga	55 Mdpl
4. Banjarnegara	Banjarnegara	298 - 2093 Mdpl
5. Kebumen	Kebumen	0 - 737 Mdpl
6. Purworejo	Purworejo	0 - 1400 Mdpl
7. Wonosobo	Wonosobo	275 - 2250 Mdpl
8. Magelang	Mungkid	300 Mdpl
9. Boyolali	Boyolali	75 - 1500 Mdpl
10. Klaten	Klaten	0 - 2500 Mdpl
11. Sukoharjo	Sukoharjo	80 - 125 Mdpl
12. Wonogiri	Wonogiri	100 - 300 Mdpl
13. Karanganyar	Karangayar	172 Mdpl
14. Sragen	Sragen	109 Mdpl
15. Grobogan	Purwodadi	50 - 500 Mdpl
16. Blora	Blora	25 - 500 Mdpl
17. Rembang	Rembang	1 Mdpl
18. Pati	Pati	0 - 1000 Mdpl
19. Kudus	Kudus	15 Mdpl
20. Jepara	Jepara	0 - 1301 Mdpl
21. Demak	Demak	Mdpl
22. Semarang	Ungaran	500 - 2000 Mdpl
23. Temanggung	Temanggung	458 - 3296 Mdpl
24. Kendal	Kendal	0 - 2579 Mdpl
25. Batang	Batang	9 Mdpl
26. Pekalongan	Kajen	0 - 1294 Mdpl
27. Pemalang	Pemalang	0 - 100 Mdpl
28. Tegal	Slawi	0 - 1700 Mdpl
29. Brebes	Brebes	0 - 200 Mdpl
Kota/Municipality		
1. Magelang	Magelang	380 Mdpl
2. Surakarta	Surakarta	92 - 105 Mdpl
3. Salatiga	Salatiga	750 Mdpl
4. Semarang	Semarang	349 Mdpl
5. Pekalongan	Pekalongan	6 Mdpl
6. Tegal	Tegal	0 - 7 Mdpl

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Jawa Tengah (km), 2017**
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	Cilacap	251
2. Banyumas	Purwokerto	225
3. Purbalingga	Purbalingga	191
4. Banjarnegara	Banjarnegara	149
5. Kebumen	Kebumen	162
6. Purworejo	Purworejo	222
7. Wonosobo	Wonosobo	120
8. Magelang	Mungkid	90
9. Boyolali	Boyolali	70
10. Klaten	Klaten	100
11. Sukoharjo	Sukoharjo	113
12. Wonogiri	Wonogiri	133
13. Karanganyar	Karangayar	110
14. Sragen	Sragen	120
15. Grobogan	Purwodadi	60
16. Blora	Blora	127
17. Rembang	Rembang	110
18. Pati	Pati	75
19. Kudus	Kudus	60
20. Jepara	Jepara	77,6
21. Demak	Demak	0
22. Semarang	Ungaran	26
23. Temanggung	Temanggung	80
24. Kendal	Kendal	28
25. Batang	Batang	84
26. Pekalongan	Kajen	120
27. Pemalang	Pemalang	140
28. Tegal	Slawi	195
29. Brebes	Brebes	174
Kota/Municipality		
1. Magelang	Magelang	75,9
2. Surakarta	Surakarta	102
3. Salatiga	Salatiga	48
4. Semarang	Semarang	0
5. Pekalongan	Pekalongan	110
6. Tegal	Tegal	165

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah

Source : National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Tabel 1.1.4 Penerbitan Sertifikat Hak atas Tanah Yang Ditebitkan kantor Pertanahan Menurut kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table Number Of Certificate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province , 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Milik Right of Ownership	Hak Guna Usaha Right of Use	Hak Guna Bangunan Right to Build	Hak Pakai Use Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	258 885	89	10 324	3 354
2. Banyumas	316 581	35	10 295	3 837
3. Purbalingga	197 121	11	2 460	1 726
4. Banjarnegara	184 651	1	2 457	313
5. Kebumen	269 541	6	3 281	4 328
6. Purworejo	306 708	0	4 825	1 474
7. Wonosobo	162 283	70	2 476	936
8. Magelang	411 094	1	8 391	2 257
9. Boyolali	556 300	2	3 847	3 886
10. Klaten	578 897	3	5 486	3 942
11. Sukoharjo	438 096	43	16 532	6 283
12. Wonogiri	481 908	0	3 511	7 037
13. Karanganyar	447 241	53	11 633	3 397
14. Sragen	515 465	90	3 076	3 796
15. Grobogan	437 043	0	1 294	1 266
16. Blora	290 148	2	1 900	561
17. Rembang	163 667	7	5 291	365
18. Pati	459 689	8	5 627	1 518
19. Kudus	320 307	1	5 836	1 686
20. Jepara	224 795	16	4 390	1 225
21. Demak	221 575	2	8 113	1 972
22. Semarang	347 797	65	13 770	4 312
23. Temanggung	228 622	28	6 718	1 412
24. Kendal	260 546	79	10 251	3 129
25. Batang	195 608	47	6 560	557
26. Pekalongan	232 382	2	5 538	1 577
27. Pemaslang	263 765	40	4 552	1 809
28. Tegal	313 342	9	6 999	1 994
29. Brebes	162 933	3	2 870	1 777
Kota/Municipality				
1. Magelang	40 361	0	5 037	793
2. Surakarta	132 214	0	5 617	1 526
3. Salatiga	61 821	5	4 232	941
4. Semarang	430 817	19	73 928	3 595
5. Pekalongan	73 016	5	6 649	1 148
6. Tegal	71 814	1	3 394	570
Jawa Tengah	10 057 033	743	277 160	80 299

Tabel 1.1.4 Lanjutan / Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Pengelolaan rights Management	Satuan Rumah Susun Apartment units	Hak Wakaf Endowments Rights	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	23	0	1 215	273 890
2. Banyumas	18	0	1 520	332 286
3. Purbalingga	2	0	226	201 546
4. Banjarnegara	0	0	557	187 979
5. Kebumen	1	0	2 281	279 438
6. Purworejo	1	0	743	313 751
7. Wonosobo	4	0	165	165 934
8. Magelang	10	0	1 061	422 814
9. Boyolali	2	1	755	564 793
10. Klaten	5	0	1 891	590 224
11. Sukoharjo	4	0	1 181	462 139
12. Wonogiri	5	0	790	493 251
13. Karanganyar	107	0	1 281	463 712
14. Sragen	0	6	1 087	523 520
15. Grobogan	1	0	413	440 017
16. Blora	0	1	710	293 322
17. Rembang	1	0	787	170 118
18. Pati	4	1	980	467 827
19. Kudus	4	0	863	328 697
20. Jepara	15	0	1 543	231 984
21. Demak	52	0	792	232 506
22. Semarang	11	0	1 587	367 542
23. Temanggung	11	0	484	237 275
24. Kendal	1	0	849	274 855
25. Batang	3	0	488	203 263
26. Pekalongan	2	1	838	240 340
27. Pemaslang	1	1	1 093	271 261
28. Tegal	9	1	3 753	326 107
29. Brebes	7	0	482	168 072
Kota/Municipality				
1. Magelang	4	0	183	46 378
2. Surakarta	2	0	574	139 933
3. Salatiga	3	0	168	67 170
4. Semarang	40	0	664	509 063
5. Pekalongan	2	0	380	81 200
6. Tegal	23	0	324	76 126
Jawa Tengah	378	12	32 708	10 448 333

Sumber: Kanwil Badan Pertanahan Nasioanal Provinsi Jawa Tengah
 Source: National Landagency Council of Jawa Tengah Province

Banyaknya Pembuatan Akta PPAT Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Data di Jawa Tengah, Juni 2018

Tabel : 1.1.5

Table : 1.1.5 Number of Land Right Documents by Regency/Municipality and Kind of Document in Jawa Tengah, June 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jual Beli	Hibah	Pembagian dan Pemecahan	Hak Tanggungan	Lain - Lain	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	2 383	130	430	4 759	-	7 702
2. Banyumas	5 377	331	714	10 796	-	17 218
3. Purbalingga	1 442	138	221	4 073	-	5 874
4. Banjarnegara	757	71	150	3 255	-	4 233
5. Kebumen	1 063	118	278	3 627	-	5 086
6. Purworejo	1 805	100	429	1 648	-	3 982
7. Wonosobo	664	59	143	3 134	-	4 000
8. Magelang	3 141	442	748	5 399	-	9 730
9. Boyolali	8 257	1 903	3 228	8 845	-	22 233
10. Klaten	8 685	3 247	3 349	9 108	-	24 389
11. Sukoharjo	8 117	1 492	2 411	7 765	-	19 785
12. Wonogiri	3 173	454	982	3 544	-	8 153
13. Karanganyar	9 770	2 203	2 411	8 348	-	22 732
14. Sragen	8 314	2 210	2 833	10 705	-	24 062
15. Grobogan	3 773	1 075	1 255	6 531	-	12 634
16. Blora	2 641	684	909	5 029	-	9 263
17. Rembang	1 413	98	334	4 918	-	6 763
18. Pati	7 111	1 651	1 787	9 948	-	20 497
19. Kudus	7 263	1 205	1 128	5 358	-	14 954
20. Jepara	3 344	484	883	4 354	-	9 065
21. Demak	4 580	400	988	5 986	-	11 954
22. Semarang	4 394	258	796	7 314	-	12 762
23. Temanggung	1 543	110	273	4 060	-	5 986
24. Kendal	6 496	305	874	7 935	-	15 610
25. Batang	3 128	308	454	3 357	-	7 247
26. Pekalongan	3 589	363	714	2 574	-	7 240
27. Pemalang	2 686	124	750	3 715	-	7 275
28. Tegal	5 886	587	1 275	5 605	-	13 353
29. Brebes	2 286	192	248	4 952	-	7 678
Kota/Municipality						
1. Magelang	613	90	86	733	-	1 522
2. Surakarta	3 474	63	778	3 578	-	7 893
3. Salatiga	1 835	186	276	1 629	-	3 926
4. Semarang	20 811	1 257	1 921	18 841	-	42 830
5. Pekalongan	2 427	215	293	2 098	-	5 033
6. Tegal	1 767	249	498	1 529	-	4 043

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Jawa Tengah

Source : National Landagency Council of Jawa Tengah Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 1.2.1
Table

Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Jawa Tengah Province, 2017

Uraian	Stasiun/Station				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suhu/Temperature (°C)					
Maksimum/Maximum	32,10	-	-	30,40	30,40
Minimum/Minimum	21,70	-	-	22,70	24,60
Rata-rata/Average	26,70	-	-	26,00	27,00
Kelembaban Udara (persen)					
Humidity (percent)					
Maksimum/Maximum	95,00	-	-	97,00	96,00
Minimum/Minimum	48,00	-	-	55,00	54,00
Rata-rata/Average	79,00	-	-	83,00	84,00
Tekanan Udara					
Atmospheric Pressure (mb)	1 012,10	-	-	-	1 009,70
Kecepatan Angin					
Wind Velocity (Km/Jam)	5,00	-	-	-	7,00
Hari Hujan					
/Raindays	100,00	-	-	115,00	164,00
Curah Hujan					
/Precipitation (mm ³)	1 911,00	-	-	1 614,00	3 275,00
Penyinaran Matahari (persen)					
Duration of Sunshine (percent)	69,40	-	-	-	62,50

Sumber: Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Source: Class I Climatology Station of Semarang

No Kode	01	02	03	04	05
Nama Stasiun	Adisumarmo, Surakarta	SI Babadan, Magelang	SMPK. Bojongasri, Purwokerto	SMPK. Borobudur, Magelang	Meteorologi, Cilacap
Keterangan data	Jan-Sepetmber	rusak	rusak	Jan-Ags	mei & juli tidak ada

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Uraian	Stasiun/Station				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Suhu/Temperature (°C)					
Maksimum/Maximum	28,00	-	33,90	30,70	31,70
Minimum/Minimum	20,20	-	24,40	21,90	23,70
Rata-rata/Average	24,80	-	28,30	26,00	27,20
Kelembaban Udara (persen)					
Humidity (percent)					
Maksimum/Maximum	90,00	-	91,00	94,00	94,00
Minimum/Minimum	60,00	-	70,00	70,00	65,00
Rata-rata/Average	77,00	-	82,00	85,00	85,00
Tekanan Udara					
Atmospheric Pressure (mb)					
Kecepatan Angin	-	-	-	-	-
Wind Velocity (Km/Jam)					
Hari Hujan/Raindays	89,00	-	78,00	163,00	118,00
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	2 554,00	-	1 027,00	2 411,00	2 318,00
Penyinaran Matahari (persen)					
Duration of Sunshine (percent)					
	-	-	64,66	61,80	65,57

No Kode	06	07	08	09	10
Nama Stasiun	SMPK. Colo, Kudus	SI Curugsewu, Kendal	Garner, Batang	SMPK. Getas, Salatiga	Puslitbang FP, UNS, Juman-tono, Karanganyar
Keterangan data	Jan-Okt	rusak	Jan-Nov	jan-des	Jan-Nov

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Uraian	Stasiun/Station				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Suhu/Temperature (°C)					
Maksimum/Maximum	-	-	31,50	-	32,40
Minimum/Minimum	-	-	21,90	-	24,70
Rata-rata/Average	-	-	27,20	-	28,10
Kelembaban Udara (persen)					
Humidity (percent)					
Maksimum/Maximum	-	-	95,00	-	94,00
Minimum/Minimum	-	-	55,00	-	52,00
Rata-rata/Average	-	-	79,00	-	79,00
Tekanan Udara					
Atmospheric Pressure (mb)	-	-	-	-	1 010,10
Kecepatan Angin					
Wind Velocity (Km/Jam)	-	-	-	-	5,00
Hari Hujan/Raindays	-	104,00	107,00	-	153,00
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	-	1 804,00	2 295,00	-	2 657,00
Penyinaran Matahari (persen)					
Duration of Sunshine (percent)	-	-	66,00	-	69,60

No Kode	11	12	13	14	15
Nama Stasiun	SMPK Karangkeniri, Purbalingga	SMPK Ngambak Kapung, Grobogan	SMPK Rendole, Pati	SMPK Selogiri, Wonogiri	Klimatologi, Semarang
Keterangan data					

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Uraian	Stasiun/Station			
	16	17	18	19
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Suhu/Temperature (°C)				
Maksimum/Maximum	31,90	32,50	29,90	32,30
Minimum/Minimum	23,20	24,90	22,90	23,10
Rata-rata/Average	26,30	27,70	26,50	26,40
Kelembaban Udara (persen)				
Humidity (percent)				
Maksimum/Maximum	99,00	92,00	96,00	96,00
Minimum/Minimum	59,00	53,00	52,00	56,00
Rata-rata/Average	85,00	78,00	77,00	83,00
Tekanan Udara				
Atmospheric Pressure (mb)	1 010,90	1 010,30	-	-
Kecepatan Angin				
Wind Velocity (Km/Jam)	-	4,00	-	-
Hari Hujan/Raindays	200,00	115,00	164,00	197,00
Curah Hujan/Precipitation (mm ³)	3 519,00	1 704,00	3 148,00	4 040,00
Penyinaran Matahari (persen)				
Duration of Sunshine (percent)	44,70	66,50	-	57,00

No Kode	16	17	18	19
Nama Stasiun	Sempur, Kebumen	Meteorologi, Tegal	SI Ungaran, Semarang	Wadaslintang, Wonosobo
Keterangan data				

Tabel 1.2.1 Lanjutan / Continued Table

Uraian	Stasiun/Station			
	20	21	22	23
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
<i>Suhu/Temperature (°C)</i>				
Maksimum/Maximum	-	30,10	-	27,20
Minimum/Minimum	-	19,70	-	20,90
Rata-rata/Average	-	24,70	-	23,60
<i>Kelembaban Udara (persen)</i>				
<i>Humidity (percent)</i>				
Maksimum/Maximum	-	94,00	-	95,00
Minimum/Minimum	-	50,00	-	61,00
Rata-rata/Average	-	78,00	-	84,00
<i>Tekanan Udara</i>				
<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>				
Kecepatan Angin	-	-	-	10,00
<i>Wind Velocity (Km/Jam)</i>				
Hari Hujan/Raindays	112,00	65,00	-	218,00
<i>Curah Hujan/Precipitation (mm³)</i>				
	1 856,00	1 455,00	-	4 943,00
<i>Penyinaran Matahari (persen)</i>				
<i>Duration of Sunshine (percent)</i>				
	-	-	-	43,80

Sumber: Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Source: Class I Climatology Station of Semarang

No Kode	20	21	22	23
Nama Stasiun	Lab. Surakarta	Lap. PHPTP. Kedu	Ngrajeg, Magelang	Banjarnegara
Keterangan data	Jan-Nov 17	Mei-Des 2017		

Tabel 1.2.2
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Jawa Tengah Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	32,30	25,40	28,50
Februari / <i>February</i>	30,40	24,30	26,80
Maret / <i>March</i>	31,10	24,90	27,60
April / <i>April</i>	31,80	25,20	28,00
Mei / <i>May</i>	33,40	25,00	28,90
Juni / <i>June</i>	32,60	25,30	28,00
Juli / <i>July</i>	33,00	24,10	28,10
Agustus / <i>August</i>	33,80	24,00	28,10
September / <i>September</i>	34,60	24,60	28,90
Oktober / <i>October</i>	33,20	24,80	28,90
November / <i>November</i>	31,50	24,60	27,70
Desember / <i>December</i>	30,80	24,70	27,60

Tabel 1.2.2 Lanjutan / *Continued*
Table

Bulan/ <i>Month</i>	Kelembaban Udara (persen)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	97,00	48,00	81,00
Februari / <i>February</i>	97,00	65,00	86,00
Maret / <i>March</i>	95,00	65,00	83,00
April / <i>April</i>	97,00	64,00	83,00
Mei / <i>May</i>	97,00	64,00	75,00
Juni / <i>June</i>	91,00	55,00	83,00
Juli / <i>July</i>	92,00	49,00	83,00
Agustus / <i>August</i>	90,00	31,00	72,00
September / <i>September</i>	91,00	37,00	69,00
Oktober / <i>October</i>	95,00	41,00	77,00
November / <i>November</i>	97,00	52,00	83,00
Desember / <i>December</i>	94,00	68,00	83,00

Sumber : Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Source : *Class I Climatology Station of Semarang*

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Lama Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 1.2.3

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jawa Tengah Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (Km/Jam)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 010,40	4,90	69,00
Februari / February	1 009,60	6,00	53,00
Maret / March	1 009,70	4,40	62,00
April / April	1 010,10	6,70	69,00
Mei / May	1 010,00	4,30	75,00
Juni / June	1 010,70	5,20	77,00
Juli / July	1 011,30	5,00	74,00
Agustus / August	1 011,10	6,00	89,00
September / September	1 011,30	3,00	93,00
Oktober / October	1 010,10	5,00	85,00
November / November	1 007,70	4,00	44,00
Desember / December	1 008,70	5,00	46,00

Sumber: Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang
Source: Class I Climatology Station of Semarang

Tabel
Table 1.2.4

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di
Provinsi Jawa Tengah, 2017**
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by
Month in Jawa Tengah Province, 2017*

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari / January	269,00	15,00
Februari / February	404,00	18,00
Maret / March	213,00	15,00
April / April	182,00	14,00
Mei / May	105,00	10,00
Juni / June	190,00	10,00
Juli / July	31,00	4,00
Agustus / August	15,00	1,00
September / September	105,00	12,00
Oktober / October	484,00	23,00
November / November	381,00	17,00
Desember / December	278,00	14,00

Sumber: Stasiun Klimatologi Klas I, Semarang

Source: Class I Climatology Station of Semarang

2017
 Jawa Tengah terdiri
Jawa Tengah is divided into
29 KABUPATEN & 6 KOTA
Regencies Municipalities
573 KECAMATAN
Districts
8.559 DESA/KELURAHAN
Villages



2017
Jumlah PNS
di Seluruh Jawa Tengah
Number of civil servants in Jawa Tengah

345.041 ORANG
People



173.781 PEREMPUAN
Females

171.260 LAKI-LAKI
Males



PNS di Kab/Kota

Jumlah PNS terbanyak
di Kab. Banyumas 13.306 orang
The highest number of civil servants exists in Banyumas 13.306 people

dan paling sedikit
di Kota Magelang 3.066 orang
and the least exists in Magelang City 3.066 people

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Gubernur dan Wakil Gubernur dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. SKPD Provinsi Jawa Tengah terdiri dari Bakorwil I, Bakorwil II, Bakorwil III, Sekretariat BPBD, Sekretariat KPID, Sekretariat Bakorluh, Kantor Perwakilan, Bappeda, Inspektorat, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Lingkungan Hidup, Badan Kesbangpol dan Linmas, Badan Penanaman Modal Daerah, Badan Arsip dan Perpustakaan, Badan Ketahanan Pangan, Badan Pendidikan dan Pelatihan, Bapermasdes, Badan Penelitian dan Pengembangan, Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB, Dinas

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration, the Governor and Deputy Governor assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs .*
3. *SKPD of Jawa Tengah Province consist of Bakorwil I, Bakorwil II, Bakorwil III, BPBD Secretary, KPID Secretary, Bakorluh Secretary, Representative Office, Regional Development Planning Agency, Inspektorat, Regional Personnel Board, Environmental Agency, Badan Kesbangpol dan Linmas, Investment Board, Archive and Library Agency, Badan Ketahanan Pangan, Education and Training Agency, Bapermasdes, Research and Development Agency, Women Empowerment and Child Protection and Family Planning Service, National*

GOVERNMENT

Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Nakertrans dan Kependudukan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Daerah, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Bina Marga, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, Dinas Perhubungan dan Kominfo, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Peternakan dan Keswan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Satuan Polisi Pamong Praja, RSUD Dr. Moewardi Surakarta, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, RSUD Tugurejo Semarang, RSUD Kelet Jepara, RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang, RSJD Surakarta, RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten.

Education Service, Public Health Service, Social Welfare Service, Manpower and Transmigration Service, Regional Culture and Tourism Service, Cooperatives Small and Medium Enterprise Service, Youth and Sports Affairs Service, Manufacturing and Trade Service, Regional Receipt and Asset Management Service, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Public Work Service, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang, Energy and Mineral Resources Service, Communication Telecommunication and informatics Service, Agriculture Service, Livestock Service, Forestry Service, Estate Service, Fishery and Maritime Service, Satuan Polisi Pamong Praja, RSUD (Regional Public Hospital) Dr. Moewardi Surakarta, RSUD (Regional Public Hospital) Prof. Dr. Margono Soekarjo, RSUD (Regional Public Hospital) Tugurejo Semarang, RSUD (Regional Public Hospital) Kelet Jepara, RSJD (Regional Mental Hospital) Dr. Amino Gondohutomo Semarang, RSJD (Regional Mental Hospital) Surakarta, RSJD Dr. Rm. Soedjarwadi Klaten.

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Jawa Tengah, terbagi dalam 29 kabupaten dan 6 kota. Wilayah tersebut terdiri dari 573 kecamatan dan 8.559 desa / kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 100 orang, partai politik dengan anggota terbanyak adalah dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebanyak 27 orang. Menurut tingkat pendidikannya, anggota DPRD terbanyak memiliki pendidikan S1 (55 orang).

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 43.798 orang. Jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah sampai dengan SD (516 orang), SLTP (846 orang), SMA (5.632 orang), Diploma/Sarjana (2.463 orang) dan Sarjana (34.135 orang).

Sedangkan jumlah PNS seluruhnya di kabupaten/kota menurut Kantor BKD Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017, sebanyak 372.417.

Administration Area

Jawa Tengah is divided into 29 regencies and 6 municipality. It consists of 573 districts and 8,559 villages .

The Regional House of Representative

Number of members of Jawa Tengah Provincial House of Representative by 100 people, a political party with the most members are from the Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) as many as 27 people. According to the level of education, most legislators have S1 (55 people).

Civil Servants

In 2017, the number of civil servants in Jawa Tengah Province is about 43,798 people. Based on level education, there are 516 people up to primary school, 846 people junior high school, 5,632 people senior high school, 2,463 people bachelor, while 34,135 people university graduates.

The whole number of civils servants in regency/municipality according to BKD (Regional Civil Servant Bureau) Jawa Tengah Province in 2017 amounted to 372,417.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table

2.1.1

*Number of Sub Districts and Villages by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	24	269	15
2. Banyumas	27	301	30
3. Purbalingga	18	224	15
4. Banjarnegara	20	266	12
5. Kebumen	26	449	11
6. Purworejo	16	469	25
7. Wonosobo	15	236	29
8. Magelang	21	367	5
9. Boyolali	19	261	6
10. Klaten	26	391	10
11. Sukoharjo	12	150	17
12. Wonogiri	25	251	43
13. Karanganyar	17	162	15
14. Sragen	20	196	12
15. Grobogan	19	273	7
16. Blora	16	271	24
17. Rembang	14	287	7
18. Pati	21	401	5
19. Kudus	9	123	9
20. Jepara	16	184	11
21. Demak	14	243	6
22. Semarang	19	208	27
23. Temanggung	20	266	23
24. Kendal	20	266	20
25. Batang	15	239	9
26. Pekalongan	19	272	13
27. Pemaslang	14	211	11
28. Tegal	18	281	6
29. Brebes	17	292	5
Kota/Municipality			
1. Magelang	3	0	17
2. Surakarta	5	0	51
3. Salatiga	4	0	23
4. Semarang	16	0	177
5. Pekalongan	4	0	27
6. Tegal	4	0	27
Jawa Tengah	573	7 809	750

Sumber : Biro Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Kerjasama Provinsi Jawa Tengah

Source : Government Bureau of Jawa Tengah Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 2.2.1
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	17	10	27
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	10	3	13
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	9	2	11
4. Partai Golongan Karya	6	4	10
5. Partai Keadilan Sejahtera	10	0	10
6. Partai Demokrat	7	2	9
7. Partai Persatuan Pembangunan	6	2	8
8. Partai Amanat Nasional	7	1	8
9. Partai Nasdem	4	0	4
Jawa Tengah	76	24	100

Sumber : Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah

Source : Regional Representative Council of Jawa Tengah Province

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 2.2.2
Table

Number of Members of The Regional House of Representatives by Level of Education in Jawa Tengah Province, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Pendidikan / <i>Level of Education</i>				Jumlah
	SLTA	D1-D3	S1	S2 - S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	0	12	14	27
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	0	0	7	6	13
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	0	0	8	3	11
4. Partai Golongan Karya	0	0	3	7	10
5. Partai Keadilan Sejahtera	2	1	6	1	10
6. Partai Demokrat	0	0	6	3	9
7. Partai Persatuan Pembangunan	0	1	6	1	8
8. Partai Amanat Nasional	0	0	6	2	8
9. Partai Nasdem	0	0	1	3	4
Jawa Tengah	3	2	55	40	100

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah

Source : Regional Representative Council of Jawa Tengah Province

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 2.2.3
Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Ages Group in Jawa Tengah Province, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Kelompok Umur / <i>Ages Group</i>				Jumlah
	21 - 35	36 - 49	50 - 59	60+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	11	9	5	27
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	12	0	0	13
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	5	4	1	11
4. Partai Golongan Karya	0	3	3	4	10
5. Partai Keadilan Sejahtera	0	7	3	0	10
6. Partai Demokrat	0	7	1	1	9
7. Partai Persatuan Pembangunan	3	3	2	0	8
8. Partai Amanat Nasional	0	2	4	2	8
9. Partai Nasdem	2	1	0	1	4
Jawa Tengah	9	51	26	14	100

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah

Source : *Regional Representative Council of Jawa Tengah Province*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2016

Tabel
Table 2.3.1

Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Jawa Tengah Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 912	5 986	11 898
2. Banyumas	6 424	6 882	13 306
3. Purbalingga	3 901	3 991	7 892
4. Banjarnegara	4 279	4 416	8 695
5. Kebumen	5 990	6 089	12 079
6. Purworejo	4 395	4 471	8 866
7. Wonosobo	3 670	3 532	7 202
8. Magelang	3 927	5 309	9 236
9. Boyolali	4 399	4 795	9 194
10. Klaten	4 667	6 089	10 756
11. Sukoharjo	3 796	4 567	8 363
12. Wonogiri	5 673	4 929	10 602
13. Karanganyar	4 469	5 076	9 545
14. Sragen	4 741	4 845	9 586
15. Grobogan	4 506	4 631	9 137
16. Blora	4 123	4 030	8 153
17. Rembang	3 780	3 244	7 024
18. Pati	5 484	5 810	11 294
19. Kudus	3 464	4 104	7 568
20. Jepara	4 332	4 190	8 522
21. Demak	3 629	3 849	7 478
22. Semarang	3 896	4 801	8 697
23. Temanggung	3 335	3 872	7 207
24. Kendal	4 217	4 730	8 947
25. Batang	4 034	3 521	7 555
26. Pekalongan	4 695	4 341	9 036
27. Pemalang	5 486	5 290	10 776
28. Tegal	5 310	4 982	10 292
29. Brebes	5 995	4 775	10 770
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 331	1 735	3 066
2. Surakarta	3 159	3 442	6 601
3. Salatiga	1 658	1 874	3 532
4. Semarang	5 041	6 375	11 416
5. Pekalongan	1 614	1 621	3 235
6. Tegal	1 872	1 845	3 717
Jawa Tengah	147 204	154 039	301 243

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source: Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan
Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017**

Tabel
Table 2.3.2

**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jawa Tengah
Province, 2017**

<i>Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Jumlah</i>
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GUBERNUR JAWA TENGAH	5	2	7
2. SEKRETARIAT DAERAH	383	231	614
3. SEKRETARIAT DPRD	126	42	168
4. SEKRETARIAT BPBD	44	10	54
5. INSPEKTORAT	74	47	121
6. BAPPEDA	109	77	186
7. BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	105	63	168
8. BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANU!	142	55	197
9. BADAN PENGELOLA PENDAPATAN DAERAH	535	183	718
10. BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAER	102	76	178
11. BADAN KESBANGPOL	43	30	73
12. BADAN PENGHUBUNG	39	29	68
13. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	87	13	100
14. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	15 159	14 235	29 394
15. DINAS KESEHATAN	296	406	702
16. DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN CIP	745	128	873
17. DPU SDA TARU	572	82	654
18. DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PER	70	35	105
19. DINAS SOSIAL	425	401	826
20. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	330	208	538
21. DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	148	42	190
22. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWIS/	155	77	232
23. DINAS PERHUBUNGAN	293	80	373
24. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	70	62	132
25. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	164	113	277

Tabel
Table 2.3.2 Lanjutan / *Continued*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
26	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH	76	49	125
27	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	720	222	942
28	DINAS KETAHANAN PANGAN	57	40	97
29	DINAS PETERNAKAN DAN KESWAN	169	75	244
30	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	221	108	329
31	DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN	775	276	1 051
32	DISPERMADES DUKCAPIL	70	49	119
33	DPPPA DALDUK KB	31	41	72
34	DPMPTSP	46	44	90
35	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	90	83	173
36	RSUD DR. MOEWARDI	486	654	1 140
37	RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO	361	399	760
38	RSUD TUGUREJO	204	381	585
39	RSUD KELET	86	75	161
40	RSJD DR. AMINO GONDHUTOMO	132	199	331
41	RSJD SURAKARTA	200	207	407
42	RSJD DR. RM. SOEDJARWADI	111	113	224
Jawa Tengah		9 850	6 592	43 798

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
Source: Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	472	44	516
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	795	51	846
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	3 908	1 724	5 632
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	138	68	206
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	999	1 464	2 463
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	17 744	16 391	34 135
Jawa Tengah	24 056	19 742	43 798

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

Source: Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Tengah Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	22	2	24
I/B (Juru Muda Tingkat I)	49	8	57
I/C (Juru)	326	21	347
I/D (Juru Tingkat I)	131	4	135
Golongan I/Range I	528	35	563
II/A (Pengatur Muda)	755	211	966
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	812	186	998
II/C (Pengatur)	1 449	512	1 961
II/D (Pengatur Tingkat I)	485	279	764
Golongan II/Range II	3 501	1 188	4 689
III/A (Penata Muda)	1 177	1 453	2 630
III/B (Penata Muda Tingkat I)	3 714	3 787	7 501
III/C (Penata)	3 705	4 308	8 013
III/D (Penata Tingkat I)	3 113	2 971	6 084
Golongan III/Range III	11 709	12 519	24 228
IV/A (Pembina Muda)	7 196	5 289	12 485
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	913	593	1 506
IV/C (Pembina)	128	88	216
IV/D (Pembina Tingkat I)	60	20	80
IV/E (Pembina Utama)	21	10	31
Golongan IV/Range IV	8 318	6 000	14 318
Jawa Tengah	24 056	19 742	43 798

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah
 Source : Regional Personnel Board of Jawa Tengah Province

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Peserta Program PT. Taspem (Persero)
Menurut Kabupaten/Kota, Pangkat/Golongan dan Jenis Kelamin di Jawa
Tengah, 2017**

Tabel 2.3.5
Table

**Number of Civil Servants as Participant of PT. Taspem Program, Breakdown by
Regency/Municipality, Group Level and Sex in Jawa Tengah, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan I/ 1st Group Level			Golongan II/ 2nd Group Level			Golongan III/ 3rd Group Level		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Provinsi Jawa Tengah	271	245	516	4 031	435	4 466	20 772	3 134	23 906
2 Pemkot Semarang	165	19	184	1 232	654	1 886	2 548	3 275	5 823
3 Pemkab Grobogan	91	5	96	933	537	1 470	2 955	1 040	3 995
4 Pemkab Blora	223	23	246	860	430	1 290	1 583	1 888	3 471
5 Pemkab Rembang	157	8	165	1 035	424	1 459	1 342	1 569	2 911
6 Pemkab Pati	135	2	137	1 415	653	2 068	1 970	2 637	4 607
7 Pemkab Kudus	230	15	245	881	465	1 346	1 334	1 957	3 291
8 Pemkab Jepara	95	6	101	1 007	580	1 587	1 777	2 075	3 852
9 Pemkab Demak	126	11	137	770	408	1 178	1 351	1 751	3 102
10 Pemkab Temanggung	333	36	369	857	423	1 280	1 314	1 927	3 241
11 Pemkot Magelang	103	0	103	382	287	669	592	939	1 531
12 Pemkot Salatiga	135	4	139	414	279	693	842	1 095	1 937
13 Pemkab Magelang	146	3	149	826	497	1 323	1 630	2 766	4 396
14 Pemkab Semarang	193	17	210	940	496	1 436	1 853	2 122	3 975
15 Pemkab Kendal	145	13	158	997	672	1 669	1 887	2 452	4 339

Tabel : 2.3.5 Lanjutan/Continued
Table

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	<i>Golongan IV/</i> <i>4th Group Level</i>			<i>Jumlah/Total</i>		
	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Total</i>	<i>L</i>	<i>P</i>	<i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Provinsi Jawa Tengah	7 843	6 193	14 036	32 917	10 007	42 924
2 Pemkot Semarang	1 259	2 109	3 368	5 204	6 057	11 261
3 Pemkab Grobogan	1 971	1 422	3 393	5 950	3 004	8 954
4 Pemkab Blora	1 719	1 438	3 157	4 385	3 779	8 164
5 Pemkab Rembang	1 368	1 097	2 465	3 902	3 098	7 000
6 Pemkab Pati	2 183	2 145	4 328	5 703	5 437	11 140
7 Pemkab Kudus	1 196	1 483	2 679	3 641	3 920	7 561
8 Pemkab Jepara	1 682	1 213	2 895	4 561	3 874	8 435
9 Pemkab Demak	1 562	1 361	2 923	3 809	3 531	7 340
10 Pemkab Temanggung	1 033	1 162	2 195	3 537	3 548	7 085
11 Pemkot Magelang	320	411	731	1 397	1 637	3 034
12 Pemkot Salatiga	322	414	736	1 713	1 792	3 505
13 Pemkab Magelang	1 274	1 832	3 106	3 876	5 098	8 974
14 Pemkab Semarang	1 542	1 425	2 967	4 528	4 060	8 588
15 Pemkab Kendal	1 386	1 309	2 695	4 415	4 446	8 861

Sumber : PT. TASPEN (Persero) Cabang Utama Semarang
Source : PT. TASPEN (Persero) Semarang Regional Branch Office

2.4 CATATAN SIPIL/ CIVIL REGISTRATION

Tabel 2.4.1 Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 2.4.1 Ownership of Civil Registry Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Memiliki Akta Kelahiran/ Have a birth Certificate			Tidak Memiliki Akta Kelahiran/ Do not Have Birth Certificate		
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	547 524	465 692	1 013 216	38 649	443 207	481 856
2. Banyumas	410 298	417 032	827 330	471 347	444 651	915 998
3. Purbalingga	142 048	13 103	155 151	342 607	34 018	376 625
4. Banjarnegara	156 996	136 649	293 645	355 086	355 253	710 339
5. Kebumen	304 622	261 896	566 518	391 481	406 906	798 387
6. Purworejo	141 859	124 713	266 572	24 658	260 965	285 623
7. Wonosobo	146 536	124 753	271 289	295 641	294 657	590 298
8. Magelang	175 496	151 031	326 527	472 962	483 916	956 878
9. Boyolali	138 648	123 467	262 115	360 061	371 751	731 812
10. Klaten	215 098	192 343	407 441	435 217	459 998	895 215
11. Sukoharjo	402 557	381 554	784 111	49 767	65 672	115 439
12. Wonogiri	246 756	210 299	457 055	290 259	325 991	616 250
13. Karanganyar	183 439	165 358	348 797	267 119	28 516	295 635
14. Sragen	23 119	205 138	228 257	261 792	285 355	547 147
15. Grobogan	241 861	216 698	458 559	487 877	503 355	991 232
16. Blora	22 715	199 584	222 299	221 022	248 169	469 191
17. Rembang	169 862	147 412	317 274	147 522	163 783	311 305
18. Pati	235 638	216 727	452 365	405 628	428 415	834 043
19. Kudus	329 858	280 261	610 119	85 972	139 227	225 199
20. Jepara	171 432	15 996	187 428	414 944	416 193	831 137
21. Demak	90 329	81 551	171 880	475 786	47 094	522 880
22. Semarang	241 973	222 055	464 028	264 781	282 826	547 607
23. Temanggung	256 867	233 897	490 764	12 824	149 335	162 159
24. Kendal	337 551	309 714	647 265	160 006	166 021	326 027
25. Batang	202 811	184 974	387 785	18 963	197 905	216 868
26. Pekalongan	273 087	219 918	493 005	203 255	24 071	227 326
27. Pemalang	411 501	247 938	659 439	339 953	475 204	815 157
28. Tegal	234 897	211 754	446 651	52 131	512 906	565 037
29. Brebes	50 126	469 242	519 368	468 653	459 783	928 436
Kota/ Municipality						
1. Kota Magelang	37 386	34 882	72 268	26 467	31 001	57 468
2. Kota Surakarta	234 503	22 624	257 127	42 477	59 581	102 058
3. Kota Salatiga	5 796	53 163	58 959	37 421	43 534	80 955
4. Kota Semarang	641 019	637 146	1 278 165	182 154	198 233	380 387
5. Kota Pekalongan	7 395	69 741	77 136	80 909	81 467	162 376
6. Kota Tegal	70 866	64 217	135 083	70 759	75 967	146 726
Jawa Tengah	7 502 469	7 112 522	14 614 991	8 256 150	8 964 926	17 221 076

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah
 Source : Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah

Laporan Penerbitan Akta Kematian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 2.4.2
Table

Report of Issuance of Death Certificate Based on Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Domisili/ Domicile		Luar Domisili/ Outside of Domicile	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	2 554	1,49	0	0,00
2. Banyumas	1 118	0,65	0	0,00
3. Purbalingga	8 653	5,06	0	0,00
4. Banjarnegara	1 482	0,87	0	0,00
5. Kebumen	0	0,00	0	0,00
6. Purworejo	3 303	1,93	1	0,00
7. Wonosobo	6 881	4,02	0	0,00
8. Magelang	5 513	3,22	0	0,00
9. Boyolali	654	0,38	0	0,00
10. Klaten	1 031	0,60	0	0,00
11. Sukoharjo	2 762	1,62	0	0,00
12. Wonogiri	10 406	6,09	3	0,89
13. Karanganyar	1 621	0,95	0	0,00
14. Sragen	1 359	0,79	0	0,00
15. Grobogan	5 108	2,99	0	0,00
16. Blora	9 648	5,64	5	0,00
17. Rembang	11 398	6,67	0	0,00
18. Pati	952	0,56	0	0,00
19. Kudus	3 562	2,08	0	0,00
20. Jepara	4 722	2,76	7	2,08
21. Demak	4 635	2,71	0	0,00
22. Semarang	2 592	1,52	0	0,00
23. Temanggung	12 245	7,16	0	0,00
24. Kendal	16	0,01	0	0,00
25. Batang	36 632	21,43	0	0,00
26. Pekalongan	6 669	3,90	0	0,00
27. Pemasangan	1 455	0,85	0	0,00
28. Tegal	2 833	1,66	12	3,56
29. Brebes	12 507	7,32	0	0,00
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	393	0,23	3	0,89
2. Kota Surakarta	2 352	1,38	0	0,00
3. Kota Salatiga	762	0,45	0	0,00
4. Kota Semarang	3 396	1,99	306	90,80
5. Kota Pekalongan	1 246	0,73	0	0,00
6. Kota Tegal	511	0,30	0	0,00
Jawa Tengah	170 971	100	337	100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa
Source : Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa

Laporan Penerbitan Akta Perkawinan Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 2.4.3
Table

Report on Issuance of Marriage Certificate by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Domisili/ Domicile		Luar Domisili/ Outside of Domicile	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	89	1,66	0	0,00
2. Banyumas	128	2,39	0	0,00
3. Purbalingga	247	4,60	0	0,00
4. Banjarnegara	71	1,32	0	0,00
5. Kebumen	0	0,00	0	0,00
6. Purworejo	605	11,28	314	61,30
7. Wonosobo	45	0,84	0	0,00
8. Magelang	106	1,98	0	0,00
9. Boyolali	142	2,65	0	0,00
10. Klaten	273	5,09	0	0,00
11. Sukoharjo	244	4,55	1	0,20
12. Wonogiri	267	4,98	0	0,00
13. Karanganyar	800	14,91	0	0,00
14. Sragen	20	0,37	0	0,00
15. Grobogan	169	3,15	0	0,00
16. Blora	2	0,04	184	35,92
17. Rembang	153	2,85	0	0,00
18. Pati	394	7,34	0	0,00
19. Kudus	89	1,66	0	0,00
20. Jepara	1	0,02	4	0,78
21. Demak	28	0,52	0	0,00
22. Semarang	209	3,90	0	0,00
23. Temanggung	5	0,09	0	0,00
24. Kendal	63	1,17	0	0,00
25. Batang	156	2,91	0	0,00
26. Pekalongan	15	0,28	0	0,00
27. Pemaslang	69	1,29	0	0,00
28. Tegal	201	3,75	5	0,98
29. Brebes	13	0,24	0	0,00
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	524	9,77	2	0,39
2. Kota Surakarta	2	0,04	0	0,00
3. Kota Salatiga	150	2,80	0	0,00
4. Kota Semarang	7	0,13	2	0,43
5. Kota Pekalongan	29	0,54	0	0,00
6. Kota Tegal	49	0,91	0	0,00
Jawa Tengah	5 365	100	512	100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah
Source : Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah

Tabel 2.4.4 Laporan Penerbitan Akta Perceraian Berdasarkan Domisili Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 2.4.4 Report Issuance of Deed of Divorce by Domicile Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Domisili/ Domicile		Luar Domisili/ Outside of Domicile	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Cilacap	22	1,60	0	0,00
2. Banyumas	26	1,89	0	0,00
3. Purbalingga	43	3,12	0	0,00
4. Banjarnegara	17	1,23	0	0,00
5. Kebumen	0	0,00	0	0,00
6. Purworejo	79	5,74	21	9,77
7. Wonosobo	12	0,87	0	0,00
8. Magelang	19	1,38	0	0,00
9. Boyolali	25	1,81	0	0,00
10. Klaten	37	2,69	0	0,00
11. Sukoharjo	29	2,11	0	0,00
12. Wonogiri	63	4,57	0	0,00
13. Karanganyar	145	10,53	0	0,00
14. Sragen	1	0,07	0	0,00
15. Grobogan	14	1,02	0	0,00
16. Blora	47	3,41	70	32,56
17. Rembang	24	1,74	0	0,00
18. Pati	76	5,52	0	0,00
19. Kudus	14	1,02	0	0,00
20. Jepara	183	13,29	1	0,47
21. Demak	16	1,16	0	0,00
22. Semarang	29	2,11	0	0,00
23. Temanggung	139	10,09	0	0,00
24. Kendal	9	0,65	2	0,93
25. Batang	22	1,60	0	0,00
26. Pekalongan	0	0,00	0	0,00
27. Pemaslang	3	0,22	12	5,58
28. Tegal	47	3,41	1	0,47
29. Brebes	0	0,00	0	0,00
Kota/ Municipality				
1. Kota Magelang	107	7,77	1	0,47
2. Kota Surakarta	60	4,36	0	0,00
3. Kota Salatiga	29	2,11	0	0,00
4. Kota Semarang	1	0,10	107	49,77
5. Kota Pekalongan	4	0,29	0	0,00
6. Kota Tegal	35	2,54	0	0,00
Jawa Tengah	1 377	100	215	100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah
 Source : Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah

Tabel 2.4.5 **Laporan Penertiban Akta Pengakuan Anak Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table 2.4.5 **Report on Controlling the Act of Recognition of Child Ownership of Civil Registration Certificate by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pria/Male		Wanita/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2. Banyumas	1	0,63	0	0,00	1	0,34
3. Purbalingga	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4. Banjarnegara	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5. Kebumen	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6. Purworejo	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7. Wonosobo	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8. Magelang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9. Boyolali	0	0,00	1	0,72	1	0,34
10. Klaten	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11. Sukoharjo	4	2,52	3	2,16	7	2,35
12. Wonogiri	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13. Karanganyar	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14. Sragen	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15. Grobogan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16. Blora	6	3,77	8	5,76	14	4,70
17. Rembang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18. Pati	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19. Kudus	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20. Jepara	0	0,00	0	0,00	0	0,00
21. Demak	2	1,26	0	0,00	2	0,67
22. Semarang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23. Temanggung	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24. Kendal	0	0,00	1	0,72	1	0,34
25. Batang	11	6,92	15	10,79	26	8,72
26. Pekalongan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
27. Pemalang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28. Tegal	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29. Brebes	1	0,63	1	0,72	2	0,67
Kota/ Municipality						
1. Kota Magelang	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2. Kota Surakarta	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3. Kota Salatiga	0	0,00	1	0,72	1	0,34
4. Kota Semarang	134	84,28	109	78,42	243	81,54
5. Kota Pekalongan	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6. Kota Tegal	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jawa Tengah	159	100	139	100	298	100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Tengah
 Source : Department of Community Empowerment, Village, Population and Civil Records of Jawa Tengah

2017

Jumlah Penduduk Jawa Tengah

34.257,87 RIBU JIWA

 **16.988,09** RIBU JIWA

 **17.269,77** RIBU JIWA

BAB
CHAPTER

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

PENDUDUK TERBANYAK



1.796.004 JIWA



628.922 JIWA



KAB/KOTA TERPADAT
SURAKARTA
11.722 JIWA/KM²

UMK di Jawa Tengah 2018



 UMK **TERTINGGI** **KOTA SEMARANG**
Rp 2.310.088

RATA-RATA
UPAH MINIMUM KAB/KOTA
JAWA TENGAH
Rp 1.686.226,45

 UMK **TERENDAH** **KAB. BANJARNEGARA**
Rp 1.490.000

Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018

Jawa Tengah Province in Figures 2018

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of*

tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
6. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
7. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
8. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
9. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
10. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
11. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and*

unemployment.

12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
12. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 16. **Own-account worker** is a person who works at his own

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

19. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a

POPULATION AND EMPLOYMENT

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 berdasarkan proyeksi penduduk sebanyak 34.257.865 jiwa yang terdiri atas 16.988.093 jiwa penduduk laki-laki dan 17.269.772 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Jawa Tengah tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 0,71 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,37.

Kepadatan penduduk di Jawa Tengah tahun 2017 mencapai 1.053 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 35 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Surakarta dengan kepadatan sebesar 11.722 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Blora sebesar 479 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Jawa Tengah tahun 2017 mencapai 18,01 juta. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Jawa Tengah tercatat sebesar 69,11 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah sebesar 4,57 persen.

Population

Jawa Tengah population based population projections for 2017 were 34,257,865 people consisting of male 16,988,093 and female population 17,269,772 people. This compares with a total Jawa Tengah Population in 2017, the Population growth are 0.71 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 98.37..

Population density of Jawa Tengah in 2017 reached 1,053 people/km². Population density in 35 regency/municipality are quite diverse with the highest population density in Surakarta Municipality with the number of density are 11,722 people/km² and the lowest in Blora Regency with 479 people/km².

Employment

Based on the National Labour Force Survey, the number of labour was recorded at 18.01 million. Economically Active Participation Rate, which is proportion of labor force divided total of working age population, was recorded at 69.11 percent. While the open unemployment rate at 4.57 percent.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2017 sebesar 17,19 juta orang. Sektor 1 (pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan) masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, dengan menyerap sebanyak 4,32 juta orang (25,16 persen), sementara sektor 4 (listrik, gas, dan air) paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu hanya menyerap 0,04 juta orang (0,28 persen pekerja).

Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2017 masih didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai sebesar 34,80 persen atau 5,75 juta orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar hanya sebesar 3,03 persen atau 0,50 juta orang.

The total number people who working of Jawa Tengah in August 2017 was 17.19 million people. The sector of agriculture, forestry, hunting and fisheries was still the most worker absorber sector that took 4.32 million workers up (25.16 percent) absorbed, while the electricity, Gas, and Water was the least worker absorber one, which only 0.04 million workers or 0.28 percent absorbed.

The largest proportion of workers in August 2017 was still dominated by regular employee as 36.77 percent or 6.32 million people. While the smallest proportion is employer assisted by permanent worker/ paid worker, was only amounted to 2.97 percent or 0.50 million people.

3.1 KEPENDUDUKAN/ POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.1.1 2015, 2016, dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province 2015, 2016, and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan per Tahun / Annual Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	0.57	0.50
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	0.96	0.89
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	1.07	1.00
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	0.68	0.61
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	0.37	0.30
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	0.36	0.29
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	0.52	0.45
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	0.99	0.92
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	0.64	0.56
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	0.44	0.37
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	0.89	0.82
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	0.37	0.30
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	0.97	0.90
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	0.42	0.35
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	0.58	0.51
16. Blora	852 108	855 573	858 865	0.47	0.40
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	0.86	0.78
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	0.63	0.56
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	1.28	1.21
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1.53	1.46
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1.08	1.01
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1.39	1.32
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	0.96	0.89
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	0.85	0.78
25. Batang	743 090	749 720	756 079	0.94	0.87
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	0.76	0.70
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	0.37	0.30
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	0.37	0.30
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	0.48	0.41
Kota/Municipality					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	0.36	0.28
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	0.45	0.38
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	1.46	1.38
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1.72	1.65
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	0.98	0.92
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	0.47	0.40
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	0.78	0.71

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Tabel 3.1.2
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	857 407	854 220	1 711 627	100,37
2. Banyumas	831 816	833 209	1 665 025	99,83
3. Purbalingga	452 730	463 697	916 427	97,63
4. Banjarnegara	457 295	455 622	912 917	100,37
5. Kebumen	593 468	598 539	1 192 007	99,15
6. Purworejo	352 403	362 171	714 574	97,30
7. Wonosobo	397 516	386 691	784 207	102,80
8. Magelang	636 384	632 012	1 268 396	100,69
9. Boyolali	479 792	494 787	974 579	96,97
10. Klaten	572 892	594 509	1 167 401	96,36
11. Sukoharjo	435 183	443 191	878 374	98,19
12. Wonogiri	464 004	490 702	954 706	94,56
13. Karanganyar	430 975	440 621	871 596	97,81
14. Sragen	433 585	451 537	885 122	96,02
15. Grobogan	675 184	690 023	1 365 207	97,85
16. Blora	422 699	436 166	858 865	96,91
17. Rembang	313 401	315 521	628 922	99,33
18. Pati	603 907	642 784	1 246 691	93,95
19. Kudus	419 212	432 266	851 478	96,98
20. Jepara	609 784	613 414	1 223 198	99,41
21. Demak	565 102	575 573	1 140 675	98,18
22. Semarang	504 820	522 669	1 027 489	96,59
23. Temanggung	380 419	378 709	759 128	100,45
24. Kendal	485 102	471 922	957 024	102,79
25. Batang	377 492	378 587	756 079	99,71
26. Pekalongan	440 207	445 990	886 197	98,70
27. Pemaslang	641 620	654 661	1 296 281	98,01
28. Tegal	712 511	721 004	1 433 515	98,82
29. Brebes	902 397	893 607	1 796 004	100,98
Kota/Municipality				
1. Magelang	59 766	61 708	121 474	96,85
2. Surakarta	250 896	265 206	516 102	94,60
3. Salatiga	92 426	96 502	188 928	95,78
4. Semarang	861 994	895 692	1 757 686	96,24
5. Pekalongan	150 887	150 983	301 870	99,94
6. Tegal	122 817	125 277	248 094	98,04
Jawa Tengah	16 988 093	17 269 772	34 257 865	98,37

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	5,00	800
2. Banyumas	4,86	1 254
3. Purbalingga	2,68	1 178
4. Banjarnegara	2,66	853
5. Kebumen	3,48	929
6. Purworejo	2,09	691
7. Wonosobo	2,29	796
8. Magelang	3,70	1 168
9. Boyolali	2,84	960
10. Klaten	3,41	1 781
11. Sukoharjo	2,56	1 882
12. Wonogiri	2,79	524
13. Karanganyar	2,54	1 129
14. Sragen	2,58	935
15. Grobogan	3,99	691
16. Blora	2,51	479
17. Rembang	1,84	620
18. Pati	3,64	836
19. Kudus	2,49	2 003
20. Jepara	3,57	1 218
21. Demak	3,33	1 271
22. Semarang	3,00	1 085
23. Temanggung	2,22	872
24. Kendal	2,79	955
25. Batang	2,21	958
26. Pekalongan	2,59	1 060
27. Pemalang	3,78	1 281
28. Tegal	4,18	1 630
29. Brebes	5,24	1 083
Kota/Municipality		
1. Magelang	0,36	6 704
2. Surakarta	1,51	11 722
3. Salatiga	0,55	3 567
4. Semarang	5,08	4 704
5. Pekalongan	0,88	6 714
6. Tegal	0,73	7 193
Jawa Tengah	100,00	1 053

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 375 687	1 305 558	2 681 245
5-9	1 426 774	1 347 451	2 774 225
10-14	1 423 868	1 356 945	2 780 813
15-19	1 449 081	1 372 453	2 821 534
20-24	1 380 567	1 313 048	2 693 615
25-29	1 212 864	1 210 957	2 423 821
30-34	1 158 838	1 214 748	2 373 586
35-39	1 194 936	1 262 288	2 457 224
40-44	1 192 670	1 243 162	2 435 832
45-49	1 152 113	1 218 443	2 370 556
50-54	1 068 394	1 145 570	2 213 964
55-59	937 017	982 111	1 919 128
60-64	741 012	744 803	1 485 815
65+	1 274 272	1 552 235	2 826 507
Jawa Tengah	16 988 093	17 269 772	34 257 865

Sumber/ Source : Proyeksi Penduduk 2010-2025 / Population Projection 2010-2025

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 3.2.1
Table

Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/ Economically Active			Bukan AK Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	788 414	52 992	841 406	429 192	1 270 598
2. Banyumas	785 231	38 048	823 279	439 640	1 262 919
3. Purbalingga	463 809	26 138	489 947	193 607	683 554
4. Banjarnegara	464 432	23 025	487 457	199 588	687 045
5. Kebumen	560 548	33 110	593 658	294 480	888 138
6. Purworejo	342 433	12 923	355 356	195 727	551 083
7. Wonosobo	404 533	17 667	422 200	161 166	583 366
8. Magelang	704 651	17 644	722 295	247 348	969 643
9. Boyolali	504 684	19 215	523 899	224 917	748 816
10. Klaten	586 684	26 661	613 345	303 032	916 377
11. Sukoharjo	450 280	10 437	460 717	223 907	684 624
12. Wonogiri	531 570	12 987	544 557	220 039	764 596
13. Karanganyar	457 277	14 964	472 241	200 092	672 333
14. Sragen	466 610	22 266	488 876	198 481	687 357
15. Grobogan	724 515	22 590	747 105	288 415	1 035 520
16. Blora	455 270	13 339	468 609	198 848	667 457
17. Rembang	335 518	11 052	346 570	143 085	489 655
18. Pati	623 407	24 826	648 233	321 722	969 955
19. Kudus	453 121	16 722	469 843	185 032	654 875
20. Jepara	609 391	31 002	640 393	276 377	916 770
21. Demak	549 295	25 704	574 999	273 899	848 898
22. Semarang	596 297	10 799	607 096	187 863	794 959
23. Temanggung	421 481	12 908	434 389	149 705	584 094
24. Kendal	460 967	23 892	484 859	244 325	729 184
25. Batang	365 710	22 597	388 307	185 290	573 597
26. Pekalongan	441 290	20 246	461 536	188 695	650 231
27. Pemalang	587 819	34 779	622 598	326 883	949 481
28. Tegal	645 162	51 000	696 162	352 134	1 048 296
29. Brebes	823 661	72 051	895 712	432 895	1 328 607
Kota/Municipality					
1. Magelang	58 582	4 193	62 775	33 333	96 108
2. Surakarta	259 394	12 133	271 527	139 246	410 773
3. Salatiga	100 834	4 155	104 989	43 862	148 851
4. Semarang	899 796	63 700	963 496	415 442	1 378 938
5. Pekalongan	149 487	7 958	157 445	69 808	227 253
6. Tegal	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391	26 062 003

Sumber/ Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 3.2.2
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	10 540 315	7 470 297	18 010 612
Bekerja/ <i>Working</i>	10 016 878	7 169 796	17 186 674
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	523 437	300 501	823 938
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	2 242 642	5 808 749	8 051 391
Sekolah/ <i>Attending School</i>	989 153	873 303	1 862 456
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	574 849	4 430 061	5 004 910
Lainnya/ <i>Others</i>	678 640	505 385	1 184 025
Jumlah/Total	12 782 957	13 279 046	26 062 003
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation Rate	82,46	56,26	69,11
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	4,97	4,02	4,57

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan AK <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	577 555	19 361	596 916	605 282
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	2 496 821	55 200	2 552 021	1 297 379
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 327 438	127 205	5 454 643	1 942 093
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 348 560	168 480	3 517 040	2 504 674
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	2 107 292	160 964	2 268 256	942 815
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 821 376	226 929	2 048 305	504 073
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	390 013	22 542	412 555	112 405
Universitas/ <i>University</i>	1 117 619	43 257	1 160 876	142 670
Jumlah/Total	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	1 091 282	801 940	1 893 222
25-30	1 183 040	777 214	1 960 254
31-34	969 114	645 459	1 614 573
35-44	2 431 955	1 753 751	4 185 706
45-54	2 099 052	1 679 517	3 778 569
55-59	904 442	651 562	1 556 004
60-64	616 317	397 927	1 014 244
65+	721 676	462 426	1 184 102
Jumlah/Total	10 016 878	7 169 796	17 186 674

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 3.2.5 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2 694 547	1 629 446	4 323 993
2	107 552	12 989	120 541
3	1 765 442	1 797 833	3 563 275
4	41 127	6 860	47 987 0
5	1 468 680	24 634	1 493 314
6	1 802 408	2 323 368	4 125 776
7	575 063	37 958	613 021
8	305 925	113 319	419 244
9	1 256 134	1 223 389	2 479 523
Jumlah/Total	10 016 878	7 169 796	17 186 674

Keterangan/Note : 1

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale, Retail, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	258 761	189 277	448 038
1-14	406 116	716 260	1 122 376
15-24	622 825	842 088	1 464 913
25-34	855 729	891 164	1 746 893
35-40	1 230 104	1 039 326	2 269 430
41+	6 643 343	3 491 681	10 135 024
Jumlah/Total	10 016 878	7 169 796	17 186 674

Keterangan/Note : 1 Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7
Table 3.2.7
Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Jawa Tengah Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 1	265 632	191 478	457 110
1-14	470 241	778 973	1 249 214
15-24	808 998	948 800	1 757 798
25-34	1 079 043	942 501	2 021 544
35-40	1 423 795	1 071 518	2 495 313
41+	5 969 169	3 236 526	9 205 695
Jumlah/Total	10 016 878	7 169 796	17 186 674

Keterangan/Note : 1 Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 3.2.8 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jawa Tengah Province, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	1 743 383	1 554 755	3 298 138
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar Employer assisted by temporary	1 826 123	943 475	2 769 598
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	381 034	124 118	505 152
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	3 748 844	2 571 343	6 320 187
Pekerja bebas Casual employee	1 844 293	548 238	2 392 531
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	473 201	1 427 867	1 901 068
Jumlah/Total	10 016 878	7 169 796	17 186 674

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 3.2.9 *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Jawa Tengah Province, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	4 504	7 189	11 693
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11 281	17 674	28 955
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	47 115	55 971	103 086
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	59 342	64 755	124 097
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	7 180	8 507	15 687
Universitas <i>University</i>	12 922	13 512	26 434
Jawa Tengah	142 344	167 608	309 952

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah
 Source : *Man Power Transmigration Service of Jawa Tengah Province*

Tabel 3.2.10 **Kebutuhan Hidup Layak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016- 2018 (Rupiah)**
Table 3.2.10 **Value of Worker Proper Life Requirement and Regency Minimum Wage by Regency/Municipality in Jawa Tengah province, 2016 - 2018 (Rupiahs)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017	2018
	KHL	UMK	UMK	UMK
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Cilacap	-	-	1 693 689,00	1841209,00
- Wilayah Kota	1 542 474,09	1 608 000,00	-	-
- Wilayah Timur	1 490 701,96	1 341 000,00	-	-
- Wilayah Barat	1 483 165,17	1 418 000,00	-	-
2. Banyumas	1 336 821,10	1 450 953,00	1 461 400,00	1589000,00
3. Purbalingga	1 409 495,67	1 909 000,00	1 522 500,00	1655200,00
4. Banjarnegara	1 255 027,39	1 500 000,00	1 370 000,00	1490000,00
5. Kebumen	1 324 566,40	1 385 000,00	1 433 900,00	1560000,00
6. Purworejo	1 334 508,93	1 341 000,00	1 445 000,00	1573000,00
7. Wonosobo	1 346 080,74	1 418 000,00	1 457 100,00	1585000,00
8. Magelang	1 489 250,31	1 450 953,00	1 570 000,00	1742000,00
9. Boyolali	1 403 410,90	1 909 000,00	1 519 289,00	1651650,00
10. Klaten	1 411 989,03	1 500 000,00	1 528 500,00	1661632,35
11. Sukoharjo	1 396 958,82	1 385 000,00	1 513 000,00	1648000,00
12. Wonogiri	1 293 962,36	1 341 000,00	1 401 000,00	1542000,00
13. Karanganyar	1 441 472,37	1 418 000,00	1 560 000,00	1696000,00
14. Sragen	1 314 166,76	1 450 953,00	1 422 585,52	1546492,72
15. Grobogan	1 304 045,76	1 909 000,00	1 435 000,00	1560000,00
16. Blora	1 328 498,20	1 500 000,00	1 438 100,00	1564000,00
17. Rembang	1 299 901,92	1 385 000,00	1 408 000,00	1535000,00
18. Pati	1 402 071,33	1 341 000,00	1 420 500,00	1585000,00
19. Kudus	1 426 656,93	1 418 000,00	1 740 900,00	1892500,00
20. Jepara	1 276 067,48	1 450 953,00	1 600 000,00	1739360,00
21. Demak	1 679 693,81	1 909 000,00	1 900 000,00	2065490,00
22. Semarang	1 584 134,50	1 500 000,00	1 745 000,00	1900000,00
23. Temanggung	1 322 174,68	1 385 000,00	1 431 500,00	1557000,00
24. Kendal	1 639 567,15	1 341 000,00	1 774 867,00	1929458,00
25. Batang	1 499 560,76	1 418 000,00	1 603 000,00	1749900,00
26. Pekalongan	1 411 394,85	1 450 953,00	1 583 697,50	1721637,55
27. Pemaslang	1 349 340,93	1 909 000,00	1 460 000,00	1588000,00
28. Tegal	1 373 769,02	1 500 000,00	1 487 000,00	1617000,00
29. Brebes	1 309 908,23	1 385 000,00	1 418 100,00	1542000,00
71 Kota Magelang	1 341 689,67	1 341 000,00	1 453 000,00	1580000,00
72 Kota Surakarta	1 418 214,38	1 418 000,00	1 534 985,00	1668700,00
73 Kota Salatiga	1 475 139,00	1 450 953,00	1 596 844,87	1735930,06
74 Kota Semarang	1 909 236,81	1 909 000,00	2 125 000,00	2310087,50
75 Kota Pekalongan	1 426 501,22	1 500 000,00	1 623 750,00	1765178,63
76 Kota Tegal	1 376 830,88	1 385 000,00	1 499 500,00	1630500,00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah

“ KEMISKINAN ”

Pada September 2017 terdapat **12,23%** atau **4,2 juta** penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah, dengan garis kemiskinan **338,815 rupiah/kapita/bulan**

in September 2017, there were 12.23% or 4.2 million poor people in Jawa Tengah Province, with poverty line 338.815 rupiahs/capita/month



BAB CHAPTER 4 SOSIAL

Social




Angka Harapan Hidup Saat Lahir



74,08

Tahun

Harapan Lama Sekolah



12,57

Tahun


Rata-Rata Lama Sekolah



7,27

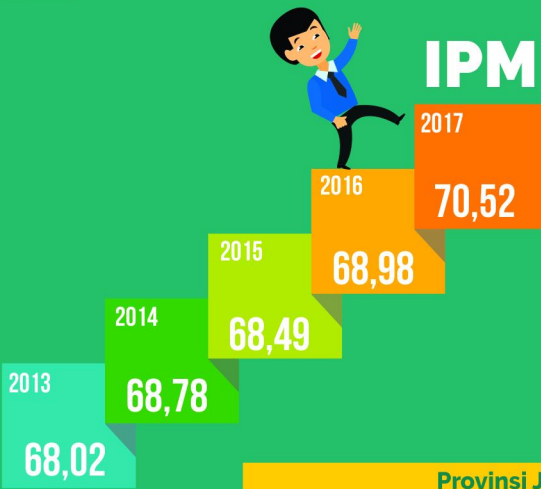
Tahun

Pengeluaran Perkapita disesuaikan



10.377

Ribu Rp/org/Th



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Jawa Tengah terus meningkat

Human Development Index in Jawa Tengah continuous to increase

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is

tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK),

considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School & Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational

atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

- 9. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan

School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- 8. School Participation Rate** is the proportion of school children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.

- 9. Gross Enrollment Rate** is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children

tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun pada jenjang pendidikan.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan/perawatan kesehatan, biasanya di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of students late to school, or grade repetition.

10. **Nett Enrollment Rate** is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100 percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion of the number of SD / MI students aged 7-12 over the total population aged 7-12 years. on education.

11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled /supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan
12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the

Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

17. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

18. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

18. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

19. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan

19. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis

dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

20. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

22. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

23. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{J_u \quad hT \quad P \quad y \quad d}{J_u \quad hT \quad P \quad y \quad D}$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

25. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan

23. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. **Crime clearance rate**

$$= \frac{N \quad o \quad C \quad C \quad C}{N \quad o \quad R \epsilon \quad C \quad C}$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

25. To measure poverty, BPS- Statistics Indonesia has used the

memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

26. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
27. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

26. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
27. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
28. *Poverty Measures*
- Head Count Index* ($HCI-P_0$) *simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

29. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

29. *The Human Development Index*

(*HDI*) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. *HDI* was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. *HDI* was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**Pendidikan**

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari penduduk menurut kategori partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Masih sekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/MI dan SMP/MTs, pendidikan menengah yaitu SMA/SMK/MA dan pendidikan tinggi yaitu PT) maupun pendidikan non formal (Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kemdikbud, Kemenag, Instansi Negeri lain maupun Instansi swasta.

Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017, persentase penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun (kelompok usia SD/MI) sebesar 99,62 persen, kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebesar 95,48 persen, kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SMA/MA) sebesar 68,48 persen, dan kelompok umur 19-24 tahun (kelompok usia PT) sebesar 22,13 persen. Sehingga secara keseluruhan pada kelompok umur 7-24 tahun persentase penduduk yang masih sekolah sebesar 69,28 persen. Data menunjukkan, bahwa masih terdapat penduduk yang tidak/belum

DESCRIPTION**EDUCATION**

To find out how many people who take advantage of educational facilities can be seen from the population school participation. Based on school participation, population grouped in three categories, namely : not/never attending school, attending school, and not attending school anymore. Attending school are those listed and actively participates in education both in a formal education (primary education SD /MI and SMP/MTs , secondary education, namely SMA/SMK/MA and higher education, University) and non-formal education (Package A equivalent SD, Package B equivalent to junior high and high school equivalent Package C) which is under the supervision Kemdikbud, Kemenag, Institutions other State and private institutions .

In Jawa Tengah province in 2017, the percentage of people who attending school at the age group 7-12 years (the age group of SD/MI) amounted to 99.62 percent, the age group 13-15 years old (the age group of SMP/MTs) amounted to 95.48 percent, the age group 16-18 years old (the age group of SMA/MA) amounted to 68.48 percent , and the age group of 19-24 years (the age group PT) amounted to 22.13 percent. So overall in the age group 7-24 years the percentage of people who attending school at 69.28 percent. Data shows that there are still people who do

pernah bersekolah pada kelompok usia jenjang pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs). Sebanyak 0,38 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah dan 0,42 persen pada kelompok usia 13-15 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah.

APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 97,13, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 79,13, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 59,20. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 108,44, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 91,09, APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 84,35.

Kesehatan

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya, seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Tercapainya kualitas kesehatan dan gizi yang baik tidak hanya penting untuk generasi sekarang tetapi juga bagi generasi berikutnya.

not/never attending school in the age group of basic education (SD/MI and SMP/MTs). A total of 0.38 percent of the population aged 7-12 years who did not/never attending school and 0.42 percent in the age group 13-15 years who did not/never attending school.

NER at the primary education level/MI at 97.13,, while the education SMP/MTs by 79.13, NER on education SMA/SMK/MA at 59.20. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned .

In general, GER is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER in elementary education SD/MI at 108.44, while the education SMP/MTs by 91.09, GER on education SMA/SMK/MA at 84.35 .

Health

Improvement in health and nutritional status of a society is important for promoting human capabilities in other areas such as education and employment productivity. Improvements in health and nutritional status are not only important for the current generation but also for the coming generation.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Hal ini akan terwujud bila adanya dukungan pemerintah dan swasta sekaligus.

Pada tahun 2017, jumlah rumah sakit di seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah sebanyak 280 buah dan rumah sakit bersalin 214 buah. Ditambah pula tersedianya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang terdapat hampir di seluruh kecamatan. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 881 buah Puskesmas di Jawa Tengah. Selain itu tersedia pula fasilitas kesehatan yang lain yaitu Posyandu 48.891 buah, klinik/balai kesehatan 1.310 buah, dan Polindes 5.975 buah.

Jumlah dokter di Jawa Tengah sebanyak 4.517 dokter spesialis, 4.706 dokter umum, dan 1.122 dokter gigi.

Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebanyak 6.727.894. Dari PUS tersebut yang tercatat sebagai peserta KB aktif sebanyak 5.679.960. KB yang paling banyak digunakan yaitu suntik (2.963.642) dan yang paling sedikit adalah MOP (47.399).

Agama

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada di sekitar warga, seperti masjid, gereja Kristen, dan Gereja Katolik.

Banyaknya tempat peribadatan di

Health facilities are required in improving health and nutritional status. Beside the share of government, privates' subsidies have also supported health facilities.

In 2017, the number of hospitals in whole regency/municipality were recorded at 280 units and maternity hospital recorded at 214 units. Public Health Center (PHC) also supported these facilities that are available in kecamatan area level. In 2017 it was amounted around to 881units PHC in Jawa Tengah. In addition there are also other health care facilities that Maternal and child health center 48,891 units, clinic / health center 1,310 units, and Village Maternity 5,975 units.

Number of doctor in Jawa Tengah are 4,517 specialist doctor, 4,706 generalist doctor, and 1,122 dentist.

Number of eligible couple in Jawa Tengah Province in 2017 are 6.727.894. Of the eligible couple, there is 5.679.960 registered as active family planning participants. The most widely used injection (2,963,642) and the least was MOP (47 399) .

Religion

People crave religious harmonic life. It seems from worship facilities built around people such as mosque, church, and courses.

In 2017, it was recorded around to 47,408 mosque, 2,493 mushola, 2,714

Jawa Tengah pada tahun 2017, terdiri atas 47.408 Masjid, 2.493 Mushola, 2.714 Gereja Kristen, 661 Katholik, 163 Pura, 488 Vihara dan 33 Klenteng.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan, tahun 2017, 2017 dan 2015 masing-masing sebanyak 11.420, 13.425, dan 15.425.

Jumlah Kecelakaan lalu lintas pada tahun 2017 sebanyak 17.522 dengan jumlah korban meninggal 4.157 orang, luka berat 114 orang, dan luka ringan 20.624 orang. Kerugian materiil yang ditimbulkan sebesar 12.351.991.000 ribu rupiah.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Jawa Tengah pada September 2017 mencapai 4.197,49 juta orang (12,23 persen) berkurang sebesar 253,23 ribu orang jika dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2017 yang tercatat sebesar 4.450,72 juta orang (13,01 persen). Garis kemiskinan pada September 2017 sebesar Rp 338.815.

Sosial Lainnya

Jumlah panti asuhan di Provinsi Jawa Tengah mencapai 730 panti, 98,49 persen di antaranya adalah panti asuhan swasta. Total jumlah anak yang diasuh dari panti asuhan pemerintah dan swasta sebanyak 49.682 anak.

christian church, 661 catholic church, 163 temple, 488 vihara, and 33 klenteng.

Crime

The number of criminal offenses in the last three years has decreased, in 2017, 2017 and 2015 amounting to 11,420, 13,425, 15,245.

Number of traffic accidents in 2017 as many as 17,522, with victim reached 4,157 people death, 114 people heavy wound, and 20,624 easy wound. The material losses incurred amounted to 12,351,991,000 thousand rupiahs.

Poverty

The number of poverty (the population under the poverty line) in Jawa Tengah in Semptember 2017 reached 4197.49 million people (12.23 percent), decreased of 253.23 thousand people when compared with the poor in March 2017 which amounted to 4450,72 million people (13.01 percent). Poverty line in September 2017 was 338,815 Rupiahs.

Other Social

The number of orphanages in Jawa Tengah province reached 730 homes, 98.49 percent of which are private orphanage. The total number of children taken care of public and private orphanages as many as 49,682 children.

SOCIAL

Bidang kegiatan sosial lainnya adalah jaminan kesehatan pegawai yang dikelola oleh BPJS. Banyaknya peserta BPJS hingga tanggal 10 Mei 2017 sebanyak 21.948.445 yang terdiri atas peserta penerima bantuan iuran APBN sebanyak 15.152.727, penerima bantuan iuran APBD 570.409. Sedangkan peserta non bantuan iuran terdiri atas 4.145.758 pekerja penerima upah, 1.316.686 pekerja bukan penerima upah, dan 762.865 bukan pekerja.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 70,52, meningkat dibandingkan dengan IPM tahun 2016 yang sebesar 69,98. Menilik pada masing-masing komponennya, di Provinsi Jawa Tengah Angka Harapan Hidup mencapai 74,08 tahun, Harapan Lama Sekolah 12,57 tahun, Rata-rata Lama Sekolah 7,27 tahun, dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan sebesar 10.377 ribu rupiah per orang per tahun.

Other fields of social activities are an employee health insurance managed by BPJS. The number of participants BPJS up to the date of May 10, 2017 as many as 21,948,445 consisting of participant receiving tuition assistance as much as 15,152,727 state budget, the budget contribution 570,409 beneficiaries . While the non participants tuition assistance consists of 4,145,758 wage workers, 1,316,686 workers not wage earners, and 762,865 not workers.

Human Development Index in Jawa Tengah Province 2017 reached 70.52, increased compared to 2016 which reached 69.98. Given on each component, Life Expectancy reached 74.08 year, Expected Years of Schooling 12.57 year, Mean Years of Schooling 7.27 year, and Purchasing Power Parity 10,377 thousand rupiahs/person/year.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jawa Tengah Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,44	99,56	0,00
13–15	0,48	94,57	4,95
16–18	0,61	67,55	31,84
19–24	0,43	21,93	77,64
7–24	0,47	69,04	30,48
Perempuan/Female			
7–12	0,31	99,69	0,00
13–15	0,35	96,45	3,20
16–18	0,35	69,44	30,21
19–24	0,30	22,33	77,37
7–24	0,32	69,53	30,50
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,38	99,62	0,00
13–15	0,42	95,48	4,10
16–18	0,48	68,48	31,04
19–24	0,37	22,13	77,51
7–24	0,40	69,28	30,32

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017
 Source: National Socio Economic Survey March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table *Net Enrollment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jawa Tengah Province, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD / MI <i>Elementary School</i>	97,13	108,44
SMP / MTs <i>Junior High School</i>	79,13	91,09
SMA / SMK / MA <i>Senior High School</i>	59,20	84,35

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey March 2017*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan
2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary
Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year
2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	1 028	171 787	9 804	17,52
2. Banyumas	813	146 193	8 297	17,62
3. Purbalingga	466	77 811	4 984	15,61
4. Banjarnegara	645	77 028	5 027	15,32
5. Kebumen	802	125 388	7 135	17,57
6. Purworejo	522	70 937	5 128	13,83
7. Wonosobo	481	71 192	4 938	14,42
8. Magelang	606	89 803	6 341	14,16
9. Boyolali	601	76 569	5 943	12,88
10. Klaten	773	101 713	7 950	12,79
11. Sukoharjo	471	60 319	5 348	11,28
12. Wonogiri	755	78 271	7 495	10,44
13. Karanganyar	497	70 026	5 145	13,61
14. Sragen	573	77 707	6 009	12,93
15. Grobogan	822	137 550	7 354	18,70
16. Blora	598	75 424	6 365	11,85
17. Rembang	374	51 589	3 500	14,74
18. Pati	677	90 262	7 070	12,77
19. Kudus	459	60 005	4 990	12,03
20. Jepara	599	89 617	5 692	15,74
21. Demak	492	96 156	5 509	17,45
22. Semarang	511	77 592	5 381	14,42
23. Temanggung	532	57 403	4 278	13,42
24. Kendal	571	88 594	5 382	16,46
25. Batang	455	66 675	4 151	16,06
26. Pekalongan	518	80 641	3 435	23,48
27. Pemalang	771	142 681	7 393	19,30
28. Tegal	718	134 051	7 254	18,48
29. Brebes	890	157 023	8 799	17,85
Kota/Municipality				
1. Magelang	75	14 623	897	16,30
2. Surakarta	254	64 239	3 937	16,32
3. Salatiga	96	17 176	1 185	14,49
4. Semarang	512	140 408	7 447	18,85
5. Pekalongan	98	22 191	1 353	16,40
6. Tegal	140	25 312	1 553	16,30
Jawa Tengah	19 195	2 983 956	192 469	15,50

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah

Source: National Education Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2016/2017

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/City in Jawa Tengah Province, Academic Year 2016/2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah / Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	5	177	182	28 819	1 651	17,46
2. Banyumas	2	179	181	31 695	1 870	16,95
3. Purbalingga	2	180	182	25 281	1 653	15,29
4. Banjarnegara	5	197	202	20 393	1 596	12,78
5. Kebumen	3	107	110	15 604	1 053	14,82
6. Purworejo	4	43	47	4 890	399	12,26
7. Wonosobo	0	97	97	14 612	935	15,63
8. Magelang	5	306	311	33 715	2 410	13,99
9. Boyolali	11	194	205	25 305	1 848	13,69
10. Klaten	4	76	80	13 497	881	15,32
11. Sukoharjo	7	71	78	17 542	1 071	16,38
12. Wonogiri	3	49	52	5 249	481	10,91
13. Karanganyar	4	64	68	11 256	743	15,15
14. Sragen	11	62	73	12 152	839	14,48
15. Grobogan	6	84	90	11 572	738	15,68
16. Blora	4	72	76	9 108	698	13,05
17. Rembang	3	43	46	6 379	502	12,71
18. Pati	2	204	206	27 361	2 225	12,30
19. Kudus	0	141	141	25 133	1 675	15,00
20. Jepara	2	188	190	34 800	2 154	16,16
21. Demak	6	126	132	24 797	1 302	19,05
22. Semarang	5	158	163	21 025	1 403	14,99
23. Temanggung	1	144	145	17 675	1 204	14,68
24. Kendal	3	94	97	15 219	859	17,72
25. Batang	3	118	121	16 352	1 105	14,80
26. Pekalongan	0	117	117	22 509	1 195	18,84
27. Pemalang	4	93	97	15 497	848	18,27
28. Tegal	1	174	175	29 964	1 634	18,34
29. Brebes	7	207	214	39 981	2 001	19,98
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	2	2	389	25	15,56
2. Surakarta	1	6	7	1 972	124	15,90
3. Salatiga	1	12	13	2 875	166	17,32
4. Semarang	1	83	84	14 584	835	17,47
5. Pekalongan	0	47	47	10 356	528	19,61
6. Tegal	0	18	18	4 041	194	20,83
Jawa Tengah	116	3 933	4 049	611 599	38 845	15,74

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2016/2017

Tabel 4.1.5 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2016/2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	206	73 095	4 660	15,69
2. Banyumas	151	65 683	3 555	18,48
3. Purbalingga	77	34 481	2 045	16,86
4. Banjarnegara	96	31 080	1 980	15,70
5. Kebumen	112	45 564	2 750	16,57
6. Purworejo	91	29 069	2 210	13,15
7. Wonosobo	97	29 994	2 549	11,77
8. Magelang	127	37 158	2 670	13,92
9. Boyolali	90	33 671	2 317	14,53
10. Klaten	110	46 284	3 449	13,42
11. Sukoharjo	69	30 069	2 212	13,59
12. Wonogiri	116	37 068	3 231	11,47
13. Karanganyar	78	31 674	2 333	13,58
14. Sragen	92	35 165	2 604	13,50
15. Grobogan	138	46 878	2 615	17,93
16. Blora	87	29 635	1 953	15,17
17. Rembang	53	18 563	1 156	16,06
18. Pati	84	34 014	2 612	13,02
19. Kudus	50	23 161	1 419	16,32
20. Jepara	86	30 386	1 615	18,81
21. Demak	86	26 283	1 675	15,69
22. Semarang	96	34 136	2 073	16,47
23. Temanggung	73	24 775	1 544	16,05
24. Kendal	102	33 926	2 198	15,43
25. Batang	67	25 554	1 411	18,11
26. Pekalongan	83	31 660	1 086	29,15
27. Pemalang	120	55 517	3 391	16,37
28. Tegal	103	46 252	2 278	20,30
29. Brebes	142	57 662	3 614	15,96
Kota/Municipality				
1. Magelang	21	7 109	648	10,97
2. Surakarta	75	32 714	2 426	13,48
3. Salatiga	23	8 913	636	14,01
4. Semarang	181	65 935	4 504	14,64
5. Pekalongan	27	12 364	742	16,66
6. Tegal	35	13 440	812	16,55
Jawa Tengah	3 244	1 218 932	78 973	15,43

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah

Source: National Education Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2016/2017

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah/ Shools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	4	63	67	18 015	1 079	16,70
2. Banyumas	5	48	53	15 844	933	16,98
3. Purbalingga	2	37	39	11 368	621	18,31
4. Banjarnegara	5	35	40	10 912	641	17,02
5. Kebumen	7	81	88	18 241	1 484	12,29
6. Purworejo	3	12	15	6 853	394	17,39
7. Wonosobo	3	35	38	8 179	588	13,91
8. Magelang	4	67	71	14 436	966	14,94
9. Boyolali	16	32	48	12 422	922	13,47
10. Klaten	9	11	20	7 614	578	13,17
11. Sukoharjo	3	13	16	6 937	468	14,82
12. Wonogiri	5	18	23	3 834	403	9,51
13. Karanganyar	5	19	24	6 037	471	12,82
14. Sragen	8	21	29	8 677	679	12,78
15. Grobogan	4	90	94	21 882	1 445	15,14
16. Blora		55	55	9 953	775	12,84
17. Rembang	7	37	44	10 524	811	12,98
18. Pati	1	135	136	24 618	2 002	12,30
19. Kudus	1	64	65	20 175	1 334	15,12
20. Jepara	5	108	113	26 060	1 813	14,37
21. Demak	4	129	133	29 845	2 428	12,29
22. Semarang	1	40	41	8 409	595	14,13
23. Temanggung	2	31	33	7 715	512	15,07
24. Kendal	4	43	47	12 619	813	15,52
25. Batang	1	31	32	8 517	520	16,38
26. Pekalongan	2	31	33	10 973	634	17,31
27. Pemalang	1	46	47	12 696	808	15,71
28. Tegal	3	72	75	24 032	1 501	16,01
29. Brebes	3	95	98	29 431	1 862	15,81
Kota/Municipality						
1. Magelang	1	1	2	1 433	91	15,75
2. Surakarta	2	6	8	3 251	253	12,85
3. Salatiga	1	4	5	1 412	94	15,02
4. Semarang	2	35	37	8 111	556	14,59
5. Pekalongan	1	10	11	3 584	226	15,86
6. Tegal	1	4	5	1 630	135	12,07
Jawa Tengah	126	1 559	1 685	426 239	29 435	14,48

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	41	16 440	1 300	12,65
2. Banyumas	37	16 264	1 237	13,15
3. Purbalingga	16	7 173	590	12,16
4. Banjarnegara	13	6 456	492	13,12
5. Kebumen	25	10 025	791	12,67
6. Purworejo	23	8 112	778	10,43
7. Wonosobo	17	6 961	588	11,84
8. Magelang	35	10 826	1 042	10,39
9. Boyolali	32	10 338	989	10,45
10. Klaten	28	10 692	1 188	9,00
11. Sukoharjo	27	11 371	1 027	11,07
12. Wonogiri	21	8 911	805	11,07
13. Karanganyar	14	9 432	568	16,61
14. Sragen	25	9 053	859	10,54
15. Grobogan	36	15 348	668	22,98
16. Blora	22	8 019	695	11,54
17. Rembang	14	7 287	496	14,69
18. Pati	26	12 430	1 060	11,73
19. Kudus	17	9 592	697	13,76
20. Jepara	22	9 888	650	15,21
21. Demak	34	12 775	791	16,15
22. Semarang	25	10 841	750	14,45
23. Temanggung	15	5 602	457	12,26
24. Kendal	32	12 134	875	13,87
25. Batang	14	5 786	454	12,74
26. Pekalongan	17	8 005	585	13,68
27. Pemalang	23	12 461	869	14,34
28. Tegal	25	9 351	585	15,98
29. Brebes	32	16 013	1 084	14,77
Kota/Municipality				
1. Magelang	12	4 914	454	10,82
2. Surakarta	34	16 661	1 424	11,70
3. Salatiga	8	4 154	336	12,36
4. Semarang	73	31 466	7 447	4,23
5. Pekalongan	9	3 950	284	13,91
6. Tegal	12	5 425	378	14,35
Jawa Tengah	856	364 156	33 293	10,94

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah

Source: National Education Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, Tahun Pendidikan 2016/2017

Tabel 4.1.8
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, Academic Year 2016/2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools		Jumlah Sekolah/ Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil-Teacher Ratio
	Negeri/ Public	Swasta/ Private				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	4	22	26	6 537	460	14,21
2. Banyumas	4	14	18	5 479	384	14,27
3. Purbalingga	2	8	10	2 235	167	13,38
4. Banjarnegara	2	14	16	4 231	304	13,92
5. Kebumen	5	22	27	5 369	456	11,77
6. Purworejo	1	7	8	2 977	234	12,72
7. Wonosobo	2	10	12	3 364	214	15,72
8. Magelang	2	16	18	4 643	354	13,12
9. Boyolali	4	9	13	3 260	265	12,30
10. Klaten	3	3	6	2 008	185	10,85
11. Sukoharjo	1	5	6	2 300	179	12,85
12. Wonogiri	1	4	5	971	93	10,44
13. Karanganyar	2	4	6	2 564	167	15,35
14. Sragen	3	6	9	2 743	192	14,29
15. Grobogan	1	38	39	8 811	592	14,88
16. Blora	1	14	15	3 053	228	13,39
17. Rembang	2	17	19	6 256	417	15,00
18. Pati	2	62	64	15 075	1 013	14,88
19. Kudus	1	35	36	12 745	759	16,79
20. Jepara	2	62	64	13 594	897	15,15
21. Demak		77	77	15 323	1 188	12,90
22. Semarang	2	8	10	2 774	176	15,76
23. Temanggung	1	16	17	3 211	258	12,45
24. Kendal	2	13	15	3 664	252	14,54
25. Batang	1	11	12	2 770	197	14,06
26. Pekalongan	1	14	15	3 516	290	12,12
27. Pemalang	2	14	16	3 166	272	11,64
28. Tegal	3	13	16	3 659	273	13,40
29. Brebes	3	26	29	6 473	512	12,64
Kota/Municipality						
1. Magelang	1	1	2	1 326	83	15,98
2. Surakarta	2	4	6	2 549	212	12,02
3. Salatiga	1	1	2	1 249	75	16,65
4. Semarang	3	25	28	5 998	476	12,60
5. Pekalongan	3	5	8	2 663	227	11,73
6. Tegal	1		1	1 124	62	18,13
Jawa Tengah	71	600	671	167 680	12 113	13,84

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel 4.1.9 **Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Menurut PTS di Jawa Tengah Tahun Akademik 2016/2017**
Table 4.1.9 **Number of Students and Lectures from Non Government Universities in Jawa Tengah 2016/2017**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Kristen Satya Wacana	471	11 586
2	Universitas Islam Sultan Agung	421	11 214
3	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	243	3 803
4	Universitas Muhammadiyah Magelang	178	4 362
5	Universitas Slamet Riyadi	133	2 504
6	Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto	128	2 748
7	Universitas Muhammadiyah Surakarta	636	24 313
8	Universitas Muria Kudus	209	7 189
9	Universitas Tunas Pembangunan	167	2 829
10	Universitas Pekalongan	151	5 046
11	Universitas Katolik Soegijapranata	194	5 703
12	Universitas Pancasakti Tegal	196 *)	5 117
13	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI	62 *)	1 201
14	Universitas Islam Batik Surakarta	60 *)	1 781
15	Universitas Veteran Bangun Nusantara	172 *)	2 975
16	Universitas Semarang	315 *)	13 488
17	Universitas Widya Dharma Klaten	123 *)	1 653
18	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	297 *)	8 475
19	Universitas Kristen Surakarta	34 *)	199
20	Universitas Pandanaran	77 *)	1 652
21	Universitas Setia Budi	121 *)	2 702
22	Universitas Surakarta	196 *)	4 441
23	Universitas Muhammadiyah Purworejo	142 *)	3 787
24	Universitas Muhammadiyah Semarang	184 *)	3 136
25	Universitas Wahid Hasyim	121 *)	3 421
26	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	59 *)	1 668
27	Universitas Stikubank	154 *)	3 494
28	Universitas Sains Al-Qur'an	170 *)	5 135
29	Universitas Dian Nuswantoro	304 *)	8 827
30	Universitas Sultan Fatah	61 *)	874
31	Universitas Sahid Surakarta	53 *)	662
32	Universitas AKI	55 *)	393
33	Universitas Boyolali	75 *)	488
34	Universitas Muhadli Setiabudi	71 *)	442
35	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	158 *)	3 951

Tabel
Table **4.1.9** **Lanjutan /Continued**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
36	Universitas PGRI Semarang	340 *	7 933
37	Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen	51 *	127
38	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	31 *	192
39	Universitas Peradaban	66 *	1 024
40	Universitas Ngudi Waluyo	99 *	3 364
41	IKIP Veteran Semarang	95 *	3 825
42	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi	12 *	261
43	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna	12 *	130
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta	27 *	758
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria	15 *	403
46	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti	35 *	1 132
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala	15 *	297
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang	35 *	501
49	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming Semarang	18 *	255
50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	36 *	491
51	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama	11 *	110
52	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi St. Pignatelli	21 *	161
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah	35 *	1 621
54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia	10 *	348
55	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triandra	10 *	7
56	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri	11 *	34
57	STMIK Widya Utama	19 *	304
58	STMIK Bina Patria	26 *	541
59	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "AMA"	30 *	845
60	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa	78 *	2 346
61	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang	49 *	2 972
62	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin	25 *	153
63	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya	17 *	424
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara	14 *	137
65	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Assholeh	14 *	196
66	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "YPPi"	19 *	507
67	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi"	46 *	1 282
68	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa	37 *	948
69	Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan Kalinyamat	5 *	0
70	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rajawali	11 *	311

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) <i>Non Government Universities</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
71	STMIK Sinar Nusantara	45 *)	407
72	STMIK AUB Surakarta	29 *)	0
73	STMIK Widya Pratama	79 *)	1 416
74	Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo	18 *)	382
75	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Madani	17 *)	86
76	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa	44 *)	1 298
77	STMIK Himsya	12 *)	368
78	Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah Kebumen	15 *)	25
79	Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Semarang	126 *)	3 309
80	STIKES Muhammadiyah Gombong	47 *)	862
81	Sekolah Tinggi Teknologi Ronggolawe	39 *)	484
82	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HAKLI	39 *)	346
83	STMIK AKI Pati	20 *)	122
84	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa	13 *)	238
85	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama	42 *)	819
86	STMIK ProVisi	12 *)	173
87	STMIK Duta Bangsa	72 *)	2 119
88	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal	36 *)	539
89	STMIK YMI Tegal	7 *)	372
90	STIE Muhammadiyah Pekalongan	25 *)	531
91	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap	18 *)	510
92	STMIK Amikom Purwokerto	59 *)	2 200
93	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta	41 *)	987
94	STIMIK Tunas Bangsa	8 *)	193
95	STIKES Muhammadiyah Pekajangan	56 *)	769
96	Sekolah Tinggi Kesehatan Bina Cipta Husada	15 *)	189
97	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Duta Gama Klaten	22 *)	205
98	STIKES Bhakti Mandala Husada Slawi	36 *)	863
99	STIKES Muhammadiyah Klaten	38 *)	1 066
100	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso	19 *)	196
101	STIKES Karya Husada Semarang	29 *)	735
102	Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta	25 *)	67
103	STIKES An-Nur Purwodadi	30 *)	479
104	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada	47 *)	957
105	STIKES Telogorejo Semarang	54 *)	1 144

Tabel
Table **4.1.9** **Lanjutan /Continued**

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
106	Sekolah Tinggi Maritim Dan Transpor "AMNI"	35 *)	1 028
107	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Semarang	25 *)	414
108	STIA ASMI SOLO	30 *)	184
109	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AKA	33 *)	260
110	STIKES Muhammadiyah Kudus	58 *)	722
111	STIKES Kusuma Husada Surakarta	76 *)	1 162
112	STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap	58 *)	809
113	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	34 *)	518
114	Sekolah Tinggi Teknologi Telematika Telkom Purwokerto	34 *)	670
115	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Selamat Sri Kendal	23 *)	458
116	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS	37 *)	320
117	STIKES Paguwarmas Maos Cilacap	19 *)	26
118	STKIP Darussalam Cilacap	15 *)	75
119	STIKES Mitra Husada Karanganyar	25 *)	368
120	STKIP Majenang	14 *)	101
121	STIKES Estu Utomo	18 *)	124
122	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	41 *)	316
123	Akademi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang	29 *)	1 043
124	Akademi Sekretari Marsudirini Santa Maria	7 *)	83
125	Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini	11 *)	158
126	Akademi Pertanian HKTI Banyumas	6 *)	141
127	Akademi Peternakan Karanganyar	6 *)	161
128	Akademi Bahasa Asing 'St. Pignatelli'	11 *)	61
129	Akademi Kimia Industri Santo Paulus Semarang	10 *)	118
130	Akademi Maritim Nusantara Cilacap	22 *)	760
131	AMIK Veteran Purwokerto	6 *)	11
132	AMIK Harapan Bangsa Surakarta	12 *)	194
133	Akademi Statistika Muhammadiyah Semarang	8 *)	138
134	Akademi Teknologi Warga Surakarta	48 *)	983
135	Akademi Pariwisata Widya Nusantara Surakarta	9 *)	49
136	AMIK YMI Tegal	8 *)	26
137	Akademi Pertanian PGRI Wonosobo	2 *)	0
138	AMIK PGRI Kebumen	6 *)	79
139	Akademi Teknik Perkapalan Veteran	19 *)	112
140	Akademi Pariwisata Mandala Bhakti	14 *)	133

Tabel
Table 4.1.9 *Lanjutan /Continued*

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
141	Akademi Pariwisata Eka Sakti	4 *)	5
142	Akademi Akuntansi Muhammadiyah Klaten	5 *)	13
143	AMIK Cipta Darma	24 *)	240
144	Akademi Teknik Wacana Manunggal Semarang	7 *)	50
145	Akademi Manajemen Indonesia Semarang	16 *)	0
146	Akademi Akuntansi Effendi Harahap	8 *)	58
147	Akademi Seni Dan Desain Indonesia Surakarta	12 *)	48
148	Akademi Sekretaris Dan Manajemen Santa Anna	6 *)	59
149	Akademi Teknik Tirta Wiyata	8 *)	126
150	Akademi Analis Kesehatan Pekalongan	5 *)	90
151	Akademi Bahasa Asing Harapan Bangsa	7 *)	53
152	Akademi Perikanan Baruna	17 *)	103
153	Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta	13 *)	129
154	AMIK Jakarta Teknologi Cipta	14 *)	420
155	Akademi Bahasa Asing Prawira Martha Sukoharjo	2 *)	21
156	Akademi Kebidanan An-Nur Purwodadi	11 *)	33
157	Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri	8 *)	53
158	Akademi Teknologi AUB	12 *)	114
159	Akademi Bahasa Asing IEC Putra Bangsa Tegal	3 *)	0
160	Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto	14 *)	95
161	Akademi Bahasa Asing RA Kartini Surakarta	9 *)	3
162	Akademi Perkam Medik & Informatika Kesehatan	28 *)	759
163	Akademi Kebidanan Karsa Mulia	9 *)	93
164	Akademi Keperawatan Yappi Sragen	9 *)	176
165	Akademi Kebidanan Abdi Husada	10 *)	119
166	Akademi Keuangan Perbankan Widya Buana	11 *)	159
167	Akademi Manajemen Rumah Sakit Kusuma Husada	6 *)	9
168	Akademi Keperawatan Al-Hikmah Brebes	5 *)	95
169	Akademi Pelayanan Nasional Surakarta	7 *)	283
170	Akademi Keperawatan Panti Kosala	16 *)	396
171	Akademi Kebidanan Mardi Rahayu	12 *)	83
172	Akademi Keperawatan Kabupaten Purworejo	7 *)	80
173	Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati	12 *)	78
174	Akademi Kebidanan Islam Al-hikmah	11 *)	83
175	Akademi Kebidanan Duta Dharmas	18 *)	54
212	Akademi Farmasi Nusaputera Semarang	10	210

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Non Government Universities	Dosen Lecture	Mahasiswa Student
(1)	(2)	(3)	(4)
177	Akademi Keperawatan Mamba'ul Ulum Surakarta	11 *)	224
178	Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto	8 *)	90
179	Akademi Seni Mangkunegaran Surakarta	26 *)	25
180	Akademi Keperawatan Ngesti Waluyo Parakan	12 *)	316
181	Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta	10 *)	194
182	Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara	12 *)	253
183	Akademi Keperawatan Alkautsar Temanggung	7 *)	101
184	Akademi Kebidanan UNISKA	8 *)	56
185	Akademi Kebidanan Yappi Sragen	12 *)	50
186	Akademi Keperawatan Muhammadiyah Kendal	13 *)	127
187	Akademi Keperawatan Serulingmas	12 *)	251
188	Akademi Kebidanan Panti Wilasa Semarang	18 *)	54
189	AMIK BSI Purwokerto	31 *)	1 167
190	Akademi Kebidanan Dulang Mas	2 *)	41
191	Akademi Keperawatan Krida Husada	6 *)	74
192	Akademi Keperawatan Giri Satria Husada	9 *)	188
193	Akademi Kebidanan Siti Fatimah	3 *)	14
194	Akademi Farmasi Theresiana Semarang	12 *)	164
195	Akademi Kebidanan Perwira Husada Purwokerto	8 *)	19
196	Akademi Kebidanan Bhakti Pertiwi Pemalang	2 *)	57
197	Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga	15 *)	110
198	Akademi Kebidanan Citra Medika Surakarta	10 *)	169
199	Akademi Kebidanan Bhakti Nusantara Salatiga	8 *)	73
200	Akademi Analisis Kesehatan 17 Agustus 1945	8 *)	290
201	Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan	11 *)	111
202	Akademi Kebidanan YPBHK Brebes	14 *)	53
203	Akademi Keperawatan Patria Husada Surakarta	4 *)	107
204	AKBID Bhakti Putra Bangsa Purworejo	16 *)	94
205	Akademi Kebidanan KH Putra	6 *)	45
206	AKBID Muslimat Nahdlatul Ulama Kudus	8 *)	46
207	Akademi Kebidanan Soko Tunggal	6 *)	46
208	Akademi Keperawatan 17 Karanganyar	17 *)	127
209	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa	12 *)	15
210	Akademi Keperawatan KESDAM IV Diponegoro	9 *)	224
211	Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap	10 *)	51

Tabel 4.1.9 *Lanjutan /Continued*
Table

No.	Perguruan Tinggi Swasta (PTS) <i>Non Government Universities</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
213	Akademi Kesehatan Asih Husada	10 *)	146
214	AKBID Wira Husada Nusantara	7 *)	71
215	Akademi Fisioterapi Widya Husada	6 *)	183
216	Akademi Keperawatan Widya Husada	7 *)	210
217	Akademi Analisis Farmasi dan Makanan 17 Agustus 1945	4 *)	59
218	Akademi Analisis Kesehatan Theresiana	6 *)	40
219	Akademi Teknik Elektro Medik Semarang	8 *)	321
220	Akademi Keperawatan Pragolopati	5 *)	82
221	AMIK BSI Tegal	18 *)	158
222	Akademi Teknik PIKA	4 *)	80
223	Akademi Kebidanan Kudus	17 *)	45
224	Akademi Teknologi Bank Darah Surakarta	0 *)	0
225	Politeknik Pratama Mulia	56 *)	415
226	Politeknik Muhammadiyah Magelang	11 *)	42
227	Politeknik Pratama	16 *)	38
228	Politeknik Ma'arif	4 *)	20
229	Politeknik Sawunggalih Aji	25 *)	263
230	Politeknik Dharma Patria	16 *)	696
231	Politeknik Harapan Bersama	92 *)	3 254
232	Politeknik Indonusa Surakarta	38 *)	615
233	Politeknik Pusmanu	24 *)	196
234	Politeknik Purbaya	6 *)	50
235	Politeknik Unggulan Sragen	10 *)	3
236	Politeknik Manufaktur Ceper	14 *)	148
237	Politeknik Stibisnis	13 *)	137
238	Politeknik Muhammadiyah Pekalongan	17 *)	162
239	Politeknik Banjarnegara	21 *)	105
240	Politeknik Muhammadiyah Tegal	9 *)	87
241	Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia	32 *)	411
242	Politeknik ATMI Surakarta	70 *)	3
243	Politeknik Trisila Dharmas	11 *)	177
244	Politeknik Baja Tegal	0 *)	36
245	Politeknik Mitra Karya Mandiri	11 *)	33
246	Politeknik Santo Paulus Surakarta	6 *)	50
247	Akademi Komunitas Balekambang	0 *)	1

Sumber : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI, Semarang

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik

Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

*) Data Tahun Akademik 2015/2016

Banyaknya Mahasiswa dan Dosen Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di

Tabel 4.1.10 Jawa Tengah Tahun Akademik 2016/2017

Table Number of Students and Lectures of Non Government Islamic Universities in Jawa Tengah 2016/2017

	Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta <i>Non Government Islamic Universities</i>	Jenjang Ladder	Akreditasi	Mahasiswa Student	Dosen Lecture		
					Tersertifikasi	Belum Tersertifikasi	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	FAI Universitas Muhammadiyah Magelang	S.1	B	614	10	8	21
2	FAI Universitas Muhammadiyah Purwokerto	S.1	B	284	7	5	14
3	FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta	S.1	B	2	25	8	28
4	FAI UNRARIS Ungaran	S.1	C	157	3	7	11
5	FAI UNISSULA Semarang	S.1 dan S.2	B	1	17	10	31
6	FAI UNSIQ Wonosobo	S.1 dan S.2	C	4	28	26	51
7	FAI Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Surakarta	S.1 dan S.2	-	1	15	20	52
8	FAI UNWAHAS Semarang	S.1 dan S.2	B	2	26	35	53
9	IAIIG Cilacap	S.1	-	721	16	40	41
10	UNISNU Jepara	S.1 dan S.2	-	3	11	48	48
11	SETIA WS Semarang	S.1	C	1	6	71	76
12	STAI AL Husain Magelang	S.1	-	333	1	20	22
13	STAI Al Muhammad Cepu	S.1	-	693	16	10	32
14	STAI Al-Anwar Sarang Rembang	S.1	-	751	1	23	34
15	STAI Al-Hikmah 2 Sirampog Brebi	S.1	-	66	0	16	17
16	STAI Al Kamal Sarang Rembang	S.1	-	138	5	17	22
17	STAI An Nawawi Purworejo	S.1	C	502	1	22	48
18	STAI Grobogan	S.1	-	219	0	22	22
19	IPMAFA Pati	S.1	-	987	16	30	47
20	STAI Sufyan Tsauri Majenang	S.1	C	484	2	28	33

Tabel 4.1.10 Lanjutan /Continued
Table

Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta <i>Non Government Islamic Universities</i>	Jenjang <i>Ladder</i>	Akre- ditasi	Maha- siswa <i>Student</i>	Dosen <i>Lecture</i>		
				Tersertifikasi	Belum Tersertifikasi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 STAI Pati	S.1	-	1	9	42	50
22 STAI BN Tegal	S.1	C	948	10	49	59
23 STAIM Blora	S.1	-	201	2	30	30
24 STAIM Klaten	S.1	-	661	3	16	21
25 IIM Surakarta	S.1	-	904	19	5	37
26 IAINU Kebumen	S.1 dan S.2	-	1	13	31	50
27 STAINU Purworejo	S.1	-	378	0	33	30
28 STAINU Temanggung	S.1	-	530	4	35	53
29 STIM Surakarta	S.1	-	138	0	14	12
30 STI Kendal	S.1	-	466	3	12	21
31 STAIKAP Pekalongan	S.1	-	193	1	35	41
32 STIQ Islamic Center Demak	S.1	-	281	1	21	20
33 STIQ Isy Karima Karanganyar	S.1	C	278	0	12	14
34 STIS Kebumen	S.1	-	168	3	4	20
35 STAI Brebes	S.1	-	503	3	63	64
36 STIT Muhammadiyah Kendal	S.1	-	231	2	8	15
37 STIT Madina	S.1	-	186	0	11	18
38 STIT Pemalang	S.1	-	355	12	23	24
39 STAI Khozinatul 'Ulum Blora	S.1	-	217	2	13	20
40 FAI Universitas Sultan Fatah Demak	S.1	-	87	0	18	18
41 STIQ Miftahul Huda Rawalo Banyumas	S.1	-	59	0	6	8
42 STIBI Syekh Jangkung Pati	S.1	-	112	0	9	11
43 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Putera Bangsa Tegal	S.1	-	43	0	0	16
44 Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Jawa Tengah	S.1	-	37	0	0	23
45 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tunas Bangsa	S.1	-	45	0	0	7
Jumlah/Total 2015/2016			12 986	293	956	1 385

Sumber : Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) Wilayah X, Jawa Tengah

Source : "Kopertais" X District, Jawa Tengah

Tabel 4.1.11 Perolehan Medali Kontingen Jawa Tengah Dalam Pon XIX di Jawa Barat Menurut Cabang Olahraga Tahun 2017
Table 4.1.11 *Number of Medals Achieved by Jawa Tengah Team in "PON XIX Jawa Barat by Branch of Sport 2017*

	Cabang Olahraga <i>Branch of Sport</i>	Emas <i>Gold</i>	Perak <i>Silver</i>	Perunggu <i>Bronze</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Aerosport/Dirgantara			
	-Aeromodeling	2	2	-
	-Gantole	0	-	-
	-Paralayang	2	3	3
	-Terbang Layang	0	-	1
	-Terjun Payung	0	1	-
02	Akuatik			
	-Renang	1	3	6
	-Renang Indah	0	-	-
	-Loncat Indah	0	-	2
	-Renang Perairan Terbuka	0	-	-
03	Anggar	0	2	4
04	A. Besi/ A. Berat/ B. Raga	2	2	2
05	Atletik	2	2	2
06	Balap Sepeda	1	2	-
07	Berkuda	1	4	3
08	Bermotor	0	-	1
09	Biliar	4	1	7
10	Bola Basket	1	-	-
11	Bola Voli	0	1	-
	Bola Voli Pasir	0	-	-
12	Bowling	0	-	-
13	Bridge	0	-	1
14	Bulutangkis	1	2	4
15	Catur	0	1	2
16	Cricket	0	-	1
17	Dayung	0	-	1
18	Dansa	0	1	-
19	Golf	0	-	-
20	Gulat	0	-	1

Tabel 4.1.11 Lanjutan /Continued
Table

	Cabang Olahraga Branch of Sport	Emas Gold	Perak Silver	Perunggu Bronze
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Hockey Indoor	0	-	1
	Hockey Outdoor	0	-	-
22	Judo	2	1	3
23	Karate	0	-	4
24	Kempo	0	-	3
25	Layar	0	-	-
26	Menembak	1	3	1
27	Panahan	0	1	1
28	Panjat Tebing	1	4	2
29	Pencak Silat	2	1	3
30	Selam	0	-	-
31	Senam	0	-	-
32	Sepakbola	0	-	-
33	Sepaktakraw	1	2	2
34	Sepatu Roda	2	5	5
35	Squash	0	-	2
36	Taekwondo	2	6	7
37	Tarung Derajat	2	3	4
38	Tenis	0	-	-
39	Tenis Meja	0	-	1
40	Tinju	0	-	-
41	Wushu	2	3	5
Jawa Tengah		32	56	85

Sumber : KONI Jawa Tengah

Source : "KONI" Jawa Tengah

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 4.2.1
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/ Health Center	Polindes/ Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	10	4	38	2 151	77	231
2. Banyumas	23	3	39	1 886	148	320
3. Purbalingga	6	2	22	1 206	17	211
4. Banjarnegara	3	3	35	1 580	14	187
5. Kebumen	11	1	35	2 086	316	327
6. Purworejo	9	1	27	1 655	18	183
7. Wonosobo	4	1	24	1 167	13	209
8. Magelang	4	0	29	2 345	24	272
9. Boyolali	11	0	29	1 809	28	213
10. Klaten	12	1	34	2 276	68	315
11. Sukoharjo	8	0	12	1 179	28	166
12. Wonogiri	8	3	34	2 181	11	230
13. Karanganyar	8	33	21	1 401	36	170
14. Sragen	9	60	25	1 581	59	171
15. Grobogan	7	1	30	1 616	27	206
16. Blora	6	28	26	1 083	0	204
17. Rembang	2	32	17	1 228	4	166
18. Pati	10	0	29	1 604	44	246
19. Kudus	10	3	19	800	26	95
20. Jepara	6	1	21	1 121	22	172
21. Demak	3	0	27	1 239	0	202
22. Semarang	5	0	26	1 654	66	162
23. Temanggung	4	1	25	2 350	14	212
24. Kendal	4	1	30	1 433	8	151
25. Batang	3	0	21	1 215	16	179
26. Pekalongan	4	1	27	1 389	14	181
27. Pemalang	8	1	25	1 139	21	141
28. Tegal	7	1	29	1 511	35	209
29. Brebes	11	2	38	1 764	23	244
Kota/Municipality						
1. Magelang	7	3	5	197	12	0
2. Surakarta	13	5	17	601	73	0
3. Salatiga	6	1	6	284	30	0
4. Semarang	26	52	37	1 575	0	0
5. Pekalongan	8	1	14	406	14	0
6. Tegal	4	1	8	179	4	0
Jawa Tengah	280	247	881	48 891	1 310	5 975

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	295	1 185	928	139	503
2. Banyumas	716	2 521	1 049	351	1 062
3. Purbalingga	233	1 126	582	381	719
4. Banjarnegara	170	767	543	93	314
5. Kebumen	572	1 393	957	165	439
6. Purworejo	76	206	369	29	238
7. Wonosobo	139	592	327	90	159
8. Magelang	262	1 467	157	117	297
9. Boyolali	359	1 044	611	147	511
10. Klaten	304	1 116	385	146	414
11. Sukoharjo	546	1 353	499	482	595
12. Wonogiri	257	795	469	47	153
13. Karanganyar	246	715	495	118	307
14. Sragen	412	333	491	119	383
15. Grobogan	261	1 376	902	150	339
16. Blora	200	795	630	62	241
17. Rembang	90	417	351	26	158
18. Pati	300	1 099	699	272	339
19. Kudus	355	1 403	650	190	401
20. Jepara	313	1 145	497	122	328
21. Demak	188	665	423	57	168
22. Semarang	222	923	739	147	351
23. Temanggung	137	618	444	73	247
24. Kendal	58	355	506	40	136
25. Batang	99	571	463	57	103
26. Pekalongan	235	1 304	893	178	305
27. Pemalang	233	1 015	607	145	315
28. Tegal	295	1 155	1 008	216	399
29. Brebes	243	1 323	1 276	193	481
Kota/Municipality					
1. Magelang	262	1 467	157	117	297
2. Surakarta	1 330	3 729	543	940	957
3. Salatiga	312	715	197	45	238
4. Semarang	2 797	4 635	1 130	834	1 473
5. Pekalongan	442	731	304	282	292
6. Tegal	251	960	239	159	233
Jawa Tengah	13 210	41 014	20 520	6 729	13 895

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Jawa Tengah Province, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ Public Health Center	1	1 581	632
Rumah Sakit/ Hospital	4 355	2 364	353
Sarana Pelayanan Kesehatan lain/ Other Health Service Facilities	143	697	134
Dinas Kesehatan Kab_Kota & UPT/ District Health Office & Technical Implementation Unit	10	35	2
Dinas Kesehatan Provinsi & UPT/ Provincial Health Office & Technical Implementation Unit	8	29	1
Jumlah/Total	4 517	4 706	1 122

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
 Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 4.2.4 *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel	Persentase Non Tenaga Kesehatan Percentage of Non- Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	98,66	1,34	100,00
2. Banyumas	100,00	0,00	100,00
3. Purbalingga	98,37	1,63	100,00
4. Banjarnegara	100,00	0,00	100,00
5. Kebumen	99,31	0,69	100,00
6. Purworejo	100,00	0,00	100,00
7. Wonosobo	97,39	2,61	100,00
8. Magelang	100,00	0,00	100,00
9. Boyolali	100,00	0,00	100,00
10. Klaten	100,00	0,00	100,00
11. Sukoharjo	100,00	0,00	100,00
12. Wonogiri	100,00	0,00	100,00
13. Karanganyar	100,00	0,00	100,00
14. Sragen	100,00	0,00	100,00
15. Grobogan	100,00	0,00	100,00
16. Blora	100,00	0,00	100,00
17. Rembang	97,88	2,12	100,00
18. Pati	99,03	0,97	100,00
19. Kudus	99,04	0,96	100,00
20. Jepara	99,75	0,25	100,00
21. Demak	99,09	0,91	100,00
22. Semarang	100,00	0,00	100,00
23. Temanggung	100,00	0,00	100,00
24. Kendal	100,00	0,00	100,00
25. Batang	100,00	0,00	100,00
26. Pekalongan	98,48	1,52	100,00
27. Pemalang	95,61	4,39	100,00
28. Tegal	95,43	4,57	100,00
29. Brebes	96,30	3,70	100,00
Kota/Municipality			
1. Magelang	100,00	0,00	100,00
2. Surakarta	98,50	1,50	100,00
3. Salatiga	100,00	0,00	100,00
4. Semarang	100,00	0,00	100,00
5. Pekalongan	100,00	0,00	100,00
6. Tegal	98,79	1,21	100,00
Jawa Tengah	98,97	28,37	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey March 2017

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table 4.2.5 **Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BCG BCG	DPT			Campak Measles
		1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	95.40	8.09	10.37	81.07	72.82
2. Banyumas	96.34	2.87	4.44	92.34	83.95
3. Purbalingga	97.39	5.79	4.66	89.56	77.50
4. Banjarnegara	94.00	7.68	7.50	84.39	79.09
5. Kebumen	93.24	5.58	7.44	83.44	76.81
6. Purworejo	94.93	4.68	2.92	91.93	71.43
7. Wonosobo	93.94	5.22	6.00	85.67	77.89
8. Magelang	96.45	3.26	12.30	84.44	83.10
9. Boyolali	92.69	8.55	5.03	82.97	77.50
10. Klaten	95.02	4.17	4.98	90.86	82.16
11. Sukoharjo	99.46	10.17	9.60	79.59	76.92
12. Wonogiri	96.67	5.83	6.77	84.34	78.31
13. Karanganyar	90.88	6.83	11.45	79.64	66.67
14. Sragen	88.42	9.18	6.15	82.66	72.79
15. Grobogan	96.60	6.48	7.60	84.64	81.74
16. Blora	93.51	8.67	7.87	78.10	78.36
17. Rembang	94.21	13.19	8.75	74.52	70.19
18. Pati	95.44	6.68	10.08	81.85	71.62
19. Kudus	99.29	7.18	6.18	85.01	74.43
20. Jepara	94.29	16.73	13.53	68.40	70.82
21. Demak	92.53	5.33	8.33	82.73	72.14
22. Semarang	97.61	3.54	6.89	86.49	82.71
23. Temanggung	92.35	6.79	8.38	81.11	75.04
24. Kendal	90.88	5.45	9.13	83.87	74.03
25. Batang	93.80	5.51	9.45	82.59	75.53
26. Pekalongan	94.15	11.25	7.40	78.63	72.62
27. Pemalang	96.04	8.55	7.39	83.42	70.77
28. Tegal	94.74	9.42	7.11	81.77	77.63
29. Brebes	88.24	6.68	14.04	77.47	67.22
Kota/Municipality					
1. Magelang	100.00	5.27	4.07	87.64	81.24
2. Surakarta	93.22	8.50	4.20	86.26	76.10
3. Salatiga	97.90	3.60	4.55	91.84	79.89
4. Semarang	96.91	5.51	5.23	88.85	75.12
5. Pekalongan	89.20	9.84	18.79	67.78	63.92
6. Tegal	95.05	7.39	3.03	88.63	67.61
Jawa Tengah	94.48	7.09	8.03	83.21	75.49

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey March 2017

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polio Polio			Hepatitis B Hepatitis B		
	1	2	3+	1	2	3+
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	8.59	7.77	83.20	12.81	4.65	80.33
2. Banyumas	3.53	5.46	90.66	10.63	6.82	81.47
3. Purbalingga	4.77	6.74	88.49	8.16	5.57	84.07
4. Banjarnegara	6.54	7.01	86.45	19.37	6.67	71.18
5. Kebumen	4.02	9.55	85.46	11.45	3.12	81.81
6. Purworejo	6.46	4.59	87.68	11.02	8.56	78.51
7. Wonosobo	3.82	5.67	86.63	6.39	6.38	81.49
8. Magelang	4.73	4.12	90.90	8.62	5.19	84.56
9. Boyolali	9.07	6.96	81.95	13.88	10.86	69.69
10. Klaten	3.05	4.50	91.80	10.30	9.82	79.36
11. Sukoharjo	2.82	7.70	88.34	12.54	9.54	73.57
12. Wonogiri	8.52	1.80	89.14	8.19	7.06	78.50
13. Karanganyar	7.79	8.36	82.21	11.75	5.40	77.22
14. Sragen	11.11	5.25	82.23	18.50	9.22	70.35
15. Grobogan	8.63	10.01	80.11	14.73	10.62	73.39
16. Blora	10.67	13.80	75.28	12.49	9.48	72.14
17. Rembang	9.01	9.18	79.99	21.67	8.16	62.49
18. Pati	7.17	7.32	84.63	17.14	8.74	71.06
19. Kudus	6.65	8.29	84.70	15.55	4.24	78.00
20. Jepara	13.06	8.00	78.48	25.96	10.97	61.18
21. Demak	4.31	7.41	86.75	11.30	13.22	72.10
22. Semarang	2.10	7.06	90.85	6.35	4.54	84.60
23. Temanggung	5.67	8.30	83.66	7.18	6.64	83.17
24. Kendal	7.12	7.60	84.51	15.73	8.02	74.18
25. Batang	7.13	6.28	85.23	13.69	7.01	74.41
26. Pekalongan	11.34	7.81	79.69	17.08	6.03	72.76
27. Pemalang	6.47	7.31	85.74	8.54	7.38	81.46
28. Tegal	9.62	8.29	81.75	16.41	6.01	73.70
29. Brebes	14.03	5.66	78.76	27.02	6.15	64.44
Kota/Municipality						
1. Magelang	2.13	4.51	91.97	9.70	10.99	76.34
2. Surakarta	7.98	5.31	85.70	13.29	4.15	80.59
3. Salatiga	3.93	1.91	94.15	5.90	3.78	88.58
4. Semarang	3.67	5.14	91.19	7.83	11.36	80.24
5. Pekalongan	9.81	15.06	73.94	30.40	13.51	51.38
6. Tegal	4.56	3.70	91.73	14.20	2.52	82.38
Jawa Tengah	7.09	7.04	85.00	13.67	7.53	75.84

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey March 2017

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	28 481	1 020	48
2. Banyumas	25 851	1 389	70
3. Purbalingga	14 331	736	58
4. Banjarnegara	15 255	1 082	20
5. Kebumen	19 550	947	8
6. Purworejo	8 695	517	29
7. Wonosobo	12 572	646	63
8. Magelang	17 192	765	18
9. Boyolali	14 296	494	12
10. Klaten	15 963	820	14
11. Sukoharjo	12 522	488	18
12. Wonogiri	10 801	487	23
13. Karanganyar	12 404	639	15
14. Sragen	13 761	761	11
15. Grobogan	22 015	1 142	15
16. Blora	11 937	659	47
17. Rembang	8 981	364	47
18. Pati	16 485	603	78
19. Kudus	15 153	582	16
20. Jepara	20 721	655	46
21. Demak	20 853	735	15
22. Semarang	13 413	617	12
23. Temanggung	10 377	518	21
24. Kendal	15 290	639	25
25. Batang	12 572	607	129
26. Pekalongan	15 684	667	53
27. Pemalang	24 934	901	59
28. Tegal	26 580	1 155	133
29. Brebes	32 594	1 721	140
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 558	79	20
2. Surakarta	9 896	312	-
3. Salatiga	2 533	123	11
4. Semarang	26 052	584	21
5. Pekalongan	5 839	265	31
6. Tegal	4 352	212	26
Jawa Tengah	539 493	23 931	1 352

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Zat Besi 90 Tablet (Fe3) di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2017

Tabel 4.2.7
Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jawa Tengah Province, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi 90 Tablet (Fe3) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	624 732	616 321	575 546	566 891
2014	613 243	610 771	570 965	567 347
2015	612 292	603 607	569 732	564 078
2016	602 395	597 643	561 807	530 825
2017	596 349	590 022	551 791	542 434

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.8 Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Hemorrhagic Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Henorrhagic Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	122/55	441	428	10 964	3 006	35
2. Banyumas	88/78	322	184	4 774	3 560	6
3. Purbalingga	76/19	0	249	20 704	993	12
4. Banjarnegara	67/61	0	132	14 824	1 207	87
5. Kebumen	135/168	216	119	23 524	1 730	9
6. Purworejo	43 391	0	172	5 097	625	373
7. Wonosobo	71/15	720	21	9 014	1 442	9
8. Magelang	58/12	122	329	1 976	650	19
9. Boyolali	46/63	659	384	7 421	557	2
10. Klaten	80/70	158	210	22 594	987	8
11. Sukoharjo	56/72	124	188	10 202	461	4
12. Wonogiri	64/35	0	207	1 056	869	1
13. Karanganyar	116/82	937	338	4 349	484	0
14. Sragen	97/100	67	140	12 365	805	3
15. Grobogan	68/56	181	657	8 271	1 531	5
16. Blora	74/37	0	107	6 396	1 027	12
17. Rembang	37/61	44	13	6 417	901	13
18. Pati	44/114	123	142	18 316	1 104	59
19. Kudus	93/9	0	108	7 873	977	9
20. Jepara	113/49	126	408	17 165	1 200	26
21. Demak	69/7	28	126	23 289	1 060	30
22. Semarang	78/31	804	243	4 182	905	5
23. Temanggung	23/21	13	353	4 016	547	7
24. Kendal	81/70	872	63	28 983	961	60
25. Batang	129/39	284	80	8 438	745	6
26. Pekalongan	66/62	0	267	5 123	1 137	2
27. Pemalang	34/25	1	329	20 910	1 429	9
28. Tegal	89/80	454	261	27 034	2 556	3
29. Brebes	130/73	138	512	24 908	3 038	3
Kota/Municipality						
1. Magelang	16/2	184	66	4 550	1 027	0
2. Surakarta	70/64	369	140	8 748	944	0
3. Salatiga	43 322	2 466	9	4 571	768	79
4. Semarang	178/32	1 314	299	17 166	3 882	30
5. Pekalongan	25/11	12	58	5 202	655	0
6. Tegal	38/18	1 166	85	8 436	1 757	6
Jawa Tengah	2 549/1 719	12 345	7 427	408 858	45 527	932

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Source: Public Health Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 4.2.9

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Cilacap	56	292
2. Banyumas	96	331
3. Purbalingga	40	239
4. Banjarnegara	44	278
5. Kebumen	56	460
6. Purworejo	55	494
7. Wonosobo	34	277
8. Magelang	46	372
9. Boyolali	58	283
10. Klaten	80	401
11. Sukoharjo	44	167
12. Wonogiri	46	294
13. Karanganyar	31	177
14. Sragen	66	208
15. Grobogan	88	309
16. Blora	43	362
17. Rembang	26	294
18. Pati	42	406
19. Kudus	54	132
20. Jepara	42	211
21. Demak	59	249
22. Semarang	51	235
23. Temanggung	39	290
24. Kendal	51	290
25. Batang	30	254
26. Pekalongan	34	285
27. Pemalang	48	236
28. Tegal	63	287
29. Brebes	47	297
Kota/Municipality		
1. Magelang	34	17
2. Surakarta	37	51
3. Salatiga	28	40
4. Semarang	61	177
5. Pekalongan	52	33
6. Tegal	14	54
Jawa Tengah	1 695	8 782

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source: National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.10 Klinik Keluarga Berencana Menurut Kabupaten/Kota dan Pengelolaan di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.10 Family Planning Clinic by Regency/Municipality and Management in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintah / Government				Jumlah Total
	Departemen Kesehatan	TNI/POLRI Army Forces	Instansi Pemerintah	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	41	2	0	13	56
2. Banyumas	46	1	1	48	96
3. Purbalingga	29	2	0	9	40
4. Banjarnegara	36	2	0	6	44
5. Kebumen	38	2	0	16	56
6. Purworejo	27	4	2	22	55
7. Wonosobo	25	1	0	8	34
8. Magelang	31	1	0	14	46
9. Boyolali	31	2	1	24	58
10. Klaten	37	2	0	41	80
11. Sukoharjo	14	3	0	27	44
12. Wonogiri	40	0	0	6	46
13. Karanganyar	22	1	0	8	31
14. Sragen	27	2	0	37	66
15. Grobogan	34	2	0	52	88
16. Blora	29	3	0	11	43
17. Rembang	18	2	0	6	26
18. Pati	33	0	0	9	42
19. Kudus	20	2	0	32	54
20. Jepara	23	0	0	19	42
21. Demak	29	1	0	29	59
22. Semarang	28	1	0	22	51
23. Temanggung	31	0	0	8	39
24. Kendal	35	2	0	14	51
25. Batang	25	1	0	4	30
26. Pekalongan	30	0	0	4	34
27. Pemalang	23	1	0	24	48
28. Tegal	31	4	0	28	63
29. Brebes	39	0	0	8	47
Kota/Municipality					
1. Magelang	20	6	0	8	34
2. Surakarta	19	2	0	16	37
3. Salatiga	7	2	0	19	28
4. Semarang	40	2	0	19	61
5. Pekalongan	17	1	0	34	52
6. Tegal	10	1	0	3	14
Jawa Tengah	985	58	4	648	1 695

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.11 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	360 346	28 833	7 042	1 326	8 494
2. Banyumas	321 688	38 023	9 660	1 706	8 390
3. Purbalingga	190 356	13 313	10 868	1 959	4 676
4. Banjarnegara	211 732	16 638	10 016	1 756	3 795
5. Kebumen	208 680	12 290	4 815	523	4 523
6. Purworejo	118 808	12 319	4 764	786	2 968
7. Wonosobo	167 357	14 146	9 088	1 523	1 610
8. Magelang	225 058	32 494	9 769	773	4 025
9. Boyolali	175 606	21 437	9 161	1 625	1 477
10. KlATEN	201 950	12 446	8 911	433	4 746
11. Sukoharjo	148 463	18 705	8 888	363	1 842
12. Wonogiri	181 361	15 120	7 281	302	3 916
13. Karanganyar	170 975	20 970	16 114	969	3 389
14. Sragen	173 008	12 228	11 432	394	3 397
15. Grobogan	308 076	10 523	12 774	297	3 057
16. Blora	176 055	10 086	5 751	1 589	2 507
17. Rembang	134 537	2 805	2 225	323	959
18. Pati	266 135	11 924	16 877	2 422	3 627
19. Kudus	150 917	8 853	3 201	1 002	3 185
20. Jepara	225 508	3 708	3 029	1 175	2 032
21. Demak	266 347	10 312	8 823	780	4 144
22. Semarang	193 573	17 943	6 951	1 412	1 670
23. Temanggung	144 144	16 121	6 788	713	3 783
24. Kendal	193 026	7 834	5 853	837	834
25. Batang	168 874	8 423	6 661	4 175	6 173
26. Pekalongan	180 296	5 398	5 210	857	2 370
27. Pemasang	285 741	16 637	12 753	7 139	4 290
28. Tegal	293 088	14 217	13 687	2 064	2 295
29. Brebes	418 956	19 723	31 719	5 906	11 349
Kota/Municipality					
1. Magelang	16 487	22 582	1 025	44	1 051
2. Surakarta	68 412	77 503	2 576	168	5 003
3. Salatiga	26 971	27 258	1 592	272	1 649
4. Semarang	261 873	220 482	15 297	1 571	15 311
5. Pekalongan	45 805	49 346	1 726	109	1 832
6. Tegal	47 685	36 798	2 604	106	1 034
Jawa Tengah	6 727 894	867 438	294 931	47 399	135 403

Tabel 4.2.11 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah Total
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	32 898	122 989	58 648	260 230	
2. Banyumas	38 189	126 340	28 344	250 652	
3. Purbalingga	19 052	78 867	19 661	148 396	
4. Banjarnegara	17 395	93 684	23 836	167 120	
5. Kebumen	36 236	77 489	20 086	155 962	
6. Purworejo	21 158	43 088	12 422	97 505	
7. Wonosobo	30 483	67 814	9 987	134 651	
8. Magelang	23 147	88 271	21 050	179 529	
9. Boyolali	22 975	81 590	3 881	142 146	
10. Klaten	20 688	98 282	13 437	158 943	
11. Sukoharjo	9 492	55 160	14 082	108 532	
12. Wonogiri	10 284	83 292	25 148	145 343	
13. Karanganyar	12 432	73 847	8 410	136 131	
14. Sragen	20 605	74 625	12 195	134 876	
15. Grobogan	21 718	165 523	26 301	240 193	
16. Blora	21 319	77 162	24 467	142 881	
17. Rembang	14 781	72 483	18 545	112 121	
18. Pati	17 968	129 850	36 433	219 101	
19. Kudus	11 935	69 426	24 170	121 772	
20. Jepara	14 575	117 515	22 180	164 214	
21. Demak	23 236	148 463	18 838	214 596	
22. Semarang	30 848	89 231	12 615	160 670	
23. Temanggung	31 308	52 812	7 637	119 162	
24. Kendal	18 647	92 276	26 735	153 016	
25. Batang	12 019	70 167	26 158	133 776	
26. Pekalongan	11 003	98 920	20 878	144 636	
27. Pemasang	23 535	129 259	34 496	228 109	
28. Tegal	29 891	131 430	17 000	210 584	
29. Brebes	41 709	165 848	69 057	345 311	
Kota/Municipality					
1. Magelang	1 340	5 062	1 525	32 629	
2. Surakarta	3 062	25 263	7 233	120 808	
3. Salatiga	3 846	6 307	3 823	44 747	
4. Semarang	13 221	109 842	26 257	401 981	
5. Pekalongan	2 621	20 572	5 436	81 642	
6. Tegal	3 487	20 893	3 073	67 995	
Jawa Tengah	667 103	2 963 642	704 044	5 679 960	

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.12 Peserta KB Baru Menurut Kabupaten/Kota dan Metode Kontrasepsi di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.2.12 *New Family Planning Acceptors by Regency/Municipality and Contraception Method in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Long Time Contraception Method (LTCM)				Susuk Implant
	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim/ IUD	Medis Operasi Pria (MOP) Male Operation	Medis Operasi Wanita (MOW) Female Operation		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	4 163	19	501	9 384	
2. Banyumas	7 046	44	799	10 041	
3. Purbalingga	3 896	20	1 007	6 050	
4. Banjarnegara	5 155	64	732	3 920	
5. Kebumen	1 574	0	309	5 513	
6. Purworejo	2 171	7	277	3 967	
7. Wonosobo	2 667	53	724	6 219	
8. Magelang	3 071	19	403	3 892	
9. Boyolali	2 118	10	408	4 486	
10. Klaten	3 039	28	623	5 367	
11. Sukoharjo	1 403	82	431	1 997	
12. Wonogiri	1 218	26	527	2 715	
13. Karanganyar	3 069	177	434	2 432	
14. Sragen	4 750	13	722	3 651	
15. Grobogan	1 095	4	1 026	5 369	
16. Blora	1 377	56	353	4 557	
17. Rembang	596	6	226	4 174	
18. Pati	1 794	3	625	2 540	
19. Kudus	661	2	470	1 018	
20. Jepara	655	75	290	4 160	
21. Demak	574	12	589	2 391	
22. Semarang	1 981	5	277	6 558	
23. Temanggung	2 256	5	306	6 055	
24. Kendal	1 116	8	541	3 024	
25. Batang	1 030	14	398	4 606	
26. Pekalongan	690	11	687	2 597	
27. Pemalang	1 346	12	797	5 150	
28. Tegal	1 511	27	882	5 396	
29. Brebes	2 732	10	819	10 726	
Kota/Municipality					
1. Magelang	904	7	520	340	
2. Surakarta	1 863	20	431	793	
3. Salatiga	638	3	125	749	
4. Semarang	4 370	73	1 919	1 899	
5. Pekalongan	674	12	130	728	
6. Tegal	592	3	119	835	
Jawa Tengah	73 795	930	19 427	143 299	

Tabel
Table 4.2.12

Lanjutan/*Continued*

Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) <i>Short Time Contraception Method (STCM)</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Obat Vaginal <i>Vaginal Tablet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	21 129	10 490	1 230	-	46 916
2. Banyumas	14 924	5 835	3 297	-	41 986
3. Purbalingga	10 782	4 048	2 317	-	28 120
4. Banjarnegara	9 351	2 526	1 412	-	23 160
5. Kebumen	9 078	3 715	1 332	-	21 521
6. Purworejo	5 480	1 036	507	-	13 445
7. Wonosobo	9 445	1 594	407	-	21 109
8. Magelang	9 323	1 233	692	-	18 633
9. Boyolali	7 350	337	155	-	14 864
10. Klaten	10 520	2 724	1 499	-	23 800
11. Sukoharjo	12 322	5 303	1 731	-	23 269
12. Wonogiri	9 014	2 343	1 296	-	17 139
13. Karanganyar	7 009	1 094	412	-	14 627
14. Sragen	12 066	1 658	452	-	23 312
15. Grobogan	35 060	4 009	1 540	-	48 103
16. Blora	7 454	4 684	579	-	19 060
17. Rembang	6 543	2 979	393	-	14 917
18. Pati	18 116	7 026	2 058	-	32 162
19. Kudus	12 611	3 197	697	-	18 656
20. Jepara	19 085	5 748	819	-	30 832
21. Demak	25 548	2 962	665	-	32 741
22. Semarang	12 137	1 412	309	-	22 679
23. Temanggung	4 122	428	326	-	13 498
24. Kendal	14 381	742	284	-	20 096
25. Batang	11 692	6 064	3 011	-	26 815
26. Pekalongan	12 897	1 352	271	-	18 505
27. Pemalang	26 560	7 454	1 705	-	43 024
28. Tegal	26 995	3 828	853	-	39 492
29. Brebes	28 057	13 796	1 223	-	57 363
Kota/Municipality					
1. Magelang	207	71	60	-	2 109
2. Surakarta	2 969	484	273	-	6 833
3. Salatiga	1 224	109	96	-	2 944
4. Semarang	16 170	2 798	1 291	-	28 520
5. Pekalongan	2 655	674	277	-	5 150
6. Tegal	3 407	387	302	-	5 645
Jawa Tengah	435 683	114 140	33 771		821 045

Sumber : BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source : National Family Planning Population Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.2.13 Jumlah dan Jenis Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah, Mei 2018
Table *Number and Kinds of Under License Pharmaceutical and Food Manufactures by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, May 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Produksi				
	Farmasi	Industri Obat Tradisional	Industri Kecil Obat	Kosmetik	Alat Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	-	5	-	-
2. Banyumas	-	-	2	1	-
3. Purbalingga	-	-	-	-	-
4. Banjarnegara	-	-	-	-	-
5. Kebumen	-	-	-	1	-
6. Purworejo	-	-	1	-	-
7. Wonosobo	-	-	-	-	-
8. Magelang	-	1	4	-	-
9. Boyolali	-	-	2	-	-
10. Klaten	1	-	2	4	-
11. Sukoharjo	1	1	18	11	-
12. Wonogiri	-	1	2	1	-
13. Karanganyar	2	2	2	6	-
14. Sragen	-	-	1	-	-
15. Grobogan	-	-	-	-	-
16. Blora	-	-	-	-	-
17. Rembang	-	-	4	-	-
18. Pati	-	-	-	-	-
19. Kudus	-	-	2	2	-
20. Jepara	-	-	1	-	-
21. Demak	1	-	2	2	-
22. Semarang	2	2	4	-	-
23. Temanggung	-	-	1	-	-
24. Kendal	-	-	-	-	-
25. Batang	-	-	-	-	-
26. Pekalongan	-	-	1	-	-
27. Pemalang	-	-	-	-	-
28. Tegal	-	1	1	-	-
29. Brebes	1	-	1	-	-
Kota/Municipality					
1. Magelang	-	-	1	-	-
2. Surakarta	2	-	9	7	-
3. Salatiga	-	-	2	1	-
4. Semarang	13	5	14	21	-
5. Pekalongan	-	-	-	-	-
6. Tegal	-	-	3	-	-
Jawa Tengah	23	13	85	57	-

Sumber/Source : Balai Pemeriksaan Obat dan Makanan (POM) Semarang

Tabel
Table 4.2.13 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Produksi				Jumlah <i>Total</i>
	Perbekalan Kesehatan Rumah	Pangan	Industri Pangan Produksi Rumah Tangga	Miras	
	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency					(11)
1. Cilacap		2	713		720
2. Banyumas		11	154		168
3. Purbalingga		7	137		144
4. Banjarnegara		1	551		552
5. Kebumen		3	504		508
6. Purworejo		2	348		351
7. Wonosobo		10	403		413
8. Magelang		5	167		177
9. Boyolali		11	340		353
10. Klaten		8	206		221
11. Sukoharjo		15	110		156
12. Wonogiri		2	260		266
13. Karanganyar		18	63		93
14. Sragen		4	201		206
15. Grobogan		2	567		569
16. Blora		1	162		163
17. Rembang		5	368		377
18. Pati		29	488		517
19. Kudus		7	1		1 165
20. Jepara		4	118		123
21. Demak		4	233		242
22. Semarang		32	470	3	513
23. Temanggung		2	1		1 344
24. Kendal		9	595		604
25. Batang		8	212		220
26. Pekalongan		1	94		96
27. Pemalang		3	54		57
28. Tegal		19	447		468
29. Brebes		3			5
Kota/Municipality					-
1. Magelang		4	530		535
2. Surakarta		31	774	1	824
3. Salatiga		6	53		62
4. Semarang		82	579	5	719
5. Pekalongan		11	40		51
6. Tegal		3	296		302
Jawa Tengah	-	365	13	9	13 284

Tabel
Table

4.2.14

Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Obat Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Mei 2018
Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution by Regency/Municipality in Jawa Tengah, May 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Distribusi			Pelayanan		
	Pedagang Besar Farmasi	Apotik	Toko Obat	Gudang Farmasi Kab/Kota	RS Pemerintah	RS Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	147	24	1	3	7
2. Banyumas	30	121	27	1	5	18
3. Purbalingga	4	78		1	2	4
4. Banjarnegara	-	57	5	1	1	2
5. Kebumen	1	57		1	2	11
6. Kebumen	1	48	11	1	1	9
7. Wonosobo	-	55	6	1	1	3
8. Magelang	-	85	4	1	1	3
9. Boyolali	-	105		1	3	7
10. Klaten	3	80	4	1	3	9
11. Sukoharjo	17	198	18	1	1	7
12. Wonogiri	-	79	1	1	2	7
13. Karanganyar	9	117	2	1	1	7
14. Sragen	-	98	2	1	2	8
15. Grobogan	-	89	1	1	1	6
16. Blora	1	65	17	1	3	3
17. Rembang	-	40	1	1	1	1
18. Pati	1	55		1	3	7
19. Kudus	6	104	1	1	2	8
20. Jepara	1	91		1	2	5
21. Demak	-	70		1	1	2
22. Semarang	2	96	1	1	2	4
23. Temanggung	1	36		1	1	3
24. Kendal	-	103	4	1	1	3
25. Batang	-	53	5	1	2	2
26. Pekalongan	-	71		1	2	1
27. Pemalang	-	75		1	1	6
28. Tegal	2	155		1	2	5
29. Brebes	2	152	9	1	2	10
Kota/Municipality						
1. Magelang	4	41		1	3	4
2. Surakarta	46	174		1	4	12
3. Salatiga	1	32	2	1	3	4
4. Semarang	189	517	6	1	7	19
5. Pekalongan	4	66	2	1	1	7
6. Tegal	8	46	23	1	1	3
Jawa Tengah	334	3 456	176	35	73	217

Tabel 4.2.14 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelayanan				Jumlah
	Puskesmas	Puskesmas pembantu	Rumah Bersalin	Balai Pengobatan Polyclinic	Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	38	28	-	61	262
2. Banyumas	39	24	1	133	418
3. Purbalingga	22	48	-	18	168
4. Banjarnegara	35	30	1	5	117
5. Kebumen	35	-	-	18	124
6. Purworejo	27	-	-	-	91
7. Wonosobo	24	44	-	12	134
8. Magelang	29	14	-	-	127
9. Boyolali	29	17	-	28	186
10. Klaten	34	85	-	72	383
11. Sukoharjo	12	57	-	68	376
12. Wonogiri	34	18	-	-	154
13. Karanganyar	21	8	-	20	186
14. Sragen	26	12	-	-	68
15. Grobogan	30	22	-	27	207
16. Blora	26	-	-	6	98
17. Rembang	16	4	1	3	64
18. Pati	29	16	-	-	103
19. Kudus	19	-	-	44	176
20. Jepara	21	-	-	23	146
21. Demak	26	20	-	31	150
22. Semarang	26	67	-	60	251
23. Temanggung	25	40	-	14	129
24. Kendal	30	54	-	32	227
25. Batang	21	8	2	9	91
26. Pekalongan	26	-	-	5	99
27. Pemalang	22	-	-	13	123
28. Tegal	29	-	-	22	195
29. Brebes	38	-	-	-	179
Kota/Municipality					
1. Magelang	5	-	-	5	68
2. Surakarta	17	-	4	52	295
3. Salatiga	6	-	-	15	56
4. Semarang	37	-	3	93	882
5. Pekalongan	12	-	-	19	117
6. Tegal	8	21	-	21	166
Jawa Tengah	874	637	408	533	6 616

Sumber/Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel
Table 4.2.15

**Jumlah dan Jenis Sarana Distribusi Sediaan Farmasi dan Makanan
Yang Diawasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah,
Mei 2018**
*Number and Kinds of Under License Medicine and Food Distribution
by Regency/Municipality in Jawa Tenga, May 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Distribusi			
	Suplemen Kesehatan	Obat Tradisional	Kosmetika	Salon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	-	16	3	7
2. Banyumas	-	26	8	6
3. Purbalingga	-	18	6	9
4. Banjarnegara	-	8	10	8
5. Kebumen	-	18	4	10
6. Purworejo	1	17	6	15
7. Wonosobo	-	19	7	-
8. Magelang	-	22	2	11
9. Boyolali	-	16	4	3
10. Klaten	-	15	6	-
11. Sukoharjo	-	37	9	1
12. Wonogiri	-	27	5	1
13. Karanganyar	-	25	10	-
14. Sragen	-	28	11	6
15. Grobogan	-	18	13	-
16. Blora	2	19	5	-
17. Rembang	-	11	6	7
18. Pati	-	18	9	-
19. Kudus	-	23	17	-
20. Jepara	-	18	10	-
21. Demak	1	19	2	6
22. Semarang	-	20	8	-
23. Temanggung	9	22	1	-
24. Kendal	-	14	8	1
25. Batang	1	8	12	-
26. Pekalongan	-	15	1	1
27. Pemalang	-	26	2	-
28. Tegal	1	27	7	1
29. Brebes	1	20	7	7
Kota/Municipality				
1. Magelang	-	16	4	6
2. Surakarta	1	31	7	17
3. Salatiga	-	14	-	6
4. Semarang	-	47	56	20
5. Pekalongan	-	23	2	6
6. Tegal	2	11	10	15
Jawa Tengah	19	712	278	170

Sumber/Source : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang

Tabel 4.2.15 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Distribusi				Jumlah <i>Total</i>
	Alat Kesehatan	PKRT	Pangan*	Bahan Berbahaya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	-	-	50	-	76
2. Banyumas	-	-	67	-	107
3. Purbalingga	-	-	31	-	64
4. Banjarnegara	-	-	41	-	67
5. Kebumen	-	-	43	1	76
6. Purworejo	-	-	30	1	70
7. Wonosobo	-	-	45	-	71
8. Magelang	-	-	57	-	92
9. Boyolali	-	-	32	-	55
10. Klaten	-	-	56	-	77
11. Sukoharjo	-	-	40	1	88
12. Wonogiri	-	-	65	-	98
13. Karanganyar	-	-	21	-	56
14. Sragen	-	-	27	-	72
15. Grobogan	-	-	28	-	59
16. Blora	-	-	49	-	75
17. Rembang	-	-	36	-	60
18. Pati	-	-	21	-	48
19. Kudus	-	-	34	-	74
20. Jepara	-	-	53	-	81
21. Demak	-	-	38	-	66
22. Semarang	-	-	33	9	70
23. Temanggung	-	-	51	1	84
24. Kendal	-	-	28	1	52
25. Batang	-	-	20	1	42
26. Pekalongan	-	-	52	-	69
27. Pemalang	-	-	27	-	55
28. Tegal	-	-	46	-	82
29. Brebes	-	-	35	-	70
Kota/Municipality					
1. Magelang	-	-	40	-	66
2. Surakarta	-	-	68	2	126
3. Salatiga	-	-	39	-	59
4. Semarang	-	-	226	-	349
5. Pekalongan	-	-	44	3	78
6. Tegal	-	-	34	1	73
Jawa Tengah	0	0	1 607	21	2 807

4.3 AGAMA/RELIGION

**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut
di Provinsi Jawa Tengah, 2017**

Tabel 4.3.1
Table Population by Regency/Municipality and Religion in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	KhongHucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	98,32	0,88	0,65	0,07	0,09	0,00
2. Banyumas	98,39	1,69	0,52	0,07	0,06	0,01
3. Purbalingga	99,26	0,47	0,23	0,01	0,04	0,00
4. Banjarnegara	99,34	0,32	0,16	0,01	0,04	0,01
5. Kebumen	98,98	1,03	0,37	0,03	0,01	0,01
6. Purworejo	97,37	0,92	1,45	0,02	0,13	0,00
7. Wonosobo	98,28	0,44	0,34	0,14	0,61	0,00
8. Magelang	96,22	0,90	2,96	0,02	0,06	0,01
9. Boyolali	97,69	0,75	0,76	0,45	0,04	0,00
10. Klaten	93,18	2,76	2,98	1,21	0,12	0,00
11. Sukoharjo	96,75	2,37	1,23	0,05	0,05	0,00
12. Wonogiri	97,42	1,48	1,02	0,01	0,34	0,00
13. Karanganyar	95,58	2,23	1,36	0,54	0,17	0,00
14. Sragen	97,60	0,75	0,87	0,30	0,05	0,00
15. Grobogan	98,85	0,88	0,25	0,03	0,12	0,00
16. Blora	98,92	1,38	0,32	0,01	0,04	0,03
17. Rembang	98,87	0,27	0,43	0,03	0,14	0,01
18. Pati	96,45	3,62	0,29	0,01	0,83	0,02
19. Kudus	97,95	1,00	0,50	0,01	0,11	0,00
20. Jepara	97,55	1,92	0,09	0,06	0,34	0,00
21. Demak	99,24	0,48	0,27	0,04	0,03	0,00
22. Semarang	93,73	4,21	2,34	0,08	0,55	0,02
23. Temanggung	93,93	1,97	1,86	0,07	1,60	0,03
24. Kendal	98,78	0,76	0,52	0,05	0,07	0,01
25. Batang	99,50	0,19	0,24	0,01	0,01	0,00
26. Pekalongan	99,10	0,38	0,17	0,08	0,08	0,01
27. Pemalang	99,53	0,30	0,12	0,02	0,01	0,00
28. Tegal	99,46	0,24	0,16	0,05	0,03	0,01
29. Brebes	99,77	0,11	0,10	0,01	0,01	0,01
Kota/ Municipality						
1. Magelang	83,64	9,42	6,65	0,13	0,16	0,01
2. Surakarta	78,13	14,19	7,29	0,19	0,19	0,02
3. Salatiga	78,08	16,18	4,83	0,39	0,52	0,00
4. Semarang	84,25	7,05	7,36	1,09	0,10	0,14
5. Pekalongan	96,38	2,00	1,37	0,07	0,14	0,03
6. Tegal	96,57	1,89	1,25	0,06	0,15	0,07
Jawa Tengah	96,82	1,64	1,19	0,17	0,17	0,01

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa

Tengah, 2017

Tabel 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Agung	Masjid Besar	Masjid Jami'	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Klen- teng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
Kabupaten/Regency									
1. Cilacap	1	24	1 839	5 588	114	41	1 -		1
2. Banyumas	1	26	2 094	6 627	84	13 -		20 -	
3. Purbalingga	1	18	1 037	3 142	15	3 -			1
4. Banjarnegara	1	20	1 593	3 023	21	14 -		8 -	
5. Kebumen	1	26	1 428	3 534	46	8	1	18	1
6. Purworejo	1	16	1 119	2 626	66	29 -		8	1
7. Wonosobo	1	15	1 474	2 373	27	14	3	8 -	
8. Magelang	1	21	2 801	3 720	62	43	1	5 -	
9. Boyolali	1	19	2 500	2 981	116	17	24	19 -	
10. Klaten	1	26	2 755	1 883	137	77	47	17 -	
11. Sukoharjo	1	12	1 907	1 080	123	13	5	9 -	
12. Wonogiri	1	25	2 198	1 234	108	44	2	35 -	
13. Karanganyar	1	17	2 474	778	175	8	25	14 -	
14. Sragen	1	20	1 803	2 555	66	30	10	4 -	
15. Grobogan	1	19	1 457	5 865	96	38	4	17	1
16. Blora	1	17	1 113	4 225	58	12 -		4	1
17. Rembang	1	14	513	2 900	36	8 -		9	1
18. Pati	1	21	1 122	4 601	159 -		2	27 -	
19. Kudus	1	9	654	2 034	46	4 -		9 -	
20. Jepara	1	12	951	2 780	108	3	4	39	2
21. Demak	1	14	750	3 902	25	2 -		4 -	
22. Semarang	1	19	1 646	3 306	316	36	3	54	1
23. Temanggung	1	20	1 468	1 775	103	19 -		87 -	
24. Kendal	1	20	3 426	1 187	38	20	6	7 -	
25. Batang	1	15	762	2 800	18	8 -		1 -	
26. Pekalongan	1	18	733	2 690	13	3	2	7 -	
27. Pemalang	1	14	811	3 751	29	2	1	1 -	
28. Tegal	1	18	940	3 800	9	4	4	4	1
29. Brebes	1	17	1 202	5 348 -				1 -	
Kota/Municipality									
100 Magelang	1	3	153	227	36	2 -		2	1
100 Surakarta	1	2	424	123	186	19	3	10	3
100 Salatiga	1	4	214	314	92	2	1	5 -	
100 Semarang	3	16	1 143	1 932	165	122	5	35	16
100 Pekalongan	1	4	113	613	13	1	1 -		1
100 Tegal	1	3	191	345	8	2	1 -		1
Jawa Tengah	37	564	46 808	95 662	2 714	661	156	488	33

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.3.3

**Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah)
Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2017
Number of Pilgrims Departing to Mecca by Sex in Jawa Tengah 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>SEX</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	531	583	1 114
2. Banyumas	552	637	1 189
3. Purbalingga	378	462	840
4. Banjarnegara	364	392	756
5. Kebumen	560	605	1 165
6. Purworejo	338	344	682
7. Wonosobo	389	360	749
8. Magelang	517	592	1 109
9. Boyolali	342	404	746
10. Klaten	543	607	1 150
11. Sukoharjo	376	424	800
12. Wonogiri	192	220	412
13. Karanganyar	300	325	625
14. Sragen	543	615	1 158
15. Grobogan	460	524	984
16. Blora	312	393	705
17. Rembang	376	435	811
18. Pati	791	965	1 756
19. Kudus	593	725	1 318
20. Jepara	513	630	1 143
21. Demak	767	893	1 660
22. Semarang	399	451	850
23. Temanggung	286	327	613
24. Kendal	519	618	1 137
25. Batang	324	358	682
26. Pekalongan	290	358	648
27. Pemaslang	277	365	642
28. Tegal	538	691	1 229
29. Brebes	537	637	1 174
Kota/Municipality			
100 Magelang	57	93	150
100 Surakarta	303	393	696
100 Salatiga	95	124	219
100 Semarang	1 049	1 222	2 271
100 Pekalongan	187	226	413
100 Tegal	158	203	361
Jawa Tengah	14 756	17 201	31 957

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah) Menurut Jenis Pekerjaan di Jawa Tengah Tahun 2017
Table *Number of Pilgrims Departing to Mecca by Work in Jawa Tengah 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Pekerjaan <i>Kind of Work</i>				
	PNS	TNI POLRI	Pedagang	Petani Nelayan	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	187	4	156	346	137
2. Banyumas	290	19	155	157	199
3. Purbalingga	279	12	123	85	144
4. Banjarnegara	163	6	117	211	57
5. Kebumen	232	19	132	338	171
6. Purworejo	224	15	41	110	136
7. Wonosobo	122	5	148	271	41
8. Magelang	246	24	78	191	254
9. Boyolali	192	11	55	117	165
10. Klaten	369	20	120	55	285
11. Sukoharjo	230	11	58	38	255
12. Wonogiri	153	6	57	21	88
13. Karanganyar	205	9	98	53	118
14. Sragen	323	19	71	179	372
15. Grobogan	161	9	119	319	169
16. Blora	182	8	26	176	166
17. Rembang	147	5	41	205	206
18. Pati	273	11	233	417	449
19. Kudus	234	7	277	154	359
20. Jepara	152	9	256	173	281
21. Demak	174	18	166	613	475
22. Semarang	177	8	80	131	265
23. Temanggung	138	5	75	123	117
24. Kendal	205	7	115	224	352
25. Batang	135	9	108	139	178
26. Pekalongan	139	3	129	45	147
27. Pemaslang	138	6	141	62	117
28. Tegal	222	9	272	171	366
29. Brebes	191	3	246	304	226
Kota/Municipality					
100 Magelang	40	5	19	4	25
100 Surakarta	155	10	170	8	156
100 Salatiga	63	1	14	27	40
100 Semarang	516	47	134	64	709
100 Pekalongan	86	5	96	9	76
100 Tegal	74	4	91	13	80
Jawa Tengah	6 817	369	4 217	5 553	7 381

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.3.4 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Pekerjaan <i>Kind of Work</i>				Jumlah
	Ibu RT	Mahasiswa Pelajar	BUMN	Lain-lain (Pensiunan)	
	(1)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	186	4	25	69	1 114
2. Banyumas	194	5	37	133	1 189
3. Purbalingga	111	1	12	73	840
4. Banjarnegara	122	1	5	74	756
5. Kebumen	163	7	6	97	1 165
6. Purworejo	85	10	4	57	682
7. Wonosobo	105	1	10	46	749
8. Magelang	149	4	11	152	1 109
9. Boyolali	118	2	12	74	746
10. Klaten	175	14	20	92	1 150
11. Sukoharjo	115	-	23	70	800
12. Wonogiri	45	-	3	39	412
13. Karanganyar	82	3	11	46	625
14. Sragen	100	7	17	70	1 158
15. Grobogan	151	7	3	46	984
16. Blora	89	5	10	43	705
17. Rembang	176	5	6	20	811
18. Pati	278	11	15	69	1 756
19. Kudus	204	15	18	50	1 318
20. Jepara	231	9	6	26	1 143
21. Demak	167	8	6	33	1 660
22. Semarang	115	6	8	60	850
23. Temanggung	83	1	14	57	613
24. Kendal	186	12	8	28	1 137
25. Batang	86	5	5	17	682
26. Pekalongan	148	11	6	20	648
27. Pemaslang	132	5	7	34	642
28. Tegal	139	2	6	42	1 229
29. Brebes	157	3	6	38	1 174
Kota/Municipality					
100 Magelang	30	3	3	21	150
100 Surakarta	138	4	15	40	696
100 Salatiga	44	4	11	15	219
100 Semarang	528	37	92	144	2 271
100 Pekalongan	108	4	7	22	413
100 Tegal	71	4	12	12	361
Jawa Tengah	5 011	220	460	1 929	31 957

**Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah)
Menurut Jenis Pendidikan di Jawa Tengah Tahun 2017
Number of Pilgrims Departing to Mecca by Education in Jawa Tengah
2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Pendidikan Kind of Work								Jumlah
	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	S3	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Cilacap	471	121	238	80	184	19	-	1	1 114
2. Banyumas	302	164	266	92	294	62	6	3	1 189
3. Purbalingga	209	104	177	90	248	12	-	-	840
4. Banjarnegara	315	90	144	76	123	7	-	1	756
5. Kebumen	453	136	261	75	228	12	-	-	1 165
6. Purworejo	170	62	198	69	172	10	-	1	682
7. Wonosobo	397	64	133	58	89	8	-	-	749
8. Magelang	338	108	259	162	221	20	1	-	1 109
9. Boyolali	225	88	157	73	174	27	2	-	746
10. Klaten	180	94	301	158	358	57	2	-	1 150
11. Sukoharjo	128	71	212	86	252	51	-	-	800
12. Wonogiri	80	46	88	32	131	35	-	-	412
13. Karanganyar	118	76	132	52	190	56	1	-	625
14. Sragen	347	147	259	13	272	37	1	82	1 158
15. Grobogan	469	123	174	46	152	20	-	-	984
16. Blora	223	79	145	47	167	26	-	18	705
17. Rembang	402	111	131	29	135	3	-	-	811
18. Pati	744	249	362	88	287	26	-	-	1 756
19. Kudus	381	151	365	74	315	17	-	15	1 318
20. Jepara	423	173	266	43	192	24	-	22	1 143
21. Demak	911	210	262	54	189	30	4	-	1 660
22. Semarang	296	93	195	61	168	34	3	-	850
23. Temanggung	212	68	131	62	124	15	1	-	613
24. Kendal	503	150	235	66	166	16	-	1	1 137
25. Batang	283	86	139	57	109	8	-	-	682
26. Pekalongan	228	70	149	56	133	12	-	-	648
27. Pemalang	271	87	109	41	126	8	-	-	642
28. Tegal	552	136	251	75	200	15	-	-	1 229
29. Brebes	544	138	209	76	194	12	1	-	1 174
Kota/Municipality									
100 Magelang	19	16	44	18	50	3	-	-	150
100 Surakarta	73	64	190	66	248	52	2	1	696
100 Salatiga	55	22	55	16	61	10	-	-	219
100 Semarang	413	205	571	226	648	194	14	-	2 271
100 Pekalongan	71	48	154	27	100	13	-	-	413
100 Tegal	107	41	77	28	98	10	-	-	361
Jawa Tengah	10 913	3 691	7 039	2 372	6 798	961	38	145	31 957

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.3.6

**Banyaknya Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci (Mekkah)
Menurut Status Haji di Jawa Tengah Tahun 2017**
**Number of Pilgrims Departing to Mecca by Hajj Status in Jawa Tengah
2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Haji <i>Hajj Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Belum Pernah Not Yet	Sudah Pernah Already	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	1 008	106	1 114
2. Banyumas	1 070	119	1 189
3. Purbalingga	805	35	840
4. Banjarnegara	718	38	756
5. Kebumen	1 061	104	1 165
6. Purworejo	655	27	682
7. Wonosobo	711	38	749
8. Magelang	1 059	50	1 109
9. Boyolali	700	46	746
10. Klaten	1 080	70	1 150
11. Sukoharjo	725	75	800
12. Wonogiri	393	19	412
13. Karanganyar	573	52	625
14. Sragen	1 122	36	1 158
15. Grobogan	967	17	984
16. Blora	680	25	705
17. Rembang	797	14	811
18. Pati	1 681	75	1 756
19. Kudus	1 190	128	1 318
20. Jepara	1 120	23	1 143
21. Demak	1 618	42	1 660
22. Semarang	807	43	850
23. Temanggung	571	42	613
24. Kendal	1 101	36	1 137
25. Batang	646	36	682
26. Pekalongan	621	27	648
27. Pemalang	595	47	642
28. Tegal	1 190	39	1 229
29. Brebes	1 134	40	1 174
Kota/Municipality			
100 Magelang	122	28	150
100 Surakarta	579	117	696
100 Salatiga	211	8	219
100 Semarang	2 019	252	2 271
100 Pekalongan	385	28	413
100 Tegal	337	24	361
Jawa Tengah	30 051	1 906	31 957

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah

Source: Ministry of Religious Affairs of Jawa Tengah Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2017
Tabel 4.4.1 Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Jawa Tengah Province, 2015–2017

Kepolisian Resor District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	353	283	369
2. Banyumas	505	521	599
3. Purbalingga	310	307	212
4. Banjarnegara	191	259	255
5. Kebumen	269	333	385
6. Purworejo	316	219	180
7. Wonosobo	193	184	142
8. Magelang	356	282	331
9. Boyolali	321	262	223
10. Klaten	631	588	473
11. Sukoharjo	390	379	300
12. Wonogiri	174	173	219
13. Karanganyar	321	239	249
14. Sragen	419	291	276
15. Grobogan	178	258	251
16. Blora	263	236	199
17. Rembang	305	219	163
18. Pati	438	388	392
19. Kudus	331	333	288
20. Jepara	689	798	442
21. Demak	355	237	243
22. Semarang	603	445	310
23. Temanggung	335	268	249
24. Kendal	358	263	208
25. Batang	266	218	211
26. Pekalongan	209	179	246
27. Pemalang	342	378	254
28. Tegal	224	234	207
29. Brebes	144	118	165
Kota/Municipality			
1. Magelang	170	166	164
2. Surakarta	1 437	1 485	1 170
3. Salatiga	449	317	294
4. Semarang	2 788	2 112	1 347
5. Pekalongan	334	254	207
6. Tegal	278	199	197
Jawa Tengah	15 245	13 425	11 420

Sumber/Source : Kepolisian Daerah POLDA Jawa Tengah

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2017**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Jawa Tengah Province, 2014–2017**

Kepolisian Resor District Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	102	107	121	86
2. Banyumas	82	68	60	63
3. Purbalingga	72	70	75	74
4. Banjarnegara	80	61	51	68
5. Kebumen	94	89	81	75
6. Purworejo	79	77	90	96
7. Wonosobo	85	81	86	86
8. Magelang	63	83	68	73
9. Boyolali	59	60	76	93
10. Klaten	91	81	72	73
11. Sukoharjo	81	75	3	61
12. Wonogiri	74	80	78	72
13. Karanganyar	74	56	87	86
14. Sragen	69	58	68	76
15. Grobogan	73	71	69	74
16. Blora	88	90	95	89
17. Rembang	69	72	80	93
18. Pati	68	71	72	73
19. Kudus	64	53	54	74
20. Jepara	60	61	50	75
21. Demak	63	61	73	72
22. Semarang	46	39	73	68
23. Temanggung	70	72	79	83
24. Kendal	60	68	79	87
25. Batang	104	98	83	90
26. Pekalongan	83	61	87	84
27. Pemasang	92	87	77	87
28. Tegal	77	76	72	78
29. Brebes	65	72	71	75
Kota/Municipality				
1. Magelang	71	78	71	74
2. Surakarta	64	59	68	82
3. Salatiga	50	61	76	78
4. Semarang	37	43	47	54
5. Pekalongan	58	63	71	74
6. Tegal	59	63	69	66

Sumber/Source : Kepolisian Daerah POLDA Jawa Tengah

Tabel
4.4.3
Table

Banyaknya Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polretsa, dan Polrestabes, 2017
Number of Crime in Jawa Tengah by Region of Police Departement, 2017

Wilayah Region	Bulan / Month							
	Januari January		Februari February		Maret March		April April	
	Lapor (2)	Selesai (3)	Lapor (4)	Selesai (5)	Lapor (6)	Selesai (7)	Lapor (8)	Selesai (9)
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	38	25	29	20	34	29	28	25
2. Banyumas	53	37	40	28	41	28	49	35
3. Purbalingga	25	17	15	12	19	16	14	10
4. Banjarnegara	28	21	30	15	30	0	24	16
5. Kebumen	33	17	25	14	59	30	46	17
6. Purworejo	19	18	16	15	11	7	25	24
7. Wonosobo	7	6	20	14	14	10	12	11
8. Magelang	35	18	20	22	24	16	24	14
9. Boyolali	15	22	16	12	38	15	12	11
10. Klaten	57	43	57	38	49	35	41	35
11. Sukoharjo	24	19	21	12	28	18	29	17
12. Wonogiri	28	15	16	11	17	13	27	16
13. Karanganyar	11	11	8	12	21	19	19	21
14. Sragen	35	26	18	13	31	21	21	15
15. Grobogan	26	19	24	18	48	38	20	12
16. Blora	10	7	25	25	18	18	17	17
17. Rembang	20	15	13	13	16	16	11	11
18. Pati	40	30	27	26	40	29	31	24
19. Kudus	23	16	21	16	19	14	29	21
20. Jepara	48	33	41	27	39	18	43	22
21. Demak	25	11	21	9	32	9	34	21
22. Semarang	24	16	23	16	26	14	34	25
23. Temanggung	33	28	26	25	31	24	19	14
24. Kendal	30	14	22	19	21	20	16	15
25. Batang	28	16	14	19	29	29	20	20
26. Pekalongan	22	20	23	17	24	20	20	15
27. Pemalang	39	30	40	31	25	20	22	21
28. Tegal	15	11	14	10	16	14	15	12
29. Brebes	10	/	9	9	8	9	15	10
Kota/Municipality								
1. Magelang	19	15	14	11	10	8	11	/
2. Surakarta	109	88	76	52	101	76	96	74
3. Salatiga	30	20	21	18	27	21	34	22
4. Semarang	123	62	119	58	140	58	146	73
5. Pekalongan	18	13	19	18	20	16	15	11
6. Tegal	32	12	23	14	19	10	13	11
Jumlah/Total	1 132	778	946	689	1 125	738	1 032	725

Tabel
Table 4.4.3 Lanjutan/Continued

Wilayah Region	Bulan / Month							
	Mei May		Juni June		Juli July		Agustus August	
	Lapor (10)	Selesai (11)	Lapor (12)	Selesai (13)	Lapor (14)	Selesai (15)	Lapor (16)	Selesai (17)
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	31	28	21	22	30	19	33	36
2. Banyumas	46	33	37	21	40	28	36	24
3. Purbalingga	26	17	19	14	20	14	15	14
4. Banjarnegara	22	16	23	14	22	20	18	20
5. Kebumen	49	41	18	12	19	25	37	38
6. Purworejo	14	15	10	9	9	13	16	17
7. Wonosobo	14	13	10	10	12	11	15	15
8. Magelang	35	25	25	18	38	24	26	20
9. Boyolali	25	13	21	18	15	20	22	23
10. Klaten	57	37	24	15	26	21	20	18
11. Sukoharjo	22	11	18	11	36	18	22	13
12. Wonogiri	28	20	19	12	11	10	19	13
13. Karanganyar	17	11	17	15	21	18	33	23
14. Sragen	24	20	15	12	27	26	25	18
15. Grobogan	35	24	25	20	21	14	11	9
16. Blora	21	21	15	11	9	8	16	9
17. Rembang	17	17	8	8	19	15	14	14
18. Pati	39	32	28	19	29	21	36	24
19. Kudus	31	22	24	16	28	22	28	15
20. Jepara	41	32	25	23	38	30	40	37
21. Demak	23	12	13	7	16	14	20	21
22. Semarang	31	23	33	25	26	15	22	16
23. Temanggung	19	14	17	14	17	13	19	18
24. Kendal	20	13	13	16	13	12	13	20
25. Batang	25	24	14	12	13	11	12	10
26. Pekalongan	21	19	19	17	16	12	23	20
27. Pemalang	18	16	10	11	18	18	25	20
28. Tegal	26	20	24	16	20	15	12	10
29. Brebes	20	15	15	9	15	10	15	10
Kota/Municipality								
1. Magelang	19	15	15	9	15	9	17	12
2. Surakarta	105	79	119	119	97	74	90	77
3. Salatiga	28	24	27	21	16	11	25	17
4. Semarang	123	64	120	56	94	52	118	74
5. Pekalongan	21	17	21	15	12	5	16	14
6. Tegal	18	10	24	11	12	8	14	8
Jumlah/Total	1 111	813	882	658	866	656	921	747

Tabel
Table 4.4.3 Lanjutan/Continued

Wilayah Region	Bulan / Month								Jumlah Total	
	September September		Oktober October		November November		Desember December		Lapor	Selesai
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)		
Kabupaten/Regency										
1. Cilacap	29	28	40	44	31	23	25	20	369	319
2. Banyumas	50	32	66	48	62	30	79	33	599	377
3. Purbalingga	14	11	23	17	9	7	13	8	212	157
4. Banjarnegara	18	14	11	15	13	4	16	18	255	173
5. Kebumen	22	22	29	34	27	21	21	16	385	287
6. Purworejo	15	13	20	20	15	12	10	10	180	173
7. Wonosobo	13	9	11	11	4	4	10	8	142	122
8. Magelang	21	18	38	30	21	17	24	19	331	241
9. Boyolali	18	14	14	21	13	22	14	17	223	208
10. Klaten	46	34	40	29	24	18	32	21	473	344
11. Sukoharjo	22	21	27	13	36	23	15	6	300	182
12. Wonogiri	12	13	21	17	14	11	7	6	219	157
13. Karanganyar	26	23	21	17	33	23	22	20	249	213
14. Sragen	15	13	19	11	16	13	30	21	276	209
15. Grobogan	13	10	13	8	11	9	4	4	251	185
16. Blora	13	13	21	20	20	16	14	12	199	177
17. Rembang	11	11	14	14	9	9	11	9	163	152
18. Pati	29	19	35	20	31	23	27	19	392	286
19. Kudus	25	18	24	20	24	16	12	16	288	212
20. Jepara	47	39	26	20	30	29	24	21	442	331
21. Demak	18	26	15	18	13	19	13	7	243	174
22. Semarang	20	12	26	18	25	17	20	15	310	212
23. Temanggung	23	20	17	17	11	8	17	11	249	206
24. Kendal	15	13	16	15	19	11	10	12	208	180
25. Batang	8	7	17	15	11	11	20	15	211	189
26. Pekalongan	22	20	24	20	20	17	12	9	246	206
27. Pemalang	18	21	16	15	13	10	10	9	254	222
28. Tegal	13	10	21	18	18	14	13	12	207	162
29. Brebes	18	14	21	14	14	8	11	9	165	124
Kota/Municipality										
1. Magelang	14	10	14	10	8	6	12	9	164	121
2. Surakarta	118	95	86	72	63	59	110	89	1170	954
3. Salatiga	16	14	30	27	22	17	18	16	294	228
4. Semarang	101	59	97	66	108	67	58	34	1347	723
5. Pekalongan	11	6	17	9	18	14	19	15	207	153
6. Tegal	11	7	11	17	7	6	13	16	197	130
Jumlah/Total	885	709	941	780	813	614	766	582	11 420	8 489

Sumber/Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.4

Indeks Kejahatan di Jawa Tengah Menurut Polres, Polretsa dan Polrestabas, 2017
Crime Index in Jawa Tengah Province by Region of Police Departement, 2017

Wilayah Region	Bulan / Month										
	Januari January		Februari February		Maret March		April April		Mei May		
	Lapor (2)	Selesai (3)	Lapor (4)	Selesai (5)	Lapor (6)	Selesai (7)	Lapor (8)	Selesai (9)	Lapor (10)	Selesai (11)	
Kabupaten/Regency											
1. Cilacap	25	17	20	13	27	22	21	18	28	25	
2. Banyumas	36	24	31	20	29	21	40	26	39	27	
3. Purbalingga	19	11	13	11	13	10	14	10	23	16	
4. Banjarnegara	18	9	23	15	21	3	15	8	16	7	
5. Kebumen	31	15	20	9	49	25	32	8	40	34	
6. Purworejo	9	9	8	7	3	3	11	10	11	12	
7. Wonosobo	7	6	13	10	7	7	9	8	10	9	
8. Magelang	23	14	12	11	20	12	20	10	16	13	
9. Boyolali	11	17	12	10	25	10	9	7	15	9	
10. Klaten	44	26	36	17	31	20	30	19	23	17	
11. Sukoharjo	17	14	12	10	20	12	19	14	14	7	
12. Wonogiri	19	9	10	3	13	6	18	13	15	7	
13. Karanganyar	10	10	8	10	19	18	15	17	8	5	
14. Sragen	25	20	7	5	29	21	15	10	14	12	
15. Grobogan	18	12	19	13	46	39	14	7	34	24	
16. Blora	9	6	18	18	9	9	11	11	10	10	
17. Rembang	13	9	10	9	11	11	4	4	16	16	
18. Pati	24	24	19	16	25	16	20	17	29	23	
19. Kudus	13	6	15	10	12	10	18	14	21	13	
20. Jepara	19	7	21	7	15	4	25	9	26	23	
21. Demak	14	8	13	3	14	4	21	12	16	7	
22. Semarang	19	11	21	16	18	7	22	15	20	12	
23. Temanggung	28	23	11	11	19	14	16	11	17	12	
24. Kendal	16	9	14	15	15	17	12	7	15	10	
25. Batang	17	12	10	13	21	22	13	14	17	16	
26. Pekalongan	19	17	16	11	18	15	13	10	15	13	
27. Pemalang	30	28	34	31	19	16	18	20	17	18	
28. Tegal	16	14	10	7	12	12	13	10	22	15	
29. Brebes	9	6	7	6	1	7	11	7	18	9	
Kota/Municipality											
1. Magelang	10	8	9	8	6	5	5	4	9	9	
2. Surakarta	48	28	45	34	48	29	46	27	50	32	
3. Salatiga	20	9	14	10	19	9	23	15	12	13	
4. Semarang	81	47	84	40	94	31	112	54	92	43	
5. Pekalongan	15	10	14	13	18	14	13	10	16	12	
6. Tegal	20	9	13	11	12	6	9	3	12	4	
Jumlah/Total	752	504	642	453	758	487	707	459	756	534	

Tabel 4.4.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Wilayah Region	Bulan / Month							
	Juni June		Juli July		Agustus August		September September	
	Lapor (12)	Selesai (13)	Lapor (14)	Selesai (15)	Lapor (16)	Selesai (17)	Lapor (18)	Selesai (19)
Kabupaten/Regency								
1. Cilacap	12	14	23	14	21	27	18	18
2. Banyumas	27	17	30	19	26	18	42	31
3. Purbalingga	17	12	17	11	12	12	11	8
4. Banjarnegara	16	8	23	9	18	10	16	12
5. Kebumen	11	7	15	19	28	27	19	20
6. Purworejo	7	7	5	7	11	11	9	9
7. Wonosobo	9	8	6	6	11	13	9	10
8. Magelang	14	11	26	18	20	16	18	18
9. Boyolali	15	14	13	20	19	24	14	11
10. Klaten	16	11	17	14	16	12	36	24
11. Sukoharjo	10	5	22	16	14	11	19	17
12. Wonogiri	14	11	8	8	15	6	11	8
13. Karanganyar	18	16	18	18	29	26	19	24
14. Sragen	8	5	14	15	24	21	13	12
15. Grobogan	24	20	19	14	12	11	23	22
16. Blora	14	10	2	1	15	8	8	8
17. Rembang	7	7	17	14	9	9	10	10
18. Pati	19	17	14	11	31	20	25	18
19. Kudus	22	12	20	17	26	21	19	14
20. Jepara	12	8	16	10	26	24	25	21
21. Demak	8	7	11	13	14	20	12	27
22. Semarang	23	17	21	13	20	16	23	17
23. Temanggung	12	9	14	11	12	11	18	16
24. Kendal	12	13	16	15	9	12	15	13
25. Batang	11	8	9	6	10	6	5	4
26. Pekalongan	15	13	7	4	19	16	19	17
27. Pemalang	10	11	8	18	24	24	12	7
28. Tegal	20	15	14	14	14	12	15	11
29. Brebes	12	9	8	9	12	10	17	9
Kota/Municipality								
1. Magelang	8	6	10	7	11	9	9	8
2. Surakarta	44	44	53	34	55	53	37	34
3. Salatiga	19	13	8	7	14	11	10	7
4. Semarang	82	38	67	30	81	52	65	36
5. Pekalongan	16	10	13	6	17	15	13	5
6. Tegal	15	5	8	4	11	5	6	5
Jumlah/Total	599	438	592	452	706	599	640	531

Sumber/Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel 4.4.4 Lanjutan/Continued
Table

Wilayah Region	Bulan / Month						Jumlah Total		
	Oktober October		November November		Desember December		L	S	
	L	S	L	S	L	S			
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	
Kabupaten/Regency									
1. Cilacap	35	42	23	16	17	11	270	237	
2. Banyumas	57	41	54	26	58	19	469	289	
3. Purbalingga	21	15	8	6	7	3	175	125	
4. Banjarnegara	5	10	10	3	12	5	193	99	
5. Kebumen	18	21	19	12	14	11	296	208	
6. Purworejo	14	14	8	7	12	12	108	108	
7. Wonosobo	7	8	3	3	7	7	98	95	
8. Magelang	33	27	14	13	20	14	236	177	
9. Boyolali	13	18	8	17	8	15	162	172	
10. Klaten	27	19	10	7	19	12	305	198	
11. Sukoharjo	23	18	20	11	12	5	202	140	
12. Wonogiri	11	11	9	6	10	6	153	94	
13. Karanganyar	12	14	17	16	10	11	183	185	
14. Sragen	13	7	9	10	26	18	197	156	
15. Grobogan	10	7	10	8	6	6	235	183	
16. Blora	8	8	12	10	8	6	124	105	
17. Rembang	10	10	5	5	10	8	122	112	
18. Pati	31	14	23	19	19	21	279	216	
19. Kudus	22	19	19	14	7	12	214	162	
20. Jepara	14	9	19	15	10	7	228	144	
21. Demak	15	13	8	11	12	8	158	133	
22. Semarang	18	13	15	10	12	10	232	157	
23. Temanggung	15	15	11	8	15	11	188	152	
24. Kendal	8	7	12	5	5	8	149	131	
25. Batang	12	10	11	10	17	14	153	135	
26. Pekalongan	17	15	15	12	8	5	181	148	
27. Pemaslang	14	14	8	8	7	7	201	202	
28. Tegal	18	9	12	10	11	9	177	138	
29. Brebes	16	11	10	7	11	8	132	98	
Kota/Municipality									
1. Magelang	9	8	3	3	8	6	91	81	
2. Surakarta	41	38	27	31	39	23	533	407	
3. Salatiga	18	18	12	8	12	10	181	130	
4. Semarang	63	42	81	56	36	22	938	491	
5. Pekalongan	17	10	13	9	17	13	182	127	
6. Tegal	9	3	2	3	8	8	125	66	
Jumlah/Total	674	558	540	415	510	371	7 876	5 801	

Tabel
Table

4.4.5

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugiannya di Wilayah Polda Jawa Tengah Tahun 2017
Number of Traffic Accidents, Victims and Loss in Jawa Tengah Province by Region of Police Department, 2017

Wilayah Region	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban Victim			Kerugian Material (ribu rupiah) Loss (Thousand Rupiahs)
		Meninggal/ Death	Luka Berat/ Heavy Wound	Luka Ringan Easy Wound	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	724	215	2	1 304	468 150 000
2. Banyumas	978	225	2	1 035	534 450 000
3. Purbalingga	556	93	4	826	309 650 000
4. Banjarnegara	324	91	4	385	311 250 000
5. Kebumen	220	118	1	279	281 080 000
6. Purworejo	435	122	1	513	382 950 000
7. Wonosobo	192	66	4	224	201 526 000
8. Magelang	780	180	4	938	465 980 000
9. Boyolali	677	124	8	744	193 150 000
10. Klaten	643	163	18	1 097	1 145 900 000
11. Sukoharjo	499	114	1	509	445 000 000
12. Wonogiri	541	100	1	539	298 800 000
13. Karanganyar	941	140	2	1 025	393 300 000
14. Sragen	834	135	1	912	550 155 000
15. Grobogan	456	141		466	253 420 000
16. Blora	386	83	15	518	255 100 000
17. Rembang	506	122	1	584	632 535 000
18. Pati	1 028	182		1 287	337 600 000
19. Kudus	685	111		860	321 550 000
20. Jepara	289	93	2	303	162 550 000
21. Demak	584	140		603	273 550 000
22. Semarang	513	159	6	540	351 800 000
23. Temanggung	337	58	2	396	313 000 000
24. Kendal	303	130	4	320	176 975 000
25. Batang	350	106	1	380	724 000 000
26. Pekalongan	225	57	12	249	156 950 000
27. Pemalang	355	133	2	374	154 975 000
28. Tegal	487	166		507	126 950 000
29. Brebes	564	189	8	684	586 370 000
Kota/Municipality					
1. Magelang	186	33	3	216	167 450 000
2. Surakarta	672	66		687	345 850 000
3. Salatiga	82	34	1	89	59 050 000
4. Semarang	936	211	2	968	866 050 000
5. Pekalongan	60	24		59	6 200 000
6. Tegal	174	33	2	204	98 725 000
Jawa Tengah	17 522	4 157	114	20 624	12 351 991 000

Sumber/Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

Tabel
Table 4.4.6

Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Wilayah Polda Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of "Poskamling" in Region of Police of Jawa Tengah Province, 2017

Wilayah Region	Kelurahan/Desa Poskamling Poskamling Village			Jumlah Total
	Kel/Desa	Aktif	Pasif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	284	3 218	2 801	6 019
2. Banyumas	331	3 836	15	3 851
3. Purbalingga	239	1 616	605	2 221
4. Banjarnegara	2 778	1 215	717	1 932
5. Kebumen	460	1 269	1 792	3 061
6. Purworejo	495	1 569	689	2 258
7. Wonosobo	265	25	881	906
8. Magelang	357	652	604	1 256
9. Boyolali	267	1 065	2 586	3 043
10. Klaten	401	1 811	2 322	4 133
11. Sukoharjo	167	1 732	1 404	3 136
12. Wonogiri	294	3 464	59	3 523
13. Karanganyar	177	1 331	1 086	2 417
14. Sragen	208	1 401	408	1 809
15. Grobogan	279	1 058	2 214	3 272
16. Blora	295	594	1 127	1 721
17. Rembang	294	450	847	1 297
18. Pati	406	472	1 847	2 319
19. Kudus	133	309	590	899
20. Jepara	195	902	1 582	2 484
21. Demak	249	1 043	1 783	2 826
22. Semarang	235	1 909	4 535	6 444
23. Temanggung	286	504	773	1 277
24. Kendal	286	875	17	892
25. Batang	248	465	495	960
26. Pekalongan	262	759	384	1 143
27. Pemalang	222	529	1 587	2 116
28. Tegal	287	503	673	1 176
29. Brebes	297	444	28	472
Kota/Municipality				
1. Magelang	31	682	139	821
2. Surakarta	51	982	267	1 449
3. Salatiga	23	177	437	614
4. Semarang	177	1 795	826	2 621
5. Pekalongan	53	682	139	821
6. Tegal	27	53	132	185
Jawa Tengah	8 558	36 546	36 596	73 142

Sumber/Source : Bidang TI Subbid Tek Info Polda Jawa Tengah

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of Households by Regency/Municipality and Household Classification in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
1. Cilacap	87 403	326 120	134 448	0	0	547 971
2. Banyumas	70 489	247 592	106 351	0	0	424 432
3. Purbalingga	45 146	143 603	71 652	0	0	260 401
4. Banjarnegara	37 588	135 730	70 285	0	0	243 603
5. Kebumen	48 772	220 817	94 250	0	0	363 839
6. Purworejo	42 219	130 956	47 300	0	0	220 475
7. Wonosobo	41 417	123 830	88 580	0	0	253 827
8. Magelang	94 464	183 189	67 476	0	0	345 129
9. Boyolali	87 989	140 445	78 089	0	0	306 523
10. Klaten	52 565	238 273	77 749	0	0	368 587
11. Sukoharjo	28 716	146 842	71 925	0	0	247 483
12. Wonogiri	43 067	201 447	89 239	0	0	333 753
13. Karanganyar	27 839	158 834	82 846	0	0	269 519
14. Sragen	86 855	123 728	62 712	0	0	273 295
15. Grobogan	266 617	114 835	61 696	0	0	443 148
16. Blora	168 202	70 376	43 070	0	0	281 648
17. Rembang	58 100	77 750	40 486	0	0	176 336
18. Pati	118 143	201 333	92 020	0	0	411 496
19. Kudus	29 847	133 991	56 201	0	0	220 039
20. Jepara	88 116	157 470	99 261	0	0	344 847
21. Demak	83 831	138 327	98 750	0	0	320 908
22. Semarang	68 403	156 644	85 997	0	0	311 044
23. Temanggung	42 767	112 712	63 711	0	0	219 190
24. Kendal	82 307	126 340	74 538	0	0	283 185
25. Batang	44 265	70 012	55 210	0	0	169 487
26. Pekalongan	46 935	161 804	82 452	0	0	291 191
27. Pemalang	83 247	216 651	109 418	0	0	409 316
28. Tegal	64 698	223 843	108 044	0	0	396 585
29. Brebes	103 567	254 323	145 850	0	0	503 740
Kota/Municipality						
1. Magelang	2 924	21 925	8 106	0	0	32 955
2. Surakarta	9 088	78 219	30 941	0	0	118 248
3. Salatiga	4 544	26 681	12 271	0	0	43 496
4. Semarang	33 837	220 745	115 132	0	0	369 714
5. Pekalongan	5 847	39 541	32 258	0	0	77 646
6. Tegal	7 477	36 793	41 455	0	0	85 725
Jawa Tengah	2 207 291	5 161 721	2 599 769	-	-	9 968 781

Sumber: BKKBN Provinsi Jawa Tengah

Source: National Population and Family Planning Board of Jawa Tengah Province

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah, 2012–2018
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Jawa Tengah Province, 2012–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (ribu jiwa)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2012 *)	222 327	5 051,37	15,34
September 2012 *)	233 769	4 952,06	14,98
Maret 2013 *)	244 161	4 834,95	14,56
September 2013 *)	261 881	4 811,34	14,44
Maret 2014	273 056	4 836,45	14,46
September 2014	28 157	4 561,83	13,58
Maret 2015	297 851	4 577,04	13,58
September 2015	309 314	4 505,78	13,32
Maret 2016	317 348	4 506,89	13,27
September 2016	322 748	4 493,75	13,19
Maret 2017	333 224	4 450,72	13,01
September 2017	338 815	4 197,49	12,23
Maret 2018	358 075	3 897,20	11,32

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Keterangan: *) Backcasting dengan penimbang hasil proyeksi SP2010

Tabel 4.5.3 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2017
Table 4.5.3 Population Below The Poverty Line by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bl)		Jumlah Pddk Miskin (000 org)		% Penduduk Miskin % Pop Below Poverty Line	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	292 525	307 041	240,20	238,30	14,12	13,94
2. Banyumas	344 514	357 748	283,90	283,20	17,23	17,05
3. Purbalingga	301 862	313 343	171,80	171,90	18,98	18,80
4. Banjarnegara	252 328	264 387	158,20	156,80	17,46	17,21
5. Kebumen	313 881	325 819	235,90	233,40	19,86	19,60
6. Purworejo	313 931	325 871	99,10	98,60	13,91	13,81
7. Wonosobo	297 422	308 553	160,10	159,20	20,53	20,32
8. Magelang	271 800	281 237	158,90	157,20	12,67	12,42
9. Boyolali	283 921	293 405	117,00	116,40	12,09	11,96
10. Klaten	364 240	376 305	168,00	165,00	14,46	14,15
11. Sukoharjo	327 217	337 037	78,90	76,70	9,07	8,75
12. Wonogiri	275 507	284 710	124,80	123,00	13,12	12,90
13. Karanganyar	329 531	340 538	107,70	106,80	12,49	12,28
14. Sragen	283 649	292 544	126,80	124,00	14,38	14,02
15. Grobogan	333 009	345 379	184,10	181,00	13,57	13,27
16. Blora	279 972	291 114	113,90	111,90	13,33	13,04
17. Rembang	338 986	354 440	115,50	115,20	18,54	18,35
18. Pati	377 442	393 817	144,20	141,70	11,65	11,38
19. Kudus	356 951	373 224	64,20	64,40	7,65	7,59
20. Jepara	341 754	355 607	100,30	99,00	8,35	8,12
21. Demak	356 919	371 525	158,80	152,60	14,10	13,41
22. Semarang	307 505	317 935	80,70	79,70	7,99	7,78
23. Temanggung	268 730	277 707	87,10	86,80	11,60	11,46
24. Kendal	323 078	335 497	107,80	106,10	11,37	11,10
25. Batang	240 541	249 292	82,60	81,50	11,04	10,80
26. Pekalongan	341 648	354 435	113,30	111,60	12,90	12,61
27. Pemasang	319 434	331 584	227,10	225,00	17,58	17,37
28. Tegal	308 270	319 758	144,20	141,80	10,10	9,90
29. Brebes	364 059	382 125	348,00	343,50	19,47	19,14
Kota/Municipality						
1. Magelang	425 191	450 908	10,60	10,60	8,79	8,75
2. Surakarta	430 293	448 062	55,90	54,90	10,88	10,65
3. Salatiga	345 146	359 944	9,70	9,60	5,24	5,07
4. Semarang	382 160	402 297	83,60	80,90	4,85	4,62
5. Pekalongan	375 600	390 555	23,70	22,50	7,92	7,47
6. Tegal	395 631	418 845	20,30	20,10	8,20	8,11
Jawa Tengah	297 851	317 348	333 224,00	4 450,90	445,49	437,20

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah Province

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 4.5.4 *Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup Saat Lahir Life Expectancy (tahun/ year)	Rata-Rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun/ year)	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling (tahun/year)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan Purchasing Power Parity (ribu rupiah/orang/tahun)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
01. Cilacap	73,24	6,91	12,30	9 896	68,90
02. Banyumas	73,33	7,40	12,63	10 713	70,75
03. Purbalingga	72,91	6,87	11,94	9 340	67,72
04. Banjarnegara	73,79	6,27	11,41	8 630	65,86
05. Kebumen	72,98	7,29	12,90	8 446	68,29
06. Purworejo	74,26	7,69	13,47	9 601	71,31
07. Wonosobo	71,30	6,51	11,68	9 969	66,89
08. Magelang	73,39	7,41	12,47	8 627	68,39
09. Boyolali	75,72	7,44	12,15	12 262	72,64
10. Klaten	76,62	8,23	12,97	11 369	74,25
11. Sukoharjo	77,49	8,71	13,80	10 765	75,56
12. Wonogiri	76,00	6,68	12,44	8 765	68,66
13. Karanganyar	77,31	8,50	13,65	10 933	75,22
14. Sragen	75,55	7,04	12,64	12 041	72,40
15. Grobogan	74,46	6,66	12,27	9 716	68,87
16. Blora	73,99	6,45	12,13	9 065	67,52
17. Rembang	74,32	6,94	12,04	9 736	68,95
18. Pati	75,80	7,08	12,29	9 813	70,12
19. Kudus	76,44	8,31	13,20	10 639	73,84
20. Jepara	75,68	7,33	12,70	9 745	70,79
21. Demak	75,27	7,47	12,54	9 544	70,41
22. Semarang	75,57	7,87	12,84	11 389	73,20
23. Temanggung	75,42	6,90	12,07	8 794	68,34
24. Kendal	74,24	6,85	12,69	10 863	70,62
25. Batang	74,50	6,61	11,87	8 805	67,35
26. Pekalongan	73,46	6,73	12,16	9 702	68,4
27. Pemalang	72,98	6,31	11,88	7 785	65,04
28. Tegal	71,14	6,55	12,06	9 136	66,44
29. Brebes	68,61	6,18	11,69	9 554	64,86
kota/ municipality					
1. Magelang	76,66	10,30	13,79	11 525	77,84
2. Surakarta	77,10	10,38	14,51	13 988	80,85
3. Salatiga	76,98	10,15	14,99	14 921	81,68
4. Semarang	77,21	10,50	15,20	14 334	82,01
5. Pekalongan	74,19	8,56	12,78	11 800	73,77
6. Tegal	74,23	8,29	12,89	12 283	73,95
Jawa Tengah	74,08	7,27	12,57	10 377	70,52

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Tabel 4.5.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2013–2017**
Table 4.5.5 **Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	66,80	67,25	67,77	68,60	68,90
2. Banyumas	68,55	69,25	69,89	70,49	70,75
3. Purbalingga	65,53	66,23	67,03	67,48	67,72
4. Banjarnegara	62,84	63,15	64,73	65,52	65,86
5. Kebumen	64,86	65,67	66,87	67,41	68,29
6. Purworejo	69,77	70,12	70,37	70,66	71,31
7. Wonosobo	64,57	65,20	65,70	66,19	66,89
8. Magelang	65,86	66,35	67,13	67,85	68,39
9. Boyolali	69,81	70,34	71,74	72,18	72,64
10. Klaten	72,42	73,19	73,81	73,97	74,25
11. Sukoharjo	73,22	73,76	74,53	75,06	75,56
12. Wonogiri	66,40	66,77	67,76	68,23	68,66
13. Karanganyar	73,33	73,89	74,26	74,90	75,22
14. Sragen	69,95	70,52	71,10	71,43	72,40
15. Grobogan	67,43	67,77	68,05	68,52	68,87
16. Blora	65,37	65,84	66,22	66,61	67,52
17. Rembang	66,84	67,40	68,18	68,60	68,95
18. Pati	66,47	66,99	68,51	69,03	70,12
19. Kudus	71,58	72,00	72,72	72,94	73,84
20. Jepara	69,11	69,61	70,02	70,25	70,79
21. Demak	68,38	68,95	69,75	70,10	70,41
22. Semarang	71,29	71,65	71,89	72,40	73,20
23. Temanggung	65,52	65,97	67,07	67,60	68,34
24. Kendal	67,98	68,46	69,57	70,11	70,62
25. Batang	63,60	64,07	65,46	66,38	67,35
26. Pekalongan	66,26	66,98	67,40	67,71	68,4
27. Pemalang	61,81	62,35	63,70	64,17	65,04
28. Tegal	63,50	64,10	65,04	65,84	66,44
29. Brebes	61,87	62,55	63,18	63,98	64,86
Kota/Municipality					
1. Magelang	75,29	75,79	76,39	77,16	77,84
2. Surakarta	78,89	79,34	80,14	80,76	80,85
3. Salatiga	79,37	79,98	80,96	81,14	81,68
4. Semarang	78,68	79,24	80,23	81,19	82,01
5. Pekalongan	70,82	71,53	72,69	73,32	73,77
6. Tegal	71,44	72,20	72,96	73,55	73,95
Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

4.6 SOSIAL LAINYA

Tabel 4.6.1 Banyaknya Panti Asuhan dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.6.1 *Number of Orphanages and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Asuhan Number of Orphanages/Fostor Homes			Jumlah Anak yang Diasuh Number of Children in Care		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	9	9	0	1 407	1 407
2. Banyumas	0	20	20	0	1 286	1 286
3. Purbalingga	0	10	10	0	444	444
4. Banjarnegara	0	14	14	0	1 391	1 391
5. Kebumen	0	17	17	0	1 064	1 064
6. Purworejo	1	7	8	75	309	384
7. Wonosobo	0	16	16	0	674	674
8. Magelang	0	29	29	0	1 625	1 625
9. Boyolali	1	15	16	80	575	655
10. Klaten	0	16	16	0	913	913
11. Sukoharjo	1	15	16	75	843	918
12. Wonogiri	0	6	6	0	164	164
13. Karanganyar	1	11	12	100	543	643
14. Sragen	0	8	8	0	573	573
15. Grobogan	0	34	34	0	1 495	1 495
16. Blora	0	24	24	0	1 266	1 266
17. Rembang	0	14	14	0	1 257	1 257
18. Pati	0	42	42	0	3 214	3 214
19. Kudus	0	14	14	0	1 004	1 004
20. Jepara	0	54	54	0	2 643	2 643
21. Demak	1	41	42	70	1 904	1 974
22. Semarang	1	32	33	70	1 786	1 856
23. Temanggung	0	9	9	0	2 509	2 509
24. Kendal	0	18	18	0	765	765
25. Batang	0	10	10	0	518	518
26. Pekalongan	0	22	22	0	1 272	1 272
27. Pemalang	0	11	11	0	446	446
28. Tegal	1	20	21	50	782	832
29. Brebes	0	21	21	0	1 829	1 829
Kota /Municipality						
1 Magelang	1	7	8	100	225	325
2 Surakarta		23	23		5 348	5 348
3 Salatiga	1	17	18	105	662	767
4 Semarang	1	86	87	65	5 347	5 412
5 Pekalongan		19	19		2 323	2 323
6 Tegal	1	8	9	80	406	486
Jawa Tengah	11	719	730	870	48 812	49 682

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.2 Banyaknya Panti Wreda dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.6.2 *Number of Eldery Nursing Home and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Wreda Number of Asylum			Jumlah Penghuni Number of Children in Care		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	0	1	80	0	80
2. Banyumas	1	1	2	100	45	145
3. Purbalingga	0	1	1	0	28	28
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5. Kebumen	0	1	1	0	97	97
6. Purworejo	2	0	2	160	0	160
7. Wonosobo	1	1	2	70	40	110
8. Magelang	0	0	0	0	0	0
9. Boyolali	0	1	1	0	55	55
10. Klaten	0	2	2	0	78	78
11. Sukoharjo	0	3	3	0	55	55
12. Wonogiri	0	2	2	0	465	465
13. Karanganyar	0	1	1	0	0	0
14. Sragen	0	2	2	0	249	249
15. Grobogan	0	2	2	0	111	111
16. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Rembang	2	0	2	145	0	145
18. Pati	0	1	1	0	0	0
19. Kudus	0	1	1	0	95	95
20. Jepara	1	2	3	80	54	134
21. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Semarang	1	1	1	90	15	105
23. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kendal	2	0	0	150	0	150
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	1	1	0	88	88
27. Pemalang	2	0	0	200	0	200
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	1	0	0	90	0	90
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	30	30
2 Surakarta	0	3	3	0	305	305
3 Salatiga	0	1	1	0	95	95
4 Semarang	1	6	6	100	11 005	11 105
5 Pekalongan	0	1	1	0	72	72
6 Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	15	35	43	1 265	12 982	14 247

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel
Table

4.6.3

Banyaknya Panti Karya dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016
Number of Work Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Karya Number of Work Asylum			Jumlah Penghuni Number of Inhabitants		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	1	2	60	30	90
2. Banyumas	0	3	3	0	514	514
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4. Banjarnegara	1	0	1	65	0	65
5. Kebumen	1	2	3	50	95	145
6. Purworejo	0	1	1	0	14	14
7. Wonosobo	0	1	1	0	85	85
8. Magelang	0	0	0	0	0	0
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	1	2	3	50	662	712
11. Sukoharjo	0	1	1	0	44	44
12. Wonogiri	0	1	1	0	154	154
13. Karanganyar	0	1	1	0	225	225
14. Sragen	0	1	1	0	85	85
15. Grobogan	0	8	8	0	278	278
16. Blora	1	0	1	50	0	50
17. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Pati	0	2	2	0	82	82
19. Kudus	1	2	3	60	191	251
20. Jepara	1	0	1	40	0	40
21. Demak	0	1	1	0	76	76
22. Semarang	0	1	1	0	32	32
23. Temanggung	0	1	1	0	52	52
24. Kendal	1	1	2	50	63	113
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	1	1	2	90	40	130
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	0	2	2	0	69	69
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	45	45
2 Surakarta	0	2	2	0	200	200
3 Salatiga	0	0	0	0	0	0
4 Semarang	1	8	9	100	851	951
5 Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6 Tegal	0	1	1	0	40	40
Jawa Tengah	10	45	55	615	3 927	4 542

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.4 Banyaknya Panti Khusus dan Pengelola Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of Special Asylum and Manager by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Panti Khusus Number of Special Asylum			Jumlah Penghuni Number of Inhabitants		
	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total	Pemerintah Government	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1	2	3	80	53	133
2. Banyumas	0	0	0	0	0	0
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5. Kebumen	0	0	0	0	0	0
6. Purworejo	0	2	2	0	80	80
7. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
8. Magelang	0	1	1	0	0	0
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	1	0	1	50	0	50
11. Sukoharjo	0	1	1	0	25	25
12. Wonogiri	1	0	1	100	0	100
13. Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14. Sragen	0	1	1	0	0	0
15. Grobogan	1	1	2	65	15	80
16. Blora	1	0	1	50	0	50
17. Rembang	1	0	1	100	0	100
18. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kudus	1	0	1	50	0	50
20. Jepara	1	0	1	60	0	60
21. Demak	0	2	2	0	96	96
22. Semarang	0	2	2	0	83	83
23. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kendal	2	0	2	237	0	237
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	1	0	1	125	0	125
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota /Municipality						
1 Magelang	0	1	1	0	30	30
2 Surakarta	0	2	2	0	70	70
3 Salatiga	0	1	1	0	64	64
4 Semarang	0	1	1	0	52	52
5 Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6 Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	11	17	28	917	568	1 485

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.5 Banyaknya Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 4.6.5 Number of "Karang Taruna" by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tumbuh/ Pasif	Berkembang/ Aktif	Maju/Aktif Rekreatif	Percontohan/ Aktif Rekreatif Mandiri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	117	148	20	0	285
2. Banyumas	249	73	9	0	331
3. Purbalingga	41	115	81	0	237
4. Banjarnegara	147	82	47	2	278
5. Kebumen	357	104	3	0	464
6. Purworejo	149	309	36	0	494
7. Wonosobo	122	135	8	0	265
8. Magelang	287	76	9	0	372
9. Boyolali	173	251	28	0	452
10. Klaten	192	75	132	0	401
11. Sukoharjo	115	49	4	0	168
12. Wonogiri	119	139	36	0	294
13. Karanganyar	7	101	67	2	177
14. Sragen	1	111	96	0	208
15. Grobogan	0	208	0	0	208
16. Blora	78	141	75	0	294
17. Rembang	193	96	3	1	293
18. Pati	237	141	28	0	406
19. Kudus	75	31	1	0	107
20. Jepara	177	11	6	0	194
21. Demak	112	116	14	0	242
22. Semarang	30	194	12	0	236
23. Temanggung	203	84	0	0	287
24. Kendal	193	85	6	1	285
25. Batang	17	163	65	0	245
26. Pekalongan	168	95	20	0	283
27. Pemalang	0	119	102	0	221
28. Tegal	187	75	25	0	287
29. Brebes	185	123	15	0	323
Kota /Municipality					
1. Magelang	5	7	4	1	17
2. Surakarta	0	1	2	0	3
3. Salatiga	4	15	3	0	22
4. Semarang	0	171	6	0	177
5. Pekalongan	38	9	0	0	47
6. Tegal	9	12	7	0	28
Jawa Tengah	3 987	3 671	970	7	8 637

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 4.6.6

Banyaknya Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Sosial Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun, 2017
Number of Social Organization by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tipe A Type A	Tipe B Type B	Tipe C Type C	Tipe D Type D	Tipe Embrio/ Embrio Type	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	0	7	6	0	13
2. Banyumas	0	3	17	8	0	28
3. Purbalingga	0	0	5	10	0	15
4. Banjarnegara	0	1	7	6	0	14
5. Kebumen	1	3	7	14	0	25
6. Purworejo	0	1	2	9	0	12
7. Wonosobo	1	1	4	15	0	21
8. Magelang	0	1	11	20	0	32
9. Boyolali	0	3	17	2	0	22
10. Klaten	2	1	8	14	0	25
11. Sukoharjo	0	3	7	16	0	26
12. Wonogiri	0	1	7	6	0	14
13. Karanganyar	0	2	13	2	0	17
14. Sragen	0	0	11	1	0	12
15. Grobogan	0	3	10	36	0	49
16. Blora	0	4	14	11	0	29
17. Rembang	0	2	5	8	0	15
18. Pati	0	0	4	44	0	48
19. Kudus	0	5	7	9	0	21
20. Jepara	0	3	15	38	0	56
21. Demak	0	4	19	23	0	46
22. Semarang	1	3	14	20	0	38
23. Temanggung	0	3	1	6	0	10
24. Kendal	1	1	10	8	0	20
25. Batang	0	1	5	5	0	11
26. Pekalongan	0	1	9	14	0	24
27. Pemalang	0	1	4	9	0	14
28. Tegal	0	2	7	12	0	21
29. Brebes	0	4	9	10	0	23
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	1	4	6	0	11
2. Surakarta	3	5	19	17	0	44
3. Salatiga	1	0	11	11	0	23
4. Semarang	5	11	41	54	0	111
5. Pekalongan	0	3	7	11	0	21
6. Tegal	0	2	3	5	0	10
Jawa Tengah	15	79	341	486	0	921

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

Source : Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

Tabel 4.6.7
Table Banyaknya Peserta BPJS Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
 Number of Health Insurance Participant by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta Penerima Bantuan Iuran		Peserta Non Penerima Bantuan Iuran			Jumlah Coverage JKN
	APBN	APBD	Pekerja Penerima Upah	Pekerja Bukan Penerima Upah	Bukan Pekerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	838 691	22 308	121 311	139 434	27 660	1 149 404
2. Banyumas	793 211	52 799	180 595	163 188	41 245	1 231 038
3. Purbalingga	534 173	19 424	99 678	65 167	18 918	737 360
4. Banjarnegara	420 487	21 359	59 936	50 708	17 629	570 119
5. Kebumen	712 855	51 912	77 681	93 248	29 307	965 003
6. Purworejo	277 880	28 853	63 430	60 272	29 219	459 654
7. Wonosobo	395 806	18 581	45 626	65 615	12 227	537 855
8. Magelang	554 599	31 143	117 741	88 471	38 885	830 839
9. Boyolali	369 434	21 460	153 575	67 436	25 182	637 087
10. Klaten	602 043	42 071	137 402	147 477	42 512	971 505
11. Sukoharjo	321 185	22 061	170 593	91 220	22 911	627 970
12. Wonogiri	335 555	36 657	65 347	65 305	22 846	525 710
13. Karanganyar	308 158	14 914	164 903	82 767	21 450	592 192
14. Sragen	352 602	26 814	90 104	76 619	23 919	570 058
15. Grobogan	653 665	31 452	80 306	91 953	18 855	876 231
16. Blora	370 177	46 169	62 760	30 645	16 938	526 689
17. Rembang	387 692	25 618	47 854	27 342	9 910	498 416
18. Pati	605 667	11 906	118 879	93 053	14 634	844 139
19. Kudus	238 529	28 001	291 359	60 755	11 427	630 071
20. Jepara	509 396	12 141	124 956	61 392	11 742	719 627
21. Demak	631 193	23 373	109 210	75 446	11 480	850 702
22. Semarang	289 191	40 466	250 493	66 059	21 636	667 845
23. Temanggung	323 564	42 762	73 267	45 614	13 469	498 676
24. Kendal	374 977	22 613	100 110	62 269	14 852	574 821
25. Batang	375 484	22 088	67 380	41 518	9 179	515 649
26. Pekalongan	485 643	70 020	63 576	58 148	10 042	687 429
27. Pemalang	737 007	21 238	73 614	124 547	16 079	972 485
28. Tegal	739 659	37 841	111 420	162 025	21 453	1 072 398
29. Brebes	1 232 063	31 690	81 975	127 766	18 010	1 491 504
Kota/Municipality						
1. Magelang	28 882	19 721	38 383	13 323	11 773	112 082
2. Surakarta	159 955	56 302	150 945	85 545	32 001	484 748
3. Salatiga	39 820	20 886	51 656	32 622	10 630	155 614
4. Semarang	284 723	167 528	735 481	341 665	73 195	1 602 592
5. Pekalongan	77 464	57 751	49 409	33 785	7 633	226 042
6. Tegal	78 279	24 091	43 801	48 427	7 547	202 145
Jawa Tengah	15 439 709	1 224 013	4 274 756	2 940 826	736 395	24 615 699

Sumber : BPJS Kesehatan Divisi Regional VI, Jawa Tengah

Source : BPJS Kesehatan Divisi Regional VI, Jawa Tengah

Tabel 4.6.8
Table Banyak Perkara yang Diputus Pengadilann Agama di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Perkara, 2017
Number of Cases Decided By Religion High Court of Jawa Tengah Province by Kind of Cases, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dicabut <i>Withdrawn</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>				Ketidapan atas kewajiban suami/istri <i>Nealignent</i>
		Ijin Poligami <i>Polygamic Permit</i>	Pencegaha <i>n Prevention</i>	Penolakan oleh PPN <i>Refusement</i>	Pembatalan <i>Cancellatio n</i>	
		(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	345	13	0	0	1	0
2. Banyumas	324	5	0	0	1	0
3. Purbalingga	117	4	0	0	0	0
4. Banjarnegara	162	1	0	0	1	0
5. Kebumen	143	7	0	0	0	0
6. Purworejo	89	7	0	0	0	0
7. Wonosobo	182	4	0	0	0	0
8. Magelang	227	5	0	0	1	0
9. Boyolali	126	5	0	0	2	0
10. Klaten	148	14	0	0	1	0
11. Sukoharjo	95	6	0	0	0	0
12. Wonogiri	75	3	0	0	1	0
13. Karanganyar	69	11	0	0	1	0
14. Sragen	306	2	0	0	0	0
15. Grobogan	240	11	0	0	0	0
16. Blora	103	0	0	0	1	0
17. Rembang	70	2	0	0	0	0
18. Pati	271	3	0	0	0	0
19. Kudus	64	5	0	0	0	0
20. Jepara	94	10	0	0	1	0
21. Demak	120	7	0	0	1	0
22. Semarang	61	2	0	0	0	0
23. Temanggung	55	8	0	0	1	0
24. Kendal	226	10	0	1	0	0
25. Batang	115	3	0	0	0	0
26. Pekalongan	105	3	0	0	0	0
27. Pemalang	159	10	0	0	0	0
28. Tegal	206	2	0	0	0	0
29. Brebes	192	3	0	0	0	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	28	0	1	0	0	0
2. Surakarta	70	5	0	0	0	0
3. Salatiga	63	2	0	0	0	0
4. Semarang	231	7	0	0	1	0
5. Pekalongan	53	3	0	0	0	0
6. Tegal	44	1	0	0	0	0
Jawa Tengah	4 978	184	1	1	14	0

Tabel 4.6.8 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkawinan Marriage					
	Cerai Talak Divorce	Cerai Gugat Divorce	Harta Bersama Joint Asset	Penguasaan anak	Nafkah anak oleh ibu karena ayah tidak mampu	Perwalian
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1 686	3 870	8	2	0	1
2. Banyumas	1 152	3 029	5	4	0	5
3. Purbalingga	517	1 656	0	0	0	4
4. Banjarnegara	567	1 611	2	0	0	1
5. Kebumen	761	1 975	0	0	0	2
6. Purworejo	367	982	1	1	0	4
7. Wonosobo	604	1 402	2	0	0	1
8. Magelang	653	1 503	2	0	0	5
9. Boyolali	494	1 211	2	0	0	3
10. Klaten	498	1 272	6	1	0	15
11. Sukoharjo	388	853	1	0	0	25
12. Wonogiri	434	1 058	0	0	0	4
13. Karanganyar	434	1 016	1	3	1	11
14. Sragen	638	1 420	5	2	0	3
15. Grobogan	923	1 913	1	0	0	2
16. Blora	596	1 273	2	1	0	3
17. Rembang	395	759	0	0	0	0
18. Pati	788	1 835	1	0	0	7
19. Kudus	300	774	2	0	0	14
20. Jepara	445	1 499	2	0	0	6
21. Demak	481	1 246	2	5	0	1
22. Semarang	371	749	4	0	0	2
23. Temanggung	454	1 114	0	2	0	1
24. Kendal	699	1 838	1	2	0	2
25. Batang	479	1 424	1	3	0	1
26. Pekalongan	389	1 339	2	4	0	0
27. Pemalang	857	2 509	1	0	0	2
28. Tegal	864	2 636	3	1	0	1
29. Brebes	1 211	3 376	2	0	0	3
Kota/Municipality						
1. Magelang	74	161	1	0	0	1
2. Surakarta	224	638	3	1	0	4
3. Salatiga	329	890	1	2	0	2
4. Semarang	740	1 936	11	4	0	13
5. Pekalongan	131	373	0	0	0	0
6. Tegal	123	328	0	0	0	0
Jawa Tengah	20 066	51 468	75	38	1	149

Tabel 4.6.8 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>					
	Hak-hak bekas istri/ kewajiban bekas suami	Pengesahan anak	Asal usul anak	Pencabutan kekuasaan orang tua	Pencabutan kekuasaan wali	Penunjukan orang lain sbg wali oleh pengadilan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	3	1	0	0	0
2. Banyumas	0	1	0	0	0	0
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4. Banjarnegara	0	1	0	0	0	3
5. Kebumen	0	0	0	0	0	0
6. Purworejo	0	0	5	0	0	0
7. Wonosobo	0	0	8	0	0	0
8. Magelang	0	0	13	0	1	0
9. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Klaten	0	0	0	0	0	0
11. Sukoharjo	0	0	2	0	0	0
12. Wonogiri	0	3	0	0	0	0
13. Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14. Sragen	0	0	2	0	0	0
15. Grobogan	0	0	0	0	0	0
16. Blora	0	0	7	0	0	0
17. Rembang	0	0	4	0	0	0
18. Pati	0	0	1	0	0	0
19. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Jepara	0	1	2	0	0	0
21. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Semarang	0	0	10	0	0	0
23. Temanggung	0	1	3	0	0	0
24. Kendal	0	0	8	0	0	0
25. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	0	4	2	0	0	0
28. Tegal	0	0	3	0	0	0
29. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	1	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	7	0	0	0
4. Semarang	0	3	8	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	2	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	0	17	89	0	1	3

Tabel 4.6.8 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>					Wali Adhol
	Ganti rugi atas wali	Penolakan kawin campur	Isbat nikah	Ijin kawin	Dispensasi kawin	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	0	2	0	156	10
2. Banyumas	0	0	9	0	122	0
3. Purbalingga	0	0	389	0	100	0
4. Banjarnegara	0	0	64	0	182	3
5. Kebumen	0	0	3	0	70	8
6. Purworejo	0	0	3	0	90	3
7. Wonosobo	0	0	2	0	140	2
8. Magelang	0	0	2	0	42	7
9. Boyolali	0	0	29	0	85	8
10. Klaten	0	0	14	1	97	14
11. Sukoharjo	0	0	5	0	44	8
12. Wonogiri	0	0	471	0	43	1
13. Karanganyar	0	0	14	0	79	4
14. Sragen	0	0	18	3	67	4
15. Grobogan	0	0	40	1	128	17
16. Blora	0	0	17	0	102	7
17. Rembang	0	0	3	0	50	4
18. Pati	0	0	4	1	97	12
19. Kudus	0	0	1	0	63	6
20. Jepara	0	0	22	0	116	6
21. Demak	0	0	8	0	50	5
22. Semarang	0	0	5	1	87	2
23. Temanggung	0	0	2	0	106	2
24. Kendal	0	0	25	0	88	6
25. Batang	0	0	15	0	65	4
26. Pekalongan	0	0	107	0	56	5
27. Peralang	0	0	14	0	16	2
28. Tegal	0	0	144	0	70	8
29. Brebes	0	0	34	2	87	10
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	7	0
2. Surakarta	0	0	3	0	36	0
3. Salatiga	0	0	6	0	66	2
4. Semarang	0	0	11	0	68	5
5. Pekalongan	0	0	9	0	9	1
6. Tegal	0	0	0	0	19	0
Jawa Tengah	0	0	1 495	9	2 703	176

Tabel 4.6.8 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perkawinan <i>Marriage</i>						Penetapan Ahli Waris
	Ekonomi Syariah	Kewarisan	Hibah	Wasiat	Wakaf	Zakat/ Infaq/ Shodaqoh	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
Kabupaten/Regency							
1. Cilacap	0	4	0	0	1	0	12
2. Banyumas	2	11	0	0	0	0	3
3. Purbalingga	8	0	0	0	0	0	3
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	1	1
5. Kebumen	0	0	0	0	0	0	5
6. Purworejo	0	2	0	0	0	0	0
7. Wonosobo	0	2	0	0	0	0	5
8. Magelang	0	0	0	1	0	0	3
9. Boyolali	0	1	0	0	0	0	4
10. Klaten	7	8	0	0	0	0	8
11. Sukoharjo	0	0	0	0	1	0	6
12. Wonogiri	1	0	0	0	0	0	1
13. Karanganyar	4	0	0	0	1	0	6
14. Sragen	0	2	0	0	0	0	2
15. Grobogan	0	3	0	0	0	0	1
16. Blora	0	0	0	0	0	0	3
17. Rembang	0	0	0	0	0	0	3
18. Pati	0	1	0	0	0	0	0
19. Kudus	0	0	0	0	0	0	0
20. Jepara	0	0	0	0	0	0	3
21. Demak	0	2	0	0	0	0	2
22. Semarang	8	2	0	1	0	0	0
23. Temanggung	0	0	0	0	0	0	7
24. Kendal	0	1	0	0	0	0	6
25. Batang	0	0	0	0	0	0	7
26. Pekalongan	0	1	0	0	0	0	5
27. Pemasang	0	0	0	0	0	0	3
28. Tegal	0	1	0	0	0	0	4
29. Brebes	1	5	1	0	0	0	5
Kota/Municipality							
1. Magelang	0	1	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0	16
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0	4
4. Semarang	0	7	0	0	0	0	26
5. Pekalongan	0	3	0	0	0	0	3
6. Tegal	1	0	0	0	0	0	3
Jawa Tengah	32	57	1	2	3	1	160

Tabel 4.6.8 Lanjutan/Continued
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perkawinan Marriage					Jumlah Total
	Lain- Lain	Ditolak	Tidak Diterima	Gugur	Dicoret dari Register	
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	139	13	12	46	24	6 349
2. Banyumas	150	11	24	51	30	4 939
3. Purbalingga	13	8	4	33	12	2 868
4. Banjarnegara	15	39	59	34	21	2 768
5. Kebumen	765	17	13	33	21	3 823
6. Purworejo	11	12	5	17	7	1 606
7. Wonosobo	70	39	19	37	39	2 558
8. Magelang	20	21	24	26	20	2 576
9. Boyolali	196	5	22	17	7	2 217
10. Klaten	3	12	10	24	5	2 158
11. Sukoharjo	21	6	13	13	9	1 497
12. Wonogiri	79	4	6	31	7	2 222
13. Karanganyar	44	4	19	10	17	1 749
14. Sragen	184	8	5	23	12	2 706
15. Grobogan	81	20	19	35	13	3 448
16. Blora	24	0	8	12	9	2 169
17. Rembang	83	2	4	21	6	1 406
18. Pati	124	21	18	58	32	3 274
19. Kudus	93	11	7	11	7	1 358
20. Jepara	29	7	10	17	9	2 279
21. Demak	26	15	20	21	22	2 034
22. Semarang	14	3	7	8	8	1 345
23. Temanggung	20	6	8	20	9	1 819
24. Kendal	171	18	25	27	20	3 174
25. Batang	28	28	26	24	23	2 246
26. Pekalongan	24	5	21	20	29	2 115
27. Pemasang	57	7	11	27	15	3 696
28. Tegal	136	9	15	55	30	4 190
29. Brebes	9	15	30	58	63	5 107
Kota/Municipality						
1. Magelang	5	3	3	4	2	292
2. Surakarta	22	16	6	22	6	1 072
3. Salatiga	17	7	9	10	17	1 434
4. Semarang	33	28	20	53	45	3 250
5. Pekalongan	6	2	5	5	5	610
6. Tegal	5	5	6	3	9	547
Jawa Tengah	2 717	427	513	906	610	86 901

Sumber : Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Jawa Tengah

Source : Religion High Court of Jawa Tengah Province

**Banyaknya Hakim, Panitera/Panitera Pengganti dan Juru Sita Menurut
Pengadilan Negeri di Jawa Tengah, 2017**

Tabel
Table : 4.6.9 *Number of Judge, Clerk and Usher by Government Court
in Jawa Tengah, 2017*

Unit Organisasi	Klas Class	Hakim Judge	Panitera/Panitera Pengganti Lawyer	Juru Sita/Juru Sita Pengganti Usher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. PT. Semarang	Tipe A	36	43	0
02. PN. Semarang	I.A Khusus	34	42	53
03. PN. Kendal	I.B	10	18	9
04. PN. Salatiga	I.B	7	18	10
05. PN. Ungaran	I.B	11	24	18
06. PN. Purwodadi	I.B	5	15	6
07. PN. Demak	I.B	7	19	4
08. PN. Batang	II	6	14	3
09. PN. Brebes	I.B	7	12	2
10. PN. Pekalongan	I.B	10	16	9
11. PN. Pemalang	I.B	5	10	6
12. PN. Slawi	I.B	8	13	4
13. PN. Tegal	I.A	8	14	11
14. PN. Pati	I.A	10	18	14
15. PN. Blora	I.B	7	14	11
16. PN. Jepara	I.B	10	11	5
17. PN. Kudus	I.B	11	17	9
18. PN. Rembang	II	5	13	2
19. PN. Boyolali	I.B	8	14	5
20. PN. Klaten	I.A	11	22	27
21. PN. Karanganyar	II	6	20	4
22. PN. Sragen	I.A	9	22	17
23. PN. Sukoharjo	I.A	12	20	16
24. PN. Surakarta	I.A Khusus	26	35	40
25. PN. Wonogiri	I.B	6	13	12
26. PN. Kebumen	I.B	5	15	8
27. PN. Magelang	I.B	9	19	14
28. PN. Mungkid	I.B	7	19	8
29. PN. Purworejo	I.B	6	14	6
30. PN. Temanggung	I.B	6	17	5
31. PN. Wonosobo	I.B	5	15	8
32. PN. Banjarnegara	II	5	14	5
33. PN. Banyumas	II	6	14	11
34. PN. Cilacap	I.A	9	16	12
35. PN. Purbalingga	I.B	6	12	5
36. PN. Purwokerto	I.B	11	20	16
Jumlah/Total		350	652	395

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 4.6.10
Table *Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017*

Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginning Month	Masuk Received	Diputus Decided				Diputus Decided		Sisa Akhir Bulan Rest of Ending Month
			Menguat kan	Memper baiki	Membatal kan	Dicabut	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	40	22	23	7	-	-	1	-	31
02. Pebruari	31	32	20	2	2	-	-	-	39
03. Maret	39	33	20	12	2	-	-	-	38
04. April	38	35	18	5	-	-	-	-	50
05. Mei	50	31	31	13	1	-	-	-	36
06. Juni	36	25	22	3	2	-	-	-	34
07. Juli	34	44	22	10	1	-	1	-	44
08. Agustus	44	51	25	13	2	-	-	-	55
09. September	55	45	20	8	3	-	-	-	69
10. Oktober	69	34	36	16	8	2	-	-	41
11. Nopember	41	39	25	9	3	-	-	-	43
12. Desember	43	33	23	10	1	-	-	-	42
Jawa Tengah		424	285	108	25	2	2	0	522

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Pidana Khusus Anak yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 4.6.11
Table *Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017*

Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginnin g Month	Masuk Received	Diputus Decided				Diputus Decided		Sisa Akhir Bulan Rest of Ending Month
			Menguat kan	Memper baiki	Membatal kan	Dicabut	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	2	2	-	1	1	-	-	-	2
02. Pebruari	2	1	-	2	-	-	-	-	1
03. Maret	1	1	-	1	-	-	-	-	1
04. April	1	3	2	1	-	-	-	-	1
05. Mei	1	1	-	2	-	-	-	-	0
06. Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	0
07. Juli	-	4	1	2	-	-	-	-	1
08. Agustus	1	1	1	1	-	-	-	-	0
09. September	-	-	-	-	-	-	-	-	0
10. Oktober	-	2	-	1	-	-	-	-	1
11. Nopember	1	2	-	2	-	-	-	-	1
12. Desember	1	1	1	1	-	-	-	-	0
Jawa Tengah		18	5	14	1	0	0	0	

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah
Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Pidana Korupsi yang Masuk, Diputus dan Sisa di
Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 4.6.12

*Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of
Jawa Tengah Province, 2017*

Bulan Month	Sisa Awal Bulan Rest of Beginnin g Month	Masuk Received	Diputus Decided				Diputus Decided		Sisa Akhir Bulan Rest of Ending Month
			Menguat kan	Memper baiki	Membatal kan	Dicabut	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	2	9	1	-	1	-	-	-	9
02. Pebruari	9	1	-	-	-	-	-	-	10
03. Maret	10	-	-	9	-	-	-	-	1
04. April	1	1	-	1	-	-	-	-	1
05. Mei	1	1	1	-	-	-	-	-	1
06. Juni	1	1	1	-	-	-	-	-	1
07. Juli	1	-	1	-	-	-	-	-	0
08. Agustus	-	4	-	-	-	-	-	-	4
09. September	4	2	1	-	-	-	-	-	5
10. Oktober	5	-	-	3	1	-	-	-	1
11. Nopember	1	1	1	-	-	-	-	-	1
12. Desember	1	2	-	-	-	-	-	-	3
Jawa Tengah		22	6	13	2	0	0	0	0

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah

Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk, Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 4.6.13

Number of Child Cases which Reported, Finished and Rest in High Court of Jawa Tengah Province, 2017

Bulan Month	Sisa Awal Bulan	Masuk	Diputus Decided			Diputus Decided			Sisa Akhir Bulan
			Menguat kan	Memper baiki	Membatal kan	Dicabut	Tidak Dapat Diterima	Sela	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari	100	60	55	5	6	-	-	-	94
02. Pebruari	94	41	30	3	9	1	-	-	92
03. Maret	92	46	28	4	5	-	-	-	101
04. April	101	36	24	2	6	-	-	-	105
05. Mei	105	49	51	6	9	1	-	-	87
06. Juni	87	44	29	2	8	1	1	-	90
07. Juli	90	56	43	1	2	-	-	-	100
08. Agustus	100	33	44	4	9	-	-	-	76
09. September	76	61	34	-	3	-	-	-	100
10. Oktober	100	65	29	4	1	-	1	-	130
11. Nopember	130	51	59	2	3	-	-	-	117
12. Desember	117	54	44	2	5	-	-	-	120
Jawa Tengah		596	470	35	66	3	2	0	

Sumber : Pengadilan Tinggi Provinsi Jawa Tengah
Source : High Court of Jawa Tengah Province

Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk, Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Tengah Tahun 2017

Tabel 4.6.14 *Number of Civil Cases which Reported, Finished and Rest by Government Court in Jawa Tengah 2017*

Pengadilan Negeri Government Court	Pidana Biasa			Pidana Singkat			Pidana Cepat (Ringan)					
	Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	Sisa Akhir Tahun	Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	Sisa Akhir Tahun	Sisa Awal Tahun	Masuk	Diputus	Sisa Akhir Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency												
1. Cilacap	55	398	380	73	0	0	0	0	0	362	362	0
2. Banyumas	13	118	111	20	0	0	0	0	0	11	11	0
3. Purbalingga	15	148	144	19	0	7	7	0	0	24	24	0
4. Banjarnegara	28	178	184	22	0	0	0	0	0	12	12	0
5. Kebumen	42	363	327	78	0	0	0	0	0	683	683	0
6. Purworejo	16	182	162	36	0	0	0	0	0	235	235	0
7. Wonosobo	35	136	152	19	0	0	0	0	0	223	223	0
8. Mungkid	33	295	293	35	0	0	0	0	0	222	222	0
9. Boyolali	35	241	237	39	0	0	0	0	0	14	14	0
10. Klaten	30	250	249	31	0	0	0	0	0	138	138	0
11. Sukoharjo	29	232	227	34	0	16	16	0	0	356	356	0
12. Wonogiri	10	180	174	16	0	0	0	0	0	51	51	0
13. Karanganyar	31	223	207	47	0	0	0	0	0	149	149	0
14. Sragen	17	205	197	25	0	0	0	0	0	13	13	0
15. Purwodadi	38	290	306	22	0	0	0	0	0	26	26	0
16. Blora	33	243	236	40	0	0	0	0	0	8	8	0
17. Rembang	20	181	170	31	0	3	3	0	0	1	1	0
18. Pati	50	295	289	56	0	0	0	0	0	25	25	0
19. Kudus	28	239	232	35	0	0	0	0	0	66	66	0
20. Jepara	18	269	261	26	0	0	0	0	0	230	230	0
21. Demak	30	272	265	37	0	0	0	0	0	204	204	0
22. Ungaran	39	208	210	37	0	0	0	0	0	155	137	18
23. Temanggung	17	208	185	40	0	0	0	0	0	224	224	0
24. Kendal	40	225	223	42	0	0	0	0	0	79	79	0
25. Batang	40	255	255	40	0	0	0	0	0	70	70	0
26. Purwokerto	35	221	206	50	0	0	0	0	0	51	51	0
27. Pemalang	31	264	260	35	0	0	0	0	0	148	148	0
28. Slawi	27	178	176	29	0	0	0	0	0	66	66	0
29. Brebes	22	191	188	25	0	0	0	0	0	95	95	0
Kota/Municipality												
1. Magelang	13	131	131	13	0	2	2	0	0	83	83	0
2. Surakarta	77	494	495	76	0	0	0	0	0	269	269	0
3. Salatiga	32	174	164	42	0	10	10	0	0	132	132	0
4. Semarang	161	995	937	219	0	1	1	0	0	45	44	1
5. Pekalongan	28	365	347	46	0	0	0	0	0	269	269	0
6. Tegal	20	123	126	17	0	0	0	0	0	107	107	0
<hr/>												
	1 188	8 970	8 706	1 452	0	39	39	0	0	4 846	4 827	19

**Banyaknya Data Keanggotaan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan
Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017**

Tabel 4.7.1
Table 4.7.1 *Number of Membership Data for Library and Library Services, Central Java Province in 2017*

Bulan Tahun <i>Month Year</i>	Keanggotaan Perpustakaan/ <i>Library Membership</i>		
	Anggota Baru/ <i>New members</i>	Perpanjangan <i>/Extend Member</i>	Pustaka Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1305	127	4896
02. Pebruari	1142	80	604
03. Maret	1767	119	417
04. April	1112	84	311
05. Mei	812	83	243
06. Juni	418	56	474
07. Juli	579	73	1634
08. Agustus	473	74	1342
09. September	1281	149	412
10. Oktober	1316	163	754
11. Nopember	913	143	294
12. Desember	1231	125	372
	12 349	1 276	11 753

Banyaknya Pengunjung Layanan Kearsipan Perpustakaan Dinas Kearsipan Dan
Perpustakaan, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017

Tabel 4.7.2 *Number of Visitors Archive Services Library and Archives Service Library, Central
Java Province in 2017*

Bulan Tahun <i>Month Year</i>	Keanggotaan Perpustakaan/ <i>Library Membership</i>				
	Penelitian atau Mencari Arsip <i>Research or Search for Archives</i>	Kunjungan atau Wisata Arsip <i>Visit or Archive Tourism</i>	Magang atau PKL <i>Internship or PKL</i>	Konsultasi Kearsipan atau Perpustakaan <i>Archival Consultation or Library</i>	Umum atau Lain - Lain <i>General or Other</i>
(1)	(2)	(3)			(4)
01. Januari	46	160	24	114	78
02. Pebruari	35	132	19	129	72
03. Maret	118	459	11	124	66
04. April	132	429	59	81	66
05. Mei	116	557	30	99	54
06. Juni	63	29	6	37	57
07. Juli	21	93	8	62	35
08. Agustus	40	102	23	59	52
09. September	20	100	16	55	44
10. Oktober	79	232	10	138	88
11. Nopember	32	300	15	77	44
12. Desember	20	260	18	50	43
	722	2 853	239	1 025	699

HORTIKULTURA

Pemalang adalah kabupaten penghasil nanas terbesar di Jawa Tengah. Pada Tahun 2017 produksi nanas Pemalang mencapai **859.381 kuintal**.

Pemalang is a the biggest pineapple producer in Jawa Tengah. In 2017 Pemalang pineapple production reached 859,381 quintals.



BAB
CHAPTER
5
PERTANIAN
Agriculture



KUINTAL
quintal

JAMUR
Mushroom

5.453.475



BAWANG MERAH
Red Onions

4.763.373



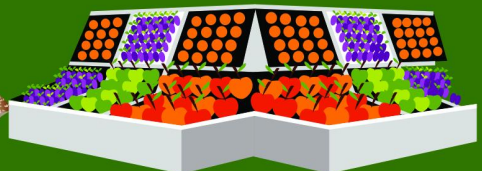
KOBIS
Cabbage

3.041.867



3

PRODUKSI SAYURAN TERBESAR TAHUN 2017
3 Largest vegetable production



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), fresh roots (cassava sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by

AGRICULTURE

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
- the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
secondary data obtained from the Ministry of Forestry.
19. Kawasan hutan adalah wilayah yang berupa hutan, ditunjuk dan ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Indonesian forest area is determined by Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.
- 22. A Sanctuary Reserve Area is a*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 27. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 28. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan
- 29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control,*

atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. The license to commercially

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari *utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK / HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from*

kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat

logs must be certified by a legal document.

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into*

Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penyangga pangan nasional, oleh karena itu produktivitas padi lebih diutamakan untuk terus dipacu. Pada tahun 2015, produktivitas padi sawah sebesar 60,99 Ku per hektar, dengan luas panen padi sawah 1,80 juta hektar dan jumlah produksi padi sawah 11,00 juta ton.

Produktivitas padi di Kabupaten Sukoharjo adalah tertinggi di antara produktivitas padi di kabupaten/kota lain, yakni sebesar 75,26 kuintal per hektar. Sedangkan produktivitas terendah tercatat di Kabupaten Pekalongan yaitu sebesar 43,12 kuintal per hektar.

Produktivitas tanaman palawija tahun 2015 sebesar 59,18 kuintal per hektar jagung, 18,38 kuintal per hektar kedelai, 13,42 kuintal per hektar kacang tanah, 12,04 kuintal per hektar kacang hijau, 236,73 kuintal per hektar ubi kayu, 213,84 kuintal per hektar ubi jalar.

Hortikultura

Provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu provinsi yang memiliki potensi pertanian hortikultura. Pada tahun 2015 komoditas yang paling mendominasi produksi tanaman sayur buah semusim di

Food Crops

Jawa Tengah is one of the main food producers for national stock lead to promote paddy productivity. In 2015, the level of wetland paddy productivity is about 60.99 Ku per hectare, with the harvested area 1.80 million hectare and production of wetland paddy 11.00 million tons.

Productivity of paddy in Sukoharjo is higher among the rice productivity in other regency/municipality, which amounted to 75.26 Ku per hectare. While the lowest productivity was recorded in the Pekalongan Regency in the amount of 43.12 Kul per hectare.

The productivity of crops in 2015 amounted to 59.18 Ku per hectare of maize, 18.38 Ku per hectare of soybean, 13.42 Ku per hectare of peanuts, 12.04 Ku per hectare of mungbeans, 236.73 Ku per hectare of cassava, 213.84 Ku per hectare of sweet potato.

Horticulture

Jawa Tengah Province became one of the provinces that have the potential of horticulture. In 2015, the commodity most dominating seasonal fruit vegetable crop production in Jawa Tengah is onions (4.71 million quintals),

Jawa Tengah adalah bawang merah (4,71 juta kuintal) diikuti dengan jamur (4,10 juta kuintal), kobis (3,91 juta kuintal), kentang (2,79 juta kuintal), cabe besar (1,68 juta kuintal), labu siam (1,62 juta kuintal), wortel (1,42 juta kuintal), dan bawang daun (1,21 juta kuintal).

Pada tahun 2015 produksi terbesar komoditas bawang merah berada di Kabupaten Brebes (3,11 juta kuintal). Produksi terbesar komoditas jamur, berada di Kabupaten Semarang (0,97 juta kuintal). Produksi terbesar komoditas kobis, kentang, dan wortel berada di Kabupaten Banjarnegara dengan masing-masing sebesar 1,15 juta kuintal, 1,14 juta kuintal, dan 545,07 ribu kuintal. Produksi terbesar komoditas cabe besar berada di Kabupaten Temanggung (256,77 ribu kuintal). Produksi terbesar komoditas labu siam dan bawang daun berada di Kabupaten Wonosobo dengan masing – masing sebesar 1,31 juta kuintal dan 406,04 ribu kuintal.

Produksi buah sayur tahunan yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 adalah pisang, kemudian diikuti salak, mangga, nenas, rambutan, nangka dan pepaya. Produksi terbesar komoditas pisang dan manga berada di Kabupaten Rembang dengan masing – masing sebesar 603,48 ribu kuintal dan 661,80 ribu kuintal. Produksi terbesar komoditas salak dan rambutan berada di Kabupaten

followed by fungi (4.10 million quintals), cabbage (3.91 million quintals), potatoes (2.79 million quintals), large chilli (1.68 million quintals), squash (1.62 million quintals), carrots (1.42 million quintals), and scallion (1.21 million quintals).

In 2015, the largest commodity onions production is in Brebes Regency (3.11 million quintals). The production of commodities mushrooms, located in the Regency of Semarang (0.97 million quintals). The production of commodities cabbage, potatoes, and carrots are in Banjarnegara Regency with each of 1.15 million quintal, 1.14 million quintals, and 545.07 thousand quintal. The production of commodities, chilli is in Temanggung Regency (256.77 thousand quintals). The production of commodities squash and scallion are in Wonosobo Regency with each amounting to 1.31 million quintals and 406.04 thousand quintal.

Production of annual fruit vegetable that dominate Jawa Tengah Province in 2015 are bananas, followed by snakefruit, mango, pineapple, rambutan, jackfruit and papaya. The production of commodities bananas and mango were in Rembang Regency with each amounting to 603.48 thousand quintal and 661.80 thousand quintal. The production of commodities

AGRICULTURE

Banjarnegara yang masing – masing sebesar 3,60 juta kuintal dan 149,42 ribu kuintal. Produksi terbesar komoditas nenas di Kabupaten Pemalang (2,00 juta kuintal). Produksi terbesar komoditas nangka berada di Kabupaten Purworejo (92, 23 ribu kuintal). Produksi terbesar komoditas pepaya di Kabupaten Boyolali (247,63 ribu kuintal).

Produksi tanaman hias yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 adalah krisan, sedap malam, mawar, melati, pakis dan anggrek. Pada tahun 2015 produksi terbesar komoditas krisan berada di Kabupaten Semarang (97,77 juta tangkai). Produksi terbesar komoditas sedap malam, mawar, dan pakis berada di Kabupaten Magelang yang masing-masing sebesar 33.69 juta tangkai, 23,23 juta tangkai, dan 2,33 juta tangkai. Produksi terbesar komoditas melati berada di Kabupaten Batang (13,49 juta tangkai). Produksi terbesar komoditas anggrek di Kabupaten Wonogiri (1,60 juta tangkai).

Produksi tanaman biofarmaka yang mendominasi Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 adalah komoditas jahe diikuti dengan kunyit, kapulaga, lengkuas, temulawak, kencur, temuireng, dan lempuyang. Produksi terbesar komoditas jahe berada di Kabupaten Semarang (8.16 juta kg). Produksi terbesar komoditas kunyit, lengkuas,

snakefruit and rambutan are in Banjarnegara Regency that each amounting to 3.60 million quintals and 149.42 thousand quintal. The production of commodities pineapple in Pemalang Regency (2.00 million quintals). The production of commodities jackfruit is in Purworejo Regency (92, 23 thousand quintals). The production of commodities papaya in Boyolali (247.63 thousand quintals).

Production of ornamental plants that dominate Jawa Tengah Province in 2015 is the chrysanthemum, tuberose, rose, jasmine, ferns and orchids. In 2015 the biggest production of commodities chrysanthemum located in the Regency of Semarang (97.77 million stalks). The production of commodities tuberose, rose and fern were in Magelang Regency, each of which amounted to 33.69 million stalks, 23.23 million stalks, and 2.33 million stalks. The production of commodities jasmine is in Batang Regency (13.49 million stalks). The production of commodities orchids in Wonogiri Regency (1.60 million stalks).

Production of biopharma plants that dominate Jawa Tengah Province in 2015 was followed by a commodity ginger turmeric, cardamom, galingale, temulawak, kencur, temuireng, and lempuyang. The production of commodities ginger located in the Regency of Semarang (8:16 million kg).

temulawak, temuireng, lempuyang berada di Kabupaten Wonogiri yang masing-masing sebesar 16,65 juta kg, 4,01 juta kg, 3,22 juta kg, 2,04 juta kg, dan 1,75 juta kg. Produksi terbesar komoditas kapulaga berada di Kabupaten Magelang sebesar 4.86 juta kg. Produksi terbesar komoditas kencur berada di Kabupaten Boyolali (1,97 juta kg).

The production of commodities turmeric, galingale, temulawak, temuireng, lempuyang is in Wonogiri Regency each of which amounted to 16.65 million kg, 4.01 million kg, 3.22 million kg, 2.04 million kg, and 1.75 million kg. The production of commodities cardamom is in Magelang Regency (4.86 million kg). The production of commodities kencur located in Boyolali Regency (1.97 million kg).

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan merupakan salah satu sumber devisa sektor pertanian. Perkebunan terdiri dari perkebunan besar dan perkebunan rakyat.

Dilihat dari sisi luas, tanaman perkebunan rakyat yang mempunyai area yang cukup luas pada tahun 2015 adalah tanaman kelapa dalam (228.888,43 hektar), tebu (60.444,03 hektar), tembakau Rajang (49.382,40 hektar), cengkeh (41.699,55 hektar), kapok (38.425,87 hektar), kopi robusta (32.712,43 hektar), dan jambu mete (24.922,00 hektar). Sedangkan dilihat dari sisi produksi, tanaman kelapa kopyor (892.452,00 ton), tebu (250.698,45 ton), kelapa deres (214.938,01 ton), kelapa dalam (176.575,82 ton), dan gula merah (36.332,48 ton) mempunyai produksi yang cukup besar.

Estate Crops

Plantation crop production is one source of foreign exchange agricultural sector. Plantations consist of big of plantations and plantations the people.

In terms of area, plantation crops, people who have a fairly wide area in 2015 is in the palm plants (228,888.43 hectares), sugarcane (60,444.03 ha), tobacco Rajang (49,382.40 ha), cloves (41,699.55 hectares), kapok (38,425.87 ha), coffee robusta (32,712.43 ha), and cashew nuts (24,922.00 ha). While from the production side, coconut kopyor (892,452.00 tonnes), sugar cane (250,698.45 tonnes), coconut deres (214,938.01 tonnes), coconut (176,575.82 tonnes) and brown sugar (36332.48 tonnes) has a huge production.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Jawa Tengah, adalah ternak besar, yaitu sapi (potong/perah), kerbau dan kuda, sedangkan ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Disamping itu juga diusahakan aneka ternak, termasuk unggas (ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik/itik manila).

Populasi ternak besar pada tahun 2015 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebanyak 1.777,25 ribu ekor, 64,19 ribu ekor dan 15,87 ribu ekor. Kabupaten Blora merupakan kabupaten dengan jumlah ternak besar terbanyak di Jawa Tengah.

Pada tahun 2015, populasi kambing, domba dan babi yang merupakan ternak kecil tercatat sebanyak 4.069,78 ribu ekor, 2.304,13 ribu ekor dan 122,65 ribu ekor.

Populasi unggas yaitu ayam kampung 40,72 juta ekor, ayam petelur 21,87 juta ekor, ayam pedaging 126,10 juta ekor, itik/itik manila 4,98 juta ekor.

Produksi daging ternak besar pada tahun 2015 untuk sapi, kerbau dan kuda masing-masing sebanyak 55,33 juta kg, 2,37 juta kg dan 7.713,00 kg. Sedangkan produksi daging ternak kecil pada tahun 2015 untuk kambing, domba dan babi masing-masing sebanyak 11,05 juta kg, 5,91 juta kg dan 1,38 juta kg.

Livestock

There are two kinds of cattle endeavored in Jawa Tengah, those are big and small cattle. The big cattle consist of dairy cattle, beef cattle, buffalo and horse, while, the small cattle includes goat, sheep and pig. Beside cattle, there are poultry (such as native chicken, layer, broiler, duck/Muscovy duck).

In 2015, the population of dairy cattle and beef cattle, buffaloes and horses are recorded 1,777.25 thousand, 64.19 thousand and 15.87 thousand. Blora is a regency with the highest populated of big cattle in Jawa Tengah.

The population of goats, sheeps and pigs in 2015 are recorded amount 4.069.78 thousand heads, 2,304.13 thousand heads and 122.65 thousand heads.

Poultry population is native chicken 40.72 million heads, layer 21.87 million heads, broilers 126.10 million head, duck / muscovy duck 4.98 million head

Large livestock meat production in 2015 for cows, buffaloes and horses each of 55.33 million kg, 2.37 million kg and 7,713.00 kg. Whereas small livestock meat production in 2015 for goats, sheep and pigs each of 11.05 million kg, 5.91 million kg and 1.38 million kg.

Produksi unggas yaitu ayam kampung 34,99 juta kg, ayam petelur 8,68 juta kg, ayam pedaging 158,67 juta kg, dan itik/itik manila 3,60 juta kg.

Native chicken poultry production is 34.99 million kg, 8.68 million kg of layer, 158.67 million kg of broilers, and 3.60 million kg of duck /muscovy duck.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Jawa Tengah tahun 2014 untuk perikanan laut sebanyak 22.537 dan untuk perairan umum sebanyak 35.368.

Produksi perikanan tangkap untuk perikanan laut tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 236.761 ton dan 325.841 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya pada tahun 2015 untuk budidaya laut sejumlah 137, tambak 26.656, kolam 174.286, keramba 587, jaring apung 1.543 dan sawah 3.863.

Pada tahun 2015, produksi perikanan tangkap untuk subsektor budidaya laut sebanyak 22.784,79 ton, tambak sebanyak 171.484,73 ton, kolam sebanyak 175.913,57 ton, keramba 1.153,86 ton, jaring apung sebanyak 44.748,75 ton dan untuk sawah sebanyak 4.936,03 ton.

Ada 3 jenis perahu/kapal di Jawa Tengah tahun 2015, yaitu perahu tanpa motor, perahu motor tempel, dan kapal motor dengan jumlahnya masing-masing sebesar 45, 21.258, dan 8.972.

Fishery

Number of households of fisheries in Jawa Tengah in 2014 to as many as 22 537 marine fisheries and inland waters as much as 35 368.

Capture fisheries production for marine fisheries in 2014 and 2015 each of 236 761 ton and 325 841 ton.

Total household aquaculture in 2015 for mariculture as much as 137, fishpond 26 656, pools 174 286, cages 587, net 1,543 and paddy fields 3,863.

In 2015, fisheries production for marine aquaculture sub-sector as much as 22784.79 tons, fishpond as much as 171,484.73 tons, pools as much as 175,913.57 tons, cages 1153.86 tons, net as much as 44748.75 tons and paddy field as much as 4,936, 03 tons.

There are 3 types of boats / ships in Jawa Tengah in 2015, ie without a motor boat, outboard motor boats and motor boats with their each of amounts of 45, 21 258, and 8972.

Kehutanan

Luas hutan yang tercatat pada Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah hampir 630 ribu hektar atau 19,55 persen dari total luas Jawa Tengah. Menurut fungsinya, hutan tersebut terbagi dalam hutan lindung (13,29 persen) dan hutan produksi (86,71 persen).

Produksi kayu hutan menurut jenis produksi di Jawa Tengah dengan jenis kayu bulat dan kayu gergajian dari tahun 2011-2015 masing-masing sebesar 301.215,00 m³ dan 11.139,00 m³, 291.944,00 m³ dan 11.222,00 m³, 291.208,00 m³ dan 13.803,00 m³, 319.831,00 m³ dan 13.920,00 m³, 255.503,00 m³ dan 7.480,00 m³.

Pada tahun 2015 luas daratan di Jawa Tengah mencapai 3,25 juta hektar. Luas kawasan hutan negara mencapai 651,02 ribu hektar yang terbagi menjadi dua kawasan yaitu kawasan perhutani dengan luas 635,43 ribu hektar dan kawasan konservasi dengan luas 15,59 ribu hektar. Luas lahan rakyat sebesar 633,82 ribu hektar. Total luas lahan 1,29 juta hektar.

Forestry

The forest wick recorded by PT. Perhutani (Persero) Unit I Jawa Tengah is almost 630 thousand hectares or equivalent to 19.55 percent of the Jawa Tengah area. According to its function, forest is classified into protected forest (13.29 percent), production forest (86.71 percent).

Forest timber production by type of production in Jawa Tengah to the type of logs and sawn timber from the years 2011-2015 amounting to 301,215.00 m³ and 11139.00 m³, 291,944.00 m³ and 11222.00 m³, 291,208.00 m³ and 13803.00 m³, 319,831.00 m³ and 13920.00 m³, 255,503.00 m³ and 7480.00 m³.

In 2015, the land area in Jawa Tengah stood at 3.25 million hectares. Forest area countries reached 651.02 thousand hectares, which is divided into two areas, namely forestry region with an area of 635.43 thousand hectares and conservation areas with an area of 15.59 thousand hectares. People land area of 633.82 thousand hectares. The total land area of 1.29 million hectares.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 5.1.1
Table

Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	148 986	872 298	58,55	3 981	23 054	57,91
2. Banyumas	66 210	354 180	53,49	551	2 512	45,59
3. Purbalingga	43 479	234 618	53,96	84	377	45,09
4. Banjarnegara	25 585	146 558	57,28	158	694	43,92
5. Kebumen	73 924	410 489	55,53	4 595	23 649	51,47
6. Purworejo	57 764	308 281	53,37	575	1 918	33,35
7. Wonosobo	32 439	167 846	51,74	0	0	
8. Magelang	76 842	449 359	58,48	0	0	
9. Boyolali	50 300	267 787	53,24	2 577	6 980	27,08
10. Klaten	73 962	375 929	50,83	0	0	
11. Sukoharjo	52 596	392 660	74,66	0	0	
12. Wonogiri	61 649	374 299	60,71	16 623	62 342	37,50
13. Karanganyar	52 992	331 793	62,61	0	0	
14. Sragen	97 610	621 446	63,67	4 856	23 691	48,79
15. Grobogan	135 908	848 912	62,46	3 583	15 521	43,32
16. Blora	89 207	504 341	56,54	20 820	91 799	44,09
17. Rembang	44 727	218 416	48,83	5 420	20 846	38,46
18. Pati	105 112	610 045	58,04	4 396	16 489	37,51
19. Kudus	25 166	155 067	61,62	307	1 314	42,81
20. Jepara	45 022	249 249	55,36	1 083	3 998	36,92
21. Demak	95 655	623 422	65,17	4 229	20 021	47,34
22. Semarang	42 955	244 102	56,83	214	863	40,31
23. Temanggung	31 548	191 165	60,59	4	16	38,98
24. Kendal	45 315	240 414	53,05	436	1 432	32,84
25. Batang	45 851	222 957	48,63	0	0	
26. Pekalongan	43 055	195 471	45,40	184	759	41,26
27. Pemalang	90 420	454 502	50,27	227	1 099	48,43
28. Tegal	65 660	373 507	56,88	99	418	42,23
29. Brebes	103 189	573 690	55,60	1 836	9 232	50,28
Kota/Municipality						
1. Magelang	501	2 621	52,34			
2. Surakarta	171	997	58,38			
3. Salatiga	1 230	7 498	60,95			
4. Semarang	5 915	28 188	47,65			
5. Pekalongan	2 117	12 421	58,68			
6. Tegal	566	3 078	54,37			
Jawa Tengah	1 933 627	11 067 606	57,4	76 838	329 023	42,82

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Source: Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 5.1.2 *Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jagung Maize			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	3 834	27 809	72,54	2 013	1 804	8,96
2. Banyumas	4 274	25 744	60,23	979	1 507	15,39
3. Purbalingga	8 531	51 581	60,47	84	124	14,74
4. Banjarnegara	10 667	45 054	42,24	56	66	11,83
5. Kebumen	5 161	33 002	63,95	2 151	2 444	11,37
6. Purworejo	4 022	22 198	55,20	956	1 527	15,97
7. Wonosobo	21 818	86 363	39,58	7	8	11,48
8. Magelang	9 377	51 945	55,40	0	0	
9. Boyolali	22 327	125 202	56,08	3 304	5 587	16,91
10. Klaten	11 085	90 458	81,61	2 234	4 433	19,84
11. Sukoharjo	1 416	12 393	87,52	1 618	3 669	22,67
12. Wonogiri	44 576	249 790	56,04	5 870	8 140	13,87
13. Karanganyar	4 090	27 185	66,46	231	420	18,20
14. Sragen	23 785	165 978	69,78	3 357	5 120	15,25
15. Grobogan	129 962	810 103	62,33	26 489	53 969	20,37
16. Blora	65 960	351 680	53,32	2 061	2 678	12,99
17. Rembang	29 469	144 212	48,94	1 456	2 036	13,98
18. Pati	26 183	164 815	62,95	3 463	4 970	14,35
19. Kudus	3 502	26 071	74,44	133	164	12,27
20. Jepara	11 623	96 121	82,70	5	5	9,79
21. Demak	26 226	198 596	75,72	99	243	24,50
22. Semarang	11 727	75 931	64,75	440	602	13,66
23. Temanggung	20 825	93 030	44,67	5	7	14,01
24. Kendal	35 231	239 690	68,03	933	1 949	20,90
25. Batang	10 575	83 370	78,84	17	19	11,44
26. Pekalongan	1 207	3 973	32,92	23	24	10,62
27. Pemalang	8 231	46 676	56,71	129	143	11,07
28. Tegal	13 372	96 954	72,51	106	362	34,10
29. Brebes	18 956	128 608	67,85	1 901	3 512	18,48
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	7	35,00	0	0	
2. Surakarta	0	0		0	0	
3. Salatiga	80	609	76,48	3	5	18,75
4. Semarang	721	2 361	32,76	10	18	18,35
5. Pekalongan	0	0		0	0	
6. Tegal	0	0		0	0	
Jawa Tengah	588 812	3 577 507	60,76	60 132	105 553	17,55

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Source: Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 5.1.3 *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kacang tanah <i>Peanuts</i>			Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Produktivitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	818	822	10,05	8 530	12 125	14,21
2. Banyumas	780	1 394	17,88	917	533	5,81
3. Purbalingga	180	289	16,05	4	4	11,31
4. Banjarnegara	667	606	9,09	21	18	8,44
5. Kebumen	1 996	2 295	11,50	13 321	12 374	9,29
6. Purworejo	978	1 196	12,24	2 650	3 680	13,89
7. Wonosobo	144	233	16,16	0	0	
8. Magelang	541	869	16,07	0	0	
9. Boyolali	2 862	3 527	12,33	9	6	7,08
10. Klaten	909	1 520	16,72	125	155	12,43
11. Sukoharjo	3 368	6 246	18,55	74	86	11,64
12. Wonogiri	28 525	38 465	13,48	134	143	10,68
13. Karanganyar	1 534	2 234	14,57	11	13	12,06
14. Sragen	6 085	9 199	15,12	34	44	12,82
15. Grobogan	612	986	16,12	27 975	35 993	12,87
16. Blora	2 226	3 024	13,59	834	810	9,71
17. Rembang	1 308	1 340	10,24	1 307	1 010	7,73
18. Pati	1 785	2 974	16,66	9 108	10 446	11,47
19. Kudus	272	485	17,84	3 874	4 484	11,57
20. Jepara	5 809	8 266	14,23	4	4	10,53
21. Demak	85	100	11,75	25 977	36 499	14,05
22. Semarang	1 602	2 957	18,45	0	0	
23. Temanggung	254	308	12,10	0	0	
24. Kendal	238	381	16,05	1 025	1 254	12,24
25. Batang	247	440	17,81	16	16	10,19
26. Pekalongan	250	353	14,13	404	359	8,90
27. Pemalang	63	128	20,39	32	0	0,00
28. Tegal	74	120	16,28	10	0	0,00
29. Brebes	201	348	17,32	2 820	3 158	11,20
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	9	42,61	0	0	
2. Surakarta	8	9	10,65	0	0	
3. Salatiga	1	2	24,08	0	0	
4. Semarang	105	107	10,26	9	10	11,91
5. Pekalongan	0	0		5	3	6,42
6. Tegal	0	0		0	0	
Jawa Tengah	64 526	91 234	14,14	99 227	123 229	12,42

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Source: Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 5.1.4
Table

Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	4 353	85 873	197,27	365	7 217	197,78
2. Banyumas	1 663	28 728	172,76	79	825	103,85
3. Purbalingga	2 344	69 179	295,17	82	1 988	243,00
4. Banjarnegara	5 906	113 223	191,73	97	1 090	111,88
5. Kebumen	2 984	80 988	271,45	49	799	162,71
6. Purworejo	2 660	81 074	304,80	70	797	113,35
7. Wonosobo	5 229	172 185	329,30	914	15 612	170,77
8. Magelang	1 656	52 107	314,58	906	19 241	212,42
9. Boyolali	3 847	85 220	221,53	25	216	85,86
10. Klaten	435	9 828	226,13	136	1 654	121,43
11. Sukoharjo	1 248	20 366	163,19	0	0	
12. Wonogiri	46 929	931 372	198,46	49	995	204,22
13. Karanganyar	2 590	83 607	322,86	894	36 250	405,30
14. Sragen	1 167	31 130	266,75	0	0	
15. Grobogan	840	34 425	409,87	35	435	124,69
16. Blora	1 314	44 836	341,24	73	1 405	193,22
17. Rembang	3 079	76 428	248,26	152	2 185	143,95
18. Pati	16 219	703 430	433,70	148	1 962	132,37
19. Kudus	1 296	33 331	257,28	46	1 188	259,46
20. Jepara	8 331	220 106	264,19	49	1 003	204,75
21. Demak	150	3 189	212,63	55	819	148,85
22. Semarang	1 845	45 804	248,23	899	20 378	226,73
23. Temanggung	1 043	40 250	386,02	208	4 681	224,85
24. Kendal	538	16 009	297,84	266	6 646	250,33
25. Batang	949	24 570	258,84	545	14 651	268,97
26. Pekalongan	383	8 960	234,20	104	778	74,72
27. Pemalang	613	13 511	220,40	54	952	177,69
28. Tegal	249	6 385	256,13	29	683	237,17
29. Brebes	793	14 428	181,94	10	305	304,87
Kota/Municipality						
1. Magelang	2	53	263,28	0	0	
2. Surakarta	7	94	134,54	0	0	
3. Salatiga	58	1 827	315,00	5	111	221,93
4. Semarang	178	6 350	356,55	5	203	406,91
5. Pekalongan	0	0		0	0	
6. Tegal	0	0		0	0	
Jawa Tengah	120 895	3 138 864	259,64	6 348	145 068	228,51

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah

Source: Department of Agriculture and Plantations of Jawa Tengah Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel Luas Panen dan Produksi Sayur Buah Semusim Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017
5.2.1 *Harvested Area and Production of Seasonal Fruit Vegetables by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017*
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kacang Merah <i>Red Beans</i>		Kacang Panjang <i>Yardlong Bean</i>		Kobis <i>Cabbage</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	0	0	330	1 104	0	0
2. Kab. Banyumas	0	0	243	8 935	0	0
3. Kab. Purbalingga	0	0	171	7 776	187	25 781
4. Kab. Banjarnegara	210	2 957	546	170 322	2 793	583 021
5. Kab. Kebumen	1	2	205	15 621	0	0
6. Kab. Purworejo	0	0	108	7 348	0	0
7. Kab. Wonosobo	409	16 936	129	7 421	3 613	623 032
8. Kab. Magelang	0	0	837	53 809	3 789	724 611
9. Kab. Boyolali	0	0	67	3 049	577	53 312
10. Kab. Klaten	0	0	218	6 682	2	172
11. Kab. Sukoharjo	0	0	4	130	0	0
12. Kab. Wonogiri	16	439	182	17 353	67	9 481
13. Kab. Karanganyar	0	0	148	5 083	257	46 158
14. Kab. Sragen	0	0	23	2 585	0	0
15. Kab. Grobogan	0	0	173	8 987	0	0
16. Kab. Blora	5	30	194	9 806	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	122	4 541	0	0
18. Kab. Pati	0	0	77	11 289	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	23	555	0	0
20. Kab. Jepara	0	0	49	5 184	0	0
21. Kab. Demak	0	0	229	12 888	0	0
22. Kab. Semarang	0	0	110	3 758	1 067	264 743
23. Kab. Temanggung	1 073	32 369	67	4 917	839	178 034
24. Kab. Kendal	0	0	112	6 761	30	5 693
25. Kab. Batang	0	0	131	9 029	211	33 084
26. Kab. Pekalongan	0	0	111	7 266	15	4 653
27. Kab. Pemalang	2	160	135	11 606	127	13 527
28. Kab. Tegal	4	578	25	2 643	1 108	195 015
29. Kab. Brebes	0	0	9	138	1 514	28 155
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	3	24	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	1 720	80 084	4 781	416 546	16 196	3 041 867

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bawang Merah <i>Onions</i>		Blewah <i>Cantaloupe</i>		Cabe Rawit <i>Thai Pepper</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	1	19	0	0	303	9 131
2. Kab. Banyumas	10	445	1	7	86	6 308
3. Kab. Purbalingga	1	2	0	0	221	19 836
4. Kab. Banjarnegara	2	60	0	0	2 830	71 140
5. Kab. Kebumen	0	0	0	0	270	6 369
6. Kab. Purworejo	1	5	0	0	184	8 750
7. Kab. Wonosobo	13	750	0	0	1 916	63 776
8. Kab. Magelang	96	4 544	0	0	2 447	136 915
9. Kab. Boyolali	1 031	107 950	0	0	1 882	290 647
10. Kab. Klaten	12	337	0	0	622	8 663
11. Kab. Sukoharjo	14	1 436	2	20	5	235
12. Kab. Wonogiri	129	15 385	1	125	465	39 188
13. Kab. Karanganyar	314	27 870	0	0	183	5 712
14. Kab. Sragen	328	29 226	0	0	61	1 792
15. Kab. Grobogan	1 293	120 453	7	530	359	42 952
16. Kab. Bora	227	19 008	29	2 952	364	28 423
17. Kab. Rembang	326	20 655	19	935	1 870	94 887
18. Kab. Pati	3 615	394 725	0	0	62	3 130
19. Kab. Kudus	83	5 144	0	0	47	1 536
20. Kab. Jepara	7	547	0	0	16	1 202
21. Kab. Demak	6 326	533 539	287	10 518	95	5 785
22. Kab. Semarang	16	1 049	0	0	1 039	78 928
23. Kab. Temanggung	1 440	110 282	0	0	2 845	158 647
24. Kab. Kendal	3 444	318 863	0	0	364	26 171
25. Kab. Batang	18	1 283	0	0	233	12 768
26. Kab. Pekalongan	14	826	0	0	34	653
27. Kab. Pemalang	824	71 128	0	0	168	9 865
28. Kab. Tegal	2 306	225 026	0	0	132	3 518
29. Kab. Brebes	29 017	2 725 988	0	0	3 394	343 872
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	23	492
4. Semarang	0	0	0	0	7	99
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	247	26 828	0	0	0	0
Jawa Tengah	51 155	4 763 373	346	15 087	22 527	1 481 390

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tomat <i>Tomato</i>		Semangka <i>Watermelon</i>		Lobak <i>Radish</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	42	802	171	38 118	0	0
2. Kab. Banyumas	45	1 829	0	0	0	0
3. Kab. Purbalingga	171	18 268	0	0	0	0
4. Kab. Banjarnegara	282	67 441	0	0	0	0
5. Kab. Kebumen	98	2 985	325	45 852	0	0
6. Kab. Purworejo	31	1 836	691	142 815	0	0
7. Kab. Wonosobo	695	94 711	2	220	0	0
8. Kab. Magelang	919	133 999	11	935	0	0
9. Kab. Boyolali	69	8 764	0	0	2	500
10. Kab. Klaten	87	4 687	42	3 334	0	0
11. Kab. Sukoharjo	1	170	38	7 928	0	0
12. Kab. Wonogiri	76	7 795	15	2 833	0	0
13. Kab. Karanganyar	148	16 813	6	1 396	0	0
14. Kab. Sragen	8	263	37	6 068	0	0
15. Kab. Grobogan	27	1 277	658	111 111	0	0
16. Kab. Blora	111	9 582	121	19 108	0	0
17. Kab. Rembang	241	16 264	42	10 060	0	0
18. Kab. Pati	26	5 372	335	49 651	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	24	1 635	0	0
20. Kab. Jepara	0	62	64	12 631	0	0
21. Kab. Demak	37	2 518	782	99 268	0	0
22. Kab. Semarang	502	128 321	1	345	173	16 389
23. Kab. Temanggung	448	59 297	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	27	1 831	220	46 601	0	0
25. Kab. Batang	52	4 497	101	14 450	0	0
26. Kab. Pekalongan	9	1 026	16	2 457	7	711
27. Kab. Pemalang	92	13 108	28	10 030	2	230
28. Kab. Tegal	368	98 418	72	7 026	0	0
29. Kab. Brebes	75	15 781	192	43 264	0	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	4 687	717 717	3 994	677 136	184	17 830

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kangkung <i>Water Spinach</i>		Kentang <i>Potato</i>		Labu Siam <i>Squash</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (ha)	(Kuintal)	Area (ha)	(Kuintal)	Area (ha)	(Kuintal)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	283	12 636	0	0	0	0
2. Kab. Banyumas	85	9 270	0	0	0	0
3. Kab. Purbalingga	104	2 676	163	26 822	21	8 900
4. Kab. Banjarnegara	40	6 679	7 296	1 185 797	86	39 565
5. Kab. Kebumen	101	23 048	0	0	0	0
6. Kab. Purworejo	67	7 721	0	0	0	0
7. Kab. Wonosobo	10	225	3 467	557 506	536	1 959 540
8. Kab. Magelang	7	190	252	41 211	97	30 031
9. Kab. Boyolali	316	56 038	17	2 160	86	60 923
10. Kab. Klaten	39	190	0	0	1	6
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	93	7 192	3	450	9	1 100
13. Kab. Karanganyar	3	865	0	0	70	9 602
14. Kab. Sragen	4	28	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	64	7 479	0	0	1	20
16. Kab. Blora	79	5 927	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	58	8 250	0	0	0	0
18. Kab. Pati	36	8 238	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	2	31	0	0	5	850
20. Kab. Jepara	36	8 683	0	0	15	7 775
21. Kab. Demak	647	96 983	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	172	13 564	100	22 246	110	72 235
23. Kab. Temanggung	0	0	387	88 355	16	3 920
24. Kab. Kendal	34	2 018	0	0	10	1 138
25. Kab. Batang	34	2 464	679	136 360	10	1 776
26. Kab. Pekalongan	25	8 744	175	22 801	7	636
27. Kab. Pemalang	22	2 402	69	6 120	46	14 084
28. Kab. Tegal	34	3 020	406	87 380	6	7 020
29. Kab. Brebes	11	4 006	2 565	517 555	68	39 021
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	10	188	0	0	0	0
5. Pekalongan	13	1 400	0	0	0	0
6. Tegal	12	810	0	0	0	0
Jawa Tengah	2 441	300 965	15 579	2 694 763	1 200	2 258 142

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Buncis <i>Bean</i>		Jamur <i>Mushroom</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	0	0	9	284	781	59 482
2. Kab. Banyumas	0	0	36	849	72 996	1 111 671
3. Kab. Purbalingga	0	0	77	11 287	172	21 341
4. Kab. Banjarnegara	0	0	407	58 230	12 237	45 047
5. Kab. Kebumen	0	0	0	0	4 241	39 819
6. Kab. Purworejo	0	0	1	6	66	2 106
7. Kab. Wonosobo	36	2 129	645	59 255	1 221	3 495
8. Kab. Magelang	15	835	936	49 804	0	0
9. Kab. Boyolali	0	0	80	8 115	5 933	176 080
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	3 600	7 152
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	2	161	50	4 952	30 670	354 795
13. Kab. Karanganyar	73	8 009	166	8 044	16 173	285 777
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	0	0	0	0	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	390	12 000
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	200	16 800
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	550	11 927
20. Kab. Jepara	0	0	0	0	1 034	22 868
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	0	0	363	63 072	44 828	860 811
23. Kab. Temanggung	640	47 638	90	5 145	35 182	1 448 331
24. Kab. Kendal	1	50	26	1 391	325	1 317
25. Kab. Batang	0	0	62	6 202	14 946	46 847
26. Kab. Pekalongan	0	0	12	91	1 998	91 137
27. Kab. Pemalang	0	0	20	1 822	564	1 854
28. Kab. Tegal	28	1 606	263	41 790	1	16
29. Kab. Brebes	0	0	188	15 548	9 366	771 751
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0	2 550	61 051
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	795	60 428	3 431	335 887	260 024	5 453 475

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Terung <i>Eggplant</i>		Sawi <i>Mustard</i>		Paprika <i>Paprica</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	208	11 820	1	89	0	0
2. Kab. Banyumas	58	2 585	27	1 935	0	0
3. Kab. Purbalingga	96	5 678	232	14 977	0	0
4. Kab. Banjarnegara	193	32 126	257	34 333	0	0
5. Kab. Kebumen	160	7 018	70	868	0	0
6. Kab. Purworejo	104	8 220	0	0	0	0
7. Kab. Wonosobo	244	19 823	948	106 353	0	0
8. Kab. Magelang	456	53 141	1 295	156 407	0	0
9. Kab. Boyolali	68	4 620	703	71 226	0	0
10. Kab. Klaten	187	6 453	44	1 971	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	109	11 691	100	8 630	0	0
13. Kab. Karanganyar	106	8 755	523	34 268	0	0
14. Kab. Sragen	11	1 529	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	239	27 112	92	4 814	0	0
16. Kab. Blora	238	21 093	37	1 480	0	0
17. Kab. Rembang	61	2 810	249	19 040	0	0
18. Kab. Pati	20	3 912	85	12 290	0	0
19. Kab. Kudus	29	582	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	21	2 604	0	0	0	0
21. Kab. Demak	107	6 589	204	26 775	0	0
22. Kab. Semarang	167	35 128	1 329	157 299	1	40
23. Kab. Temanggung	92	12 263	158	18 684	0	0
24. Kab. Kendal	65	4 186	60	7 859	0	0
25. Kab. Batang	66	6 685	249	29 054	0	0
26. Kab. Pekalongan	15	1 793	13	493	0	0
27. Kab. Pemalang	43	5 898	114	7 988	0	0
28. Kab. Tegal	26	2 208	260	34 280	0	0
29. Kab. Brebes	71	4 882	0	0	0	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	3	31	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	9	794	0	0	0	0
Jawa Tengah	3 272	312 029	7 050	751 113	1	40

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kembang Kol <i>Cauliflower</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>		Bawang Daun <i>Scallion</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	0	0	114	1 899	15	259
2. Kab. Banyumas	0	0	131	5 100	0	0
3. Kab. Purbalingga	17	730	114	7 006	666	53 836
4. Kab. Banjarnegara	0	0	14	286	647	65 413
5. Kab. Kebumen	0	0	88	11 554	0	0
6. Kab. Purworejo	0	0	37	1 088	0	0
7. Kab. Wonosobo	142	19 382	62	6 420	3 073	336 622
8. Kab. Magelang	1 083	111 203	596	75 822	1 238	117 843
9. Kab. Boyolali	1 634	152 266	45	2 712	652	66 756
10. Kab. Klaten	2	18	162	8 012	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	2	68	0	0
12. Kab. Wonogiri	7	719	53	5 366	39	2 748
13. Kab. Karanganyar	219	16 451	92	9 669	489	44 347
14. Kab. Sragen	0	0	8	160	0	0
15. Kab. Grobogan	2	246	59	4 781	18	999
16. Kab. Blora	0	0	55	5 059	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	245	11 153	0	0
18. Kab. Pati	0	0	30	4 353	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	16	803	1	80
20. Kab. Jepara	0	0	48	6 052	0	0
21. Kab. Demak	0	0	18	1 476	0	0
22. Kab. Semarang	589	30 580	157	32 424	1 204	122 349
23. Kab. Temanggung	286	30 315	7	1 061	128	9 943
24. Kab. Kendal	19	2 930	57	3 590	67	7 720
25. Kab. Batang	1	47	79	13 999	304	34 457
26. Kab. Pekalongan	0	0	48	5 075	221	25 338
27. Kab. Pemalang	3	381	120	13 919	164	13 190
28. Kab. Tegal	24	2 760	21	1 872	1 165	136 950
29. Kab. Brebes	0	0	98	1 920	1 471	65 623
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	4 028	368 028	2 576	242 699	11 562	1 104 473

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Bayam <i>Spinach</i>		Cabe Besar <i>Chili</i>		Wortel <i>Carrots</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	91	3 997	397	20 166	0	0
2. Kab. Banyumas	9	127	133	7 781	0	0
3. Kab. Purbalingga	23	191	243	28 478	412	26 959
4. Kab. Banjarnegara	8	684	2 078	210 315	2 902	608 878
5. Kab. Kebumen	75	294	241	8 019	0	0
6. Kab. Purworejo	57	1 254	411	18 876	0	0
7. Kab. Wonosobo	75	2 479	1 525	97 555	485	70 362
8. Kab. Magelang	4	101	4 707	256 358	677	75 488
9. Kab. Boyolali	243	6 239	462	23 437	828	154 910
10. Kab. Klaten	39	182	296	5 997	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	16	322	0	0
12. Kab. Wonogiri	117	7 149	425	38 782	52	6 143
13. Kab. Karanganyar	5	156	486	26 103	519	90 259
14. Kab. Sragen	0	0	423	34 376	0	0
15. Kab. Grobogan	123	6 651	476	54 080	0	0
16. Kab. Blora	99	3 687	1 602	113 398	0	0
17. Kab. Rembang	61	1 633	2 238	61 173	0	0
18. Kab. Pati	164	11 141	476	33 310	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	148	6 446	0	0
20. Kab. Jepara	7	1 026	30	1 030	0	0
21. Kab. Demak	530	32 119	737	36 466	0	0
22. Kab. Semarang	193	9 455	1 616	160 157	403	63 216
23. Kab. Temanggung	0	0	5 011	341 913	5	810
24. Kab. Kendal	14	783	483	33 793	28	5 297
25. Kab. Batang	25	1 998	268	22 196	141	21 270
26. Kab. Pekalongan	6	507	65	5 270	0	0
27. Kab. Pemasang	14	854	424	74 011	8	1 210
28. Kab. Tegal	0	0	386	32 613	783	128 776
29. Kab. Brebes	0	0	2 663	203 131	1 271	192 612
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	14	146	0	0
4. Semarang	9	52	1	7	0	0
5. Pekalongan	12	300	0	0	0	0
6. Tegal	66	3 101	0	0	0	0
Jawa Tengah	2 069	96 160	28 481	1 955 705	8 514	1 446 190

Tabel

5.2.1 Lanjutan/Continued

Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stroberi <i>Strawberries</i>		Melon Musk <i>melon</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)
(1)	(50)	(51)	(52)	(53)
Kabupaten/Regency				
1. Kab. Cilacap	0	0	0	0
2. Kab. Banyumas	0	0	2	4
3. Kab. Purbalingga	11	1 112	0	0
4. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0
5. Kab. Kebumen	0	0	53	3 095
6. Kab. Purworejo	0	0	188	33 637
7. Kab. Wonosobo	0	0	0	0
8. Kab. Magelang	4	525	15	1 908
9. Kab. Boyolali	0	0	57	9 868
10. Kab. Klaten	0	0	39	3 217
11. Kab. Sukoharjo	0	0	16	3 316
12. Kab. Wonogiri	1	4	48	10 285
13. Kab. Karanganyar	5	2 590	50	8 738
14. Kab. Sragen	0	0	44	9 330
15. Kab. Grobogan	0	0	320	53 414
16. Kab. Blora	0	0	68	10 595
17. Kab. Rembang	0	0	265	37 635
18. Kab. Pati	0	0	37	8 818
19. Kab. Kudus	0	0	131	8 975
20. Kab. Jepara	0	0	4	213
21. Kab. Demak	0	0	42	6 252
22. Kab. Semarang	0	0	3	1 075
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	0	0	7	1 140
25. Kab. Batang	0	0	6	777
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	5	104	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	4	720
Kota/Municipality				
1. Magelang	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	0	0
5. Pekalongan	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0
Jawa Tengah	26	4 335	1 399	213 012

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Jumlah Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Buah Sayur Tahunan (BST) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017
Harvested Area and Production of Annual Fruit Vegetable by Regency/ Municipality in Jawa Tengah 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jeruk Siam/Keprok <i>Orange</i>		Alpukat <i>Avocado</i>		Duku <i>Lanson Domesticum</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	28 618	12 856	944	1 923	1 549	4 123
02. Kab. Banyumas	10 429	10 970	4 759	5 790	3 428	3 108
03. Kab. Purbalingga	12 885	2 560	1 742	1 043	1 938	515
04. Kab. Banjarnegara	1 824	1 261	1 809	1 841	1 487	2 258
05. Kab. Kebumen	54 992	35 938	5 405	3 073	611	389
06. Kab. Purworejo	28 808	15 246	711	979	459	458
07. Kab. Wonosobo	13 439	7 332	1 800	1 866	36 818	21 212
08. Kab. Magelang	20 682	4 438	3 035	5 391	3 062	3 741
09. Kab. Boyolali	1 539	630	103 148	87 086	165	134
10. Kab. Klaten	1 786	3 109	20 524	3 748	2 016	2 288
11. Kab. Sukoharjo	321	277	2 658	2 369	0	0
12. Kab. Wonogiri	5 250	3 377	11 293	12 794	22	6
13. Kab. Karanganyar	3 659	1 547	9 886	11 025	9 855	4 087
14. Kab. Sragen	1 862	1 591	72	47	0	0
15. Kab. Grobogan	1 350	479	398	391	735	551
16. Kab. Blora	79 619	26 988	70	30	0	0
17. Kab. Rembang	3 599	1 474	399	408	1 231	1 573
18. Kab. Pati	23 090	15 317	8 706	11 379	3 050	3 153
19. Kab. Kudus	431	275	5 546	1 938	520	295
20. Kab. Jepara	9 237	3 161	1 680	954	0	0
21. Kab. Demak	168	75	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	15 952	8 087	63 414	100 479	2 611	383
23. Kab. Temanggung	19 813	8 712	31 131	35 905	4 496	2 799
24. Kab. Kendal	717	380	5 109	6 357	28	27
25. Kab. Batang	26 345	9 154	1 213	1 574	1 389	881
26. Kab. Pekalongan	383	503	4 234	9 777	6	2
27. Kab. Pemalang	2 048	735	10 690	7 139	223	71
28. Kab. Tegal	11 015	5 730	21 725	45 024	133	72
29. Kab. Brebes	395	367	1 872	3 508	251	231
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	109	27	0	0
2. Surakarta	37	11	23	39	0	0
3. Salatiga	0	0	1 870	1 286	150	30
4. Semarang	72	28	197	91	100	104
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	380 365	182 608	326 172	365 281	76 333	52 491

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jambu Biji <i>Guava</i>		Sirsak <i>Soursop</i>		Rambutan <i>Hairy Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	6 939	3 946	3 750	1 864	150 553	85 599
02. Kab. Banyumas	3 987	3 730	2 442	1 109	76 999	57 216
03. Kab. Purbalingga	2 552	1 420	1 001	369	18 122	11 975
04. Kab. Banjarnegara	2 741	3 097	2 688	1 479	59 493	23 313
05. Kab. Kebumen	6 805	2 998	7 123	1 771	38 163	13 647
06. Kab. Purworejo	7 006	4 563	21 931	4 983	95 306	60 056
07. Kab. Wonosobo	268	178	8 955	6 596	23 038	27 459
08. Kab. Magelang	819	393	5 161	2 854	205 112	115 362
09. Kab. Boyolali	1 882	1 084	6 136	2 202	66 672	43 914
10. Kab. Klaten	1 321	1 271	1 383	420	51 000	26 947
11. Kab. Sukoharjo	3 448	3 625	4 805	2 850	18 191	27 776
12. Kab. Wonogiri	5 159	4 216	27 827	9 814	168 631	114 207
13. Kab. Karanganyar	4 612	4 195	2 502	1 092	104 018	72 945
14. Kab. Sragen	1 928	2 112	1 534	565	12 284	6 188
15. Kab. Grobogan	29 379	26 289	2 794	853	9 984	4 393
16. Kab. Blora	6 538	2 642	4 802	1 130	2 449	2 231
17. Kab. Rembang	20 545	16 014	18 284	8 114	13 223	9 183
18. Kab. Pati	7 890	8 619	1 583	573	86 821	44 255
19. Kab. Kudus	6 756	3 306	8 695	2 666	33 264	25 831
20. Kab. Jepara	12 048	9 255	2 198	1 096	70 746	40 030
21. Kab. Demak	93 194	99 804	2 365	989	180	70
22. Kab. Semarang	1 153	193	20 360	5 960	100 100	42 487
23. Kab. Temanggung	559	429	1 191	302	22 879	10 118
24. Kab. Kendal	5 838	3 405	3 352	1 954	42 455	30 112
25. Kab. Batang	2 119	1 108	2 057	837	58 255	27 930
26. Kab. Pekalongan	5 040	2 938	1 560	836	52 614	35 347
27. Kab. Pemalang	1 950	1 389	3 598	1 381	14 389	15 165
28. Kab. Tegal	6 150	7 516	5 251	3 252	34 376	26 173
29. Kab. Brebes	14 200	7 452	4 180	1 629	13 177	8 922
Kota/Municipality						
1. Magelang	255	55	82	34	11 507	4 373
2. Surakarta	876	408	556	155	1 760	661
3. Salatiga	85	4	554	50	15 152	3 417
4. Semarang	8 504	1 330	318	111	54 360	18 482
5. Pekalongan	593	119	10	2	803	237
6. Tegal	1 062	358	0	0	0	0
Jawa Tengah	274 201	229 461	181 028	69 892	1 726 076	1 036 021

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pepaya <i>Papaya</i>		Melinjo <i>Gnetum Gneon</i>		Belimbing <i>Star Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	113 413	76 575	25 293	9 526	1 787	1 589
02. Kab. Banyumas	128 279	85 484	54 327	2 437	3 363	3 571
03. Kab. Purbalingga	5 149	32 203	17 096	6 575	873	490
04. Kab. Banjarnegara	137 657	289 087	11 531	3 242	1 261	914
05. Kab. Kebumen	143 654	70 279	95 197	42 946	4 249	235
06. Kab. Purworejo	38 613	25 255	41 423	23 362	682	810
07. Kab. Wonosobo	66 992	26 496	9 552	5 646	1 058	546
08. Kab. Magelang	104 669	56 345	3 086	827	444	245
09. Kab. Boyolali	290 772	401 812	13 895	7 665	1 015	1 062
10. Kab. Klaten	38 155	32 426	132 086	73 779	1 016	951
11. Kab. Sukoharjo	16 923	17 283	28 693	13 054	2 045	1 956
12. Kab. Wonogiri	5 531	37 061	148 511	55 742	3 836	289
13. Kab. Karanganyar	19 625	8 816	2 542	14 124	1 554	938
14. Kab. Sragen	32 406	23 291	29 817	14 252	4 043	2 097
15. Kab. Grobogan	15 674	529	6 397	2 673	9 506	7 002
16. Kab. Blora	33 516	23 013	3 501	1 525	2 523	2 168
17. Kab. Rembang	20 546	13 166	2 661	2 125	2 546	2 759
18. Kab. Pati	40 943	38 537	2 766	735	1 678	1 108
19. Kab. Kudus	9 022	8 057	17	7	105	6 205
20. Kab. Jepara	7 952	6 954	7 394	1 756	22 828	11 992
21. Kab. Demak	8 578	6 119	173	77	38 414	27 094
22. Kab. Semarang	3 161	1 287	48 038	7 539	603	270
23. Kab. Temanggung	14 013	13 521	7 698	329	829	848
24. Kab. Kendal	13 073	6 699	26 227	13 894	1 223	702
25. Kab. Batang	8 214	5 267	109 915	61 347	2 645	1 322
26. Kab. Pekalongan	6 989	7 412	23 401	8 642	2 176	2 615
27. Kab. Pemalang	16 561	4 191	10 614	2 938	3 644	3 289
28. Kab. Tegal	20 108	17 786	3 422	37 628	304	4 479
29. Kab. Brebes	1 932	7 695	20 181	18 428	7 047	4 616
Kota/Municipality						
1. Magelang	511	225	72	8	357	94
2. Surakarta	924	1 005	4 111	1 496	3 093	1 677
3. Salatiga	10 002	3 977	0	0	0	0
4. Semarang	2 926	2 048	43	878	861	513
5. Pekalongan	30	28	0	0	343	120
6. Tegal	920	315	0	0	1 708	799
Jawa Tengah	###	1 366 588	947 613	460 096	142 790	100 081

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jeruk Besar <i>Grapefruit</i>		Nangka <i>Jackfruit</i>		Sukun <i>Breadfruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	1 282	516	15 202	17 689	5 019	806
02. Kab. Banyumas	190	368	1 594	34 015	149	171
03. Kab. Purbalingga	46	53	1 549	12 553	891	377
04. Kab. Banjarnegara	893	1 311	39 235	60 134	1 769	1 277
05. Kab. Kebumen	273	248	22 557	25 007	6 991	4 136
06. Kab. Purworejo	152	291	56 779	37 226	9 026	9 075
07. Kab. Wonosobo	69	81	29 679	3 364	3 377	2 677
08. Kab. Magelang	33	22	28 338	28 971	678	3 179
09. Kab. Boyolali	29	21	60 073	833	6 753	7 102
10. Kab. Klaten	0	0	19 753	21 359	32 814	17 036
11. Kab. Sukoharjo	23	46	6 085	10 666	718	9 757
12. Kab. Wonogiri	7 521	9 482	47 645	64 665	17 949	20 067
13. Kab. Karanganyar	447	628	49 772	94 118	4 954	6 828
14. Kab. Sragen	6 566	7 307	46 234	40 086	29 579	18 906
15. Kab. Grobogan	508	299	34 175	32 933	10 806	11 477
16. Kab. Blora	1 804	2 405	35 188	45 917	3 447	1 724
17. Kab. Rembang	105	91	37 815	67 334	15 575	24 526
18. Kab. Pati	23 091	78 991	29 047	41 799	34 383	3 899
19. Kab. Kudus	26 438	2 561	35 423	3 013	1 719	848
20. Kab. Jepara	2 722	2 106	60 507	66 523	3 247	329
21. Kab. Demak	30	17	951	9 071	8 332	7 111
22. Kab. Semarang	30	12	28 445	1 886	7 881	4 352
23. Kab. Temanggung	42	50	9 521	6 944	4 718	3 212
24. Kab. Kendal	25	15	27 487	35 883	6 371	5 401
25. Kab. Batang	101	178	47 144	68 702	3 615	4 028
26. Kab. Pekalongan	412	573	22 843	35 682	2 972	3 756
27. Kab. Pemalang	265	268	49 077	91 896	2 337	2 772
28. Kab. Tegal	225	432	23 281	41 303	1 865	2 444
29. Kab. Brebes	561	357	12 445	9 917	10 859	72
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	262	262	499	358
2. Surakarta	257	155	91	282	16	8
3. Salatiga	0	0	835	561	0	0
4. Semarang	51	30	3 346	5 167	9 815	4 633
5. Pekalongan	0	0	75	89	23	13
6. Tegal	0	0	331	272	35	21
Jawa Tengah	74 191	131 963	919 630	1 172 956	263 087	236 351

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Pisang <i>Banana</i>		Nanas <i>Pine Apple</i>		Markisa <i>Passion Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(ha)	(Kuintal)	(ha)	(Kuintal)	(ha)	(Kuintal)
(1)	-26	-27	-28	-29	-30	-31
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	561 320	260 873	8 741	1 127	30	25
02. Kab. Banyumas	333 886	288 477	14 168	1 044	48	20
03. Kab. Purbalingga	187 152	124 608	5 916 082	255 522	0	0
04. Kab. Banjarnegara	327 747	165 333	17 852	591	0	0
05. Kab. Kebumen	292 851	122 928	9 037	503	52	17
06. Kab. Purworejo	288 559	138 542	1 157	857	22	4
07. Kab. Wonosobo	826 046	342 863	70 252	2 288	0	0
08. Kab. Magelang	310 020	19 732	4 108	124	0	0
09. Kab. Boyolali	484 006	352 034	1 432	127	10	1
10. Kab. Klaten	67 702	69 366	500	44	6	2
11. Kab. Sukoharjo	92 842	89 088	225	8	0	0
12. Kab. Wonogiri	378 262	272 594	5 081	291	1 963	224
13. Kab. Karanganyar	104 109	82 698	1 112	64	0	0
14. Kab. Sragen	98 327	38 453	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	337 748	250 363	0	0	0	0
16. Kab. Blora	584 163	314 418	335	22	22	1
17. Kab. Rembang	809 614	398 036	4 797	279	56	32
18. Kab. Pati	469 444	328 689	542	9	0	0
19. Kab. Kudus	198 838	153 109	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	212 374	221 324	718	259	45	5
21. Kab. Demak	606 973	318 199	123	12	0	0
22. Kab. Semarang	231 896	11 788	1 641	46	950	1 262
23. Kab. Temanggung	86 179	62 725	1 046	60	21	6
24. Kab. Kendal	204 951	138 911	994	65	37	26
25. Kab. Batang	240 826	153 289	7 287	704	0	0
26. Kab. Pekalongan	203 164	171 303	1 201	97	296	228
27. Kab. Pemalang	444 169	273 658	25 373 750	593 692	0	0
28. Kab. Tegal	324 277	158 217	118	536	0	0
29. Kab. Brebes	965 094	229 741	13 674	888	3	3
Kota/Municipality						
1. Magelang	8 051	2 767	0	0	0	0
2. Surakarta	1 962	1 001	0	0	0	0
3. Salatiga	65 031	21 115	0	0	0	0
4. Semarang	25 912	156 763	299	122	5	2
5. Pekalongan	6 358	2 807	0	0	0	0
6. Tegal	2 098	702	0	0	0	0
Jawa Tengah	10 615 159	6 020 194	31 487 520	859 381	3 566	1 858

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jambu Air <i>Rose Water</i>		Manggis <i>Mangosteen</i>		Salak <i>Snake Fruit</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (Kuintal)</i>
(1)	-32	-33	-34	-35	-36	-37
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	6 939	3 946	17 451	5 529	11 809	2 763
02. Kab. Banyumas	3 987	373	3 818	2 534	54 047	9 557
03. Kab. Purbalingga	2 552	142	2 479	855	58 239	5 285
04. Kab. Banjarnegara	2 741	3 097	516	312	17 093 160	4 480 802
05. Kab. Kebumen	6 805	2 998	737	346	12 181	1 764
06. Kab. Purworejo	7 006	4 563	111 868	147	10 571	2 004
07. Kab. Wonosobo	268	178	6 633	6 572	2 797 624	467 918
08. Kab. Magelang	819	393	1 393	815	4 156 981	730 579
09. Kab. Boyolali	1 882	1 084	167	135	577	324
10. Kab. Klaten	1 321	1 271	80	96	11	247
11. Kab. Sukoharjo	3 448	3 625	0	0	10	4
12. Kab. Wonogiri	5 159	4 216	46	4 184	6 951	157
13. Kab. Karanganyar	4 612	4 195	3 354	4 277	10 431	1 812
14. Kab. Sragen	1 928	2 112	3	1	536	38
15. Kab. Grobogan	29 379	26 289	0	0	0	0
16. Kab. Blora	6 538	2 642	0	0	144	18
17. Kab. Rembang	20 545	16 014	0	0	3 432	850
18. Kab. Pati	789	8 619	1 675	11 235	1 887	252
19. Kab. Kudus	6 756	3 306	108	22	0	0
20. Kab. Jepara	12 048	9 255	85	17	5 496	426
21. Kab. Demak	93 194	99 804	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	1 153	193	436	191	85 284	8 933
23. Kab. Temanggung	559	429	3 441	2 458	111 658	19 031
24. Kab. Kendal	5 838	3 405	634	344	12 204	395
25. Kab. Batang	2 119	1 108	1 727	1 381	25 131	5 454
26. Kab. Pekalongan	504	2 938	3 015	3 472	21 524	6 339
27. Kab. Pemalang	195	1 389	547	498	4 044	188
28. Kab. Tegal	615	7 516	2 045	538	937	857
29. Kab. Brebes	142	7 452	660	385	5 912	995
Kota/Municipality						
1. Magelang	255	55	0	0	1 194	192
2. Surakarta	876	408	251	21	0	0
3. Salatiga	85	4	0	0	256 571	11 188
4. Semarang	8 504	133	25	15	3 287	271
5. Pekalongan	593	119	0	0	0	0
6. Tegal	1 062	358	0	0	0	0
Jawa Tengah	274 201	229 461	182 823	60 933	24 766 548	5 763 611

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Petai <i>Petai</i>		Mangga <i>Mangoes</i>		Anggur <i>Grape</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi <i>Production</i> (Kuintal)
(1)	-38	-39	-40	-41	-42	-43
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	3 409	18 267	94 877	65 869	18	8
02. Kab. Banyumas	7 268	49 183	50 354	32 813	0	0
03. Kab. Purbalingga	22 827	7 692	12 178	5 587	0	0
04. Kab. Banjarnegara	27 326	11 289	11 521	16 746	0	0
05. Kab. Kebumen	20 087	7 354	95 839	5 614	0	0
06. Kab. Purworejo	33 903	16 014	58 674	42 922	0	0
07. Kab. Wonosobo	121 203	144 577	5 184	342	0	0
08. Kab. Magelang	33 426	12 532	7 684	343	0	0
09. Kab. Boyolali	40 905	26 278	196 309	168 078	0	0
10. Kab. Klaten	16 364	9 524	52 009	78 491	0	0
11. Kab. Sukoharjo	8 382	8 748	106 082	165 288	100	10
12. Kab. Wonogiri	81 788	55 672	278 205	221 621	0	0
13. Kab. Karanganyar	18 645	18 824	84 564	76 597	0	0
14. Kab. Sragen	3 378	2 509	116 425	115 151	120	18
15. Kab. Grobogan	537	231	373 048	29 749	0	0
16. Kab. Blora	2 174	809	328 306	247 931	0	0
17. Kab. Rembang	8 167	5 479	467 338	874 809	120	72
18. Kab. Pati	6 573	52 718	238 228	185 988	0	0
19. Kab. Kudus	6 196	3 177	35 862	1 432	0	0
20. Kab. Jepara	38 544	1 793	127 797	204 273	45	20
21. Kab. Demak	0	0	125 627	14 002	0	0
22. Kab. Semarang	70 373	41 131	139 632	81 136	0	0
23. Kab. Temanggung	43 253	17 218	14 416	13 448	0	0
24. Kab. Kendal	18 903	19 362	84 699	99 988	0	0
25. Kab. Batang	24 173	26 091	26 697	45 144	0	0
26. Kab. Pekalongan	18 509	11 808	76 792	112 574	0	0
27. Kab. Pemalang	23 242	8 388	106 927	254 183	0	0
28. Kab. Tegal	33 964	30 167	68 485	75 379	150	77
29. Kab. Brebes	31 227	28 309	168 412	125 268	13	6
Kota/Municipality						
1. Magelang	111	35	6 484	3 112	0	0
2. Surakarta	112	61	14 536	10 638	0	0
3. Salatiga	0	0	3 024	827	0	0
4. Semarang	2 474	773	42 099	29 359	0	0
5. Pekalongan	0	0	12 236	5 641	0	0
6. Tegal	0	0	16 259	16 507	0	0
Jawa Tengah	922 693	652 150	3 646 809	3 890 188	566	211

Tabel
Table : 5.2.2 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Durian		Jengkol <i>Dogfruit</i>		Sawo <i>Sapodilla</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (ha)	Produksi Production (Kuintal)
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	47 114	30 166	1 545	1 111	11 657	8 229
02. Kab. Banyumas	58 336	54 105	19 484	7 613	7 909	7 574
03. Kab. Purbalingga	1 658	661	721	3 555	1 639	1 188
04. Kab. Banjarnegara	55 914	50 239	3 425	5 261	2 177	149
05. Kab. Kebumen	9 638	3 561	325	113	5 467	37
06. Kab. Purworejo	161 408	55 919	7 411	5 371	5 135	5 897
07. Kab. Wonosobo	34 249	33 342	1 403	2 058	153	435
08. Kab. Magelang	24 542	18 914	149	86	272	1 901
09. Kab. Boyolali	49 498	5 929	103	182	2 906	463
10. Kab. Klaten	6 567	106 079	0	0	2 153	1 995
11. Kab. Sukoharjo	451	4 159	0	0	3 314	5 994
12. Kab. Wonogiri	5 152	41 913	1 607	927	8 513	11 307
13. Kab. Karanganyar	5 687	35 141	3 127	3 558	3 365	3 325
14. Kab. Sragen	455	101	0	0	4 125	4 521
15. Kab. Grobogan	112	12 542	0	0	3 217	225
16. Kab. Blora	6 854	2 517	62	26	2 743	2 222
17. Kab. Rembang	4 772	5 433	8	1	12 806	18 622
18. Kab. Pati	41 218	37 019	3 216	2 544	6 391	8 182
19. Kab. Kudus	15 475	4 424	0	0	621	419
20. Kab. Jepara	32 033	24 516	18 892	11 571	1 521	1 426
21. Kab. Demak	0	0	0	0	1 751	1 144
22. Kab. Semarang	103 947	41 241	24	365	2 777	1 188
23. Kab. Temanggung	43 526	41 374	2 044	958	290	267
24. Kab. Kendal	55 861	33 672	2 165	1 347	9 911	12 596
25. Kab. Batang	41 331	39 303	7 058	7 368	1 208	1 944
26. Kab. Pekalongan	102 204	14 158	4 188	4 895	746	1 124
27. Kab. Pemalang	348	2 159	2 083	1 043	214	2 744
28. Kab. Tegal	11 782	9 764	1 805	137	3 449	4 331
29. Kab. Brebes	1 212	7 735	701	149	12 131	1 182
Kota/Municipality						
1. Magelang	1 748	1 162	0	0	839	315
2. Surakarta	0	0	0	0	225	130
3. Salatiga	5 169	2 028	0	0	0	0
4. Semarang	6 802	7 845	158	104	689	477
5. Pekalongan	0	0	0	0	47	19
6. Tegal	0	0	0	0	50	76
Jawa Tengah	1 135 826	913 853	104 474	71 575	124 785	133 482

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017

Tabel
Table : 5.2.3

Harvested Area and Production of Seasonal Ornamental Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Anggrek <i>Orchid</i>		Anthurium <i>Bunga</i>		Anyelir <i>Carnation</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²) <i>(tangkai)</i>	(3)	Area (m ²) <i>(tangkai)</i>	(5)	Area (m ²) <i>(tangkai)</i>	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	104	360	41	50	0	0
02. Kab. Banyumas	1 271	4 346	300	800	0	0
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	1 150	5 150	0	0	0	0
08. Kab. Magelang	33 962	555 212	0	0	0	0
09. Kab. Boyolali	116	452	700	2 774	0	0
10. Kab. Klaten	55	1 083	48	489	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	82 065	2 167 186	17	255	0	0
13. Kab. Karanganyar	16 523	77 379	4 096	77 965	1 660	44 563
14. Kab. Sragen	18	78	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	4	4	14	62	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	0	0	15	294	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	50	50	1 187	15 684	0	0
23. Kab. Temanggung	30	140	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	1 205	2 404	0	0	0	0
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	3 157	59 796	448	488	0	0
28. Kab. Tegal	0	0	10	100	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	70	2 126	0	0	0	0
02. Surakarta	89	162	0	0	0	0
03. Salatiga	1 682	18 675	300	1 200	0	0
04. Semarang	29 674	388 877	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	171 225	3 283 480	7 176	100 161	1 660	44 563

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Dracaena		Garbera		Gladiol	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(tangkai)	Area (m ²)	(tangkai)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	0	0	0	0	0	0
02. Kab. Banyumas	0	0	0	0	0	0
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	1 000	24 000	0	0
08. Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
09. Kab. Boyolali	0	0	0	0	0	0
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	0	0	0	0	0	0
13. Kab. Karanganyar	1 075	34 300	2 140	61 223	500	14 153
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	0	0	0	0	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	0	0	0	0	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	2 420	2 420	33 400	1 090 200	0	0
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	0	0	0	0	0	0
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	5	5	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	19	19	0	0	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	0	0	0	0	0	0
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	3 519	36 744	36 540	1 175 423	500	14 153

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Heliconia		Krisan		Mawar Rose	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (tangkai)
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	0	0	0	0	39 853	3 141 066
02. Kab. Banyumas	0	0	0	0	26 733	824 538
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	10	10
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	117	1 418
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	46 350	1 102 810	1 100	26 800
08. Kab. Magelang	0	0	0	0	268 023	15 151 943
09. Kab. Boyolali	50	200	0	0	452 800	5 818 465
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	77	385
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	0	0	0	167	698	35 004
13. Kab. Karanganyar	4 302	87 554	3 790	185 160	4 677	225 355
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	11	30
15. Kab. Grobogan	8	72	0	0	120	2 150
16. Kab. Blora	0	0	0	0	92	7 136
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	3 200	12 800
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	0	0	0	0	18	640
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	2 807	2 807	1 874 800	143 619 600	67 373	4 635 174
23. Kab. Temanggung	0	0	3 700	47 070	11 000	275 000
24. Kab. Kendal	0	0	0	0	3	18
25. Kab. Batang	0	0	1 200	44 820	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	207	270	0	0	150	190
28. Kab. Tegal	0	0	0	0	1 795	31 755
29. Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	0	0	0	0	4	11
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	7 374	90 903	1 929 840	144 999 627	877 854	30 189 888

Tabel
Table : 5.2.3 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Melati <i>Jasmine</i>		Palem <i>Palm</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Luas Panen (pohon)	Produksi <i>Production</i> (Pohon)	Luas Panen <i>Harvested</i> Area (m ²)	Produksi <i>Production</i> (tangkai)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	5	22	6	6	51	70
02. Kab. Banyumas	24	410	54 559	65 827	0	0
03. Kab. Purbalingga	325 000	628 811	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	100	106	16	20	0	0
05. Kab. Kebumen	18	31	0	0	0	2
06. Kab. Purworejo	1 600	528	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
08. Kab. Magelang	0	0	0	0	566 610	27 196 444
09. Kab. Boyolali	3 036	4 344	35	140	0	0
10. Kab. Klaten	100	125	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	950	1 618	6	54	215	3 940
13. Kab. Karanganyar	48	1 203	2 585	6 141	2 525	60 991
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	52	24	14	58	8	8
16. Kab. Blora	82	40	100	100	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	14	534	30	307	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	0	0	5 850	7 136	178 000	7 073 200
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	11	4	130	197	0	0
25. Kab. Batang	3 514 999	8 347 438	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	1 517 200	3 411 360	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	4 362 080	3 968 150	73	73	96	96
28. Kab. Tegal	2 262 500	4 100 563	0	0	7 000	7 000
29. Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	68	238	539	2 589	0	0
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	21	22	0	0
05. Pekalongan	10 500	135 300	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	11 998 387	20 600 849	63 964	82 670	754 505	34 341 751

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Aglonema		Adenium		Euphorbia	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	955	1 227	913	1 109	229	514
02. Kab. Banyumas	15	225	25	450	55	1 843
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	19	27	5	6	11	15
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
08. Kab. Magelang	276	1 932	0	0	0	0
09. Kab. Boyolali	32 148	107 196	12 674	50 696	18 014	68 056
10. Kab. Klaten	36	263	105	840	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	93	547	2	6 191	63	12 509
13. Kab. Karanganyar	632	10 885	15	375	20	420
14. Kab. Sragen	0	0	47	99	9	11
15. Kab. Grobogan	0	0	12	168	82	230
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	12	290	8	338	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	980	980	225	225	50	50
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	318	708	1 193	2 444	984	2 582
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	50	655	342	342	0	0
28. Kab. Tegal	4	40	15	155	0	0
29. Kab. Brebes	4	168	3	152	4	200
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	171	586	104	372	19	65
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	6	25	2	10	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	35 719	125 754	15 690	63 972	19 540	86 495

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Phylodendron		Pakis Fern		Monstera	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)	Area (m ²)	(Pohon)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	70	182	153	237	0	0
02. Kab. Banyumas	0	0	20	3 720	0	0
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	5	7	5	5	0	0
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	2 500	60 100	220 500	1 491 100	0	0
08. Kab. Magelang	0	0	460 000	6 710 848	0	0
09. Kab. Boyolali	786	1 886	138	552	0	0
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	0	0	0	695	0	0
13. Kab. Karanganyar	12 325	90 175	875	35 475	0	0
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	0	0	0	0	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	1	68	20	1 120	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	38 670	158 670	14 685	326 185	0	0
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	128	280	0	0	0	0
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	0	0	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Kab. Brebes	3 000	550 000	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	0	0	0	0	0	0
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	57 485	861 368	696 396	8 569 937	0	0

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Soka (Ixera)		Cordyline		Diffenbachia	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)
	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	316	621	0	0	0	0
02. Kab. Banyumas	0	0	0	0	0	0
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
08. Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
09. Kab. Boyolali	180	712	0	0	0	0
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	0	1 125	0	0	0	0
13. Kab. Karanganyar	775	33 025	0	0	875	26 825
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	8	48	0	0	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	3	185	0	0	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	1 400	1 400	0	0	40	40
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	431	942	0	0	0	0
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemaslang	0	0	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	117	395	0	0	6	19
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	3 230	38 453	0	0	921	26 884

Tabel : 5.2.3 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Xansivera (pedang-pedangan)		Anthurium Daun		Caladium	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (rumpun)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Pohon)
	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
Kabupaten/Regency						
01. Kab. Cilacap	126	443	40	85	44	83
02. Kab. Banyumas	15	300	10	200	0	0
03. Kab. Purbalingga	0	0	0	0	0	0
04. Kab. Banjarnegara	10	15	181	188	6 815	22 859
05. Kab. Kebumen	0	0	0	0	0	0
06. Kab. Purworejo	0	0	0	0	0	0
07. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
08. Kab. Magelang	0	0	0	0	0	0
09. Kab. Boyolali	16 913	66 636	20 145	76 080	925	3 700
10. Kab. Klaten	0	0	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	0	0	15	4 933	0	550
13. Kab. Karanganyar	1 100	35 200	7 227	161 317	0	0
14. Kab. Sragen	0	0	0	0	0	0
15. Kab. Grobogan	14	70	12	74	0	0
16. Kab. Blora	0	0	0	0	0	0
17. Kab. Rembang	0	0	0	0	0	0
18. Kab. Pati	0	0	0	0	0	0
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	18	357	5	353	0	0
21. Kab. Demak	0	0	0	0	0	0
22. Kab. Semarang	2 220	2 220	2 300	2 450	20	20
23. Kab. Temanggung	0	0	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	132	384	66	156	69	169
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	0	0	0	0	0	0
28. Kab. Tegal	600	11 337	0	0	0	0
29. Kab. Brebes	0	0	7	292	0	0
Kota/Municipality						
01. Magelang	0	0	0	0	0	0
02. Surakarta	88	223	418	1 283	99	278
03. Salatiga	0	0	0	0	0	0
04. Semarang	0	0	0	0	0	0
05. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
06. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	21 236	117 185	30 426	247 411	7 972	27 659

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2017

Tabel : 5.2.4
Table

Harvested Area and Production of Seasonal Biopharma Plants by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jahe <i>Ginger</i>		Dringo		Kapulaga <i>Cardamom</i>	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	170 584	413 020	272	1 481	225 822	420 195
2. Kab. Banyumas	133 269	280 606	5 025	4 039	1 611 242	3 668 994
3. Kab. Purbalingga	233 104	676 858	0	0	1 712 535	670 610
4. Kab. Banjarnegara	153 205	279 451	27	50	1 655 203	915 903
5. Kab. Kebumen	122 172	148 374	500	555	357 238	318 037
6. Kab. Purworejo	1 049 576	4 931 982	4 350	12 135	135 300	801 180
7. Kab. Wonosobo	896 749	1 285 408	0	0	895 168	2 912 031
8. Kab. Magelang	886 006	1 357 908	5 000	5 000	2 974 239	4 264 034
9. Kab. Boyolali	952 850	5 200 995	700	1 750	800	3 200
10. Kab. Klaten	7 421	15 919	0	0	0	0
11. Kab. Sukoharjo	108 659	327 866	0	0	0	0
12. Kab. Wonogiri	2 810 724	10 251 399	34 228	99 052	28 500	77 570
13. Kab. Karanganyar	1 662 157	2 614 972	0	0	41 000	18 900
14. Kab. Sragen	29 735	34 885	300	750	0	0
15. Kab. Grobogan	19 871	47 119	666	1 217	701	1 702
16. Kab. Blora	88 104	187 093	1 500	12 300	250	300
17. Kab. Rembang	1 656 879	4 778 922	0	0	8	9
18. Kab. Pati	49 644	118 798	0	0	41 184	80 260
19. Kab. Kudus	1 068 000	807 330	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	17 410	46 116	0	22	1 105	550
21. Kab. Demak	39 691	79 829	21	123	0	0
22. Kab. Semarang	3 778 400	6 207 527	1 000	1 500	1 510 637	2 170 671
23. Kab. Temanggung	983 915	2 543 418	0	0	202 560	1 241 655
24. Kab. Kendal	55 361	71 215	0	0	634 960	760 216
25. Kab. Batang	28 000	72 200	0	0	304 063	461 829
26. Kab. Pekalongan	269 235	386 585	0	0	48 510	97 297
27. Kab. Pemalang	261 298	435 465	11 500	18 744	182 558	266 892
28. Kab. Tegal	112 700	354 985	0	0	229 500	623 520
29. Kab. Brebes	443 791	1 171 673	0	0	341 921	1 202 532
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	155 000	144 000	0	0	41 000	39 050
4. Semarang	42 000	81 000	0	0	120 000	103 500
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	18 285 510	45 352 918	65 089	158 718	13 296 004	21 120 637

Tabel : 5.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Kejibeling		Kencur		Kunyit Turmeric	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	286	1 888	177 805	362 025	150 082	400 909
2. Kab. Banyumas	13	18	100 801	187 604	101 788	261 588
3. Kab. Purbalingga	0	0	15 818	28 546	14 133	19 733
4. Kab. Banjarnegara	250	1 125	67 670	106 067	95 584	169 975
5. Kab. Kebumen	0	0	154 551	140 563	68 278	131 336
6. Kab. Purworejo	0	0	155 104	321 087	192 786	641 223
7. Kab. Wonosobo	0	0	439	195	30 686	45 499
8. Kab. Magelang	0	0	191 000	216 130	124 000	220 375
9. Kab. Boyolali	77	308	1 471 600	1 806 540	4 400	8 500
10. Kab. Klaten	0	0	2 200	4 545	4 251	10 495
11. Kab. Sukoharjo	460	690	41 300	106 428	320 942	865 927
12. Kab. Wonogiri	33 300	102 429	571 461	1 625 493	4 893 060	19 009 445
13. Kab. Karanganyar	0	0	72 000	51 647	454 200	393 963
14. Kab. Sragen	0	0	172 690	79 512	15 650	25 790
15. Kab. Grobogan	94	138	7 314	14 960	6 711	20 018
16. Kab. Blora	80	410	42 032	94 115	144 050	207 713
17. Kab. Rembang	94	85	572 225	1 136 602	227 166	254 373
18. Kab. Pati	0	0	58 010	116 441	45 564	124 920
19. Kab. Kudus	0	0	719 000	666 880	186 000	457 510
20. Kab. Jepara	198	716	65 232	227 816	6 073	14 638
21. Kab. Demak	0	0	5 306	7 417	133 193	253 831
22. Kab. Semarang	0	0	37 801	109 053	1 080 975	2 221 510
23. Kab. Temanggung	0	0	6 000	12 970	21 635	59 200
24. Kab. Kendal	135	165	1 296	1 646	124 021	201 192
25. Kab. Batang	0	0	4 100	5 920	35 750	165 280
26. Kab. Pekalongan	0	0	7 700	19 630	27 875	55 695
27. Kab. Pemalang	112	677	31 939	64 393	58 560	87 606
28. Kab. Tegal	0	0	10 165	29 518	91 322	260 859
29. Kab. Brebes	0	0	25 784	27 106	400 182	1 230 105
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	73 000	61 000
4. Semarang	0	0	10 010	10 020	18 000	28 000
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	35 099	108 649	4 798 353	7 580 869	9 149 917	27 908 208

Tabel : 5.2.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laos/Lengkuas Galingale		Lempuyang		Mengkudu Noni	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen (pohon)	Produksi Production (Kg)
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	129 368	277 815	103 630	272 214	2 956	15 545
2. Kab. Banyumas	119 894	270 405	12 569	37 907	10 636	78 182
3. Kab. Purbalingga	19 173	47 955	1 450	4 133	1 207	8 619
4. Kab. Banjarnegara	58 605	287 533	3 025	6 877	1 713	9 523
5. Kab. Kebumen	51 097	112 722	13 369	14 134	12 729	36 575
6. Kab. Purworejo	81 297	134 939	34 849	53 593	31 800	16 080
7. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
8. Kab. Magelang	6 332	13 082	35 000	60 000	225	11 045
9. Kab. Boyolali	8 500	11 580	2 220	3 940	630	41 200
10. Kab. Klaten	1 675	5 434	2 130	4 217	10	367
11. Kab. Sukoharjo	40 716	158 259	59 169	162 377	1 091	21 033
12. Kab. Wonogiri	967 548	3 547 563	585 660	1 737 971	2 641	32 229
13. Kab. Karanganyar	326 350	1 021 080	39 000	67 785	264	12 795
14. Kab. Sragen	13 356	22 665	750	1 500	65	228
15. Kab. Grobogan	19 216	59 301	8 868	20 452	906	5 567
16. Kab. Blora	74 441	164 388	37 596	157 115	1 490	12 824
17. Kab. Rembang	624 276	1 512 757	23 106	40 415	1 432	12 737
18. Kab. Pati	2 817	10 848	175	525	60	1 150
19. Kab. Kudus	1 192 500	3 505 590	0	0	15 062	7 424
20. Kab. Jepara	182 951	347 978	307	897	1 824	49 236
21. Kab. Demak	13 576	44 988	3 625	6 186	4 942	34 095
22. Kab. Semarang	151 545	398 022	10 000	30 000	2 142	1 100
23. Kab. Temanggung	39 327	17 294	14 700	38 220	0	0
24. Kab. Kendal	3 897	7 173	605	788	15	30
25. Kab. Batang	200 550	1 008 535	33 000	55 940	0	0
26. Kab. Pekalongan	289 132	1 473 882	7 400	21 655	0	0
27. Kab. Pemalang	113 702	371 128	23 308	38 500	2 154	20 063
28. Kab. Tegal	72 808	240 664	182	506	153	1 390
29. Kab. Brebes	117 750	691 958	147 331	328 070	4 737	28 551
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	4 000	3 000	0	0	0	0
4. Semarang	35	255	0	0	103	1 899
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	4 926 434	15 768 793	1 203 024	3 165 917	100 987	459 487

Tabel : 5.2.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sambiloto		Temuireng		Temukunci	
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Kg)
	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	657	3 073	104 085	252 712	133	984
2. Kab. Banyumas	0	0	17 078	32 402	0	0
3. Kab. Purbalingga	200	60	0	0	0	0
4. Kab. Banjarnegara	200	490	2 216	5 507	1 525	2 237
5. Kab. Kebumen	500	255	9 491	13 636	1 133	1 185
6. Kab. Purworejo	0	0	15 900	27 664	13 800	40 830
7. Kab. Wonosobo	0	0	0	0	0	0
8. Kab. Magelang	70 000	38 900	22 500	52 000	65 000	113 500
9. Kab. Boyolali	36	144	800	1 748	400	650
10. Kab. Klaten	0	0	2 540	6 363	0	0
11. Kab. Sukoharjo	3 100	5 790	36 096	77 873	700	2 100
12. Kab. Wonogiri	73 500	229 197	414 602	1 246 716	176 872	459 387
13. Kab. Karanganyar	0	0	143 000	218 159	26 900	21 600
14. Kab. Sragen	0	0	5 371	4 767	0	0
15. Kab. Grobogan	52	75	7 436	16 928	6 683	13 646
16. Kab. Blora	60	606	5 879	29 060	15 459	28 632
17. Kab. Rembang	9	11	47 372	70 516	29 358	34 712
18. Kab. Pati	0	0	480	1 680	1 190	1 737
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	15 000	14 100
20. Kab. Jepara	0	0	135	419	365	842
21. Kab. Demak	0	0	847	1 007	1 399	1 339
22. Kab. Semarang	0	0	1 000	1 000	20 550	46 410
23. Kab. Temanggung	0	0	11 000	28 600	0	0
24. Kab. Kendal	55	69	429	650	450	630
25. Kab. Batang	0	0	0	0	0	0
26. Kab. Pekalongan	0	0	6 745	19 995	65	104
27. Kab. Pemalang	300	1 590	21 574	61 859	10 705	17 004
28. Kab. Tegal	77	131	1 175	2 600	1 060	1 605
29. Kab. Brebes	0	0	90 214	347 497	372	489
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	0	0	0	0	0	0
4. Semarang	0	0	10 000	22 000	20 000	26 000
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	148 746	280 391	977 965	2 543 358	409 119	829 723

Tabel : 5.2.4 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Temulawak		Lidah Buaya <i>Aloe Vera</i>		Mahkota Dewa	
	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen (pohon)	Produksi <i>Production</i>
	Area (m ²)	(Kg)	Area (m ²)	(Kg)		(Kg)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Kab. Cilacap	101 920	250 698	117	690	2 105	45 251
2. Kab. Banyumas	122 275	199 366	426	306	121	6 891
3. Kab. Purbalingga	1 360	3 490	0	0	644	13 267
4. Kab. Banjarnegara	3 647	7 343	1 000	1 000	0	3 984
5. Kab. Kebumen	13 093	17 752	0	0	4 575	215 846
6. Kab. Purworejo	809 300	2 083 180	0	0	90	69 120
7. Kab. Wonosobo	450	280	0	0	0	0
8. Kab. Magelang	75 000	185 000	0	0	110	2 770
9. Kab. Boyolali	4 850	10 000	20	78	0	0
10. Kab. Klaten	3 040	6 595	0	0	51	2 550
11. Kab. Sukoharjo	100 685	204 474	0	0	3 674	74 068
12. Kab. Wonogiri	1 137 312	3 689 436	300	1 350	4 378	93 251
13. Kab. Karanganyar	179 998	209 276	0	0	0	0
14. Kab. Sragen	4 111	4 648	0	0	44	1 400
15. Kab. Grobogan	3 383	10 888	48	71	68	1 624
16. Kab. Blora	10 576	66 460	0	0	427	13 100
17. Kab. Rembang	52 010	59 240	1 202	13 022	558	7 336
18. Kab. Pati	692	2 384	0	0	25	522
19. Kab. Kudus	0	0	0	0	0	0
20. Kab. Jepara	185	355	47	343	162	8 721
21. Kab. Demak	2 249	4 085	0	15	6	75
22. Kab. Semarang	248 900	436 332	0	0	305	3 840
23. Kab. Temanggung	18 200	35 320	0	0	0	0
24. Kab. Kendal	12 225	29 390	360	542	17	340
25. Kab. Batang	0	0	0	0	100	7 970
26. Kab. Pekalongan	8 215	23 590	0	0	0	0
27. Kab. Pemalang	21 117	61 376	8 634	28 799	1 399	67 038
28. Kab. Tegal	20 300	35 830	62	114	82	1 588
29. Kab. Brebes	151 634	509 216	47	90	514	25 116
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	0	0	0	0	0
2. Surakarta	0	0	0	0	0	0
3. Salatiga	20 000	20 000	0	0	0	0
4. Semarang	12 500	26 250	0	0	122	6 160
5. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	0	0	0	0
Jawa Tengah	3 139 227	8 192 254	12 263	46 420	19 577	671 828

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 5.3.1 *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Cilacap	15	16 287	1 810	241	119 529	37 936	1 935
2. Banyumas	2 435	14 361	1 326	128	248 489	24 721	3 477
3. Purbalingga	80	11 509	1 152	69	354 821	53 696	0
4. Banjarnegara	414	29 057	882	98	211 028	63 504	141
5. Kebumen	10	65 712	244	272	424 322	137 310	406
6. Purworejo	21	19 631	1 333	221	221 631	48 548	137
7. Wonosobo	1 198	20 751	984	296	169 233	105 534	279
8. Magelang	2 440	78 286	5 978	390	87 750	92 100	661
9. Boyolali	92 619	96 066	737	303	94 392	48 987	6 054
10. Klaten	6 134	97 955	606	210	88 716	43 644	1 051
11. Sukoharjo	15	28 594	530	241	42 346	42 388	14 571
12. Wonogiri	37	158 818	167	0	431 732	128 278	9 363
13. Karanganyar	334	63 716	123	170	25 581	118 659	51 755
14. Sragen	11	89 167	304	28	76 404	75 986	3 487
15. Grobogan	151	185 771	2 040	395	141 787	30 709	281
16. Blora	28	231 045	1 528	77	133 582	17 696	17
17. Rembang	0	132 388	199	4 847	161 794	157 681	0
18. Pati	180	102 071	1 643	76	195 760	24 873	553
19. Kudus	224	9 029	1 792	82	25 970	21 046	0
20. Jepara	31	50 291	3 651	173	70 472	28 864	0
21. Demak	7	5 634	3 003	518	49 263	77 741	0
22. Semarang	25 557	48 444	2 589	581	117 372	162 696	15 850
23. Temanggung	278	33 125	1 477	465	76 063	352 524	92
24. Kendal	189	20 634	2 308	832	37 781	30 848	0
25. Batang	96	20 985	1 403	92	80 590	32 769	5 800
26. Pekalongan	170	22 489	2 885	124	50 788	31 236	0
27. Pemalang	0	9 717	8 235	112	171 229	40 754	3 752
28. Tegal	249	10 649	4 980	356	72 245	174 502	0
29. Brebes	4	32 262	7 889	195	109 778	171 630	0
Kota/Municipality							
1. Magelang	53	207	55	9	221	748	291
2. Surakarta	20	593	17	7	208	193	0
3. Salatiga	3 549	1 346	70	54	3 256	818	0
4. Semarang	1 699	3 848	979	85	7 746	3 270	0
5. Pekalongan	312	267	57	0	2 694	935	0
6. Tegal	0	64	20	0	2 651	2 651	0
Jawa Tengah	138 560	1 710 769	62 996	11 747	4 107 224	2 385 475	119 953

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah

Source: *Livestock Service of Jawa Tengah Province*

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 5.3.2

Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Puyuh quail	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	1 488 500	210 000	14 885 000	330 123	25 505	9 765
2. Banyumas	1 134 568	1 405 176	7 537 900	183 473	165 668	16 799
3. Purbalingga	2 996 084	820 104	3 702 178	100 789	124 970	10 367
4. Banjarnegara	527 085	296 612	4 853 616	62 310	71 570	21 085
5. Kebumen	3 927 265	8 471	2 167 072	191 973	48 325	17 693
6. Purworejo	630 421	188 200	2 913 000	153 423	41 600	11 264
7. Wonosobo	948 015	66 633	1 871 151	85 752	111 758	49 538
8. Magelang	986 718	1 664 780	1 474 500	189 037	173 400	26 672
9. Boyolali	792 753	2 512 773	9 505 564	167 114	1 590 613	8 981
10. Klaten	1 860 109	824 678	2 989 330	373 145	427 173	6 171
11. Sukoharjo	843 895	724 518	2 218 311	223 191	51 500	900
12. Wonogiri	2 295 142	58 700	6 633 350	47 457	8 562	8 081
13. Karanganyar	921 824	1 849 548	6 978 175	75 127	513 466	12 465
14. Sragen	786 129	541 438	4 451 670	37 563	48 965	1 901
15. Grobogan	1 675 985	47 904	4 802 513	177 720	60 540	12 838
16. Blora	3 221 585	203 440	1 372 474	55 394	17 178	8 107
17. Rembang	862 238	5 450	731 500	32 900	5 000	4 900
18. Pati	1 046 730	206 523	9 440 683	310 081	222 096	16 827
19. Kudus	384 911	141 100	9 810 500	33 585	30 307	3 064
20. Jepara	647 055	281 992	543 701	74 436	32 366	1 982
21. Demak	583 998	18 950	14 252 200	239 741	190 400	4 000
22. Semarang	823 226	1 572 463	11 812 310	125 259	142 856	11 407
23. Temanggung	1 894 199	687 656	4 783 298	102 917	51 798	9 929
24. Kendal	772 240	4 088 100	8 321 500	168 335	82 500	8 257
25. Batang	757 902	920 000	13 270 922	114 379	71 636	13 790
26. Pekalongan	990 623	140 844	5 557 500	189 197	35 936	5 262
27. Pemalang	2 817 440	165 382	9 330 000	326 337	28 878	7 335
28. Tegal	2 402 289	597 000	5 759 000	131 303	23 797	17 436
29. Brebes	2 469 520	1 447 400	6 969 148	498 621	26 456	5 950
Kota/Municipality						
1. Magelang	49 407	800	248 500	6 455	5 100	615
2. Surakarta	16 849	0	0	290	20 515	25
3. Salatiga	89 135	73 177	252 200	3 680	22 060	902
4. Semarang	119 525	795 275	794 103	24 574	6 811	984
5. Pekalongan	149 185	5 803	11 460	33 731	671	104
6. Tegal	47 535	0	390 000	285 575	11 000	50
	41 960 085	22 570 890	180 634 329	5 154 987	4 490 976	335 446

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah

Source: Livestock Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah (Kg), 2017**
Table **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Jawa Tengah Province (Kg), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(3)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0	1 017 420	0	68 360	0	10 860
2. Banyumas	0	2 892 984	2 710	1 379 288	103 013	65 208
3. Purbalingga	0	1 092 167	423	184 609	54 481	0
4. Banjarnegara	0	1 479 822	0	101 095	30 452	0
5. Kebumen	0	1 427 102	190	142 548	910	21 720
6. Purworejo	0	906 325	1 750	339 438	81 285	0
7. Wonosobo	0	1 498 175	528	144 496	142 560	8 640
8. Magelang	0	1 791 694	520	749 956	1 053 911	15 348
9. Boyolali	0	11 960 493	0	164 347	35 209	0
10. Klaten	0	1 864 400	0	234 414	69 168	0
11. Sukoharjo	0	1 902 700	232	404 663	278 050	71 695
12. Wonogiri	0	3 485 125	0	1 035 918	235 785	22 425
13. Karanganyar	0	2 634 840	0	279 385	252 228	0
14. Sragen	0	1 533 307	0	661 725	695 650	0
15. Grobogan	1 000	1 825 596	123 520	804 680	21 810	13 992
16. Blora	0	428 672	0	668 250	48 700	0
17. Rembang	0	492 337	0	96 676	62 682	0
18. Pati	0	1 685 860	138 500	444 188	34 536	0
19. Kudus	0	552 040	542 675	105 470	42 867	4 675
20. Jepara	0	940 135	130 550	145 321	34 618	0
21. Demak	0	178 477	372 040	255 125	196 950	0
22. Semarang	0	2 574 144	1 870	269 121	193 619	0
23. Temanggung	0	615 498	0	123 120	157 478	0
24. Kendal	0	767 271	5 188	117 243	15 898	0
25. Batang	0	1 354 320	0	113 450	17 380	0
26. Pekalongan	0	1 716 687	102 546	125 940	72 044	0
27. Pemalang	0	913 328	26 520	903 767	196 645	0
28. Tegal	0	1 315 845	26 593	493 740	930 958	0
29. Brebes	0	709 308	68 544	210 096	525 810	0
Kota/Municipality						
1. Magelang	0	986 441	0	15 445	57 523	10 790
2. Surakarta	0	1 786 050	0	253 328	252 480	258 768
3. Salatiga	0	1 036 290	0	50 985	20 265	49 335
4. Semarang	0	2 516 300	16 750	442 526	6 808	770 160
5. Pekalongan	0	1 925 526	15 606	91 740	17 304	0
6. Tegal	0	95 931	0	236 970	239 730	41 100
Jawa Tengah	1 000	59 902 610	1 577 255	11 857 423	6 178 807	1 364 716

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah

Source: Livestock Service of Jawa Tengah Province

Tabel 5.3.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah, 2017**
Table **5.3.4** **Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Jawa Tengah Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Buras Native Chicken	Itik Duck	kelinci rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	0	13 857 935	669 825	165 062	0
2. Banyumas	619 861	13 043 690	873 617	302 730	10 079
3. Purbalingga	231 693	4 622 611	1 572 708	70 861	3 734
4. Banjarnegara	178 311	4 531 678	1 247 042	21 960	0
5. Kebumen	6 959	4 234 923	5 085 358	133 123	5 373
6. Purworejo	0	2 684 625	1 059 637	33 584	0
7. Wonosobo	71 450	5 661 558	306 898	73 550	2 176
8. Magelang	967 668	9 417 335	1 170 022	90 445	0
9. Boyolali	0	12 961 297	147 142	131 813	0
10. Klaten	197 780	4 475 371	2 239 360	65 613	285
11. Sukoharjo	553 661	4 591 687	524 252	242 186	0
12. Wonogiri	0	2 529 924	1 529 251	10 015	0
13. Karanganyar	72 684	3 212 187	916 458	48 618	0
14. Sragen	0	3 270 607	44 550	138 041	0
15. Grobogan	268 667	1 132 831	654 090	70 132	6 728
16. Blora	30 110	1 210 000	1 063 540	12 285	265
17. Rembang	261 150	261 772	284 667	0	0
18. Pati	431 177	2 415 258	765 239	158 145	25 085
19. Kudus	13 373	8 308 121	154 634	100 853	4 292
20. Jepara	91 644	459 142	180 252	32 290	368
21. Demak	0	14 252 200	794 991	117 634	0
22. Semarang	1 613 225	6 145 905	330 335	26 925	2 759
23. Temanggung	137 517	6 513 127	425 400	10 273	0
24. Kendal	577 357	5 925 175	363 348	33 665	745
25. Batang	135 725	8 810 550	353 644	39 844	0
26. Pekalongan	325 638	5 405 123	728 407	105 641	3 973
27. Peralang	91 000	8 319 296	2 155 212	296 444	0
28. Tegal	3 600	6 496 570	237 802	162 154	7 796
29. Brebes	912 640	6 620 690	2 988 119	292 583	1 622
Kota/Municipality					
1. Magelang	1 694 018	4 585 112	661 274	46 437	1 232
2. Surakarta	27 179	890 598	396 274	6 800	0
3. Salatiga	84 272	6 450 313	16 437	23 766	0
4. Semarang	286 582	18 302 548	1 138 778	457 440	1 013
5. Pekalongan	229 174	1 134 100	943 376	38 111	0
6. Tegal	0	1 697 900	81 000	62 677	0
Jawa Tengah	10 114 115	204 431 759	32 102 938	3 621 700	77 525

Tabel 5.3.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Burung Puyuh	Angsa Goose	Entog Muscovy Duck	Merpati dove
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	0	0	0	0
2. Banyumas	9 940	0	432 483	8 974
3. Purbalingga	586	237	33 170	3 884
4. Banjarnegara	0	0	0	0
5. Kebumen	969	124	41 006	1 843
6. Purworejo	0	0	0	0
7. Wonosobo	22 410	11	100 527	1 920
8. Magelang	0	0	28 000	0
9. Boyolali	0	0	0	0
10. Klaten	27 356	0	7 960	228
11. Sukoharjo	20 846	0	20 703	0
12. Wonogiri	0	0	846	0
13. Karanganyar	0	0	0	0
14. Sragen	0	83	99	0
15. Grobogan	8 789	0	2 901	0
16. Blora	167	196	1 992	334
17. Rembang	0	0	0	0
18. Pati	30 291	942	204 742	362
19. Kudus	2 750	150	39 478	1 700
20. Jepara	995	2 816	4 030	0
21. Demak	0	0	29 585	0
22. Semarang	1 229	0	0	0
23. Temanggung	0	0	2 511	0
24. Kendal	0	0	10 816	0
25. Batang	0	0	0	0
26. Pekalongan	944	2 642	19 580	1 397
27. Pemalang	0	0	0	0
28. Tegal	11 352	5 931	86 038	6 123
29. Brebes	564	2 498	3 472	1 930
Kota/Municipality				
1. Magelang	1 104	0	10 848	2 920
2. Surakarta	13 170	0	0	0
3. Salatiga	0	0	7 735	0
4. Semarang	1 942	0	3 711	63
5. Pekalongan	0	0	0	0
6. Tegal	0	0	2 700	0
Jawa Tengah	155 404	15 630	1 094 933	31 678

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah

Source: Livestock Service of Jawa Tengah Province

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di
Provinsi Jawa Tengah (ton), 2016 dan 2017

Tabel 5.4.1 Production of Fish Capture by Regency/City and Subsector in Jawa Tengah Province (ton), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	-2	-3	-4	-5	-6	-7
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	13 188,00	22 120,06	1 264,93	1 240,96	14 452,83	23 361,02
2. Banyumas			842,17	851,50	842,17	851,50
3. Purbalingga			247,33	239,00	247,33	239,00
4. Banjarnegara			1 182,69	1 040,44	1 182,69	1 040,44
5. Kebumen	1 265,00	3 248,55	2 069,69	2 650,73	3 334,34	5 899,28
6. Purworejo	52,00	9,51	64,94	55,00	117,28	64,51
7. Wonosobo			564,54	503,53	564,54	503,53
8. Magelang			290,88	327,11	290,88	327,11
9. Boyolali			1 244,17	1 094,98	1 244,17	1 094,98
10. Klaten			366,97	708,25	366,97	708,25
11. Sukoharjo			352,80	340,13	352,80	340,13
12. Wonogiri	85,00	0,92	2 089,38	4 759,32	2 174,28	4 760,24
13. Karanganyar			119,09	95,85	119,09	95,85
14. Sragen			2 017,10	1 986,95	2 017,10	1 986,95
15. Grobogan			716,33	859,39	716,33	859,39
16. Blora			260,41	325,39	260,41	325,39
17. Rembang	70 037,00	126 358,77	23,45	21,00	70 060,77	126 379,77
18. Pati	54 489,00	34 216,48	179,79	283,35	54 668,29	34 499,83
19. Kudus			281,62	-	281,62	0,00
20. Jepara	7 804,00	232,01	863,80	158,93	8 667,92	390,94
21. Demak	16 424,00	3 060,91	682,64	1 135,23	17 106,55	4 196,14
22. Semarang			1 203,22	1 537,16	1 203,22	1 537,16
23. Temanggung			141,48	62,20	141,48	62,20
24. Kendal	1 471,00	3 479,17	-	-	1 471,47	3 479,17
25. Batang	27 281,00	6 812,39	-	-	27 281,36	6 812,39
26. Pekalongan	5 257,00	15 493,89	212,67	207,80	5 469,32	15 701,69
27. Pemasang	29 184,00	12 086,53	434,15	437,56	29 618,15	12 524,09
28. Tegal	1 457,00	130 312,23	93,13	95,60	1 550,33	130 407,83
29. Brebes	8 519,00	700,85	795,72	771,69	9 314,46	1 472,54
Kota/Municipality						
1. Magelang			6,84	6,63	6,84	6,63
2. Surakarta			12,44	11,52	12,44	11,52
3. Salatiga			-	-	0,00	0,00
4. Semarang	352,00	83,93	-	-	352,47	83,93
5. Pekalongan	19 872,00	16 922,99	-	-	19 872,30	16 922,99
6. Tegal	77 559,00	41 252,27	-	-	77 559,30	41 252,27
Jawa Tengah	334 297,13	416 391,46	18 624,38	21 807,20	352 921,51	438 198,66

Sumber Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah
Source: Fishery and Maritime Service of Jawa Tengah Province

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 5.4.2 Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Cilacap	0	1 267		992	1	235	
2. Banyumas	0		18 500	0	0	20	18 520
3. Purbalingga	0		10 275	0	0	0	10 275
4. Banjarnegara	0		19 835	0	60	0	19 895
5. Kebumen	0	529	9 836	18	20	0	10 403
6. Purworejo	0	619	14 887	0	0	0	15 506
7. Wonosobo	0		18 492	27	36	0	18 555
8. Magelang	0		10 916	0	0	393	11 309
9. Boyolali	0		1 778	0	791		2 569
10. Klaten	0		3 157	0	94	96	3 347
11. Sukoharjo	0		2 496	0	62	0	2 558
12. Wonogiri	0			0	104	0	104
13. Karanganyar	0		4 969	0	3	0	4 972
14. Sragen	0		3 270	0	136	0	3 406
15. Grobogan	0		2 248	0	69	0	2 317
16. Blora	0		753	0	0	0	753
17. Rembang	0	892	330	0	0	0	1 222
18. Pati	0	9 277	2 271	0	0	9	11 557
19. Kudus	0		1 026	0	0	12	1 038
20. Jepara	137	768	863	0	28	20	1 816
21. Demak	0	4 106	1 719	0	0	0	5 825
22. Semarang	0		3 101	54	129	0	3 284
23. Temanggung	0		7 280	0	10	2 347	9 637
24. Kendal	0	1 257	1 617	0	0	0	2 874
25. Batang	0	441	2 050	0	0	0	2 491
26. Pekalongan	0	1 474	2 203	0	0	0	3 677
27. Pemaslang	0	1 557	1 258	0	0	0	2 815
28. Tegal	0	503	1 493	0	0	0	1 996
29. Brebes	0	4 021	2 282	0	0	0	6 303
Kota/Municipality							
1. Magelang	0	0	226	0	0	0	226
2. Surakarta	0	0	165	0	0	0	165
3. Salatiga	0	0	329	0	0	0	329
4. Semarang	65	675	680	0	0	0	1 420
5. Pekalongan	0	773	95	0	0	0	868
6. Tegal	0	522	51	0	0	0	573
Jawa Tengah	202	28 681	150 451	1 091	1 543	3 132	182 605

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah
 Source: Fishery and Maritime Service of Jawa Tengah Province

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
		Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	0,00	21 554,72	28 007,36	21 554,72	28 007,36
2. Banyumas	7 985,32	15 103,30	5 580,83	23 088,62	5 580,83
3. Purbalingga	10 944,03	3 541,22	594,66	14 485,25	594,66
4. Banjarnegara	2 370,93	14 396,60	327,89	16 767,53	327,89
5. Kebumen	3 982,56	14 151,34	825,83	18 133,90	825,83
6. Purworejo	0,00	6 489,08	2 343,59	6 489,08	2 343,59
7. Wonosobo	4 255,10	8 340,04	5 809,85	12 595,14	5 809,85
8. Magelang	1 472,95	1 846,74	1 955,71	3 319,69	1 955,71
9. Boyolali	0,00	1 198,57	12 689,22	1 198,57	12 689,22
10. Klaten	52,30	201,71	388,89	254,01	388,89
11. Sukoharjo	304,15	70,30	-	374,45	-
12. Wonogiri	11 842,95	7 084,25	1 109,26	18 927,20	1 109,26
13. Karanganyar	7 080,20	0,00	259,00	7 080,20	259,00
14. Sragen	54,50	279,57	4 898,08	334,07	4 898,08
15. Grobogan	0,00	3 175,54	66 515,99	3 175,54	66 515,99
16. Blora	0,00	131,51	81 728,00	131,51	81 728,00
17. Rembang	2 446,46	2 229,82	19 347,52	4 676,28	19 347,52
18. Pati	1 118,61	1 838,02	19 669,09	2 956,63	19 669,09
19. Kudus	1 288,85	1 112,59	1 233,42	2 401,44	1 233,42
20. Jepara	2 707,81	1 660,14	9 607,88	4 367,95	9 607,88
21. Demak	0,00	615,61	2 843,41	615,61	2 843,41
22. Semarang	1 899,96	2 404,27	6 676,41	4 304,23	6 676,41
23. Temanggung	3 272,73	2 941,88	7 290,32	6 214,61	7 290,32
24. Kendal	1 701,79	1 310,21	15 614,06	3 012,00	15 614,06
25. Batang	3 135,74	8 978,77	5 751,84	12 114,51	5 751,84
26. Pekalongan	1 679,29	25 593,16	1 213,55	27 272,45	1 213,55
27. Pemalang	5 479,69	10 447,36	16 794,16	15 927,05	16 794,16
28. Tegal	2 901,52	6 663,01	14 244,07	9 564,53	14 244,07
29. Brebes	6 252,88	20 395,06	23 450,07	26 647,94	23 450,07
Kota/Municipality					
1. Magelang	0,00	0,00	-	-	-
2. Surakarta	0,00	0,00	-	-	-
3. Salatiga	0,00	0,00	-	-	-
4. Semarang	0,00	181,66	1 915,01	181,66	1 915,01
5. Pekalongan	0,00	0,00	-	-	-
6. Tegal	0,00	0,00	-	-	-
Jawa Tengah	84 230,32	183 936,05	358 684,97	268 166,37	358 684,97

Source: Forestry Corporation of Jawa Tengah Province

Tabel 5.5.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Jawa Tengah (m3), 2013–2017**
Table 5.5.2 **Timber Production by Type of Product in Jawa Tengah Province (m3), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	291 209	13 497	0
2014	319 831	19 328	0
2015	255 503	9 774	0
2016	174 982	3 932	0
2017	210 673	1 204	0

Sumber: Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
 Source: Forestry Corporation of Jawa Tengah Province

Tabel 5.5.3
Table

Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2016 (ha)
The Area of Region and Forest Area by regency/Municipality in Jawa Tengah 2016 (ha)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lahan The Area of Region	Luas Kawasan Hutan Production Forest		Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
		Hutan Negara	Hutan Rakyat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	213 851,00	50 672,94	57 470,00	108 142,94
2. Banyumas	132 759,00	28 685,25	25 266,00	53 951,25
3. Purbalingga	77 765,00	15 079,91	30 535,58	45 615,49
4. Banjarnegara	106 974,00	17 208,57	32 440,11	49 648,68
5. Kebumen	128 274,00	18 959,73	18 249,63	37 209,36
6. Purworejo	103 482,00	8 832,67	40 415,00	49 247,67
7. Wonosobo	98 468,00	18 445,00	20 614,16	39 059,16
8. Magelang	108 573,00	9 944,11	25 234,70	35 178,81
9. Boyolali	101 507,00	17 629,30	20 107,97	37 737,27
10. Klaten	65 556,00	1 502,45	12 497,00	13 999,45
11. Sukoharjo	46 666,00	374,45	7 984,00	8 358,45
12. Wonogiri	182 237,00	20 095,52	40 428,00	60 523,52
13. Karanganyar	77 220,00	7 584,80	16 687,21	24 272,01
14. Sragen	94 649,00	5 334,63	21 974,99	27 309,62
15. Grobogan	197 585,00	69 691,53	19 795,14	89 486,67
16. Blora	179 440,00	90 604,61	18 302,31	108 906,92
17. Rembang	101 410,00	24 106,96	14 225,65	38 332,61
18. Pati	149 120,00	22 625,72	34 683,00	57 308,72
19. Kudus	42 517,00	3 634,86	5 469,63	9 104,49
20. Jepara	100 416,00	16 881,54	17 945,53	34 827,07
21. Demak	89 743,00	3 459,02	5 394,00	8 853,02
22. Semarang	94 686,00	12 271,50	15 613,10	27 884,60
23. Temanggung	87 023,00	13 504,93	19 885,00	33 389,93
24. Kendal	100 227,00	18 527,21	28 784,14	47 311,35
25. Batang	78 895,00	17 956,45	14 752,34	32 708,79
26. Pekalongan	83 613,00	28 486,00	18 385,37	46 871,37
27. Pemalang	101 190,00	32 776,46	18 473,21	51 249,67
28. Tegal	87 970,00	23 817,56	8 192,76	32 010,32
29. Brebes	165 773,00	50 151,42	20 820,00	70 971,42
Kota/Municipality				
1. Magelang	1 812,00	0,00	50,00	50,00
2. Surakarta	4 403,00	0,00	49,94	49,94
3. Salatiga	5 296,00	0,00	928,26	928,26
4. Semarang	37 367,00	2 175,79	8 631,90	10 807,69
5. Pekalongan	4 496,00	0,00	91,97	91,87
6. Tegal	3 449,00	0,00	16,28	16,28
Jawa Tengah	3 254 412,00	651 020,89	640 393,88	1 291 414,67

Sumber : Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah
Source: Forestry Corporation Regional division I of Jawa Tengah

Tabel 5.5.4 Luas Penggunaan Lahan dan Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2016 (ha)
Table 5.5.4 The Area of Region and Forest Area by regency/Municipality in Jawa Tengah 2016 (ha)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Agak Kritis Slightly Critical	Potensi Produktivitas Potential to be Critical	Tidak Kritis Uncritical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Banyumas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Purbalingga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Banjarnegara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Kebumen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Purworejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Wonosobo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Magelang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Boyolali	725,40	78,20	5 932,30	10 980,50	91 772,50	109 488,90
10. Klaten	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Sukoharjo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Wonogiri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Karanganyar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Sragen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Grobogan	0,00	102,60	1 365,40	25 687,50	175 975,60	203 131,10
16. Blora	0,00	0,00	621,90	33 102,60	161 285,20	195 009,70
17. Rembang	160,00	364,20	5 546,60	16 776,00	80 502,20	103 349,00
18. Pati	179,70	3 742,50	13 713,90	25 636,50	115 024,80	158 297,40
19. Kudus	0,00	2 316,30	2 132,30	3 361,60	37 004,80	44 815,00
20. Jepara	0,00	1 965,10	7 392,00	21 234,40	72 485,50	103 077,00
21. Demak	0,00	0,00	517,50	13 263,70	86 075,10	99 856,30
22. Semarang	63,40	650,40	4 521,90	22 208,60	73 438,70	100 883,00
23. Temanggung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Kendal	121,50	1 090,80	9 654,20	34 732,20	55 916,60	101 515,30
25. Batang	26,70	321,40	2 911,20	20 237,20	62 455,60	85 952,10
26. Pekalongan	0,00	626,80	9 812,40	20 271,70	58 734,40	89 445,30
27. Pemalang	0,00	1 176,20	15 072,60	19 656,80	78 016,10	113 921,70
28. Tegal	731,50	1 389,60	5 491,80	23 729,50	67 446,80	98 789,20
29. Brebes	621,90	4 141,50	19 099,70	57 662,00	95 902,20	177 427,30
Kota/Municipality						
1. Magelang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Surakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Salatiga	0,00	0,00	0,00	376,30	4 929,70	5 306,00
4. Semarang	0,00	273,30	689,10	5 424,00	32 579,40	38 965,80
5. Pekalongan	0,00	0,00	0,00	304,10	4 374,20	4 678,30
6. Tegal	0,00	0,00	0,00	368,80	3 366,50	3 735,30
Jawa Tengah	2 630,10	18 238,90	104 474,80	355 014,00	1 357 285,90	1 837 643,70

Sumber : Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Pemali Jratun seLUNJADaerah Aliran Sungai Solo
 Source : "BPDAS Pemali Jratun Semarang, BPDAS Serayu Opak Progo Yogyakarta, BPDAS Solo

BAB
CHAPTER

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction

ff 2017

Jumlah Perusahaan
Jasa Pelaksana Konstruksi
di Provinsi Jawa Tengah

Number of Construction Enterprise
in Jawa Tengah Province

10.347

Badan Usaha

**Banyaknya Perusahaan
Jasa Pelaksana Konstruksi
Menurut Kabupaten/Kota
dan Kualifikasi di
Jawa Tengah 2017**

Number of Construction Enterprise by Regency/City
and Qualification in Jawa Tengah 2017

SKALA KECIL



7.168

K1

977

K2

1.148

K3

SKALA MENENGAH



834

M1

165

M2

SKALA BESAR



51

B1

3

B2

Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018

Jawa Tengah Province in Figures 2018

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
 9. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 9. *Construction Cost Index (CCI) is used as a proxy for measuring the level of difficulty of the geographical region, the more difficult the geographical location of a region, the higher the price level in the area.*

<https://jateng.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan di sektor lain. Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumahtangga. Definisi yang digunakan BPS, industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil dan rumahtangga, adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumahtangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

Perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Tengah pada tahun 2015 tercatat sebanyak 4.378 unit perusahaan dengan 946, 31 ribu orang tenaga kerja. Pada tahun yang sama, nilai output industri besar dan sedang mencapai 354,74 trilyun rupiah. Nilai tambah bruto (NTB) pada tahun 2014 sebesar 166,64 trilyun rupiah.

Petambangan

Banyaknya perusahaan penyalur Gas LPG tahun 2017 berjumlah 462 dengan rincian 81 penyalur Gas LPG bulk

Industry

Industrial sector development is the main priority of economic development without neglecting the other sectors development. Industrial sector is broken down into large, medium, small scale and home industry. According to BPS-Statistics Indonesia definition, a large scale industry is a manufacturing which employed at least 100 workers; a medium scale industry is a manufacturing which employed 20 up to 99 workers; a small scale industry is a manufacturing which employed 5 up to 19 workers, and a home industry is a manufacturing which employed less than 4 workers.

There are about 4,378 large and medium scale industries that employed about 946.31 thousand workers in 2015. In the same year, the output value of large and medium scale industries reach 354.74 trillion rupiahs. The gross value added at market price 166,64 trillion rupiahs in 2015.

Mining

The number of LPG Gas distributor companies in 2017 amounted to 462 with details of 81. LPG bulk tube

tabung(6,12,50 kg), dan 381 penyalur Gas LPG 3 kg. Dimana Jumlah Pemakaian terbanyak pada tahun 2017 adalah gas LPG 3 kg dengan jumlah pemakaian 919.741 (MTon) .

Energi

Kebutuhan energi listrik akan terus meningkat Setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pelanggan listrik yang terus meningkat setiap tahun. Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Jawa Tengah di tahun 2017 adalah sebanyak 9.603.887, dimana jumlah terbanyak adalah kelompok pelanggan Rumah Tangga yakni 8.910.045.

Pada tahun 2015, air minum yang disalurkan dari 35 PDAM kota/kabupaten di Jawa Tengah tercatat sebesar 310,42 juta meter kubik. Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 1,32 juta pelanggan dengan nilai 1,03 triliun rupiah.

Konstruksi

Pada tahun 2017, Indeks kemahalan Konstruksi (IKK) di Jawa Tengah sebesar 93,05, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 98,96.

(6.12,50 kg), and 381 LPG Gas 3 kg suppliers. Where Total Usage in 2017 is 3 kg LPG gas with the amount of usage 919.741 (MTon)

Energy

The need for electrical energy will continue to increase Every year. This can be seen from the growing number of electricity customers every year. The number of Electricity Subscribers in Jawa Tengah Province in the year 2017 is 9,603,887, where the highest number is household customer group that is 8,910,045.

In 2015, the water supply distributed by 35 PDAM reGENCY/ municipality in Jawa Tengah were 310.42 million cubic meters. The costumers of water amounted to 1.32 million costumers with the value of 1.03 trillion rupiahs.

Construction

In 2017, construction expensiveness index (CCI) in Jawa Tengah at 93.05, has increased compared to 2017 which amounted to 98.96.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015
Tabel 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa Tengah Province, 2015

Klasifikasi Industri / <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10 Makanan/ <i>Food</i>	1 058	95 174
11 Minuman/ <i>Beverage</i>	52	8 099
12 Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	351	162 048
13 Tekstil/ <i>Textiles</i>	628	147 179
14 Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>	583	193 405
15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products and Footwear</i>	35	4 699
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood and Products of Wood and Cork, except Furniture, and Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and The Like</i>	224	70 925
17 Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	50	15 214
18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	110	10 263
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak/ <i>Coke, Refined Petroleum Products</i>	8	993
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>	91	13 450
21 Farmasi Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>	54	18 225
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>	202	50 008
23 Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non-Metalic Mineral Products</i>	147	12 024
24 Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	27	7 322
25 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, except Machinery and Equipment</i>	78	4 854
26 Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	15	6 092
27 Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	8	1 544
28 Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machinery and Equipment n.e.c</i>	44	6 256
29 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	29	11 809
30 Alat angkutan Lainnya/ <i>Others Transport Equipment</i>	22	1 960
31 Furnitur/ <i>Furniture</i>	385	48 719
32 Pengolahan Lainnya/ <i>Others</i>	155	54 337
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	22	1 711

Sumber: BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, Upah, Nilai Produksi, Input Output, dan Nilai Tambah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015

Tabel 6.1.2
Table *Number of Establishment, Employees, Investment, Wage, Output Value and Production Value by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (000 Rp) Production Value	Upah / Payment (000 Rp/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	25	6 717	6 734 056 873	279 611 577
2. Banyumas	102	6 494	1 035 744 824	114 618 327
3. Purbalingga	96	48 932	4 239 907 839	890 612 404
4. Banjarnegara	21	4 892	336 794 870	102 933 556
5. Kebumen	203	8 378	388 552 435	92 222 160
6. Purworejo	14	3 509	540 080 461	61 099 157
7. Wonosobo	134	9 656	1 578 139 382	138 261 914
8. Magelang	75	15 782	2 617 356 153	349 396 872
9. Boyolali	100	39 116	16 702 259 993	796 814 425
10. Klaten	291	26 021	8 013 908 224	542 201 781
11. Sukoharjo	153	57 181	29 685 885 702	1 192 320 196
12. Wonogiri	16	2 180	577 606 385	51 408 675
13. Karanganyar	149	49 997	16 884 000 534	1 114 472 818
14. Sragen	69	24 477	9 002 248 723	429 073 497
15. Grobogan	30	3 120	1 560 983 603	70 211 444
16. Blora	30	2 815	755 117 082	52 104 242
17. Rembang	63	5 994	1 050 741 941	83 912 986
18. Pati	231	29 401	10 393 564 749	610 970 917
19. Kudus	186	151 433	93 935 117 033	2 365 920 321
20. Jepara	266	33 738	8 933 877 593	734 501 262
21. Demak	95	29 610	13 110 830 070	827 492 022
22. Semarang	153	105 479	17 050 656 875	2 793 829 895
23. Temanggung	61	19 244	2 878 606 605	413 927 235
24. Kendal	63	24 201	9 095 849 694	630 049 991
25. Batang	88	16 801	3 376 049 934	351 280 539
26. Pekalongan	324	24 925	6 938 532 356	480 949 448
27. Pemalang	116	6 376	726 676 910	107 988 009
28. Tegal	95	15 422	2 079 295 332	298 805 794
29. Brebes	103	8 561	1 467 287 893	136 715 783
Kota/Municipality				
1. Magelang	26	2 688	1 812 228 303	71 774 668
2. Surakarta	148	15 650	2 346 328 281	272 346 638
3. Salatiga	38	10 709	4 080 159 367	244 823 787
4. Semarang	475	116 982	46 138 508 471	3 760 760 346
5. Pekalongan	180	10 704	1 097 591 448	165 894 827
6. Tegal	159	9 125	1 739 312 076	177 752 806
Jawa Tengah	4 378	946 310	328 903 858 014	20 807 060 319

Tabel 6.1.2 **Lanjutan/Continued**
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Input / Input (000 Rp/Thousand Rp)	Output / Output (000 Rp/Thousand Rp)	Nilai Tambah / Value Added (000 Rp/Thousand Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	7 353 663 108	10 493 702 436	3 140 039 328
2. Banyumas	721 888 817	1 157 771 830	435 883 013
3. Purbalingga	2 426 326 181	4 325 303 837	1 898 977 656
4. Banjarnegara	155 804 301	355 217 644	199 413 343
5. Kebumen	284 348 557	440 644 361	156 295 804
6. Purworejo	440 220 685	607 992 125	167 771 440
7. Wonosobo	990 012 880	1 645 078 497	655 065 617
8. Magelang	2 071 340 422	3 231 599 410	1 160 258 988
9. Boyolali	11 921 491 942	20 300 766 402	8 379 274 460
10. Klaten	4 526 275 665	8 789 683 172	4 263 407 507
11. Sukoharjo	23 117 594 030	31 371 105 059	8 253 511 029
12. Wonogiri	473 550 729	607 390 961	133 840 232
13. Karanganyar	12 900 846 826	18 063 287 623	5 162 440 797
14. Sragen	4 270 656 693	9 876 680 441	5 606 023 748
15. Grobogan	1 424 533 079	1 624 409 533	199 876 454
16. Blora	401 244 491	778 619 064	377 374 573
17. Rembang	963 792 780	1 534 232 131	570 439 351
18. Pati	6 539 376 252	10 468 505 929	3 929 129 677
19. Kudus	29 291 566 335	94 261 011 018	64 969 444 683
20. Jepara	3 990 919 023	9 202 216 580	5 211 297 557
21. Demak	7 226 795 295	14 705 445 611	7 478 650 316
22. Semarang	11 850 444 092	20 876 567 296	9 026 123 204
23. Temanggung	1 682 313 775	3 006 463 608	1 324 149 833
24. Kendal	6 027 910 932	9 335 270 658	3 307 359 726
25. Batang	1 893 891 769	3 687 999 285	1 794 107 516
26. Pekalongan	4 861 927 091	7 479 851 130	2 617 924 039
27. Pemalang	497 575 771	831 331 411	333 755 640
28. Tegal	1 545 692 177	2 188 376 074	642 683 897
29. Brebes	894 957 565	1 588 479 055	693 521 490
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 175 682 255	1 826 228 164	650 545 909
2. Surakarta	1 582 447 704	2 550 690 924	968 243 220
3. Salatiga	2 231 741 472	4 222 269 590	1 990 528 118
4. Semarang	30 270 646 688	50 211 820 798	19 941 174 110
5. Pekalongan	777 948 683	1 207 899 119	429 950 436
6. Tegal	1 312 267 320	1 885 135 534	572 868 214
Jawa Tengah	188 097 695 385	354 739 046 310	166 641 350 925

Sumber : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source : Annual Manufacturing Establishment Survey

**Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang, Tenaga Kerja Serta
Pengeluaran untuk Tenaga Per Kode Industri di Jawa Tengah, 2015**

Tabel
Table : 6.1.3

**Number of Enterprise, Number of Person Engaged and Employment Costs
by Industrial Code Jawa Tengah 2015**

Nomor Urut Series Number	Kode Industri Industrial Code	Perusahaan Establish- ment	Tenaga Kerja Workers			Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Employment Cost (000 Rp/Thousand Rp)
			Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Totals	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	10	1 058	79 233	15 941	95 174	1 845 973 588
02	11	52	6 319	1 780	8 099	272 914 263
03	12	351	154 099	7 949	162 048	2 485 505 660
04	13	628	131 107	16 072	147 179	3 167 871 817
05	14	583	179 010	14 395	193 405	4 362 573 938
06	15	35	4 313	386	4 699	106 350 343
07	16	224	64 264	6 661	70 925	1 603 735 811
08	17	50	12 134	3 080	15 214	412 900 493
09	18	110	7 482	2 781	10 263	290 689 178
10	19	8	725	268	993	44 977 385
11	20	91	10 491	2 959	13 450	378 047 276
12	21	54	12 592	5 633	18 225	706 934 334
13	22	202	42 996	7 012	50 008	1 224 346 109
14	23	147	9 355	2 669	12 024	361 692 828
15	24	27	5 942	1 380	7 322	337 884 083
16	25	78	3 845	1 009	4 854	131 100 679
17	26	15	4 958	1 134	6 092	118 059 473
18	27	8	1 361	183	1 544	54 329 095
19	28	44	5 521	735	6 256	182 586 791
20	29	29	9 635	2 174	11 809	311 334 048
21	30	22	1 742	218	1 960	65 784 695
22	31	385	42 030	6 689	48 719	1 179 391 105
23	32	155	51 199	3 138	54 337	1 064 309 806
24	33	22	1 349	362	1 711	97 767 521
Jawa Tengah		4 378	841 702	104 608	946 310	20 807 060 319

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS - Statistics of Jawa Tengah

**Biaya Input Industri Besar dan Sedang Per Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah,
2015 (Ribu Rupiah)**

Tabel
Table : 6.1.4

Input Costs by Industrial Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>					Jumlah <i>Totals</i>
		Bahan Baku	Bahan Bakar	Barang Lainnya	Listrik Beli	Sewa Sarana Prasarana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	10	28 625 932 119	1 235 286 546	2 339 291 485	480 155 477	64 395 948	32 745 061 585
02	11	1 677 480 777	71 189 019	525 187 928	52 871 394	9 556 847	2 336 285 976
03	12	29 581 213 602	384 345 194	494 908 097	45 288 655	7 761 554	30 513 517 114
04	13	25 594 220 181	823 898 778	1 458 243 368	4 381 003 375	231 148 105	32 488 513 820
05	14	29 512 444 162	224 024 908	1 871 476 868	657 704 465	210 409 821	32 476 060 238
06	15	399 237 399	29 652 498	28 810 184	20 860 747	2 770 590	481 331 433
07	16	5 895 352 760	85 858 948	460 051 888	314 437 947	55 065 267	6 810 766 826
08	17	3 540 857 763	260 675 872	392 077 567	486 586 883	9 575 182	4 689 773 284
09	18	1 866 193 009	38 207 805	102 123 266	44 241 384	4 869 183	2 055 634 665
10	19	86 312 918	141 776 303	11 880 670	3 803 368	3 611 976	247 385 254
11	20	4 902 371 872	126 057 777	118 198 967	329 163 556	31 290 024	5 507 082 216
12	21	2 555 258 744	85 970 670	2 303 916 494	147 366 082	15 201 368	5 107 713 379
13	22	9 585 017 646	86 110 999	265 282 257	649 616 721	14 443 851	10 600 471 496
14	23	1 625 229 032	779 233 485	270 451 312	391 237 031	7 638 879	3 073 789 762
15	24	5 286 822 809	248 496 294	544 440 625	427 808 669	3 331 964	6 510 900 385
16	25	766 839 938	39 066 559	50 125 521	47 233 619	3 639 137	906 904 799
17	26	1 968 374 619	5 631 204	49 810 219	21 051 996	4 839 248	2 049 707 312
18	27	189 133 131	4 767 223	73 351 747	9 303 508	8 951 261	285 506 897
19	28	396 752 998	14 419 481	10 009 057	43 282 756	3 221 463	467 685 783
20	29	861 017 450	188 074 254	134 668 880	25 581 666	4 230 098	1 213 572 377
21	30	880 718 981	8 491 504	18 467 963	8 199 728	1 853 802	917 732 008
22	31	4 408 653 177	72 777 102	453 836 261	151 479 350	91 824 880	5 178 570 801
23	32	1 088 862 890	28 738 474	105 490 664	47 071 801	25 841 761	1 296 005 622
24	33	62 609 225	5 317 465	28 667 602	14 129 842	26 998 702	137 722 869
Jawa Tengah		161 356 907 202	4 988 068 362	12 110 768 890	8 799 480 020	842 470 911	188 097 695 901

Biaya Input Industri Besar dan Sedang Per Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah)

Tabel
Table : 6.1.4

Input Costs by Industrial Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)

Nomor Urut Series Number	Kode Industri Industrial Code	Biaya Input Input Cost		
		Bahan Baku Raw Materials	Bahan Bakar Fuel	Barang Lainnya Others Materials
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	10	28 625 932 119	1 235 286 546	2 339 291 485
02	11	1 677 480 777	71 189 019	525 187 928
03	12	29 581 213 602	384 345 194	494 908 097
04	13	25 594 220 181	823 898 778	1 458 243 368
05	14	29 512 444 162	224 024 908	1 871 476 868
06	15	399 237 399	29 652 498	28 810 184
07	16	5 895 352 760	85 858 948	460 051 888
08	17	3 540 857 763	260 675 872	392 077 567
09	18	1 866 193 009	38 207 805	102 123 266
10	19	86 312 918	141 776 303	11 880 670
11	20	4 902 371 872	126 057 777	118 198 967
12	21	2 555 258 744	85 970 670	2 303 916 494
13	22	9 585 017 646	86 110 999	265 282 257
14	23	1 625 229 032	779 233 485	270 451 312
15	24	5 286 822 809	248 496 294	544 440 625
16	25	766 839 938	39 066 559	50 125 521
17	26	1 968 374 619	5 631 204	49 810 219
18	27	189 133 131	4 767 223	73 351 747
19	28	396 752 998	14 419 481	10 009 057
20	29	861 017 450	188 074 254	134 668 880
21	30	880 718 981	8 491 504	18 467 963
22	31	4 408 653 177	72 777 102	453 836 261
23	32	1 088 862 890	28 738 474	105 490 664
24	33	62 609 225	5 317 465	28 667 602
Jawa Tengah		161 356 907 202	4 988 068 362	12 110 768 890

Tabel
Table : 6.1.4 Lanjutan/*Continued*

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>		
		Listrik Beli <i>Electricity</i>	Sewa Sarana Prasarana <i>Rent of Infrastructure</i>	Jumlah <i>Totals</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
01	10	480 155 477	64 395 948	32 745 061 595
02	11	52 871 394	9 556 847	2 336 285 987
03	12	45 288 655	7 761 554	30 513 517 126
04	13	4 381 003 375	231 148 105	32 488 513 833
05	14	657 704 465	210 409 821	32 476 060 252
06	15	20 860 747	2 770 590	481 331 448
07	16	314 437 947	55 065 267	6 810 766 842
08	17	486 586 883	9 575 182	4 689 773 301
09	18	44 241 384	4 869 183	2 055 634 683
10	19	3 803 368	3 611 976	247 385 273
11	20	329 163 556	31 290 024	5 507 082 236
12	21	147 366 082	15 201 368	5 107 713 400
13	22	649 616 721	14 443 851	10 600 471 518
14	23	391 237 031	7 638 879	3 073 789 785
15	24	427 808 669	3 331 964	6 510 900 409
16	25	47 233 619	3 639 137	906 904 824
17	26	21 051 996	4 839 248	2 049 707 338
18	27	9 303 508	8 951 261	285 506 924
19	28	43 282 756	3 221 463	467 685 811
20	29	25 581 666	4 230 098	1 213 572 406
21	30	8 199 728	1 853 802	917 732 038
22	31	151 479 350	91 824 880	5 178 570 832
23	32	47 071 801	25 841 761	1 296 005 677
24	33	14 129 842	26 998 702	137 722 926
Jawa Tengah		8 799 480 020	842 470 911	188 097 696 464

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Nilai Output Industri Besar dan Sedang Per Kode Industri di Provinsi Jawa Tengah, 2015 (Ribu Rupiah)

Tabel
Table 6.1.5

Value of Gross Output by Industry Code in Jawa Tengah Province, 2015 (Thousand Rupiahs)

Nomor Urut Series Number	Kode Industri Industrial Code	Nilai Output Value of Gross Output					Penerimaan Lain	Jumlah Totals
		Barang Dihasilkan	Listrik Dijual	Jasa Industri	Stok Barang Setengah Jadi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01	10	45 110 767 812	24 763	1 574 999 892	101 584 948	2 095 034 973	48 882 412 388	
02	11	5 266 937 544	38 294	36 365 748	3 625 337	109 380 657	5 416 347 580	
03	12	100250326807	290	1 333 324 563	503 616 552	321 061 510	102 408 329 722	
04	13	41 568 848 838	612 140	4 375 745 305	1 030 064 225	560 595 581	47 535 866 089	
05	14	39 616 175 990	556 226	7 363 590 328	492 342 253	600 700 125	48 073 364 922	
06	15	970 165 896	-	69 660 208	725 320	22 114 580	1 062 666 004	
07	16	14 283 863 462	1 726 694	348 851 623	182 975 261	341 049 492	15 158 466 532	
08	17	5 792 058 079	7 985	705 856	27 229 121	38 355 471	5 858 356 512	
09	18	2 627 241 653	79 991	255 161 418	21 044 997	19 792 576	2 923 320 635	
10	19	660 253 353	-	82 901 598	- 712 791	2 054 471	744 496 631	
11	20	11 112 861 261	-	22 521 768	39 546 029	117 986 163	11 292 915 221	
12	21	7 337 197 337	-	99 673 058	- 3 504 962	125 136 375	7 558 501 808	
13	22	15 638 273 191	6 328	417 566 259	- 73 237 855	199 679 893	16 182 287 816	
14	23	6 203 742 488	-	127 012 425	2 782 895	4 083 798	6 337 621 606	
15	24	9 453 407 048	5 307 444	458 114 952	77 924 056	20 991 293	10 015 744 793	
16	25	1 311 213 090	-	348 803 550	57 235 726	46 915 471	1 764 167 837	
17	26	2 315 184 695	2 625	5 087 607	187 852	4 059 065	2 324 521 844	
18	27	456 201 387	-	9 753	6 046 627	3 015 007	465 272 774	
19	28	1 071 157 686	-	9 993 315	977 506	12 006 240	1 094 134 747	
20	29	2 843 805 611	4 882	350 873 036	6 190 017	12 552 250	3 213 425 796	
21	30	1 182 506 379	8 222	101 567 294	35 858 411	26 308 369	1 346 248 675	
22	31	10 236 742 641	20 992	409 256 277	121 863 170	53 808 025	10 821 691 105	
23	32	3 428 637 804	259 813	236 590 426	26 730 490	18 787 831	3 711 006 364	
24	33	166 287 962	-	317 044 723	10 909 307	53 636 917	547 878 909	
Jawa Tengah		328 903 858 014	8 656 689	18 345 420 982	2 672 004 492	4 809 106 133	354 739 046 310	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

**Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri di Jawa Tengah,
2015 (Ribu Rupiah)**

Tabel
Table 6.1.6

Value Added by Industrial Code in Jawa Tengah 2015 (Thousand Rupiahs)

Nomor Urut Series Number	Kode Industri Industrial Code	Nilai Output Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (harga pasar) Value Added (Market Price)	Pajak Tak Langsung Indirect Taxes	Nilai Tambah Biaya faktor Value Added Factor Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	10	48 882 412 388	32 745 061 575	16 137 350 813	428 257 508	15 709 093 305
02	11	5 416 347 580	2 336 285 965	3 080 061 615	59 338 326	3 020 723 289
03	12	102 408 329 722	30 513 517 102	71 894 812 620	1 210 973 501	70 683 839 119
04	13	47 535 866 089	32 488 513 807	15 047 352 282	265 085 661	14 782 266 621
05	14	48 073 364 922	32 476 060 224	15 597 304 698	146 206 105	15 451 098 593
06	15	1 062 666 004	481 331 418	581 334 586	5 482 301	575 852 285
07	16	15 158 466 532	6 810 766 810	8 347 699 722	66 441 074	8 281 258 648
08	17	5 858 356 512	4 689 773 267	1 168 583 245	50 747 166	1 117 836 079
09	18	2 923 320 635	2 055 634 647	867 685 988	23 473 081	844 212 907
10	19	744 496 631	247 385 235	497 111 396	68 959	497 042 437
11	20	11 292 915 221	5 507 082 196	5 785 833 025	319 622 845	5 466 210 180
12	21	7 558 501 808	5 107 713 358	2 450 788 450	98 332 063	2 352 456 387
13	22	16 182 287 816	10 600 471 474	5 581 816 342	93 922 476	5 487 893 866
14	23	6 337 621 606	3 073 789 739	3 263 831 867	56 288 218	3 207 543 649
15	24	10 015 744 793	6 510 900 361	3 504 844 432	14 080 802	3 490 763 630
16	25	1 764 167 837	906 904 774	857 263 063	19 107 949	838 155 114
17	26	2 324 521 844	2 049 707 286	274 814 558	46 583 005	228 231 553
18	27	465 272 774	285 506 870	179 765 904	7 335 978	172 429 926
19	28	1 094 134 747	467 685 755	626 448 992	7 482 856	618 966 136
20	29	3 213 425 796	1 213 572 348	1 999 853 448	5 622 672	1 994 230 776
21	30	1 346 248 675	917 731 978	428 516 697	1 207 878	427 308 819
22	31	10 821 691 105	5 178 570 770	5 643 120 335	67 140 376	5 575 979 959
23	32	3 711 006 364	1 296 005 590	2 415 000 774	8 843 148	2 406 157 626
24	33	547 878 909	137 722 836	410 156 073	3 043 793	407 112 280
Jawa Tengah		354 739 046 310	188 097 695 385	166 641 350 925	3 004 687 741	163 636 663 184

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

**Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, Yang Dibeli dan Yang Dijual
Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Industri di Jawa Tengah, 2015**

Tabel
Table : 6.1.7

**Electricity Produced, Purchased and Sold by Industrial Code in Jawa Tengah
2015**

Nomor Urut Series Number	Kode Industri Industrial Code	Produksi Sendiri Own Production (kwh)	Tenaga Listrik Yang Dibeli Electricity Power Purchased		Tenaga Listrik Yang Dijual Electricity Power Sold	
			Quantity (kwh)	Nilai / Value (000 Rupiah)	Quantity (kwh)	Nilai / Value (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	10	12 667 701	215 374 136	480 155 477	9 746	24 763
02	11	22 106 928	22 814 167	52 871 394	8 118	38 294
03	12	830 609	15 650 745	45 288 655	479	290
04	13	34 115 322	2675594079	4381003375	130 144	612 140
05	14	21 961 295	208 873 340	657 704 465	284 346	556 226
06	15	43 135 739	4 973 851	20 860 747	-	-
07	16	6 109 046	154 708 310	314 437 947	350 182	1 726 694
08	17	45 570	85 783 162	486 586 883	1 613	7 985
09	18	191 127	15 530 536	44 241 384	51 816	79 991
10	19	853 129	1 251 709	3 803 368	-	-
11	20	15 760 394	145 814 475	329 163 556	-	-
12	21	425 342	956 723 349	147 366 082	-	-
13	22	5 093 072	301 761 307	649 616 721	1 290	6 328
14	23	993 757	315 449 082	391 237 031	-	-
15	24	39 913 333	118 229 648	427 808 669	1 072 211	5 307 444
16	25	187 106	15 033 326	47 233 619	-	-
17	26	22 732	7 281 560	21 051 996	530	2 625
18	27	1 871	5 013 944	9 303 508	-	-
19	28	68 873	29 213 508	43 282 756	-	-
20	29	5 990 536	14 158 939	25 581 666	986	4 882
21	30	1 405 252	2 622 701	8 199 728	1 662	8 222
22	31	19 664 103	68 746 141	151 479 350	7 737	20 992
23	32	1 028 386	20 873 537	47 071 801	154 385	259 813
24	33	605 936	3 623 920	14 129 842	-	-
Jawa Tengah		233 177 159	5405099472	8799480020	2 075 245	8 656 689

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Industri Sedang dan Besar
Menurut Kode Industri di Jawa Tengah, 2015

Tabel
Table 6.1.8

Quantity of Fuel and a Lubricants Used by Industrial Code in Jawa Tengah
2015

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Bensin <i>Gasoline (litre)</i>	Minyak (liter) <i>Oil (litre)</i>		
			Solar <i>Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Batu Bara <i>Coal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	10	5 292 097	51 669 193	303 444	99 587 492
02	11	266 764	5 648 230	10 309	979 244
03	12	8 498 953	27 816 562	9 617	6 965
04	13	6 105 812	12 376 015	1 580 884	296 954 678
05	14	7 253 419	9 457 514	248 105	8 303 787
06	15	61 758	3 217 043	3 400	90 988
07	16	828 668	5 811 290	10 536	868 463
08	17	147 778	3 846 566	4 806	98 695 160
09	18	621 214	4 171 870	70 254	-
10	19	77 381	15 595 638	129 105	37 483
11	20	1 323 392	4 495 099	33 453	37 922 987
12	21	1 672 267	3 581 625	1 536	4 680 548
13	22	2 012 958	4 812 656	93 352	775 389
14	23	120 235	32 074 748	1 818	74 030 315
15	24	963 742	7 444 383	5 550	15 608 248
16	25	324 342	3 252 532	18 155	254 534
17	26	139 649	556 415	-	-
18	27	23 160	40 694	-	-
19	28	173 177	355 907	16 788	2 729 753
20	29	49 438	26 241 744	5 379	46 784
21	30	61 754	593 431	134	482
22	31	2 331 848	4 780 148	150 923	84 271
23	32	1 471 654	954 506	438 756	8 880
24	33	99 491	448 957	-	-
Jawa Tengah		39 920 951	229 242 766	3 136 304	641 666 451

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

INDUSTRY

Tabel
Table 6.1.8 Lanjutan/*Continued*

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	PGN&Non PGN <i>Public Gas</i>	LPG <i>LNG</i>	Pelumas (liter) <i>Lubricant (litre)</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
01	10	6 183 045	9 368 410	552 114
02	11	46 079	423 089	19 568
03	12	5 248	201 276	126 488
04	13	215 971	2 179 935	2 028 423
05	14	24 758	313 199	297 853
06	15	132	5 160	9 660
07	16	11 613	178 048	873 118
08	17	166 799	1 018	84 486
09	18	7 232	8 269	77 974
10	19	5 600	826	7 231
11	20	28 102	82 634	32 261
12	21	5 893 154	336 843	154 332
13	22	179 948	45 829	668 499
14	23	9 681 337	554 089	378 324
15	24	1 074 180	56 277	208 104
16	25	39 025	106 244	53 986
17	26	56 614	2 969	11 727
18	27	106 092	210 150	27 731
19	28	2 184	87 612	17 615
20	29	55 993	31 243	220 914
21	30	90 025	17 822	12 002
22	31	308 625	114 270	229 308
23	32	3 228	271 057	87 827
24	33	44 959	15 715	7 955
Jawa Tengah		24 229 943	14 611 984	6 187 500

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Industri Sedang dan Besar
Menurut Kode Industri di Jawa Tengah, 2015

Tabel
Table 6.1.9

Value of Fuel and a Lubricants Used by Industrial Code in Jawa Tengah 2015

Nomor Urut <i>Series Number</i>	Kode Industri <i>Industrial Code</i>	Bensin <i>Gasoline (litre)</i>	Minyak (liter) <i>Oil (litre)</i>		
			Solar <i>Diesel Fuel</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Batu Bara <i>Coal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	10	41 225 885	426 737 590	2 274 858	317 638 835
02	11	1 962 925	48 734 297	112 456	1 603 428
03	12	63 582 479	191 790 557	90 839	23 357
04	13	47 093 755	100 294 842	12 694 271	446 982 682
05	14	60 320 361	79 445 186	2 152 414	22 544 608
06	15	501 130	28 104 793	25 068	442 103
07	16	6 624 094	47 508 503	80 330	2 062 942
08	17	1 148 999	32 571 929	53 783	89 127 062
09	18	4 860 496	30 001 720	613 232	-
10	19	667 469	136 477 518	1 505 499	118 073
11	20	10 333 099	36 351 889	308 798	55 965 247
12	21	14 430 704	28 580 065	12 217	4 955 732
13	22	16 338 399	37 452 390	962 450	2 429 381
14	23	933 373	255 895 354	12 859	376 535 300
15	24	7 483 752	64 307 054	51 828	51 772 412
16	25	2 620 744	27 766 015	156 446	1 432 335
17	26	998 616	3 866 253	-	-
18	27	185 165	347 750	-	-
19	28	1 439 181	2 682 718	120 644	4 755 178
20	29	382 010	179 074 332	34 880	147 367
21	30	523 271	5 189 003	1 065	1 518
22	31	18 997 959	39 064 380	1 252 330	156 487
23	32	11 809 748	7 098 131	4 179 534	43 200
24	33	876 270	3 796 385	-	-
Jawa Tengah		315 339 884	1 813 138 654	26 695 801	1 378 737 247

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

Tabel
Table 6.1.9 Lanjutan/*Continued*

Nomor Urut <i>Series</i> Number	Kode Industri <i>Industrial</i> Code	PGN / Non PGN <i>Public Gas</i>	LPG <i>LNG</i>	Bahan Bakar Lain <i>Other Fuel</i>	Pelumas (liter) <i>Lubricant (litre)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	10	53 557 730	99 143 086	277 888 742	16 819 820	1 235 286 556
02	11	1 289 370	3 579 068	13 343 644	563 831	71 189 030
03	12	149 622	5 583 738	118 162 816	4961786	384 345 206
04	13	5 350 687	34 047 098	125 695 274	51740169	823 898 791
05	14	772 888	5 387 340	46 490 927	6911184	224 024 922
06	15	3 726	44 544	130 368	400766	29 652 513
07	16	70 135	2 150 055	4 223 144	23139745	85 858 964
08	17	3 928 253	9 233	131 787 927	2048686	260 675 889
09	18	206 093	90 233	615 511	1820520	38 207 823
10	19	170 611	16 595	2 527 907	292631	141 776 322
11	20	707 411	971 755	20 192 104	1 227 474	126 057 797
12	21	19 219 250	6 731 371	5 710 258	6331073	85 970 691
13	22	2 138 595	998 687	3 544 175	22246922	86 111 021
14	23	87 416 440	10 144 644	41 651 336	6644179	779 233 508
15	24	25 663 267	1 108 756	89 771 789	8337436	248 496 318
16	25	994 776	2 231 746	1 844 477	2020020	39 066 584
17	26	346 530	36 134	- 2	383 673,00	5 631 230
18	27	971 510	2 075 043	45	1187710	4 767 250
19	28	19 057	1 065 766	3 764 863	572074	14 419 509
20	29	1 366 483	704 628	142 690	6221864	188 074 283
21	30	1 561 536	596 344	120 424	498343	8 491 534
22	31	1 094 694	1 271 793	4 223 231	6716228	72 777 133
23	32	103 972	3 146 618	27 342	2329929	28 738 529
24	33	112 398	274 993	2 299	255120	5 317 522
Jawa Tengah		207 215 034	181 409 268	891 861 291	173 671 183	4 988 068 925

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Sumber : BPS - Statistics of Jawa Tengah

Banyaknya Perusahaan / Unit Usaha Menurut Jenis Industri di Jawa Tengah,
2013 - 2017

Tabel
Table 6.1.10

Number of Establishment by Kind of Industry in Jawa Tengah, 2013 - 2017

Jenis Industri Kind of Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Agro Industri	329 254	335 782	324 836	319 736	318 007
- Besar/Large	301	305	268	251	259
- Kecil dan Menengah Small and Medium	328 610	335 477	324 568	319 485	317 748
02. Industri/Industry	316 586	310 213	320 574	312 656	313 688
- Besar/Large	534	542	560	546	548
- Kecil dan Menengah Small and Medium	316 052	309 671	320 014	312 110	313 140
Jumlah					
- Besar/Large	835	847	828	797	807
- Kecil dan Menengah/Small and Medium	644 662	645 148	644 582	631 595	630 888
- Total	645 497	645 995	645 410	632 392	631 695

Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Tengah

Source : Industry Service of Jawa Tengah Province

Banyaknya Anggota Kadinda Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017

Tabel

6.1.11

Table

Number of Sub Chamber of Commerce and Industry by Regency/Municipality in Jawa Tengah 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kualifikasi Qualification				Jumlah Total
		B	M	K 1	K 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Cilacap					
02.	Kab. Banyumas		1	5	1	7
03.	Kab. Purbalingga					0
04.	Kab. Banjarnegara					0
05.	Kab. Kebumen	1				1
06.	Kab. Purworejo					0
07.	Kab. Wonosobo					0
08.	Kab. Magelang	3				3
09.	Kab. Boyolali					0
10.	Kab. Klaten	2	2	1	2	7
11.	Kab. Sukoharjo	1	1	3	5	10
12.	Kab. Wonogiri					0
13.	Kab. Karanganyar					0
14.	Kab. Sragen					0
15.	Kab. Grobogan					0
16.	Kab. Blora	2			1	3
17.	Kab. Rembang		1			1
18.	Kab. Pati					0
19.	Kab. Kudus	2	1		1	4
20.	Kab. Jepara	1	24	100	113	238
21.	Kab. Demak	2				2
22.	Kab. Semarang	4				4
23.	Kab. Temanggung	1				1
24.	Kab. Kendal	1				1
25.	Kab. Batang					0
26.	Kab. Pekalongan					0
27.	Kab. Pemalang					0
28.	Kab. Tegal			1		1
29.	Kab. Brebes		2		1	3
30.	Kota Magelang					0
31.	Kota Surakarta	11	18	1	61	91
32.	Kota Salatiga		1			1
33.	Kota Semarang	20	36	24	31	111
34.	Kota Pekalongan		1			1
35.	Kota Tegal		1		1	2
	Jawa Tengah	51	89	135	217	492

Sumber : Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Tengah

Source : Jawa Tengah Chamber of Commerce and Industry

Keterangan/Note B Nilai Pekerjaan di atas Rp. 1 Milyar

K1 Nilai Pekerjaan di atas Rp. 200 Jt

M Nilai Pekerjaan di atas Rp. 500 Jt

K2 Nilai Pekerjaan di atas Rp. 15 Jt sampai

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Banyaknya SPBU menurut Status Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table : 6.2.1

Number of gas stations according to status by Regency / Municipality in Jawa Tengah, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Premium	Minyak Tanah	Minyak Solar	Pertamax	Avgas Avtur	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Cilacap	24		29	24	1	78
2 Banyumas	30	1	32	31		94
3 Purbalingga	8	1	12	11		32
4 Banjarnegara	7		10	6		23
5 Kebumen	12	1	18	16		47
6 Purworejo	10		14	13		37
7 Wonosobo	9		9	8		26
8 Magelang	3		3	3		9
9 Boyolali	13		16	16		45
10 Klaten	22		27	26		75
11 Sukoharjo	22		24	24		70
12 Wonogiri	11		14	14		39
13 Karanganyar	19		21	20		60
14 Sragen	23		26	26		75
15 Grobogan	8		21	21		50
16 Blora	7		12	12		31
17 Rembang	1		25	18		44
18 Pati	19		39	32		90
19 Kudus	6	1	20	19		46
20 Jepara	20		24	21		65
21 Demak	3		24	21		48
22 Semarang	28		30	30		88
23 Temanggung	13		14	13		40
24 Kendal	20	1	27	24		72
25 Batang	9		15	14		38
26 Pekalongan	8	1	11	10		30
27 Pemalang	11	1	21	17		50
28 Tegal	20	1	33	28		82
29 Brebes	10		29	28		67
Kota/Municipality						
1 Magelang	3		3	3		9
2 Surakarta	13	1	20	19	1	54
3 Salatiga	8		9	9		26
4 Semarang	51	1	64	62	1	179
5 Pekalongan	9		11	9		29
6 Tegal	4	1	7	5		17
Jawa Tengah	484	11	714	653	3	1 865

Sumber/Source : Pertamina Unit Pemasaran IV Semarang

Banyaknya Perusahaan Penyalur dan Jumlah Pemakaian Gas LPG Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016

Tabel
Table : 6.2.2

**Number of Distributor Enterprise and Number of Use Gas by Regency/
Municipality in Jawa Tengah 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Perusahaan Penyalur Number of Enterprise		Jumlah Pemakaian (Mton) Number of Use (Mton)		
	Bulk-Tabung 6, 12, 50 Kg	Tabung 3 Kg	Bulk-Tabung 6, 12, 50 Kg	Tabung 3 Kg	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1	Kab. Cilacap	5	17	3 034	42 339
2	Kab. Banyumas	3	14	4 185	41 899
3	Kab. Purbalingga	1	7	1 443	21 414
4	Kab. Banjarnegara	1	6	1 293	17 438
5	Kab. Kebumen	2	11	2 977	28 220
6	Kab. Purworejo	2	5	1 109	16 891
7	Kab. Wonosobo	2	5	908	17 198
8	Kab. Magelang	3	10	1 772	28 215
9	Kab. Boyolali	0	15	1 779	28 736
10	Kab. Klaten	3	13	2 837	34 811
11	Kab. Sukoharjo	2	13	1 861	28 978
12	Kab. Wonogiri	1	7	521	20 252
13	Kab. Karanganyar	1	13	1 490	29 442
14	Kab. Sragen	1	11	613	28 022
15	Kab. Grobogan	2	14	2 334	27 173
16	Kab. Blora	2	7	1 169	16 534
17	Kab. Rembang	2	6	1 023	13 564
18	Kab. Pati	3	10	2 635	29 157
19	Kab. Kudus	4	9	2 270	22 625
20	Kab. Jepara	2	13	2 252	24 477
21	Kab. Demak	1	11	2 577	25 721
22	Kab. Semarang	3	14	2 994	31 432
23	Kab. Temanggung	1	7	1 713	20 006
24	Kab. Kendal	1	9	1 398	23 646
25	Kab. Batang	1	10	702	15 961
26	Kab. Pekalongan	2	12	1 327	29 346
27	Kab. Pemalang	2	14	1 874	36 976
28	Kab. Tegal	0	16	2 978	42 475
29	Kab. Brebes	2	17	3 108	47 636
Kota/Municipality					
1	Kod. Magelang	2	3	2 163	6 441
2	Kod. Pekalongan	2	5	1 785	12 197
3	Kod. Surakarta	4	11	9 463	26 589
4	Semarang Kota	14	38	16 855	66 747
5	Tegal Kodia	2	4	2 922	10 258
6	Kab. Salatiga	2	4	2 049	6 924
Jawa Tengah		81	381	91 413	919 740

Sumber/Source : Pertamina Unit Pemasaran IV Semarang

6.3 ENERGI / ENERGY

Banyaknya Pelanggan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN , 2013 - 2017

Tabel
Table : 6.3.1

Number of Consumers PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit, 2013 - 2017

Unit PLN PLN Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Semarang	1 274 087	1 324 677	1 381 464	783 931	820 740
02. Surakarta	1 127 889	1 171 530	1 224 186	1 265 482	1 315 943
03. Purwokerto	897 197	954 641	1 012 710	1 058 500	1 114 992
04. Tegal	1 027 784	1 076 636	1 135 913	1 182 271	1 238 743
05. Magelang	671 826	700 549	731 447	756 391	790 274
06. Kudus	1 155 641	1 199 923	1 251 337	1 294 474	1 348 745
07. Salatiga	311 046	325 143	339 692	354 140	369 842
08. Klaten	465 504	484 345	507 477	523 802	545 957
09. Pekalongan	406 969	426 668	446 445	462 628	484 714
10. Cilacap	755 021	792 118	835 652	868 073	906 778
11. Demak	-	-	-	642 072	667 159
Jawa Tengah	8 092 964	8 456 230	8 866 323	9 191 764	9 603 887

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source : PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah

Nilai Rp/KWh pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table : 6.3.2

Number Rp / KWh at PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2017

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah Government Office	Penerangan Jalan Road Lighting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	1 130,22	1 088,74	1 271,52	871,62	1 306,85	1 467,32	1 138,68
02. Surakarta	916,78	1 106,99	1 255,06	840,85	1 346,11	1 467,26	1 061,01
03. Purwokerto	804,23	1 213,68	1 266,34	763,17	1 333,29	1 467,19	944,68
04. Tegal	822,00	1 117,93	1 293,79	773,37	1 345,00	1 467,44	925,45
05. Magelang	755,96	1 111,58	1 257,67	731,86	1 321,98	1 467,29	915,30
06. Kudus	744,04	1 097,73	1 264,92	759,55	1 317,77	1 467,31	924,81
07. Salatiga	914,54	1 107,18	1 284,40	821,26	1 363,56	1 467,30	1 061,64
08. Klaten	765,91	1 110,19	1 233,13	757,26	1 318,43	1 466,72	962,88
09. Pekalongan	902,91	1 122,23	1 235,97	779,47	1 389,34	1 467,28	1 035,03
10. Cilacap	775,38	1 030,30	1 273,10	714,00	1 371,46	1 467,30	900,25
11. Demak	741,95	1 105,34	1 306,72	703,98	1 348,56	1 467,29	917,00
Jawa Tengah	9 273,92	12 211,89	13 942,62	8 516,39	14 762,35	16 139,70	10 786,73

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source : PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah

Banyaknya Pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table : 6.3.3

Number of Customers PT PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Units and Customer Groups in Jawa Tengah Province, 2017

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah Government Office	Penerangan Jalan Road Lighting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	724 966	1 474	68 801	18 583	2 113	4 803	820 740
02. Surakarta	1 218 384	1 626	60 594	29 123	3 547	2 669	1 315 943
03. Purwokerto	1 043 306	580	33 493	30 148	2 098	5 367	1 114 992
04. Tegal	1 174 599	587	30 202	27 729	2 051	3 575	1 238 743
05. Magelang	730 320	564	29 588	24 742	1 768	3 292	790 274
06. Kudus	1 253 163	1 377	52 822	33 482	2 511	5 390	1 348 745
07. Salatiga	335 833	462	20 515	10 698	975	1 359	369 842
08. Klaten	504 009	1 100	23 217	14 282	1 099	2 250	545 957
09. Pekalongan	438 868	664	28 460	14 584	1 023	1 115	484 714
10. Cilacap	854 270	431	23 452	23 320	1 324	3 981	906 778
11. Demak	632 327	314	12 527	19 641	1 025	1 325	667 159
Jawa Tengah	8 910 045	9 179	383 671	246 332	19 534	35 126	9 603 887

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source : PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah

Tabel
Table

6.3.4

Jumlah Daya Tersambung PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN & Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, Tahun, 2017 (kVA)

Number of Power Connected at PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Customer Group in Jawa Tengah Province, 2017 (kVA)

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah Government Office	Penerangan Jalan Road Lighting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	770 307,25	536 677,25	478 017,45	129 319,20	61 056,15	23 815,64	1 999 192,94
02. Surakarta	975 959,80	661 227,55	343 940,60	115 277,40	26 305,95	23 790,40	2 146 501,70
03. Purwokerto	735 662,65	107 037,80	137 833,15	59 108,85	11 320,65	13 451,74	1 064 414,84
04. Tegal	878 313,45	86 927,90	151 871,80	51 713,70	12 202,70	17 476,18	1 198 505,73
05. Magelang	479 760,00	96 408,40	101 489,05	40 256,75	11 947,90	10 190,41	740 052,51
06. Kudus	819 846,40	401 752,35	208 752,55	70 211,45	19 443,95	18 800,53	1 538 807,23
07. Salatiga	263 397,50	223 503,15	73 997,50	28 965,50	6 640,90	9 125,25	605 629,80
08. Klaten	344 947,20	170 962,10	71 025,40	27 210,65	5 045,70	7 874,24	627 065,29
09. Pekalongan	358 126,85	133 851,25	100 983,55	29 706,70	7 997,65	10 280,95	640 946,95
10. Cilacap	573 025,95	165 555,20	92 327,30	38 495,30	9 206,75	8 463,92	887 074,42
11. Demak	425 306,10	168 606,00	44 734,70	29 036,85	6 100,15	6 206,07	679 989,87
Jawa Tengah	6 624 653,15	2 752 508,95	1 804 973,05	619 302,35	177 268,45	149 475,32	12 128 181,27

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source :PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Energi Terjual PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Jawa Tengah, 2017 (MWh)

Tabel 6.3.5
Table

Energy Sold of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2017 (MWh)

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah Government Office	Penerangan Jalan Road Lighting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	1 256 070,58	1 386 423,83	745 087,04	202 924,73	82 158,98	64 672,72	3 737 337,88
02. Surakarta	1 534 250,62	2 473 726,99	503 145,88	160 768,47	34 219,17	87 552,69	4 793 663,83
03. Purwokerto	1 032 939,74	257 119,03	194 992,70	76 147,31	14 813,96	40 695,46	1 616 708,20
04. Tegal	1 367 602,66	140 900,60	230 817,26	69 001,10	16 582,50	60 661,34	1 885 565,44
05. Magelang	683 223,76	248 315,61	137 588,61	48 121,26	14 811,41	28 660,53	1 160 721,19
06. Kudus	1 499 154,59	888 377,02	276 962,15	103 119,18	25 803,60	55 456,26	2 848 872,79
07. Salatiga	384 022,71	634 078,09	99 918,41	39 975,86	7 965,55	30 972,59	1 196 933,22
08. Klaten	561 353,04	527 981,90	94 314,48	35 288,76	6 277,98	24 468,24	1 249 684,39
09. Pekalongan	514 400,68	362 549,17	136 452,07	38 595,56	11 599,38	33 968,19	1 097 565,04
10. Cilacap	884 094,17	364 527,08	137 974,82	45 759,86	13 323,09	24 311,43	1 469 990,44
11. Demak	710 956,87	493 782,49	66 869,91	44 763,18	8 826,22	20 211,82	1 345 410,50
Jawa Tengah	10 428 069,43	7 777 781,81	#####	864 465,26	236 381,83	471 631,26	22 402 452,91

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source : PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah

Penjualan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah, Menurut Unit PLN dan Kelompok Pelanggan di Provinsi Jawa Tengah, 2017 (Juta Rupiah)

Tabel
Table 6.3.6

Selling of PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah by PLN Unit and Consumers group in Jawa Tengah Province, 2017 (Juta Rupiahs)

Unit PLN PLN Unit	Rumah Tangga House Hold	Industri Industry	Usaha Business	Sosial Social	Kantor Pemerintah Government Office	Penerangan Jalan Road Lighting	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Semarang	1 419 633,57	1 509 453,81	947 391,92	176 873,46	107 369,63	94 895,36	4 255 617,74
02. Surakarta	1 406 563,74	2 738 389,75	631 477,97	135 182,78	46 062,69	128 462,97	5 086 139,90
03. Purwokertc	830 717,35	312 061,15	246 926,27	58 113,14	19 751,30	59 707,89	1 527 277,10
04. Tegal	1 124 172,37	157 516,48	298 627,95	53 363,65	22 303,42	89 016,85	1 745 000,73
05. Magelang	516 491,29	276 023,66	173 041,63	35 218,21	19 580,38	42 053,25	1 062 408,42
06. Kudus	1 115 433,67	975 201,98	350 334,17	78 324,49	34 003,24	81 371,48	2 634 669,03
07. Salatiga	351 202,53	702 037,84	128 335,11	32 830,54	10 861,51	45 445,97	1 270 713,50
08. Klaten	429 944,50	586 159,79	116 302,24	26 722,92	8 277,09	35 887,95	1 203 294,49
09. Pekalongan	464 456,72	406 861,75	168 650,73	30 084,16	16 115,46	49 841,00	1 136 009,82
10. Cilacap	685 510,64	375 574,01	175 656,33	32 672,52	18 272,14	35 672,19	1 323 357,83
11. Demak	527 497,14	545 795,37	87 380,45	31 512,46	11 902,73	29 656,52	1 233 744,66
Jawa Tengah	8 871 623,51	8 585 075,58	3 324 124,78	690 898,33	314 499,58	692 011,44	22 478 233,21

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah

Source : PT. PLN (Persero) Distribution Jawa Tengah

Tabel

6.3.7

Table

Banyaknya Ijin Usaha Pertambangan (IUP), Luas Areal, Produksi dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian Mineral Logam, Non Logam dan Batuan di Provinsi Jawa Tengah, 2016 - 2017
Number of IUP, Area, Production and Man Power by Regency/Municipality and Mineral Category in Jawa Tengah Province, 2017

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)		
1	2	3	4	5	6	7		
Kabupaten/Regency								
1	Kab. Cilacap	Batugamping	4	1 678,84	1 194 000,00	125		
		Andesit	7	11,34	80 000,00	30		
		Clay	1	233,50	36 000,00	75		
		Bentonit	-	12,00	-	-		
		Talk	-	5,00	-	-		
		Tanah urug	1	5,00	-	-		
		Lempung	3	117,00	-	-		
		Pasir Sungai	1	4,00	-	-		
		Batu Pasir	-	18,50	-	-		
		Sirtu	1	-	-	-		
		Batu Kali	-	-	-	-		
		2	Kab. Banyumas	Andesit	1	11,34	216 000,00	45
				Diorit	-	5,00	-	-
Basalt	4			43,5	-	-		
Sirtu	1			270,00	-	-		
Pasir Sungai	-			590,00	-	-		
Tanah urug	-			5,00	-	-		
Trass	-			185,00	-	-		
Batu Gamping	-			750,00	-	-		
Phospat	-			-	-	-		
Oker	-			-	-	-		
3	Kab. Banjarnegara	Feldspar	2	2,5	8 400,00	30		
		Andesit	-	2 343 900,00	-	-		
		Andesit	-	224 300,00	-	-		
		Diorit	-	5 993 500,00	-	-		
		Batu Gamping	-	1 031 000,00	-	-		
		Tanah	-	9 974 000,00	-	-		
		Asbes	-	484,00	-	-		
		Marmer	-	937 500,00	-	-		
		Batu Tulis	-	-	-	-		
		4	Kab. Kebumen	Andesit	2	5,39	60 000,00	15
Marmer	-			3,00	-	-		
Pasir dan Kerikil	-			-	-	-		
Lempung Bata	-			3 860,00	-	-		
Kaolin	-			1,00	-	-		
Bentonit	-			-	-	-		
Batu Gamping	1			4 500,00	-	-		
5	Kab. Purworejo	Andesit	3	17,00	40 000,00	15		
		Trass	-	49,00	-	-		
		Tanah urug	3	700,00	-	-		
		Sirtu	-	538,00	-	-		

INDUSTRY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
	Kab. Purworejo	Batu gamping	-	6,00	-	-
		Bentonit	-	8,00	-	-
		Batu Apung	-	95,00	-	-
		Lempung	-	-	-	-
6	Kab.Boyolali	Tanah Urug	10	82,3	840 000,00	105
		Andesit	-	49,00	-	-
		Bentonit	-	2 285,00	-	-
		Sirtu	2	14,12	-	-
		Trass	-	2,00	-	-
		Batu gamping	-	340,00	-	-
		Diatome	-	5,5	-	-
		Lempung	-	1,59	-	-
		Diorit	-	85,00	-	-
7	Kab.Wonogiri	Andesit	10	32,00	90 000,00	45
		Trass	3	15,00	18 000,00	30
		Sirtu	-	22,00	-	-
		Tanah liat	-	2 950,00	-	-
		Batu gamping	-	30 932,00	-	-
		Klasit	-	-	-	-
		Fosfat	-	0,20	-	-
		Gypsum	-	0,25	-	-
		Bentonit	-	0,25	-	-
8	Kab.Karangayar	Tanah Urug	5	9 551,00	280 000,00	60
		Sirtu	1	64,5	140 000,00	30
		Trass	-	122,9	-	-
		Kaolin	-	40,25	-	-
		Batu gamping	-	20,00	-	-
		Andesit	3	10212,8	40 000,00	40
		Tanah liat	-	3693.5	-	-
9	Kab.Sragen	Sirtu	14	86,42	1 680 000,00	210
		andesit	2	14,84	80 000,00	15
		Pasir Sungai	-	450,00	-	-
		Pasir darat	-	5,00	-	-
		Andesit	-	1,10	-	-

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
	Kab.Sragen	Trass	-	2,00	-	-
		Lempung	-	5,61	-	-
		Batu gamping	-	1,99	-	-
		Bentonit	-	2,28	-	-
		Zeolit	-	25,00	-	-
		Talk	-	0,50	-	-
		Diatome	-	8,00	-	-
		Tanah Urug	20	75,00	120 000,00	-
10	Kab.Grobogan	Tanah Urug	3	8,70	3,00	-
		Fosfat	-	22,70	-	-
		Lempung	-	35 141,00	-	-
		Bentonit	-	25,00	-	-
		Batu gamping	2	10 904,00	-	-
		Sirtu	-	496,00	-	-
11	Kab.Rembang	Andesit	5	5,20	-	-
		Tanah Urug	2	72,80	-	-
		Trass	11	5,20	-	-
		Sirtu	1	8,30	-	-
		Pasir Kuarsa	3	987 300,00	-	-
		Tanah liat/lempung	-	430,00	-	-
		Batu gamping	5	6 501,00	-	-
		Pasir batu	1	6,00	-	-
		Dolomit	-	-	-	-
		Kalsit	-	1,00	-	-
		Gips	-	1,00	-	-
		Phospat	-	1,00	-	-
12	Kab.Pati	Gamping	1	6,80	-	-
		Sirtu	2	35,80	-	-
		Trass	-	79,00	-	-
		Pasir besi	-	2,00	-	-
		Fosfat	-	15,00	-	-
		Batu Kapur	-	700,00	-	-
		Kalsit	-	0,03	-	-
		Andesit	-	4467,5	-	-

INDUSTRY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
		Tanah liat	-	1 835,00	-	-
13	Kab.Kudus	Tanah Urug	2	25,00	360 000,00	45
		Sirtu	1	5,80	120 000,00	10
		Kaolin	-	2,50	-	-
		Andesit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Gamping	-	-	-	-
		Trass	-	250,00	-	-
		Leusit	-	5,00	-	-
14	Kab. Purbalingga	Pasir dan Batu	3	-	-	-
		Andesit	-	4 001,00	-	-
15	Kab. Wonosobo	Sirtu sungai	-	-	-	-
		Trass	-	48,00	-	-
		Batu kali	-	35,00	-	-
		Andesit	-	205,00	-	-
		Sirtu	-	231,00	-	-
		Tanah urug	-	9,00	-	-
		Lempung	-	12,00	-	-
		Kaolin	-	8,00	-	-
		Batu gamping	-	1 280,00	-	-
		Bentonit	-	7,00	-	-
16	Kab. Magelang	Marmar	1	4,69	350,00	-
		Andesit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Sirtu	8	71,00	-	-
17	Kab. Klaten	Pasir Batu	1	7.12	-	-
		Sirtu	10	34	990,00	-
		Marmar	-	-	-	-
		Diorit	-	-	-	-
		Lempung	-	-	-	-
		Batu gamping	-	-	-	-
18	Kab. Sukoharjo	Tanah urug	7	-	-	-
		Andesit	1	4920	1000	-

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
19	Kab. Blora	Marmer	2		-	-
		Batu Kapur	-		-	-
		Pasir	-	120,00	-	-
		Batu gamping	-	32 704,00	-	-
		Kalsit	-	75,00	-	-
		Gypsum	-	7 299,00	-	-
		Pasir Kuarsa	-	3 820,00	-	-
20	Kab. Jepara	Batu gamping	-	1 141,50	-	-
		Kaolin	-	1 500,00	-	-
		Trass	-	390,00	-	-
		Feldspar	-	36,00	-	-
		Pasir (sungai)	-	35,50	-	-
		Pasir (pantai)	-	985,00	-	-
		Sirtu	2	4 484,76	-	-
		Andesit	2	4 950,00	-	-
		Marmer	-	2,50	-	-
		Tanah urug	6	340,00	-	-
		Pasir besi	-	259,00	-	-
		Pasir (pantai)	-	357,00	-	-
		Basalt	-	245,00	-	-
		Tanah liat	-	75,00	-	-
		Oker	-	100,00	-	-
		Granit	-	5,00	-	-
21	Kab. Demak	Batu gamping	-	43,00	-	-
		Pasir Sungai	-	20,00	-	-
		Tanah urug	-	1 845,00	-	-
		Lempung	-	21 210,00	-	-
22	Kab. Semarang	Batu Andesit	9	14,00	-	-
		Tanah urug	4	5,06	-	-
		Marmer	-		-	-
		Basalt	-		-	-
		Bentonit	-		-	-

INDUSTRY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
	Kab. Semarang	Trass	-	2 245 000,00	-	-
		Sirtu	1	8,19	-	-
		Tanah liat	-	3 752 500,00	-	-
23	Kab. Kendal	Pasir	3	18,10	-	-
		Sirtu	4	30.8	118,400	-
		Andesit	1	3583	311,168	-
		Diorit	-	-	-	-
		Tanah liat	-	-	-	-
		Batu Gamping	-	-	-	-
		Tras	-	-	-	-
		Tanah urug	10	74.52	163,200	-
		Pasir Besi	-	25	-	-
24	Kab. Temanggung	Lempung	-	-	-	-
		Kaolin	-	0.5	-	-
		Diatome	-	830	-	-
		Bentonit	-	280	-	-
		Batu gamping	-	170	-	-
		Trass	-	40	-	-
		Sirtu Sungai	-	403	-	-
		Andesit	-	655	-	-
25	Kab. Batang	Sirtu	6	3.92	-	-
		Pasir besi	-	10500	-	-
		Tanah urug	-	195	-	-
		Andesit	1	369089	-	-
		Trass	-	942	-	-
		Tanah liat	-	316	-	-
		Andesit pasir	-	1157	-	-
26	Kab. Pekalongan	Sirtu	6	39.2	3617490	50
		Andesit	4	38.77	745875	6
		Tanah urug	12	158.4	350000	95
27	Kab. Pemalang	Pasir batu	6	82,00	-	-
		Tanah urug	12	158,40	2400000	28
		Sirtu Pasir & batu	1	14,00	110000	6
	Kab. Pemalang	Tanah liat	-	4 938 000,00	-	-

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
		Batu gamping	-	1 131 600,00	-	-
		Kaolin	-	5 357 000,00	-	-
		Intrusi	-	999 000,00	-	-
		Diorit	-	41 200,00	-	-
		Trass	-	894 000,00	-	-
28	Kab. Tegal	Pasir batu	1	-	250,000	5
		Tanah urug	11	244,84	3,454,339	115
		Batu Kapur	-	82,60	-	-
		Lempung	-	15,00	-	-
		Andesit	8	82,60	1,955,983	70
		Trass	-	112	-	-
		Sirtu	2	15	320,000	45
		Batu gamping	1	100	690,000	35
29	Kab. Brebes	Tanah urug	-	-	-	-
		Pasir batu	4	2	25,000	17
		Batu kapur	-	-	-	-
		Pasir	-	-	-	-
		Sirtu	6	106.8	370,000	20
		Pasir sungai	-	-	-	-
		Trass	-	9	-	-
		Andesit	-	-	-	-
		Batuan beku	-	1	-	-
		Lempung	-	26	-	-
		Batu gamping	-	12	-	-
		Bentonit	-	1	-	-
		Gypsum	-	50	-	-
		Batubara	-	10	-	-
		Paribesi	-	-	-	-
30	Kota Magelang		-	-	-	-
31	Kota Surakarta	Pasir sungai	-	78 250,00	-	-
		Sirtu	-	95 000,00	-	-
		Lempung	-	228 000,00	-	-
		Batu pasir	-	323 500,00	-	-
32	Kota Salatiga	Batu Andesit	-	79 100,00	-	-

INDUSTRY

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Galian	Jumlah IUP	Luas Areal (Ha)	Produksi (m3)	Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4	5	6	7
Kabupaten/Regency						
		Mangaan	-	2 680 000,00	-	-
33	Kota Semarang	Tanah urug	-	730,00	-	-
		Sirtu	-	258,00	-	-
		Pasir	-	8 644,00	-	-
		Andesit	-	12,00	-	-
		Basalt	-	302,00	-	-
		Trass	-	122,00	-	-
		Lempung	-	2 514,00	-	-
		Batu gamping	-	65,00	-	-
		Gypsum	-	-	-	-
34	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-
35	Kota Tegal	Andesit	-	-	-	-
		Batu kapur	-	-	-	-
		Tanah urug	-	-	-	-
		Pasir pantai	-	522,00	-	-
		Pasir Sungai	-	1,00	-	-

Sumber/Source : Dinas ESDM Provinsi Jawa Tengah

Tabel
Table

6.3.8

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015
Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	66 832	12 898 775	53 399 857 388
2. Banyumas	55 658	13 762 206	31 377 820 038
3. Purbalingga	37 182	8 719 470	22 822 337 492
4. Banjarnegara	9 089	1 747 701	3 610 207 334
5. Kebumen	21 258	4 316 227	12 620 204 318
6. Purworejo	19 061	4 240 902	12 836 973 962
7. Wonosobo	76 989	14 805 647	42 618 020 141
8. Magelang	51 686	13 247 837	26 857 643 681
9. Boyolali	32 237	5 641 041	23 354 310 487
10. Klaten	37 071	7 936 599	26 750 106 950
11. Sukoharjo	23 279	4 474 182	18 962 159 615
12. Wonogiri	30 913	6 036 258	21 847 239 798
13. Karanganyar	44 825	9 312 843	28 555 882 625
14. Sragen	55 792	11 111 097	35 726 847 600
15. Grobogan	25 411	4 585 796	20 950 622 986
16. Blora	13 671	2 446 309	8 347 728 321
17. Rembang	18 661	3 662 544	12 504 898 811
18. Pati	4 405	4 830 602	23 991 340 165
19. Kudus	36 972	6 742 868	28 930 640 725
20. Jepara	30 437	6 417 599	17 602 044 197
21. Demak	39 014	7 242 164	18 654 661 104
22. Semarang	37 202	7 814 413	24 634 016 490
23. Temanggung	35 284	9 198 175	15 083 000 000
24. Kendal	58 890	9 809 506	39 431 149 726
25. Batang	35 936	7 343 402	23 588 497 109
26. Pekalongan	10 107	2 391 536	5 639 847 680
27. Pemalang	42 890	7 644 934	28 469 572 800
28. Tegal	25 340	17 304 505	32 090 642 970
29. Brebes	20 842	4 321 945	19 849 521 110
Kota/Municipality			
1. Magelang	27 583	9 020 320	21 541 956 533
2. Surakarta	61 177	15 399 906	58 002 578 727
3. Salatiga	27 684	6 636 310	21 416 225 274
4. Semarang	166 795	51 834 276	219 284 175 455
5. Pekalongan	25 166	4 920 968	15 722 964 966
6. Tegal	16 110	2 603 485	15 088 208 072
Jawa Tengah	1 321 449	310 422 348	1 032 163 904 650

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih

Source: Water Supply Establishment Survey

6.4 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2015 - 2017

Tabel

6.4.1

Table

*Construction Cost Index (CCI) by Regency/ Municipality in Jawa
Tengah Province, 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	82,47	94,13	89,20
2. Banyumas	84,20	89,64	86,43
3. Purbalingga	94,51	95,82	86,70
4. Banjarnegara	98,07	97,89	90,32
5. Kebumen	88,08	89,29	84,78
6. Purworejo	82,92	95,54	89,34
7. Wonosobo	92,27	95,26	90,74
8. Magelang	79,51	91,96	90,19
9. Boyolali	87,58	97,14	93,43
10. Klaten	87,36	94,69	92,96
11. Sukoharjo	93,12	100,19	92,51
12. Wonogiri	87,10	97,81	92,80
13. Karanganyar	94,09	99,63	94,30
14. Sragen	98,20	99,94	90,29
15. Grobogan	93,22	98,91	97,61
16. Blora	92,48	94,13	97,04
17. Rembang	97,57	101,02	97,62
18. Pati	100,70	100,73	96,32
19. Kudus	93,69	92,86	93,79
20. Jepara	92,57	93,47	100,18
21. Demak	97,82	98,86	96,47
22. Semarang	91,93	99,42	101,72
23. Temanggung	88,86	99,05	92,37
24. Kendal	93,27	98,90	93,72
25. Batang	85,60	94,14	92,01
26. Pekalongan	85,68	93,52	92,36
27. Pemalang	92,57	98,04	101,07
28. Tegal	83,35	95,65	88,85
29. Brebes	88,83	96,39	94,33
Kota/Municipality			
1. Magelang	84,94	94,58	93,25
2. Surakarta	95,32	99,20	98,91
3. Salatiga	91,35	95,44	90,33
4. Semarang	90,43	97,93	92,42
5. Pekalongan	89,33	98,23	93,82
6. Tegal	95,22	99,80	91,47
Jawa Tengah	95,99	98,96	93,05

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 6.4.2 Banyaknya Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 6.4.2 *Number of Construction Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecil			Menengah		Besar		Jumlah Badan Usaha
	K1	K2	K3	M1	M2	B1	B2	
1 Cilacap	784	78	82	90	1	4	1	1 040
2 Banyumas	290	40	29	25	5	1	0	390
3 Purbalingga	213	27	36	28	9	2	0	315
4 Banjarnegara	217	26	31	20	6	3	0	303
5 Kebumen	202	21	25	18	7	3	0	276
6 Purworejo	72	20	24	10	4	2	0	132
7 Wonosobo	230	28	17	13	5	0	0	293
8 Magelang	117	22	29	9	1	0	0	178
9 Boyolali	124	10	23	16	2	0	0	175
10 Klaten	128	27	48	14	6	1	0	224
11 Sukoharjo	151	36	38	22	6	2	0	255
12 Wonogiri	165	33	29	14	0	0	0	241
13 Karanganyar	86	25	24	13	2	0	0	150
14 Sragen	136	11	18	22	1	0	0	188
15 Grobogan	228	30	28	12	2	0	0	300
16 Blora	140	36	36	18	1	0	0	231
17 Rembang	184	6	13	13	0	0	0	216
18 Pati	192	34	39	18	5	1	0	289
19 Kudus	179	43	46	37	6	1	0	312
20 Jepara	262	50	53	15	2	0	0	382
21 Demak	213	24	43	13	7	0	0	300
22 Semarang	132	32	40	18	2	0	0	224
23 Temanggung	110	30	38	10	1	0	0	189
24 Kendal	122	32	31	16	3	0	0	204
25 Batang	147	10	7	10	0	0	0	174
26 Pekalongan	156	14	14	5	0	0	0	189
27 Pemasang	146	19	23	8	1	1	0	198
28 Tegal	285	37	47	23	5	2	0	399
29 Brebes	398	25	17	23	3	0	0	466
Kota/Municipality								
1 Magelang	62	19	9	6	1	0	1	98
2 Surakarta	83	30	43	38	14	3	0	211
3 Salatiga	39	10	6	1	0	0	0	56
4 Semarang	1 065	78	137	220	54	25	1	1 581
5 Pekalongan	46	5	10	6	1	0	0	68
6 Tegal	64	9	15	10	2	0	0	100
Jawa Tengah	7 168	977	1 148	834	165	51	3	10 347

Sumber/Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Provinsi Jawa Tengah

Keterangan/Not K = Nilai Pekerjaan 0 sampai dengan Rp. 2,5 Milyar

B = Nilai Pekerjaan di atas Rp. 2,5 Milyar s/d tidak terbatas

M = Nilai Pekerjaan di atas Rp. 2,5 Milyar s/d Rp. 50 Milyar

Tabel 6.4.3 Banyaknya Perusahaan Jasa Konsultansi Menurut Kabupaten/Kota dan Kualifikasi di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 6.4.3 *Number of Consultation Enterprise by Regency/Municipality and Qualification in Jawa Tengah Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecil		Menengah		Besar		Jumlah Badan Usaha
	K1	K2	M1	M2	B1	B2	
1 Cilacap	7	0	0	0	0	0	7
2 Banyumas	12	0	0	0	0	0	12
3 Purbalingga	7	0	0	0	0	0	7
4 Banjarnegara	2	0	0	0	0	0	2
5 Kebumen	8	0	0	0	0	0	8
6 Purworejo	4	2	0	0	0	0	6
7 Wonosobo	12	0	0	0	0	0	12
8 Magelang	11	0	0	0	0	0	11
9 Boyolali	9	0	0	0	0	0	9
10 Klaten	8	0	0	0	0	0	8
11 Sukoharjo	8	0	0	0	0	0	8
12 Wonogiri	2	0	0	0	0	0	2
13 Karanganyar	5	0	1	0	0	0	6
14 Sragen	8	0	0	0	0	0	8
15 Grobogan	1	2	0	0	0	0	3
16 Blora	21	0	0	0	0	0	21
17 Rembang	10	0	0	0	0	0	10
18 Pati	6	0	0	0	0	0	6
19 Kudus	10	3	0	0	0	0	13
20 Jepara	11	0	0	0	0	0	11
21 Demak	6	0	0	0	0	0	6
22 Semarang	4	0	0	0	0	0	4
23 Temanggung	8	1	0	0	0	0	9
24 Kendal	7	0	0	0	0	0	7
25 Batang	10	2	0	0	0	0	12
26 Pekalongan	4	2	0	0	0	0	6
27 Pemalang	10	1	0	0	0	0	11
28 Tegal	9	0	0	0	0	0	9
29 Brebes	14	0	0	0	0	0	14
Kota/Municipality							
1 Magelang	7	5	0	0	0	0	12
2 Surakarta	12	1	1	1	0	0	15
3 Salatiga							0
4 Semarang	111	50	17	8	7	0	193
5 Pekalongan	6	0	0	0	0	0	6
6 Tegal	3	1	0	0	0	0	4
Jawa Tengah	373	70	19	9	0	0	478

Sumber/Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Provinsi Jawa

Keterangan/Not B = Nilai Pekerjaan diatas Rp. 2,5 Milyar s/d tidak

M = Nilai Pekerjaan lebih besar Rp. 1 Milyar s/d Rp. 2,5

K = Nilai Pekerjaan 0 sampai dengan Rp. 1 Milyar

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous*

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Volume ekspor Jawa Tengah tahun 2015 mencapai 3,14 juta ton dengan nilai FOB 5,37 milyar US \$. Volume dan nilai ekspor ini menurun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 3,28 juta ton dan 5,63 milyar US \$. Penurunan volume ekspor sebesar 4,35 persen, sedangkan penurunan nilai FOB sebesar 4,60 persen.

Volume ekspor menurut jenis komoditas terbesar pada komoditas industri kayu, gabus, dan jerami (1,02 juta ton), sedangkan nilai FOB terbesar pada komoditas benang dan industri tekstil (2.29 milyar US \$).

Volume ekspor menurut negara tujuan terbesar ke Negara Tiongkok (584,68 ribu ton), sedangkan nilai FOB terbesar ke Negara United States (1,31 milyar US \$).

Volume impor Jawa Tengah tahun 2015 mencapai 16,50 juta ton meningkat 5,64 persen dibanding volume impor tahun 2014 yang sebesar 15,61 juta ton. Meskipun volumenya meningkat, namun nilai CIF tahun 2015 menurun 32,04 persen yaitu 10,74 milyar US \$ pada tahun 2015 dari 15,80 milyar US \$ pada tahun 2014.

Volume dan nilai impor menurut jenis komoditas terbesar pada komoditas BBM (12,08 juta ton) dengan nilai CIF sebesar 5,46 milyar US \$.

Volume dan nilai impor menurut negara asal terbesar dari Negara Tiongkok

DESCRIPTION

Jawa Tengah's export volume in 2015 reached 3.14 million tons with FOB value of US \$ 5.37 billion. The volume and value of exports decreased compared to 2014 which amounted to 3.28 million tons and 5.63 billion US \$. The decline in export volume amounted to 4.35 percent, while decreasing the FOB value of 4.60 percent.

The volume of exports by type of commodity in the commodity industry's largest wood, cork and straw (1.02 million tons), while the FOB value of the largest commodity yarns and textile industries (2.29 billion US \$) .

The volume of exports by country of destination China's largest country (584.68 million tons), while the largest of the FOB value Country United States (1.31 billion US \$) .

Jawa Tengah import volume in 2015 reached 16.50 million tons, increased by 5.64 percent compared to the volume of imports in 2014 amounted to 15.61 million tons . Despite volume increases , but the CIF value in 2015 declined 32.04 percent were US \$ 10.74 billion in 2015 from US \$ 15.80 billion in 2014 .

The volume and value of imports by type of commodity, the largest commodity is fuel (12.08 million tons) with a CIF value at 5.46 billion US \$.

The volume and value of imports by country of origin of most of the State of

(4,94 juta ton) dengan nilai CIF sebesar 2,16 milyar US \$.

Koperasi sebagai 'soko guru' perekonomian Indonesia, fungsinya semakin diperhatikan dalam berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Jawa Tengah antara lain, melakukan pemberian bantuan modal kepada koperasi dan pengusaha kecil dalam bentuk pinjaman, pembinaan koperasi di daerah perdesaan/perkotaan, pembentukan Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil (FKPPK).

Sampai dengan Maret 2017 terdapat 28.248 unit koperasi di Jawa Tengah dengan jumlah anggota seluruhnya sebanyak 7,87 juta orang. Secara umum volume usaha tahun 2015 sebesar 47,69 trilyun rupiah mengalami kenaikan dibanding tahun 2014, sisa hasil usaha mengalami peningkatan, pada tahun 2015 sebesar 687,02 milyar rupiah.

China (4.94 million tons) with a CIF value of 2.16 billion US \$.

The function of cooperative, as the pillar of Indonesian economic had to be expanded for the purpose to increase welfare society. The fund aid by Regional Development of Jawa Tengah to cooperative and small establishment consist of loan, cooperative creation of village/castle and the formation of "Forum Koordinasi Pembinaan Koperasi dan Pengusaha Kecil" are policies imposed to achieve that purpose.

Until March 2017, number of cooperative in Jawa Tengah Province was 28.248 units, with the total members of about 7.87 million persons. In general, the business volume in 2015 amounted to 47.69 trillion rupiahs increase compared to 2014, net income increased, in 2015 amounted to 687.02 billion rupiahs.

7. PERDAGANGAN

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017

Tabel 7.1.1
Table

Volume and Value of Exports by Comodity in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (Juta US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Peternakan/ <i>Livestock</i>	27 153,05	25 881,10	83,06	155,87
02. Pertanian dan Kehutanan / <i>Agriculture and Forestry</i>	244 626,69	256 841,30	211,60	225,81
03. Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	682 191,86	533 937,88	21,64	17,86
04. Industri Makanan, Minuman Tembakau / <i>F&B Tobacco Industries</i>	114 517,43	83 850,46	181,13	141,60
05. Benang dan Industri Tekstil / <i>Yarn and Textile Industries</i>	442 134,23	452 752,61	2 336,98	2 534,94
06. Industri Kayu, Gabus dan Jerami / <i>Wood, Cork and Straw Industries</i>	995 247,31	1 006 018,72	955,51	969,54
07. Industri Kertas/ <i>Paper Industries</i>	25 391,84	42 289,29	56,54	73,61
08. Kulit dan Industri Kulit/ <i>Leather Product and Leather Industries</i>	1 468,73	2 329,87	29,68	47,62
09. Industri Kimia, Plastik dan Karet/ <i>Chemical, Plastic, and Rubber Products Industries</i>	136 269,97	151 136,33	264,10	299,48
11. BBM/ <i>Fuel Oil</i>	394 467,51	554 924,91	113,47	223,93
12. Perlengkapan Pribadi/ <i>Personal Equipment</i>	4 104,77	12 819,85	51,15	186,52
13. Industri Mineral dan batuan/ <i>Industrial Minerals and Rocks</i>	46 743,59	39 281,10	55,28	44,49
14. Industri Logam/ <i>Iron Industries</i>	12 132,68	11 171,37	31,75	30,68
15. Industri Mesin, Listrik dan Elektronik/ <i>Industrial Machinery , Electrical and Electronics</i>	23 022,14	23 546,99	306,48	361,51
16. Kendaraan dan Spare-part/ <i>Vehicles and Spareparts</i>	508,62	1 249,57	1,72	1,93
17. Industri Lainnya/ <i>Other Industries</i>	188 875,04	177 785,11	689,11	675,97
98. Barang yang Masuk Dalam Impor Barang Tertentu :PIBT/ <i>Goods Logged In the Import of Certain Goods</i>				
Jumlah/Total	3 338 855,47	3 375 816,46	5 389,20	5 991,37

Sumber: Diolah dari dokumen Kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)

Source: Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017

Tabel
Table 7.1.2

Volume and Value of Exports by Country of Destination in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (Juta US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Amerika Serikat	213 085,12	214 468,28	1 334,69	1 533,94
2 Jepang	172 983,35	168 388,70	628,51	712,11
3 Tiongkok	590 551,21	544 996,62	579,95	577,02
4 Jerman	54 328,38	61 936,22	215,03	249,28
5 Korea Selatan	143 802,47	143 431,22	210,59	199,50
6 Malaysia	366 984,18	316 216,09	179,66	193,65
7 Singapura	98 154,01	322 432,53	80,25	157,10
8 Inggris	37 757,22	41 353,42	134,77	148,39
9 India	53 316,65	87 748,93	92,36	147,10
10 Belanda	47 128,70	61 937,65	123,90	143,77
11 Taiwan	90 541,74	114 816,73	117,32	132,40
12 Brazil	52 353,94	57 998,98	114,75	124,81
13 Australia	566 667,34	338 088,18	141,00	124,73
14 Belgia	30 385,17	30 760,15	119,51	117,87
15 Turki	56 237,32	53 791,75	120,23	114,40
16 Thailand	21 521,11	34 680,57	61,84	112,58
17 Mesir	42 181,05	40 834,80	95,62	91,92
Lainnya	700 876,54	741 935,63	1 039,22	1 110,78
Jumlah/Total	3 338 855,47	3 375 816,46	5 389,20	5 991,37

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.3 **Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017**
Table *Volume and Value of Exports by Port of Loading in Jawa Tengah Loading Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (Juta US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tanjung Mas	2 265 244,59	2 285 814,84	5 248,30	5 740,58
2 Cilacap	1 072 577,99	1 088 368,57	136,29	241,74
3 Achmad Yani	704,04	599,46	3,57	5,68
4 Semarang_PTT	268,23	984,79	0,82	3,15
5 TPK Jebres dan Adi Sumarmo	60,62	48,80	0,21	0,22
Jumlah/Total	3 338 855,47	3 375 816,46	5 389,20	5 991,37

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source : *Based on Customs Declaration Document from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*

Tabel 7.1.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017
Table 7.1.4 Volume and Value of Imports by Comodity in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017

Jenis Komodity / Comodity	Volume Impor		Nilai CIF	
	Import Volume (ton)		CIF Value (Juta US \$)	
(1)	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Peternakan/ <i>Livestock</i>	57 227,35	68 737,14	111,96	137,27
02. Pertanian dan Kehutanan/ <i>Agriculture and Forestry</i>	1 300 592,82	1 589 121,57	449,71	567,12
03. Pertambangan dan penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	178 255,47	249 822,37	33,25	32,46
04. Industri Makanan, Minuman Tembakau / <i>F&B Tobacco Industries</i>	387 287,53	682 189,60	391,40	505,84
05. Benang dan Industri Tekstil/ <i>Yarn and Textile Industries</i>	524 043,01	596 854,25	1 458,15	1 788,20
06. Industri Kayu, Gabus dan Jerami/ <i>Wood, Cork and Straw Industries</i>	69 620,64	83 521,94	47,83	56,53
07. Industri Kertas/ <i>Paper Industries</i>	122 136,74	172 844,75	125,59	155,46
08. Kulit dan Industri Kulit/ <i>Leather Product and Leather Industries</i>	18 561,06	19 160,46	30,29	48,55
09. Industri Kimia, Plastik dan Karet/ <i>Chemical, Plastic, and Rubber Products Industries</i>	485 587,25	552 588,90	637,38	771,37
11. BBM/ <i>Fuel Oil</i>	10 808 517,99	10 122 276,95	3 653,80	4 187,66
12. Perlengkapan Pribadi/ <i>Personal Equipment</i>	20 718,59	15 901,31	29,20	43,01
13. Industri Mineral dan batuan/ <i>Industrial Minerals and Rocks</i>	206 117,90	228 738,21	74,03	82,74
14. Industri Logam/ <i>Iron Industries</i>	403 045,88	329 098,15	278,19	364,63
15. Industri Mesin, Listrik dan Elektronik/ <i>Industrial Machinery, Electrical and Electronics</i>	299 811,23	247 083,32	1 226,50	1 466,28
16. Kendaraan dan Spare-part/ <i>Vehicles and Spareparts</i>	109 850,63	83 486,05	121,61	268,55
17. Industri Lainnya/ <i>Other Industries</i>	76 006,24	63 195,97	142,13	182,31
98. Barang yang Masuk Dalam Impor Barang Tertentu :PIBT/ <i>Goods Logged In the Import of Certain Goods</i>	5,03	4,97	0,01	0,28
Jumlah/Total	15 067 385,35	15 104 625,90	8 811,05	10 658,25

Sumber: Diolah dari dokumen Kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)

Source: Based on Customs Declaration Document

from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.5 **Jawa Tengah, 2016 dan 2017**
Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi
Table **Volume and Value of Import by Country of Origin in Jawa**
Tengah Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Impor		Nilai CIF	
	<i>Import Volume (ton)</i>		<i>CIF Value (Juta US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tiongkok	1 407 496,61	1 393 976,70	2 248,27	2 701,43
2 Saudi Arabia	4 830 815,91	4 164 314,53	1 594,58	1 701,37
3 Malaysia	909 910,42	1 603 645,52	437,13	785,56
4 Amerika Serikat	635 095,63	843 751,69	400,19	684,32
5 Singapura	923 368,27	749 661,70	471,25	492,42
6 Nigeria	1 762 375,57	1 263 400,52	558,96	470,55
7 Australia	445 834,90	868 650,54	220,74	360,90
8 Angola	544 124,95	915 809,43	184,05	348,87
9 Hongkong	34 539,83	36 015,64	247,66	262,77
10 Korea Selatan	318 509,44	126 950,96	277,05	257,92
11 Aljazair	631 812,31	550 649,46	225,06	256,59
12 Taiwan	89 319,46	53 659,85	242,17	245,11
13 Jepang	72 502,91	57 911,99	201,96	242,27
14 Thailand	148 622,55	186 394,38	134,56	174,03
Lainnya	2 313 056,60	2 289 833,00	1 367,43	1 674,14
Jumlah/Total	15 067 385,35	15 104 625,90	8 811,05	10 658,25

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: *Based on Customs Declaration Document*

from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)

Tabel 7.1.6 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017
Table *Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017*

Pelabuhan Bongkar <i>Port of Unloading</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (Juta US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. TANJUNG MAS	4 541 767,35	4 135 327,82	5 315,95	6 056,13
02. CILACAP	10 490 490,61	10 903 244,45	3 453,18	4 401,20
03. ACHMAD YANI (U)	1 279,72	2 671,92	26,51	151,82
04. PEKALONGAN		5 117,16		33,61
05. SEMARANG (PTT)	33 822,82	40 707,45	14,66	13,40
06. SOLO/JEBRES/ADI SUMARMO (U)	24,83	57,11	0,75	1,44
07. TEGAL/PWT	0,02	17 500,00	0,01	0,64
Jumlah/Total	15 067 385,35	15 104 625,90	8 811,05	10 658,25

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
 Source: *Import Declarations Form Dokumen*

7.2.1 KOPERASI/COOPERATION

Tabel : 7.2.1 **Perkembangan Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017**
Table : 7.2.1 **Trend of Cooperative in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017**

Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Description							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Koperasi	Unit	26 857	27 215	27 784	28 227	28 460	25 906
02. Anggota	Orang	5 979 156	6 471 928	7 042 617	7 808 978	8 058 547	8 221 627
03. Tenaga Kerja	Orang	93 649	119 657	135 856	138 444	153 495	168 352
04. Asset	Rp. Trilyun	26,31	33,50	41,45	49,15	57,63	65,66
05. Volume Usaha	Rp. Trilyun	33,08	37,48	42,28	47,69	54,11	61,66
06. Sisa Hasil Usaha	Rp. Milyar	497,07	563,92	629,74	687,02	774,94	1 460

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Source : Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province

Tabel 7.2.2 **Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017**
Table *Trend of Cooperative Bussines in Jawa Tengah Province, 2012 - 2017*

Jenis Usaha		Satuan	2012	2013	2014
Bussines Kind		Units			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01.	Koperasi Simpan Pinjam				
-	Jumlah Koperasi	Unit	20 296	21 928	22 178
-	Jumlah Anggota	Orang	4 953 133	5 285 728	5 708 040
-	Asset	Juta Rp.	21 576 127	26 211 879	33 461 027
-	Modal Sendiri	Juta Rp.	8 993 972	10 937 500	14 083 774
-	Pinjaman	Juta Rp.	12 582 155	15 274 379	19 377 253
02.	Pengadaan Pangan				
-	Jumlah Koperasi	Unit	16	16	16
-	Realisasi	Juta Rp.	100	116	120,40
03.	Produksi Susu				
-	Jumlah Koperasi	Unit	22	22	22
-	Populasi ternak	Ekor	122 000	122 778	130 968
-	Nilai	Juta Rp.	91 878	91 878	91 878
04.	Perikanan				
-	Jumlah koperasi	Unit	23	23	23
-	Produksi	Ton	0	0	0
-	Nilai	Juta Rp.	341	350,90	343
05.	Waserda				
-	Jumlah Waserda	Unit	1 723	1 723	1 773
-	Permodalan	Juta Rp.	12 065	16 459	10 858
-	Omzet/hari	Juta Rp.	193	190	157,50
-	Volume usaha	Juta Rp.	30 459	36 120	24 921
-	Tenaga kerja	Orang	5 497	5 497	4 938
06.	Sentra Kulakan Koperasi				
-	Jumlah Sensuko	Unit	67	67	67
-	Permodalan	Juta Rp.	22 016	22 485	21 994
-	Omzet/hari	Juta Rp.	215	138	175
-	Volume usaha	Juta Rp.	32 263	38 650	26 397
-	Tenaga kerja	Orang	2 746	2 746	2 471

Tabel
7.2.2 Lanjutan
Table Continued

Jenis Usaha		Satuan	2015	2016	2017
Bussines Kind		Units			
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	
01.	Koperasi Simpan Pinjam				
-	Jumlah Koperasi	Unit	22 522	22 551	22 576
-	Jumlah Anggota	Orang	6 403 362	6 649 840	6 458 238
-	Asset	Juta Rp.	42 771 634	51 429 051	51 654 101
-	Modal Sendiri	Juta Rp.	17 992 358	22 593 575	22 636 775
-	Pinjaman	Juta Rp.	24 779 276	28 835 476	29 017 326
02.	Pengadaan Pangan				
-	Jumlah Koperasi	Unit	11	11	11
-	Realisasi	Juta Rp.	154	157	40
03.	Produksi Susu				
-	Jumlah Koperasi	Unit	22	22	22
-	Populasi ternak	Ekor	140 850	142 118	143 681
-	Nilai	Juta Rp.	91 878	91 878	22 970
04.	Perikanan				
-	Jumlah koperasi	Unit	23	23	23
-	Produksi	Ton	0		
-	Nilai	Juta Rp.	304	309	78,90
05.	Waserda				
-	Jumlah Waserda	Unit	1 773	1 773	1 773
-	Permodalan	Juta Rp.	12 065	12 609,60	13 425,99
-	Omzet/hari	Juta Rp.	175,10	182	186
-	Volume usaha	Juta Rp.	27 690	29 268	7 610
-	Tenaga kerja	Orang	5 497	5 777	5 945
06.	Sentra Kulakan Koperasi				
-	Jumlah Sensuko	Unit	67	67	67
-	Permodalan	Juta Rp.	28 380	30 367	31 581
-	Omzet/hari	Juta Rp.	198	205	210
-	Volume usaha	Juta Rp.	26 880	28 412	7 387
-	Tenaga kerja	Orang	2 703	2 841	2 923

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah

Source : Cooperative, Small and Medium Enterprise Service of Jawa Tengah Province

Tabel **7.3.1** **Penyaluran Beras Perum Bulog Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012 - 2017 (ton)**
Table **Distribution of Rice by Bulog Divre Jawa Tengah Budget Year 2012 - 2017 (ton)**

Golongan Group	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	-6
01. TNI	18,00	3,05	4,35	0	0	0
02. POLRI	0	0	0	0	0	0
03. DINSOS	17,63	29,40	24,80	23,33	42,00	40,00
04. CBP	1 433,50	1 173	1 235	292,00	174,00	309,00
05. DEPKUMHAM	1 607,40	1 891,27	1 750,53	26,10	0	0
06. OPK	0	0	37 232	0	0	0
07. OPM	0	2,50	72,00	0,00	95,60	863,97
08. RASKIN	569 095	558 485	446 788	521 252	446 788	439 362
09. EKSPOR	0	0	0	0	0	0
10. KARYAWAN	507,03	456,78	336,73	301,95	286,88	303,81
11. GASMAN/GASPIR	15,34	4,78	3,86	41,90	45,48	47,76
12. MOVE NAS	0	0	0	0	0	47 782
13. LAIN-LAIN	27,48	38,28	131,41	0	1,00	0
Jawa Tengah	569 680,48	558 987,89	447 336,35	521 895,38	447 337,36	488 709,17

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah

Source : Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Tabel 7.3.2 **Operasi Pasar Beras Menurut Sub Divre Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012 - 2017 (ton)**
Table 7.3.2 **Market Operation (MO) of Rice by Sub Divre Logistic Office in Jawa Tengah Budget Year 2012 - 2017 (ton)**

Sub Divre	2013	2014	2015	2016	2017
Sub Divre	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Semarang	0	5 589,67 ¹⁾	0	18,68 ³⁾	740,45 ³⁾
02. Pati	0	5 560,81 ¹⁾	0	15 ³⁾	17 ³⁾
03. Surakarta	0	30 ³⁾ 6 667,96 ¹⁾	0	0	15 ³⁾
04. Banyumas	0	42,07 ³⁾ 6 229,99 ¹⁾	0	6 ³⁾	24,607 ³⁾
05. Kedu	2,51 ²⁾	5 608,05 ¹⁾	0	56 ³⁾	4,682 ³⁾
06. Pekalongan	0	7 575,85 ¹⁾	0	0	112,050 ³⁾

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah
 Source : Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

Keterangan : 1) OPK = Operasi Pasar Khusus
 2) OPM = Operasi Pasar Murni
 3) OP = Operasi Pasar

Tabel 7.3.3 Rencana dan Realisasi Pengadaan Beras di
Provinsi Jawa Tengah, 2012 - 2017 (ton)
*Table Planning and Realization Volume of Rice in Jawa
Tengah Province, 2012 - 2017 (ton)*

Tahun Year	Rencana	Realisasi	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	780 000	710 551	91,10%
2014	780 000	449 188	57,59%
2015	505 000	316 405	62,65%
2016	505 000	592 738	117,37%
2017	602 275	371	61,65%

Sumber : Perusahaan Umum Bulog Divre Jawa Tengah
Source : Jawa Tengah Government Corporate of Logistic

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

12. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
13. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
14. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
15. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan
18. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
19. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
20. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
21. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five

dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

star hotel, four star hotel, and so on.

16. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
17. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
22. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
23. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Pengembangan kepariwisataan saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan.</p> <p>Pada tahun 2017, banyaknya Usaha akomodasi hotel di Jawa Tengah sebanyak 1.629 usaha. Jumlah usaha akomodasi hotel ini meningkat 6,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.533 usaha.</p> <p>Pada tahun 2017, rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang dan tamu domestik sangat fluktuatif. Rata rata lama menginap tamu asing tertinggi pada bulan April 2017 yaitu sebesar 3,14 hari dan rata-rata lama menginap tertinggi tamu domestik pada bulan desember 2017 yaitu sebesar 1,52 hari.</p> <p>Pada tahun 2015 persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang sebesar 39,73 persen, sedangkan hotel nonbintang sebesar 30,37 persen.</p>	<p>Hotel</p> <p><i>Tourism development recently become important, not only as a source to enhance foreign exchange earning but also to enlarge job opportunity and income distribution.</i></p> <p><i>In 2017, number of hotel accomodation establishment in Jawa Tengah was 1,629 hotel accomodation establishment. Number of hotel acomodation establishment have been increase by 6.26 percent compared to last year's 1,533 establishment.</i></p> <p><i>In 2017, the average length of stay of foreign guests in star hotels and domestic guests was very volatile. The average length of stay of the highest foreign guests in April 2017 is 3.14 days and the highest average length of stay of domestic guests in December 2017 is 1.52 days.</i></p> <p><i>In 2015, room occupancy rate of hotels for star hotel amounted to 39.73 percent, while nonstar hotel 30.37 percent.</i></p>
<p>Pariwisata</p> <p>Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah wisatawan sebanyak 40,90</p>	<p>Tourism</p> <p><i>Number of international and domestic visitors from year to year has increased. In 2017, number of visitors</i></p>

HOTEL DAN PARIWISATA

juta, terdiri atas 781,11 ribu wisatawan asing, dan 40,12 juta wisatawan domestik. Jumlah wisatawan ini meningkat 9,13 persen dibanding tahun 2017 yang sebesar 37,48 juta.

Jumlah usaha restoran/ rumah makan pada tahun 2017 sebanyak 3.149 atau meningkat 10,61 persen dibanding tahun 2017 yang sebanyak 2.847 usaha.

as much as 40.90 million people, consist of 781.1 thousand international visitor and 40.12 million domestic visitors. The number of visitors increased 9.13 percent from previous year that amounted to 37.48 million.

Number of restaurant in 2017 amounted to 3,149 or increased 10.61 percent from previous year that amounted to 2,847 establishment.

8.1 HOTEL

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016 dan 2017
Table 8.1.1 *Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016 and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Cilacap	48	52	1 127	1 406	1 705	2 006
2. Banyumas	180	177	3 921	4 233	5 823	7 767
3. Purbalingga	13	24	279	340	405	481
4. Banjarnegara	10	23	297	467	479	933
5. Kebumen	31	36	736	921	1 305	1 458
6. Purworejo	10	17	234	412	424	790
7. Wonosobo	39	125	708	1 521	1 192	2 505
8. Magelang	51	60	875	1 249	1 306	1 872
9. Boyolali	15	20	463	609	604	798
10. Klaten	53	55	955	1 019	1 287	1 396
11. Sukoharjo	17	22	1 405	1 598	2 007	2 273
12. Wonogiri	26	30	467	552	611	676
13. Karanganyar	177	257	2 342	3 147	3 286	4 201
14. Sragen	9	9	312	329	428	430
15. Grobogan	13	17	542	511	862	798
16. Blora	35	32	1 058	1 192	1 599	1 739
17. Rembang	15	17	415	513	656	779
18. Pati	33	29	1 046	1 049	1 726	1 750
19. Kudus	25	38	704	1 001	979	1 511
20. Jepara	73	73	629	1 200	896	2 026
21. Demak	5	15	164	209	286	270
22. Semarang	236	231	4 778	5 136	6 789	6 401
23. Temanggung	15	19	375	434	594	831
24. Kendal	25	26	577	741	676	958
25. Batang	11	12	287	376	443	557
26. Pekalongan	5	14	106	229	157	249
27. Pemalang	20	24	542	697	819	1 033
28. Tegal	40	44	738	781	1 027	1 020
29. Brebes	13	16	345	411	526	599
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Magelang	18	19	856	903	1 428	1 591
2. Surakarta	158	158	5 830	6 652	8 649	9 821
3. Salatiga	26	32	874	1 041	1 653	2 347
4. Semarang	122	167	7 134	9 967	10 912	14 664
5. Pekalongan	32	33	1 239	1 336	1 897	2 317
6. Tegal	28	35	1 042	1 286	1 768	2 169
Jawa Tengah	1 627	1 958	43 402	53 468	65 204	81 016

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Jawa Tengah (hari), 2016-2017**
Table 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province (day), 2016-2017**

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
2016		
Januari/January	2,61	1,45
Februari/February	2,34	1,34
Maret/March	1,94	1,37
April/April	1,93	1,48
Mei/May	2,60	1,32
Juni/June	2,90	1,37
Juli/July	2,52	1,38
Agustus/August	2,42	1,37
September/September	2,32	1,35
Oktober/October	2,82	1,42
November/November	3,19	1,33
Desember/December	2,00	1,32
2017		
Januari/January	2,02	1,24
Februari/February	1,91	1,26
Maret/March	1,84	1,26
April/April	1,95	1,25
Mei/May	1,86	1,28
Juni/June	2,09	1,26
Juli/July	1,91	1,24
Agustus/August	2,09	1,27
September/September	1,92	1,24
Oktober/October	1,95	1,25
November/November	1,93	1,25
Desember/December	2,05	1,22

Sumber: Olahan VHTL

Source: Processed VHTL

Tabel
Table 8.1.3

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi
Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by
Type of Accomodation in Jawa Tengah Province, 2017**

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
2017		
Januari/ <i>January</i>	38,15	31,69
Februari/ <i>February</i>	38,08	30,99
Maret/ <i>March</i>	39,39	31,86
April/ <i>April</i>	44,00	32,58
Mei/ <i>May</i>	41,60	30,18
Juni/ <i>June</i>	39,48	28,92
Juli/ <i>July</i>	45,68	32,12
Agustus/ <i>August</i>	43,07	30,66
September/ <i>September</i>	43,05	31,04
Oktober/ <i>October</i>	42,25	31,46
November/ <i>November</i>	45,20	31,81
Desember/ <i>December</i>	49,41	33,43
Jumlah/Total	42,45	31,40

Sumber: BPS. Olahan VHTL

Source: BPS Statistic Indonesia, Processed VHTL

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Table 8.1.4 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hotel Bintang 1 / 1 Star Hotel	Hotel Bintang 2 / 2 Star Hotel	Hotel Bintang 3 / 3 Star Hotel	Hotel Bintang 4 / 4 Star Hotel	Hotel Bintang 5 / 5 Star Hotel	Akomoda si Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	5	3	3	0	0	37
2. Banyumas	4	0	4	2	0	170
3. Purbalingga	0	0	0	0	0	13
4. Banjarnegara	0	0	1	0	0	5
5. Kebumen	1	0	0	0	0	30
6. Purworejo	1	0	0	0	0	9
7. Wonosobo	0	1	0	1	0	37
8. Magelang	0	0	3	3	1	44
9. Boyolali	0	1	0	1	0	13
10. Klaten	0	0	1	0	0	52
11. Sukoharjo	0	5	2	2	0	2
12. Wonogiri	0	0	0	0	0	26
13. Karanganyar	4	2	0	0	1	170
14. Sragen	0	0	0	0	0	9
15. Grobogan	4	2	0	0	0	7
16. Blora	0	1	1	2	1	30
17. Rembang	0	1	0	0	0	14
18. Pati	2	2	2	0	0	27
19. Kudus	4	2	1	0	0	18
20. Jepara	3	0	2	0	0	68
21. Demak	0	0	1	0	0	4
22. Semarang	3	3	1	0	0	229
23. Temanggung	1	0	1	0	0	13
24. Kendal	0	0	1	0	0	25
25. Batang	1	1	0	0	0	9
26. Pekalongan	0	1	0	0	0	4
27. Pemalang	1	0	2	0	0	17
28. Tegal	2	1	1	0	0	36
29. Brebes	1	0	1	0	0	11
Kota/ Municipality						
1. Magelang	0	1	3	2	1	11
2. Surakarta	6	14	15	6	1	116
3. Salatiga	0	0	2	2	0	22
4. Semarang	8	12	25	12	3	59
5. Pekalongan	1	1	7	1	0	22
6. Tegal	4	2	4	0	0	15
Jawa Tengah	56	56	84	34	8	1 374

Sumber: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: BPS Statistics Indonesia, Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa Tengah, 2013–2017
Table 8.2.1 *Number of International and Domestic Visitors in Jawa Tengah Province, 2013–2017*

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan Mancanegara <i>International Visitors</i>	Wisatawan Domestik <i>Domestic Visitors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	388 143	29 430 609	29 818 752
2014	419 584	29 852 095	30 271 679
2015	375 166	31 432 080	31 807 246
2016	578 924	36 899 776	37 478 700
2017 *	781 107	40 118 470	40 899 577

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
 Source: *Regional Youth, Sport, and Tourism Service of Jawa Tengah Province*
 *Data Statistik DISPORAPAR Jawa Tengah

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017
Table *Number of Restaurant by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	198	198	198	198	170
2. Banyumas	46	156	200	200	251
3. Purbalingga	24	25	25	25	21
4. Banjarnegara	33	53	53	53	9
5. Kebumen	46	44	44	44	37
6. Purworejo	21	48	48	48	37
7. Wonosobo	23	61	61	61	61
8. Magelang	72	82	82	82	118
9. Boyolali	37	84	84	84	16
10. Klaten	99	99	99	99	54
11. Sukoharjo	106	131	131	131	77
12. Wonogiri	40	41	43	43	149
13. Karanganyar	210	210	210	210	183
14. Sragen	10	66	66	66	29
15. Grobogan	17	27	27	27	38
16. Bora	28	40	40	40	10
17. Rembang	23	31	31	31	23
18. Pati	37	37	37	37	36
19. Kudus	16	0	23	23	20
20. Jepara	17	36	36	36	22
21. Demak	9	9	12	12	10
22. Semarang	23	169	169	169	223
23. Temanggung	43	45	45	45	39
24. Kendal	64	87	87	87	112
25. Batang	64	65	65	65	26
26. Pekalongan	15	16	16	16	21
27. Pemasang	28	28	28	28	71
28. Tegal	12	32	32	32	0
29. Brebes	65	65	65	65	40
Kota/Municipality					
1. Magelang	36	91	91	91	54
2. Surakarta	97	267	267	317	674
3. Salatiga	21	20	20	20	56
4. Semarang	138	191	191	236	276
5. Pekalongan	96	100	100	100	127
6. Tegal	14	26	26	26	59
Jawa Tengah	1 828	2 697	2 752	2 847	3 149

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
 Source: *Regional Youth, Sports, and Tourism Service of Jawa Tengah Province*

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil barang adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 7. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 7. *Telecommunication includes every delivering and or receiving information of marking, signal, or sound and voice through strand of optic, radio or other electromagnetic*

ULASAN**DESCRIPTION****Jalan Raya**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Jawa Tengah pada tahun 2014 menurut Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah mencapai 26. 416 ribu kilometer. Panjang jalan tersebut terbagi menjadi jalan nasional sepanjang 1.391 ribu kilometer, jalan Provinsi 2.566 ribu kilometer dan jalan kabupaten/kota 22.459 ribu kilometer.

Angkutan Darat

Banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah tercatat sebanyak 15,03 juta unit pada tahun 2015, jumlahnya naik 8,56 persen dibanding tahun sebelumnya. Kendaraan bermotor terbanyak adalah jenis Sepeda motor yang mencapai 13,08 juta unit.

Banyaknya penumpang yang

Highway

One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of roads. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region.

According to The Public Work Service of Jawa Tengah Province, the total road length of Jawa Tengah in 2014, was reached 26. 416 thousand kilometres. Of the total road length consider 1.391 thousand kilometres was national road, 2.566 thousand kilometres was province road and regency/city road was 22.459 thousand kilometres.

Land Transportation

Number of vehicles registered at Regional Police Office Jawa Tengah were recorded at 15,03 million units in 2015 , that is increasing 8.56 percent from its previous year. Most vehicles in Jawa Tengah is motor cycle which reached 13.08 million units.

Number of passenger trains by

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang tahun 2015 sebanyak 4,48 juta orang. Jumlah penumpang terbanyak terjadi pada bulan Desember 2015 yaitu sebesar 445,03 ribu orang. Sedangkan kiriman barang sebesar 4.696,47 ton. Pengiriman terbanyak pada bulan Agustus yaitu sebesar 474,53 ton.

Pendapatan PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang terbesar didapat dari angkutan penumpang sebesar 447,38 milyar rupiah (99,98 persen), sedangkan dari angkutan barang sebesar 92,07 juta rupiah (0,02 persen)

Railway Traffics of Semarang IV Operation Area in Semarang Municipality to December 2015 reached 4.48 million passengers. Most number of passanger occurred December 2015 that reached 445.03 thousand people. While the shipment os goods amounted to 4,696.47 tons. Most shipmentsin August which amounted to 474.53 tons.

Income from passenger trains in the same period reached the value of 447.38 billion rupiahs (99.98 percent). While income from shipments of goods amounted to 92.07 million rupiahs (0.02 percent).

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2017 (km)**
Table 9.1.1 **Length of Roads Under Province by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, December 2017 (km)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jalan Provinsi Province Road
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Cilacap	79,60
2. Banyumas	39,73
3. Purbalingga	34,25
4. Banjarnegara	87,94
5. Kebumen	26,67
6. Purworejo	102,68
7. Wonosobo	102,55
8. Magelang	118,68
9. Boyolali	49,44
10. Klaten	34,83
11. Sukoharjo	55,59
12. Wonogiri	181,00
13. Karanganyar	98,33
14. Sragen	99,68
15. Grobogan	189,33
16. Blora	99,08
17. Rembang	31,64
18. Pati	113,19
19. Kudus	22,41
20. Jepara	103,16
21. Demak	18,23
22. Semarang	95,65
23. Temanggung	61,61
24. Kendal	70,25
25. Batang	75,01
26. Pekalongan	84,89
27. Pemaslang	92,67
28. Tegal	87,97
29. Brebes	99,72
Kota/Municipality	
1. Magelang	0,00
2. Surakarta	9,44
3. Salatiga	0,00
4. Semarang	39,53
5. Pekalongan	0,00
6. Tegal	0,00
Jawa Tengah	2 404,74

Sumber :Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Source : Public Work Service of Jawa Tengah Province

Tabel 9.1.2 Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Status Kewenangan Pengelolaan Di Provinsi Jawa Tengah, Desember 2017
Table *Number and Length of Bridges by Management Status in Jawa Tengah, December 2017*

Wilayah Region	Provinsi	
	Banyaknya Number of	Panjang(m) Length
(1)	(2)	(3)
01. Semarang	172	1 976,80
02. Pati	208	2 690,92
03. Purwodadi	303	3 540,00
04. Surakarta	489	4 537,40
05. Magelang	197	2 111,53
06. Wonosobo	158	2 304,80
07. Cilacap	135	2 020,60
08. Pekalongan	221	2 736,55
09. Tegal	164	2 015,20
Jawa Tengah	2 047	23 935,80

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah

Source : *Public Work Service of Jawa Tengah Province*

Keterangan/Note : 1) Bentang Jembatan 2 m ke atas

9.2 ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diregistrasi pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi Jawa Tengah, 2016
Table 9.2.1 *Number of Vehicles Registered at Regional Police Office by Type of Vehicle in Jawa Tengah Province, 2016*

No	Jenis Ranmor	Kepemilikan Kendaraan Bermotor					Jumlah Total
		Bkn Umum/ Perorangan <i>Individual</i>	Umum / Perushn General	Pemeintah Government	CC / CD	Bdn Internl <i>Intrnal Bdn</i>	
I.	MOBIL PENUMPANG						
	1. Sedan	180 678	3 598	4 259	12	110	188 657
	2. Station Wagon	405 814	27 583	10 501	14	181	444 093
	3. Minibus	244 908	5 975	3 871	19	19	254 792
	4. Jeep	140 516	875	3 856	5	61	145 313
	5. Lain-lain	9					9
	Sub Jumlah	971 925	38 031	22 487	50	371	1 032 864
II.	MOBIL BUS						
	1. Bus	10 564	14 274	1 298			26 136
	2. Microbus	29 173	29 973	1 173			60 319
	3. Bus Tingkat	60	160				220
	4. Lain-lain						
	Sub Jumlah	39 797	44 407	2 471			86 675
III.	MOBIL BARANG						
	1. Pick Up	453 644	17 495	3 864	7	51	475 061
	2. Deliver Van	4 291	303	182		2	4 778
	3. Truck	173 866	40 406	6 643	3	2	220 920
	4. Tangki	3 898	845	267			5 010
	5. Double Cabin	679	609	24			1 312
	6. Lain-lain	4					4
	Sub Jumlah	636 382	59 658	10 980	10	55	707 085
IV.	SEPEDA MOTOR						
	1. Solo	12 943 959	1 902	100 053	1	204	13 046 119
	2. SPM kereta samping	6 502	4	53		18	6 577
	3. Scooter	104 600	3	1 619			106 222
	4. Trail	686		22			708
	5. Lain-lain	84 119	68	382			84 569
	Sub Jumlah	13 139 866	1 977	102 129	1	222	13 244 195
V.	KENDARAAN KHUSUS						
	1. Pemadam Kebakaran	96	16	297	1		410
	2. Ambulance	673	35	1 537	8	2	2 255
	3. Mobil Jenazah	111	12	104			227
	4. Fork Lift	973	29	20			1 022
	5. Lain-lain	98	10	35			143
	Sub Jumlah	1 951	102	1 993	9	2	4 057
Jumlah/Total		14 789 921	144 175	140 060	2 054	650	15 076 860

Sumber/Source : DITLANTAS POLDA Semarang/ DITLANTAS POLDA Semarang

Keterangan : Data merupakan rekapitulasi dari masing-masing

Banyaknya Perusahaan Otobis (PO) Antar Kabupaten/Kota dan Jumlah Kendaraannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 9.2.2
Table

Number of Bus Enterprise and Their Vehicles by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perusahaan Otobis Bus Enterprises	Bus Dalam Provinsi/ Within Province Operation			
		Lambat/Slow		Cepat/Rapid	
		Bus Bus	Rit Frequencies	Bus Bus	Rit Frequencies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	46	215	860	3	12
2. Banyumas	205	564	2 256	0	0
3. Purbalingga	86	106	424	0	0
4. Banjarnegara	47	93	372	0	0
5. Kebumen	107	236	944	0	0
6. Purworejo	82	147	588	14	56
7. Wonosobo	151	380	1 520	0	0
8. Magelang	51	179	716	0	0
9. Boyolali	19	218	872	0	0
10. Klaten	14	28	112	0	0
11. Sukoharjo	13	116	464	0	0
12. Wonogiri	58	174	696	17	68
13. Karanganyar	29	154	616	0	0
14. Sragen	13	70	280	0	0
15. Grobogan	37	141	564	0	0
16. Blora	18	17	68	0	0
17. Rembang	35	10	40	0	0
18. Pati	9	90	360	0	0
19. Kudus	36	175	700	13	52
20. Jepara	62	313	1 252	0	0
21. Demak	54	235	940	0	0
22. Semarang	56	221	884	0	0
23. Temanggung	68	273	1 092	0	0
24. Kendal	10	98	392	0	0
25. Batang	11	56	224	0	0
26. Pekalongan	22	200	800	0	0
27. Pemalang	31	165	660	0	0
28. Tegal	21	220	880	0	0
29. Brebes	39	287	1 148	0	0
Kota/Municipality					
1. Magelang	31	149	596	0	0
2. Surakarta	23	123	492	24	96
3. Salatiga	24	91	364	0	0
4. Semarang	42	136	544	10	40
5. Pekalongan	60	423	1 692	47	188
6. Tegal	20	234	936	0	0
Jawa Tengah	1 630	6 337	18 644	128	512

Tabel 9.2.2 Lanjutan
Table 9.2.2 *Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Bus Antar Provinsi/ <i>Among Province Operation</i>				Bus Cadangan/ <i>Reserve</i>	
	Ekonomi/ <i>Economy</i>		Non Ekonomi/ <i>Executive</i>		Dalam Provinsi	Luar Provinsi
	Bus	Rit	Bus	Rit		
	<i>Bus</i>	<i>Frequencies</i>	<i>Bus</i>	<i>Frequencies</i>	<i>Within</i>	<i>Among</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	85	170	34	68	10	8
2. Banyumas	93	186	3	6	11	6
3. Purbalingga	0	0	0	0	2	0
4. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0
5. Kebumen	63	126	160	320	8	5
6. Purworejo	54	108	205	410	22	20
7. Wonosobo	19	38	0	0	5	2
8. Magelang	71	142	84	168	11	5
9. Boyolali	0	0	0	0	15	4
10. Klaten	33	66	17	34	6	2
11. Sukoharjo	0	0	18	36	17	0
12. Wonogiri	237	474	331	662	22	53
13. Karanganyar	75	150	205	410	9	14
14. Sragen	59	118	0	0	6	5
15. Grobogan	12	24	44	88	3	0
16. Blora	0	0	0	0	4	0
17. Rembang	20	40	89	178	2	1
18. Pati	26	52	52	104	8	7
19. Kudus	21	42	123	246	17	15
20. Jepara	13	26	28	56	8	0
21. Demak	0	0		0	4	1
22. Semarang	12	24	13	26	13	4
23. Temanggung	20	40	63	126	2	0
24. Kendal	0	0	0	0	1	0
25. Batang	0	0	0	0	2	0
26. Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27. Pemalang	0	0	0	0	0	0
28. Tegal	0	0	0	0	0	0
29. Brebes	276	552	158	316	0	27
Kota/Municipality						
1. Magelang	177	354	220	440	15	28
2. Surakarta	116	232	262	524	14	34
3. Salatiga	18	36	10	20	8	2
4. Semarang	89	178	120	240	13	20
5. Pekalongan	25	50	74	148	23	8
6. Tegal	218	436	57	114	9	25
Jawa Tengah	1 832	3 664	2 370	4 740	290	296

Sumber/*Source* : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah/ *Regional Transportation Service of Jawa Tengah Province*

Banyaknya Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api
Daerah Operasi IV Semarang, 2016

Tabel
Table 9.2.3

*Number of Passengers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV
Operation Area in Semarang Municipality, 2016*

Bulan Month	Penumpang (orang) Passengers (Person)	Barang (Ton) Goods (Ton)		Jumlah Total
		Hantaran & Bagasi Door to door and Baggage	Kiriman Biasa Ordinary Dispatch	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	339 456	458,42	-	458,42
02. Pebruari	308 263	369,82	-	369,82
03. Maret	356 998	326,44	-	326,44
04. April	367 631	394,27	-	394,27
05. Mei	392 606	396,01	-	396,01
06. Juni	362 624	421,80	-	421,80
07. Juli	386 357	291,99	-	291,99
08. Agustus	376 825	474,53	-	474,53
09. September	379 611	414,38	-	414,38
10. Oktober	390 684	448,24	-	448,24
11. Nopember	373 309	398,91	-	398,91
12. Desember	445 028	301,66	-	301,66
JUMLAH	4 479 392	4 696,47	-	4 696,47

Sumber : PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang

Source : *Railway Traffics of Semarang IV Operation Area*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Pendapatan Penumpang dan Kiriman Barang Melalui PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang Menurut Bulan di Kota Semarang, 2016 (Ribu Rupiah)
Total Income of Passangers and Goods by Railway Traffics of Semarang IV Operation Area by Month in Semarang Municipality, 2016 (Thousand Rupiahs)

Bulan Month	Penumpang (orang) Passengers (Person)	Barang (Ton) Goods (Ton)		Jumlah Total
		Hantaran & Bagasi Door to door and Baggage	Kiriman Biasa Ordinary Dispatch	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	35 560 627 500	7 000 000		7 000 000
02. Pebruari	31 633 358 500	15 066 600		15 066 600
03. Maret	36 037 076 000	7 000 000		7 000 000
04. April	38 628 224 000	7 000 000		7 000 000
05. Mei	40 210 586 500	7 000 000		7 000 000
06. Juni	35 702 142 500	7 000 000		7 000 000
07. Juli	34 777 202 500	7 000 000		7 000 000
08. Agustus	37 943 731 500	7 000 000		7 000 000
09. September	36 538 933 250	7 000 000		7 000 000
10. Oktober	38 207 107 000	7 000 000		7 000 000
11. Nopember	36 933 697 000	7 000 000		7 000 000
12. Desember	45 211 345 500	7 000 000		7 000 000
JUMLAH	447 384 031 750	92 066 600		92 066 600

Sumber : PT. Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang
 Source : Railway Traffics of Semarang IV Operation Area

9.3 ANGKUTAN UDARA / AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.3.1 Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Domestik di Bandara Achmad Yani Semarang, 2017
Table 9.3.1 Total Domestic Air Traffic Movement Movement Achmad Yani Airport Semarang, 2017

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara (Penerbangan) Airlines Traffics (lines)				Penumpang (Orang) Passengers (Person)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Lokal Local	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1 488	1 492	1 644	4 624	165 064	174 006	367	339 437
Februari	1 317	1 314	908	3 539	146 090	143 165	350	289 605
Maret	1 423	1 422	3 032	5 877	167 085	164 311	555	331 951
April	1 365	1 356	2 618	5 339	167 796	162 899	388	331 083
Mei	1 438	1 439	1 246	4 123	171 575	164 911	360	336 646
Juni	1 479	1 473	374	3 326	178 247	140 295	259	318 801
Sub Total	8 510	8 496	9 822	26 828	995 857	949 587	2 279	1 947 723
Juli	1 627	1 631	1 432	4 690	187 071	216 877	199	404 147
Agustus	1 754	1 746	2 870	6 370	184 668	183 821	215	368 704
September	1 526	1 544	1 164	4 234	179 365	184 741	371	364 477
Oktober	1 572	1 554	1 848	4 974	175 453	177 074	327	352 854
November	1 669	1 664	1 892	5 225	192 495	190 148	98	382 741
Desember	1 860	1 866	1 426	5 152	212 249	206 990	62	419 301
Sub Total	10 008	10 005	10 632	30 645	1 131 301	1 159 651	1 272	2 292 224
Jumlah/Total	18 518	18 501	20 454	57 473	2 127 158	2 109 236	3 551	4 239 947

Tabel 9.3.1 Lanjutan
Table 9.3.1 *Continued*

Bulan Month	Bagasi (Kg) Bagage (Kg)				Kargo (Kg) Cargo (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	1 040 103	1 099 111	0	2 139 214	795 522	418 824	0	1 214 346
Februari	889 736	836 024	0	1 725 760	677 111	354 851	0	1 031 962
Maret	962 966	955 513	0	1 918 479	836 462	469 121	0	1 305 583
April	1 003 985	967 121	0	1 971 106	814 631	522 593	0	1 337 224
Mei	1 015 604	963 079	0	1 978 883	895 395	502 600	0	1 397 995
Juni	1 267 655	957 221	0	2 224 876	825 841	472 457	0	1 298 298
Sub Total	6 180 249	5 778 069	0	11 958 318	4 844 962	2 740 446	0	7 585 408
Juli	1 235 254	1 582 121	0	2 817 375	811 274	489 894	0	1 301 168
Agustus	1 067 891	1 162 276	0	2 230 167	895 645	626 409	0	1 522 054
September	1 018 166	1 161 367	0	2 179 533	827 388	593 234	0	1 420 622
Oktober	910 868	1 036 063	0	1 946 931	933 739	667 186	0	1 600 925
November	1 083 216	1 149 219	0	2 232 435	984 104	689 392	0	1 673 496
Desember	1 245 441	1 326 174	0	2 571 615	1 030 167	730 233	0	1 760 400
Sub Total	6 560 836	7 417 220	0	13 978 056	5 482 317	3 796 348	0	9 278 665
Jumlah/Total	12 741 085	13 195 289	0	25 936 374	10 327 279	6 536 794	0	16 864 073

Tabel 9.3.1 Lanjutan
Table 9.3.1 *Continued*

Bulan Month	Pos (Kg) Airmail (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari	0	10 565	0	10 565
Februari	0	8 589	0	8 589
Maret	0	9 674	0	9 674
April	0	12 308	0	12 308
Mei	0	9 984	0	9 984
Juni	0	8 320	0	8 320
Sub Total	0	59 440	0	59 440
Juli	0	7 713	0	7 713
Agustus	0	10 235	0	10 235
September	0	8 617	0	8 617
Oktober	0	7 722	0	7 722
November	0	9 542	0	9 542
Desember	0	10 002	0	10 002
Sub Total	0	53 831	0	53 831
Jumlah/Total	0	113 271	0	113 271

Sumber / Source : PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Semarang / PT. Angkasa Pura I (Persero)
Branch Office of Semarang

Tabel 9.3.2 Total Pergerakan Lalu Lintas Angkutan Udara Internasional di Bandara Achmad Yani Semarang, 2017
Table 9.3.2 Total International Air Traffic Movement Movement at Achmad Yani Airport Semarang, 2017

Bulan Month	Lalu Lintas Pesawat Udara (Penerbangan) Airlines Traffics (lines)				Penumpang (Orang) Passangers (Person)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Lokal Local	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	61	63		124	7 588	7 243		14 831
Februari	51	53		104	5 586	6 341		11 927
Maret	59	61		120	6 858	7 123		13 981
April	52	55		107	7 093	6 656		13 749
Mei	64	64		128	8 004	6 624		14 628
Juni	69	71		140	9 453	7 192		16 645
Sub Total	356	367		723	44 582	41 179		85 761
Juli	71	70		141	9 028	10 112		19 140
Agustus	76	83		159	8 388	8 763		17 151
September	64	66		130	7 073	8 371		15 444
Oktober	69	71		140	7 493	8 207		15 700
November	67	68		135	8 309	8 302		16 611
Desember	72	74		146	9 317	9 987		19 304
Sub Total	419	432		851	49 608	53 742		103 350
Jumlah/Total	775	799	0	1 574	94 190	94 921	0	189 111

Tabel 9.3.2 **Lanjutan**
Table 9.3.2 **Continued**

Bulan Month	Bagasi (Kg) Bagage (Kg)				Kargo (Kg) Cargo (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari	104 701	61 317	0	166 018	34 584	3 902	0	38 486
Februari	70 514	49 473	0	119 987	9 792	4 876	0	14 668
Maret	87 586	58 737	0	146 323	25 226	2 419	0	27 645
April	89 219	54 064	0	143 283	26 364	2 383	0	28 747
Mei	106 575	53 146	0	159 721	19 894		0	19 894
Juni	159 785	66 854	0	226 639	6 427	17 882	0	24 309
Sub Total	618 380	343 591	0	961 971	122 287	31 462	0	153 749
Juli	116 453	87 402	0	203 855	39 577	28 451	0	68 028
Agustus	101 688	67 079	0	168 767	35 936	27 821	0	63 757
September	80 985	63 521	0	144 506	50 586	40 200	0	90 786
Oktober	83 772	60 995	0	144 767	59 879	58 135	0	118 014
November	105 517	64 287	0	169 804	77 131	66 254	0	143 385
Desember	122 474	89 392	0	211 866	87 462	41 297	0	128 759
Sub Total	610 889	432 676	0	1 043 565	350 571	262 158	0	612 729
Jumlah/Total	1 229 269	776 267	0	2 005 536	472 858	293 620	0	766 478

Tabel 9.3.2 **Lanjutan**
Table 9.3.2 **Continued**

Bulan Month	Pos (Kg) Airmail (Kg)			
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit	Jumlah Total
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0
April	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0
Sub Total	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0
September	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0
November	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0
Sub Total	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0	0

Sumber / Source : PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Semarang/PT. Angkasa Pura I (Persero) Branch Office of Semarang

9.4 POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION

Banyaknya Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Number of Post Office by Regency/Municipality and Its Kind in Jawa Tengah province, 2017

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pemeriksa Inspection Office	Kantor Cabang Sub Office	Loket Ekstensi Counter Extension	Pos Kil Kota city tour Pos	Jumlah Total	Kantor yang Sudah Online The office Already Online
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Cilacap	1	23	2	1	27	27
02.	Kab. Banyumas	1	27	1	1	30	30
03.	Kab. Purbalingga	1	17	0	9	27	20
04.	Kab. Banjarnegara	1	18	3	2	24	22
05.	Kab. Kebumen	1	21	4	0	26	25
06.	Kab. Purworejo	1	15	2	2	20	18
07.	Kab. Wonosobo	1	14	2	0	17	16
08.	Kab/Kota Magelang 1)	1	19	6	0	26	24
09.	Kab. Boyolali	1	18	1	0	20	20
10.	Kab. Klaten	1	23	2	0	26	26
11.	Kab. Sukoharjo	1	9	3	0	13	12
12.	Kab. Wonogiri	1	21	3	0	25	25
13.	Kab. Karanganyar	1	14	0	0	15	15
14.	Kab. Sragen	1	20	0	0	21	21
15.	Kab. Grobogan	1	13	2	0	16	16
16.	Kab. Blora	1	15	5	0	21	21
17.	Kab. Rembang + Kab.Pati 2)	1	28	9	0	38	37
18.	Kab. Kudus	1	8	1	3	13	13
19.	Kab. Jepara	1	12	5	1	19	17
20.	Kab. Demak + Kota Semarang 3)	1	43	2	7	53	50
21.	Kab. Semarang	1	10	1	2	14	13
22.	Kab. Temanggung	1	9	9	1	20	20
23.	Kab. Kendal	1	14	1	2	18	18
24.	Kab. Batang + Kab/Kota Pekalongan 4)	1	28	0	3	32	31
25.	Kab. Pemasang	1	13	0	0	14	14
26.	Kab. Tegal + Kota Tegal 5)	1	21	0	8	30	22
27.	Kab. Brebes	1	16	0	0	17	17
28.	Kota Surakarta	1	22	1	1	25	25
29.	Kota Salatiga	1	11	0	0	12	12
	Jawa Tengah	29	522	65	43	659	627

Sumber/Source : PT. Pos Indonesia (Persero) Area VI Jateng-DIY

Keterangan/Note :

- 1) Kantor Pos Cab. di Kab. Magelang di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Magelang
- 2) Kantor Pos Cab. di Kab. Rembang di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kab. Pati
- 3) Kantor Pos Cab. di Kab. Demak di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Semarang
- 4) Kantor Pos Cab. di Kab. Batang & Pekalongan di pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kt Pekalongan
- 5) Kantor Pos Cab. di Kab. Tegal di bawah pengawasan Kantor Pos Pemeriksa di Kota Tegal

Tabel 9.4.2 Banyaknya Pelanggan dan Jenis Produk PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2015 - 2017
Table Customer and Product PT. Telkom Divre IV Jawa Tengah, 2015 - 2017

Uraian Description	Satuan	Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pelanggan Broadband				
Fixed broadband (1)	(000) pelanggan	3 400	3 983	4 329
Mobile broadband	(000) pelanggan	31 216	43 786	60 030
Total Pelanggan Broadband	(000) pelanggan	34 616	47 769	64 359
Pelanggan Seluler				
Pasca bayar (kartuHalo)	(000) pelanggan	2 851	3 509	4 180
Pra bayar (simPATI, Kartu As, Loop)	(000) pelanggan	137 734	149 131	169 740
Total Pelanggan Seluler	(000) pelanggan	140 585	152 641	173 920
Pelanggan Telepon Tetap				
Fixed wireline(POTS)	(000) pelanggan	9 698	10 277	10 663
Fixed wireless	(000) pelanggan	4 404	N/A(2)	N/A (1)
Total Pelanggan Telepon Tetap	(000) pelanggan	14 102	10 277	10 663
Pelanggan Lainnya				
Datacomm	Mbps	930 327	1 907 012	764 397
Satelit-transponder	MHz	3 560	4 648	6 801
Network				
BTS 2G	unit	46 398	48 394	50 344
BTS 3G/4G	unit	39 022	54 895	78 689
Total BTS (3)	unit	85 420	103 289	129 033
Layanan Pelanggan				
Plasa Telkom	lokasi	572	572	566
Grapari	lokasi	409	414	416
Grapari Mobile	unit	268	392	487
Pegawai	Orang	25 284	24 785	23 876

Sumber : PT. Telkom Divre IV, Semarang

Source : PT. Telkom Divre IV, Semarang

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</i> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Realisasi pendapatan asli daerah pada tahun anggaran 2017 terhimpun sebesar 23,70 triliun rupiah naik 20,73 persen dibandingkan tahun anggaran 2017. Pajak daerah memberikan kontribusi paling tinggi yaitu sebesar 10,57 triliun rupiah atau sebesar 44,60 persen dari total pendapatan asli daerah. Sejalan dengan realisasi pendapatan asli daerah, realisasi dana perimbangan tahun anggaran 2017 yaitu sebesar 11,07 triliun rupiah atau naik 38,05 persen.

Harga-Harga

Informasi inflasi merupakan tolak ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2017 di Jawa Tengah terjadi inflasi sebesar 0,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,34 lebih tinggi dibandingkan pada bulan November 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,42. Inflasi terjadi di semua kota SBH di Jawa Tengah.

Inflasi disebabkan kenaikan harga ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan

Regional Finance

The realization of original local government revenue in budget year 2017 reaches 23.70 trillion rupiahs, increased 20.73 percent compared previous budget year. The highest realization of local government original is contributed by local taxes receipt around 10.57 trillion rupiahs (44.60 percent). According to realization of local government original, balanced budget in budget year 2017 receipt 11.07 trillion rupiahs, increased 38.05 percent.

Prices

The inflation information is a measure of the stability of regional economy. The Consumer Price Index (CPI) of Jawa Tengah in December 2017 was 0.71 or inflated 129.34 percent from 128.42 in November 2017 (0.29 percent). Inflation occurs in all SBH city in Jawa Tengah.

Inflation caused by rising prices indicated by the increase in the index of foodstuff by 2.78 percent; food, beverages, and tobacco product by 0.18 percent; transport, communication and financial services by 0.25 percent;

sebesar 2,78 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,18 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,22 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,16 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,01 persen kelompok sandang sebesar 0,05 persen.

Gambaran untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, ditunjukkan oleh Nilai Tukar Petani (NTP) dalam persentase, yaitu rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. NTP Jawa Tengah tahun 2017 menggunakan tahun dasar 2012. Angka di atas 100 berarti tingkat kesejahteraan petani mulai tahun tersebut lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar 2012. Pada tahun 2017 NTP Jawa Tengah Bulan Januari sampai Desember mengalami fluktuasi. NTP tertinggi tahun 2017 terjadi pada bulan Desember sebesar 103,43 sedangkan NTP terendah pada bulan Maret sebesar 97,50.

Investasi

Perkembangan perekonomian daerah, tidak lepas dari peranan investasi yang ditanamkan di Jawa Tengah, dimana realisasi investasi pada tahun 2017 penanaman modal daerah dalam negeri

housing, water, electricity, gas and fuel by 0.22 percent; health group by 0,16 percent; education, recreation and sports by 0.04 percent, and clothing by 0.44 percent.

The level of farmer's welfare was presented by Farmer's Terms of Trade that was computed as the indices ratio of prices received and paid by farmers, then it was explained in percentage. In 2017, the figures of Farmer's Terms of Trade on Jawa Tengah at constant price 2012. Value has been more than 100, it means that the farmer's welfare stage was better than the figures at constant price 2012. The value farmer's term of trade in Jawa Tengah on January until December on 2017 has been fluctuated. The highest NTP 2017 occurred in Agustus amounted to 103.43, while the lowest NTP in April amounted to 97.50.

Investment

The Regional economic development can not be taken apart from the investment in Jawa Tengah. Number of Domestic Capital Investment Project which have obtain permanent aprooved in 2017 were 1,403 project with 36.06 trillion rupiahs of total investment with the prediction of man

LOCAL FINANCE AND PRICE

(PMDN) sebanyak 1.403 proyek dengan total nilai investasi sebesar 36,06 triliun rupiah dengan perkiraan tenaga kerja yang diserap sebanyak 45.186 orang. Untuk Penanaman Modal Asing (PMA), sebanyak 955 proyek dan diperkirakan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 83,92 ribu orang dengan nilai investasi sebesar 2.372.522,10 ribu USD.

power absorbed were 45,186 persons. Meanwhile, number of Foreign Capital Investment Project were 955 project and be able to absorb of about 83.92 thousand persons, that value of investment at 2.372.522,10 thousand USD.

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel
Table

10.1.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut
Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2012–2017**

**Actual Revenues of Government of Jawa Tengah Province by Source
of Revenues (Million rupiahs), 2012–2017**

Jenis Pendapatan		2012	2013	2014
Source of Revenues				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	6 044 044	7 590 461	8 965 185
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5 590 597	6 716 170	8 213 118
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	68 251	69 912	79 474
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	238 232	263 268	291 852
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	146 964	541 111	380 742
		0	0	0
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	2 318 820	2 467 815	2 542 627
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	610 229	535 630	490 754
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	141 067	178 803	168 777
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 516 893	1 670 859	1 803 931
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	50 630	82 523	79 165
		0	0	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	2 745 691	2 661 428	2 698 475
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	35 122	24 327	29 187
3.2	Dana Darurat /Emergency Funds	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / tax sharing from province and other local governments	0	0	1 322
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Autonomous Region and Balancing Funds	2 694 197	2 615 275	2 664 966
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	0	0	0
3.6	Lainnya/Other Funds	16 372	21 826	3 000
Jumlah/Total		11 108 555	12 719 703	14 206 287

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel
Table 10.1.1 Lanjutan / Continued

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	10 904 882	11 541 030	12 547 513
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	9 090 677	9 672 518	10 572 698
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	95 871	106 225	107 372
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	320 771	340 397	371 072
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	1 397 562	1 421 889	1 496 370
		0	0	0
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	2 257 143	8 017 298	11 067 786
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	564 582	879 355	834 423
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	5 160	14 318	13 887
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 629 429	1 859 907	3 652 586
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	57 973	5 263 717	6 566 890
		0	0	0
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	3 666 206	74 250	87 875
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	34 534	34 228	36 939
3.2	Dana Darurat /Emergency Funds	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / tax sharing from province and other local governments	1 146	1 074	738
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Outonomous Region and Balancing Funds	3 606 198	0	0
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	0	0	0
3.6	Lainnya/Other Funds	24 328	38 947	50 198
Jumlah/Total		16 828 231	19 632 577	23 703 175

Sumber/Source : Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah/

Tabel 10.1.2
Table **Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Menurut Jenis Belanja (dalam Juta rupiah), 2012–2017**
Actual Expenditures of Government of Jawa Tengah Province by Kind of Expenditures, 2012–2017 (Million Rupiah)

Jenis Belanja		2012	2013	2014
Kind of Expenditures				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	8 540 013	9 213 697	10 808 021
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 241 601	1 368 517	1 887 758
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>			
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>			
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	3 123 912	3 499 864	2 963 856
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i> Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	7 548	14 362	23 281
1.6	<i>Sharing Fund Expenditure to</i> <i>Provincial/District/Municipality and Village</i> <i>Government</i> Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial</i>	2 253 337	2 503 166	3 263 404
1.7	<i>Assistance Expenditure to Provincial/</i> <i>District/Municipality and Village Government</i>	1 908 190	1 825 598	2 661 511
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	5 425	2 188	8 212
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	2 906 831	3 511 080	4 278 044
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	318 034	373 148	309 678
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 977 523	2 143 192	2 397 686
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	611 274	994 741	1 570 679
Jumlah/Total		11 446 844	12 724 776	15 086 065

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel
Table 10.1.2 Lanjutan /Continued

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015	2016	2017
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	12 396 064	13 717 073	n/a
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	2 186 704	2 239 684	n/a
1.2	Belanja Bunga/Retributions			n/a
1.3	Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure			n/a
1.4	Belanja Hibah/Grant	3 745 183	5 246 849	n/a
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	18 715	36 532	n/a
1.6	Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government	4 130 087	4 088 437	n/a
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government	2 303 371	2 100 704	n/a
1.8	Belanja Tidak Terduga/ Unpredicted Expenditure	12 003	4 867	n/a
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	5 424 697	5 637 302	n/a
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	294 192	328 192	n/a
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	2 615 823	2 493 432	n/a
2.3	Belanja Modal /Capital expenditure	2 514 682	2 815 678	n/a
Jumlah/Total		17 820 760	19 354 375	n/a

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1.3 **Neraca Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2014 - 2017 (dalam Rupiah)**
Table 10.1.3 **Regional Account in Jawa Tengah Provinces Budget Year 2014 - 2017 (Rupiahs)**

	Uraian	2014	2015	2016
	Description			
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Aktiva Lancar <i>Currents Assets</i>	3 148 625 959 013	2 414 080 083 141	2 416 507 892 458
02.	Investasi Jangka Panjang <i>Long Term Invest</i>	3 371 413 001 936	3 945 531 790 461	4 938 525 484 030
03.	Aktiva Tetap <i>Fixed Assets</i>	18 046 662 637 175	16 718 228 521 524	22 862 202 220 507
04.	Dana Cadangan <i>Reserve Funds</i>	-	200 000 000 000	215 303 256 647
05.	Aktiva Lain-lain <i>Other Assets</i>	490 713 199 814	393 992 786 105	316 703 223 256
	Jumlah/Total	25 057 414 797 938	23 671 833 181 231	30 749 242 076 898
01.	Utang Jangka Pendek <i>Short Term Payables</i>	438 546 807 320	673 411 011 288	457 654 797 114
02.	Utang Jangka Panjang <i>Long Term Payables</i>	-	-	-
03.	Jumlah Ekuitas Dana <i>Total Equity</i>	24 618 867 990 617	22 998 422 169 943	30 291 587 279 785
	Jumlah/Total	25 057 414 797 938	23 671 833 181 231	30 749 242 076 898

Sumber / Source : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1.4 **Target dan Realisasi Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012 - 2017**
Table *Target and Realization of Inspection by Inspektorat in Jawa Tengah Budget Year 2012 - 2017*

Tahun Anggaran <i>Budget Year</i>	T a r g e t 1) <i>T a r g e t</i>	Realisasi 2) <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	206	206	100,00%
2014	155	155	100,00%
2015	179	179	100,00%
2016	222	222	100,00%
2017	109	109	100,00%

Sumber/Source : Inspektorat Provinsi Jawa Tengah

Keterangan/Note : 1) Berdasarkan Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

: 2) Berdasarkan Sim Pengawasan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah

Tabel 10.1.5
Table **Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Per KPP Kanwil**
Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I, 2012 - 2017
Tax Income Realization of Kanwil DJP Jawa Tengah I by KPP, 2012 - 2017

KPP	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Tegal	50 899 227 823	35 209 152 778	6 637 475 704
502. Pekalongan	31 842 578 586	4 833 254 179	7 506 576 330
503. Semarang Barat	867 003 376	737 504 766	1 057 739 000
504. Semarang Timur	39 269 386	5 000	-
505. Salatiga	26 822 620 893	10 397 789 753	4 372 984 293
506. Kudus	15 816 271 343	483 485 120	572 933 749
507. Pati	30 793 767 609	23 411 305 492	7 504 864 259
508. Semarang Selatan	10 726 529	-	-
509. Semarang Tengah Dua	39 815 426	-	-
512. Semarang Tengah Satu	363 686	-	-
513. Batang	49 679 348 315	31 971 143 263	15 410 451 265
514. Blora	36 075 280 358	43 931 674 612	31 772 428 302
515. Demak	20 783 343 660	23 431 921 447	489 419 160
516. Jepara	19 598 312 751	18 456 771 721	4 684 445 370
517. Semarang Candisari	6 378 003	-	-
518. Semarang Gayamsari	3 397 117	-	-
Grand Total	283 277 704 861	192 864 008 131	80 009 317 432

Sumber/Source : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I

Tabel 10.1.5
Table

KPP	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
501. Tegal	9 660 076 901	4 008 734 305	9 380 004 633
502. Pekalongan	10 257 761 808	5 436 316 437	10 387 025 940
503. Semarang Barat	1 294 936 701	613 419 920	950 298 217
504. Semarang Timur		-	-
505. Salatiga	4 724 646 600	4 005 809 469	5 340 870 747
506. Kudus	362 421 620	117 636 456	359 111 954
507. Pati	9 374 122 694	6 271 734 582	8 957 302 662
508. Semarang Selatan		-	-
509. Semarang Tengah Dua		-	-
512. Semarang Tengah Satu		13 042 000	-
513. Batang	16 760 264 117	12 861 191 263	17 896 734 771
514. Blora	46 201 737 396	39 630 578 855	58 910 887 072
515. Demak	574 299 080	180 591 372	553 334 992
516. Jepara	5 599 835 456	4 554 088 024	5 736 168 169
517. Semarang Candisari	43 289 480	17 211 480	3 351 978
518. Semarang Gayamsari		-	-
Grand Total	104 853 391 853	77 710 354 163	118 475 091 135

Tabel 10.1.6
Table 10.1.6
Realisasi Penerimaan Pajak Kanwil DJP Jawa Tengah I Menurut Jenis Pajak, (Juta Rupiah), 2012 - 2017
Tax Income Realization of Kanwil DJP Jawa Tengah I by Tax Kind, (Million Rp), 2012 - 2017

Jenis Pajak	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PPh Non Migas	5 486 318,69	7 130 274,13	9 323 262,58
411121. PPh Pasal 21	2 064 820,01	2 208 276,90	2 699 450,54
411122. PPh Pasal 22	105 791,83	211 163,05	268 112,73
411123. PPh Pasal 22 Impor	307 539,95	403 284,86	746 117,09
411124. PPh Pasal 23	216 686,60	262 593,19	288 578,42
411125. PPh Pasal 25/29 OP	197 205,01	292 355,87	353 509,56
411126. PPh Pasal 25/29 Badan	1 159 565,33	1 975 838,94	2 844 659,00
411127. PPh Pasal 26	39 032,98	44 644,69	62 353,49
411128. PPh Final	1 395 335,25	1 732 053,54	2 060 287,18
411129. PPh Non Migas Lainnya	156,63	17,97	127,07
411131. Fiskal Luar Negeri	185,10	45,12	67,50
411141. DTP			
B. PPN dan PPhBM	4 404 808,94	7 266 891,24	10 312 059,43
411211. PPN Dalam Negeri	3 183 952,57	5 755 572,67	8 426 254,39
411212. PPN Impor	1 211 503,54	1 490 322,72	1 882 440,03
411219. PPN Lainnya	355,21	783,33	612,51
411221. PPhBM dalam Negeri	-3 567,17	-811,57	-979,99
411222. PPhBM Impor	12 532,16	21 005,41	3 686,36
411229. PPhBM Lainnya	32,62	18,68	46,13
C. PBB	283 277,70	192 864,01	80 009,32
411311. PBB Pedesaan	116 204,78	52 231,73	0,00
411312. PBB Perkotaan	108 732,29	45 895,54	0,00
411313. PBB Perkebunan	17 876,54	21 107,86	25 608,30
411314. PBB Kehutanan	28 466,47	29 066,66	38 994,18
411315. PBB Pertambangan Mineral & Batubara	140,63	144,04	302,40
411316. PBB Pertambangan Minyak & Gas Bumi	11 857,00	44 418,16	15 104,43
411317. Pertambangan panas bumi			
411319. PBB Lainnya			
E. Pajak Lainnya	173 605,46	188 320,02	198 540,88
411611. Bea Meterai	15 025,52	16 598,26	18 158,80
411612. Penjualan Benda Meterai	155 857,08	171 091,27	177 062,27
411613. PPh Batu Bara			
411619. PTLL	9,50	1,29	1,66
411621. Bunga Penagihan PPh	1 130,52	379,59	2 330,94
411622. Bunga Penagihan PPN	1 569,94	96,15	984,07
411623. Bunga Penagihan PPhBM	0,00	153,45	
411624. Bunga Penagihan PTLL	12,88		3,15
F. PPh Migas	525,25	129,01	216,29
411111. PPh Minyak Bumi		10,05	6,70
411112. PPh Gas Alam	497,40	86,60	171,15
411119. PPh Migas Lainnya	27,85	32,36	38,44
Unknown		1 263,58	1 832,38
Grand Total	10 348 536,04	14 779 741,99	19 915 920,88

Sumber/Source : Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I

Tabel
Table **10.1.6**

Jenis Pajak	2015	2016	2017
(1)	(6)	(5)	(6)
A. PPh Non Migas	11 129 973,40	18 204 883,60	11 473 683,21
411121. PPh Pasal 21	3 001 169,24	2 882 185,70	3 170 431,39
411122. PPh Pasal 22	308 249,81	309 470,32	389 723,17
411123. PPh Pasal 22 Impor	803 760,12	729 234,50	791 424,91
411124. PPh Pasal 23	321 596,78	386 748,66	459 319,00
411125. PPh Pasal 25/29 OP	522 137,98	235 454,92	265 306,12
411126. PPh Pasal 25/29 Badan	3 246 027,48	3 331 481,34	3 159 487,98
411127. PPh Pasal 26	63 823,19	78 799,08	69 521,50
411128. PPh Final	2 862 906,55	2 343 357,59	2 677 371,09
411129. PPh Non Migas Lainnya	254,93	7 908 073,73	491 097,04
411131. Fiskal Luar Negeri	47,34	77,75	
411141. DTP			
B. PPN dan PPNBM	11 996 876,69	11 326 677,32	13 743 599,85
411211. PPN Dalam Negeri	9 639 018,80	9 137 099,72	11 354 810,66
411212. PPN Impor	2 348 825,71	2 174 652,38	2 388 786,75
411219. PPN Lainnya	1 324,51	2 606,25	1 316,29
411221. PPNBM dalam Negeri	4 717,68	11 503,15	-2 066,81
411222. PPNBM Impor	2 853,83	640,27	423,72
411229. PPNBM Lainnya	136,15	175,55	329,23
C. PBB	104 853,39	77 710,35	118 475,09
411311. PBB Pedesaan			
411312. PBB Perkotaan			
411313. PBB Perkebunan	25 398,94	24 433,40	27 548,66
411314. PBB Kehutanan	55 233,93	19 215,90	51 626,66
411315. PBB Pertambangan Mineral & Batubara	747,81	1 110,22	2 519,75
411316. PBB Pertambangan Minyak & Gas Bumi	23 359,59	32 366,76	35 708,33
411317. Pertambangan panas bumi	113,13	113,13	113,13
411319. PBB Lainnya		470,94	958,57
E. Pajak Lainnya	208 351,56	225 560,40	243 203,16
411611. Bea Meterai	20 330,20	20 397,24	26 503,77
411612. Penjualan Benda Materai	183 978,51	197 131,10	210 112,09
411613. PPh Batu Bara	0,00	2,00	0,00
411619. PTLL	13,10	1 261,51	2 464,22
411621. Bunga Penagihan PPh	1 748,65	5 622,41	2 065,17
411622. Bunga Penagihan PPN	2 281,10	1 144,25	2 042,79
411623. Bunga Penagihan PPNBM		0,02	1,06
411624. Bunga Penagihan PTLL		1,72	14,06
F. PPh Migas	7 829,64	1 507,97	6 418,38
411111. PPh Minyak Bumi	7 672,09	1 456,96	6 411,28
411112. PPh Gas Alam	115,76	45,48	5,15
411119. PPh Migas Lainnya			
Unknown	41,80	5,53	1,95
Grand Total	23 440 055,04	29 834 831,67	25 578 961,31

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah) , 2012 - 2017)

Tabel
Table 10.1.7

Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012-2017)

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	1 095 878	1 375 415	1 730 097
2. Banyumas	1 748 658	1 925 737	2 503 309
3. Purbalingga	490 655	540 430	741 865
4. Banjarnegara	453 008	556 056	735 804
5. Kebumen	604 507	687 991	977 613
6. Purworejo	637 552	727 157	938 647
7. Wonosobo	261 751	328 036	504 225
8. Magelang	710 044	828 241	1 089 510
9. Boyolali	401 876	486 238	687 936
10. Klaten	829 907	1 153 200	1 345 353
11. Sukoharjo	628 255	750 349	1 245 113
12. Wonogiri	347 230	416 396	483 255
13. Karanganyar	578 520	640 506	824 100
14. Sragen	329 368	513 203	679 177
15. Grobogan	501 300	573 608	664 107
16. Blora	408 839	461 525	615 666
17. Rembang	353 685	394 496	564 754
18. Pati	610 711	645 520	804 788
19. Kudus	2 873 383	3 461 452	4 359 042
20. Jepara	432 536	491 973	709 627
21. Demak	251 042	295 801	428 821
22. Semarang	1 965 086	2 588 291	2 831 971
23. Temanggung	628 761	839 149	1 105 732
24. Kendal	389 893	432 820	566 045
25. Batang	156 895	270 844	342 472
26. Pekalongan	503 299	629 644	687 769
27. Pemalang	423 989	442 227	509 137
28. Tegal	499 525	560 340	693 869
29. Brebes	394 887	513 503	640 169
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 491 737	1 819 050	2 137 480
2. Surakarta	7 405 338	9 843 514	12 296 395
3. Salatiga	776 845	1 454 973	1 248 656
4. Semarang	18 849 787	22 049 032	25 406 666
5. Pekalongan	748 567	832 577	1 113 348
6. Tegal	919 818	1 035 883	1 261 938
Jumlah/Total	49 703 131	60 565 177	73 474 457

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.7 Lanjutan / *Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	2 187 186	2 038 255	2 210 183
2. Banyumas	3 079 545	3 066 966	3 368 944
3. Purbalingga	920 537	805 081	902 139
4. Banjarnegara	937 762	751 924	914 664
5. Kebumen	1 182 390	1 108 214	1 276 048
6. Purworejo	1 075 884	1 104 095	1 248 238
7. Wonosobo	601 322	605 434	689 084
8. Magelang	1 169 841	1 423 276	1 573 710
9. Boyolali	814 563	791 013	934 546
10. Klaten	1 603 010	1 720 180	1 967 078
11. Sukoharjo	1 436 624	1 506 730	1 629 610
12. Wonogiri	701 141	679 701	717 992
13. Karanganyar	1 006 777	1 170 854	2 060 351
14. Sragen	1 041 366	1 051 939	1 086 235
15. Grobogan	784 844	836 514	1 031 611
16. Blora	742 295	703 585	756 601
17. Rembang	693 924	725 289	762 305
18. Pati	1 008 392	1 348 757	1 494 670
19. Kudus	4 782 504	10 288 193	9 656 406
20. Jepara	814 104	848 856	880 710
21. Demak	475 157	1 055 711	764 456
22. Semarang	3 986 390	2 980 724	3 188 480
23. Temanggung	1 203 473	1 290 723	1 386 921
24. Kendal	864 886	700 562	882 236
25. Batang	414 071	341 424	405 711
26. Pekalongan	794 592	797 861	878 887
27. Pemalang	534 899	572 725	619 232
28. Tegal	906 887	1 010 795	1 058 669
29. Brebes	791 344	542 235	693 668
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 607 210	2 596 839	2 375 616
2. Surakarta	14 527 785	15 568 349	14 387 589
3. Salatiga	1 553 811	1 593 767	1 748 796
4. Semarang	28 711 064	31 094 793	34 874 850
5. Pekalongan	1 338 146	1 649 601	1 847 610
6. Tegal	1 314 799	1 296 668	1 355 078
Jumlah/Total	86 608 523	95 667 635	101 628 924

Sumber : Bank Indonesia / *Source* : Bank Indonesia

Tabel

10.1.8

Posisi Tabungan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2012 - 2017

Table

Savings Deposits by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	3 137 144	3 613 763	4 051 962
2. Banyumas	3 912 565	4 444 918	4 696 725
3. Purbalingga	1 239 618	1 362 106	1 541 035
4. Banjarnegara	1 144 531	1 299 939	1 374 358
5. Kebumen	1 895 044	2 134 690	2 370 040
6. Purworejo	1 437 631	1 639 532	1 737 487
7. Wonosobo	932 472	1 079 345	1 264 615
8. Magelang	1 370 489	1 559 189	1 767 646
9. Boyolali	1 349 144	1 577 717	1 776 239
10. Klaten	2 504 186	2 845 191	3 187 358
11. Sukoharjo	1 804 980	2 149 065	2 509 604
12. Wonogiri	1 308 386	1 455 698	1 602 877
13. Karanganyar	1 601 311	1 849 093	1 987 103
14. Sragen	1 717 063	2 050 636	2 107 641
15. Grobogan	1 441 822	1 721 927	1 844 146
16. Blora	1 370 652	1 588 537	1 766 675
17. Rembang	897 655	1 024 156	1 114 656
18. Pati	2 332 699	2 724 657	3 024 285
19. Kudus	3 184 817	3 407 436	3 778 407
20. Jepara	1 758 924	1 926 451	1 929 954
21. Demak	941 134	1 151 325	1 256 002
22. Semarang	2 203 372	3 075 523	2 694 179
23. Temanggung	1 650 408	1 812 408	1 864 373
24. Kendal	1 447 024	1 701 128	1 796 829
25. Batang	736 498	906 016	999 054
26. Pekalongan	1 421 851	1 766 899	1 589 137
27. Pemalang	1 325 798	1 613 262	1 765 884
28. Tegal	1 446 576	1 870 335	1 968 049
29. Brebes	1 518 511	1 987 436	2 047 161
Kota/Municipality			
1. Magelang	1 892 026	2 150 528	2 530 630
2. Surakarta	9 505 390	10 872 362	11 121 210
3. Salatiga	1 733 942	1 829 824	2 026 191
4. Semarang	17 994 709	19 474 122	20 395 961
5. Pekalongan	2 074 431	2 070 419	2 385 062
6. Tegal	1 718 096	1 969 085	2 085 026
Jumlah/Total	83 950 900	95 704 716	101 957 564

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel

10.1.8 Lanjutan / *Continued*

Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	4 734 782	5 145 192	5 867 056
2. Banyumas	5 393 474	5 934 807	6 548 753
3. Purbalingga	1 810 475	1 995 229	2 283 941
4. Banjarnegara	1 720 602	1 943 125	2 212 080
5. Kebumen	2 856 413	3 102 154	3 491 597
6. Purworejo	2 093 824	2 368 055	2 707 082
7. Wonosobo	1 472 800	1 611 132	1 844 936
8. Magelang	2 168 030	2 332 921	2 681 045
9. Boyolali	2 204 598	2 405 840	2 804 805
10. Klaten	3 744 081	4 081 621	4 764 354
11. Sukoharjo	2 905 637	3 364 425	3 786 196
12. Wonogiri	1 912 354	2 175 230	2 612 314
13. Karanganyar	2 380 635	2 586 084	2 985 873
14. Sragen	2 632 475	3 019 891	3 548 934
15. Grobogan	2 283 235	2 585 941	3 065 661
16. Blora	2 033 705	2 205 020	2 466 188
17. Rembang	1 332 286	1 555 987	1 816 144
18. Pati	3 504 021	4 187 351	5 054 994
19. Kudus	3 957 123	4 774 842	5 560 504
20. Jepara	2 336 852	2 693 766	3 027 016
21. Demak	1 541 746	1 714 394	2 014 897
22. Semarang	2 750 957	3 298 862	3 633 338
23. Temanggung	2 108 636	2 095 687	2 609 176
24. Kendal	2 188 047	2 562 813	3 047 910
25. Batang	1 158 533	1 593 100	1 647 146
26. Pekalongan	1 830 450	2 162 548	2 292 346
27. Pemalang	1 923 800	2 428 778	2 699 846
28. Tegal	2 439 071	2 757 623	3 334 896
29. Brebes	2 503 307	2 945 748	3 125 284
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 744 260	2 884 006	3 200 441
2. Surakarta	12 011 257	13 008 090	14 784 443
3. Salatiga	2 260 619	2 521 268	2 875 717
4. Semarang	22 416 477	25 650 269	26 883 889
5. Pekalongan	2 689 047	2 906 146	3 294 325
6. Tegal	2 322 073	2 739 411	2 987 630
Jumlah/Total	116 365 679	131 337 356	147 560 757

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Posisi Giro Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah),2012 - 2017

Tabel
Table **10.1.9**

Outstanding Demand Deposits of Commercial Bank by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	534 129	589 705	566 286
2. Banyumas	798 875	837 346	750 369
3. Purbalingga	114 620	249 346	175 813
4. Banjarnegara	169 827	234 771	170 500
5. Kebumen	144 847	235 967	256 968
6. Purworejo	179 081	246 142	163 929
7. Wonosobo	119 028	91 003	140 934
8. Magelang	90 061	66 879	91 925
9. Boyolali	116 004	169 207	143 882
10. Klaten	458 536	420 354	489 907
11. Sukoharjo	362 919	432 447	537 087
12. Wonogiri	129 622	131 818	184 206
13. Karanganyar	324 344	402 500	483 103
14. Sragen	281 955	219 834	253 650
15. Grobogan	102 555	103 049	146 289
16. Blora	239 621	203 155	292 041
17. Rembang	139 368	170 111	176 522
18. Pati	376 905	423 257	482 878
19. Kudus	1 004 479	842 640	909 256
20. Jepara	1 072 282	588 713	576 536
21. Demak	148 510	215 938	211 627
22. Semarang	634 840	653 181	693 211
23. Temanggung	183 909	246 951	222 757
24. Kendal	175 931	277 787	377 585
25. Batang	222 369	195 051	136 661
26. Pekalongan	148 460	160 716	181 334
27. Pemaslang	101 284	91 231	191 355
28. Tegal	331 212	500 120	517 150
29. Brebes	161 465	161 868	219 010
Kota/Municipality			
1. Magelang	648 344	811 392	810 764
2. Surakarta	3 084 932	3 901 583	3 590 734
3. Salatiga	343 143	370 246	415 360
4. Semarang	7 234 565	8 224 082	8 604 730
5. Pekalongan	267 700	290 219	279 881
6. Tegal	345 834	291 822	341 597
Jumlah/Total	20 791 556	23 050 431	23 785 838

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table **10.1.9** Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	624 536	613 132	695 336
2. Banyumas	721 094	885 971	933 412
3. Purbalingga	305 259	385 763	317 473
4. Banjarnegara	154 907	186 386	139 160
5. Kebumen	371 886	290 885	314 739
6. Purworejo	179 241	363 838	206 423
7. Wonosobo	176 014	210 632	178 161
8. Magelang	138 447	174 334	165 684
9. Boyolali	244 839	194 123	216 491
10. Klaten	592 505	615 720	770 820
11. Sukoharjo	599 824	743 905	1 059 726
12. Wonogiri	206 863	161 800	203 335
13. Karanganyar	638 755	373 892	535 271
14. Sragen	261 109	232 564	320 509
15. Grobogan	308 746	216 343	242 690
16. Blora	296 737	695 817	210 922
17. Rembang	336 235	249 379	144 275
18. Pati	610 285	444 328	587 635
19. Kudus	1 100 812	1 328 194	1 502 163
20. Jepara	652 051	701 507	904 657
21. Demak	286 913	223 503	232 082
22. Semarang	1 019 880	799 286	973 740
23. Temanggung	331 031	267 893	406 292
24. Kendal	266 772	503 560	382 070
25. Batang	179 284	151 902	181 182
26. Pekalongan	212 642	373 302	295 268
27. Pemasang	249 725	318 174	309 008
28. Tegal	518 099	461 445	434 515
29. Brebes	292 442	292 221	279 149
Kota/Municipality			
1. Magelang	984 039	1 023 871	899 990
2. Surakarta	5 659 551	4 373 621	5 109 882
3. Salatiga	416 655	454 298	438 347
4. Semarang	8 872 967	9 627 309	10 688 503
5. Pekalongan	341 536	431 430	448 616
6. Tegal	424 704	433 138	387 363
Jumlah/Total	28 576 385	28 803 466	31 114 889

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah) 1), 2012 - 2017

Tabel 10.1.10
Table

Outstanding Bank Funds Rupiah and Foreign Exchange by Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 1) 2012 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	4 767 151	5 578 882	6 348 346
2. Banyumas	6 460 098	7 208 001	7 950 403
3. Purbalingga	1 844 892	2 151 881	2 458 713
4. Banjarnegara	1 767 366	2 090 766	2 280 662
5. Kebumen	2 644 398	3 058 648	3 604 622
6. Purworejo	2 254 263	2 612 831	2 840 063
7. Wonosobo	1 313 251	1 498 384	1 909 773
8. Magelang	2 170 594	2 454 309	2 949 082
9. Boyolali	1 867 025	2 233 163	2 608 058
10. Klaten	3 792 630	4 418 745	5 022 618
11. Sukoharjo	2 796 153	3 331 861	4 291 804
12. Wonogiri	1 785 237	2 003 912	2 270 338
13. Karanganyar	2 504 175	2 892 099	3 294 307
14. Sragen	2 328 385	2 783 672	3 040 467
15. Grobogan	2 045 677	2 398 584	2 654 542
16. Blora	2 019 112	2 253 218	2 674 383
17. Rembang	1 390 708	1 588 763	1 855 933
18. Pati	3 320 315	3 793 433	4 311 950
19. Kudus	7 062 679	7 711 529	9 046 706
20. Jepara	3 263 742	3 007 137	3 216 117
21. Demak	1 340 687	1 663 064	1 896 451
22. Semarang	4 803 298	6 316 995	6 219 361
23. Temanggung	2 463 078	2 898 508	3 192 862
24. Kendal	2 012 848	2 411 735	2 740 459
25. Batang	1 115 762	1 371 911	1 478 187
26. Pekalongan	2 073 610	2 557 258	2 458 240
27. Pemalang	1 851 070	2 146 720	2 466 376
28. Tegal	2 277 314	2 930 795	3 179 068
29. Brebes	2 074 864	2 662 807	2 906 341
Kota/Municipality			
1. Magelang	4 032 107	4 780 969	5 478 874
2. Surakarta	19 995 660	24 617 459	27 008 339
3. Salatiga	2 853 931	3 655 043	3 690 206
4. Semarang	44 079 060	49 747 236	54 407 358
5. Pekalongan	3 090 698	3 193 215	3 778 291
6. Tegal	2 983 749	3 296 789	3 688 561
Jumlah/Total	154 445 587	179 320 323	199 217 858

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table **10.1.10 Lanjutan / Continued**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	7 546 504	7 796 579	8 772 575
2. Banyumas	9 194 113	9 887 744	10 851 109
3. Purbalingga	3 036 271	3 186 073	3 503 553
4. Banjarnegara	2 813 271	2 881 435	3 265 904
5. Kebumen	4 410 689	4 501 253	5 082 384
6. Purworejo	3 348 949	3 835 989	4 161 743
7. Wonosobo	2 250 136	2 427 198	2 712 181
8. Magelang	3 476 318	3 930 531	4 420 439
9. Boyolali	3 264 000	3 390 976	3 955 842
10. Klaten	5 939 596	6 417 521	7 502 252
11. Sukoharjo	4 942 084	5 615 060	6 475 532
12. Wonogiri	2 820 358	3 016 731	3 533 641
13. Karanganyar	4 026 167	4 130 830	5 581 495
14. Sragen	3 934 950	4 304 394	4 955 678
15. Grobogan	3 376 825	3 638 798	4 339 962
16. Blora	3 072 737	3 604 422	3 433 711
17. Rembang	2 362 445	2 530 655	2 722 724
18. Pati	5 122 698	5 980 437	7 137 299
19. Kudus	9 840 439	16 391 229	16 719 073
20. Jepara	3 803 006	4 244 129	4 812 383
21. Demak	2 303 816	2 993 608	3 011 435
22. Semarang	7 757 227	7 078 872	7 795 558
23. Temanggung	3 643 139	3 654 303	4 402 389
24. Kendal	3 319 705	3 766 935	4 312 216
25. Batang	1 751 888	2 086 426	2 234 039
26. Pekalongan	2 837 684	3 333 711	3 466 501
27. Pemaslang	2 708 424	3 319 677	3 628 086
28. Tegal	3 864 057	4 229 863	4 828 080
29. Brebes	3 587 093	3 780 204	4 098 101
Kota/Municipality			
1. Magelang	6 335 508	6 504 716	6 476 047
2. Surakarta	32 198 593	32 950 060	34 281 914
3. Salatiga	4 231 085	4 569 333	5 062 860
4. Semarang	60 000 508	66 372 371	72 447 242
5. Pekalongan	4 368 728	4 987 177	5 590 551
6. Tegal	4 061 576	4 469 217	4 730 071
Jumlah/Total	231 550 587	255 808 457	280 304 570

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Posisi Kredit Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Juta Rupiah)
Berdasarkan Lokasi Proyek , 2012 - 2017

Tabel
Table 10.1.11

*Commercial Bank Outstanding Credits in Rupiah and Foreign
Exchange by Regions, 2012 - 2017 in Jawa Tengah Based On
Projects Location (Million Rupiahs)2012 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	4 461 766	4 388 440	5 524 882
2. Banyumas	7 845 325	8 881 329	12 178 783
3. Purbalingga	2 437 682	2 472 718	3 296 957
4. Banjarnegara	2 506 686	2 360 909	3 159 125
5. Kebumen	2 570 764	2 682 954	3 405 033
6. Purworejo	1 859 915	1 927 130	2 429 930
7. Wonosobo	1 955 868	1 958 126	2 667 287
8. Magelang	3 666 546	3 611 026	5 095 185
9. Boyolali	2 964 455	3 178 824	4 144 021
10. KlATEN	4 151 388	4 461 660	6 218 771
11. Sukoharjo	6 760 476	8 117 934	10 665 800
12. Wonogiri	2 692 022	2 837 065	3 440 456
13. Karanganyar	8 642 596	9 295 523	11 156 049
14. Sragen	4 389 620	4 527 686	5 705 397
15. Grobogan	3 142 693	3 328 568	4 308 969
16. Blora	2 681 132	3 784 727	4 904 478
17. Rembang	3 448 536	3 511 581	3 791 809
18. Pati	4 984 987	6 012 190	7 214 882
19. Kudus	13 785 624	13 660 388	16 586 851
20. Jepara	2 700 378	2 824 230	3 463 826
21. Demak	3 555 722	3 989 103	4 685 632
22. Semarang	10 847 558	13 922 101	15 091 653
23. Temanggung	2 147 765	2 189 712	2 976 864
24. Kendal	3 128 805	4 161 421	4 388 192
25. Batang	2 090 483	2 416 876	3 092 066
26. Pekalongan	2 400 975	2 731 659	3 443 073
27. Pemalang	2 745 699	3 018 909	3 541 002
28. Tegal	3 557 998	4 183 246	5 068 841
29. Brebes	3 431 074	3 782 577	4 581 785
Kota/Municipality			
1. Magelang	2 230 283	2 775 161	3 165 614
2. Surakarta	12 837 014	16 301 020	18 745 670
3. Salatiga	2 880 543	3 156 409	3 333 465
4. Semarang	36 729 608	41 534 207	47 331 149
5. Pekalongan	2 632 583	2 663 137	3 040 102
6. Tegal	2 680 098	3 302 281	3 241 207
Jumlah/Total	181 544 667	203 950 827	245 084 806

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.11 Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	6 850 480	13 396 901	14 024 733
2. Banyumas	13 529 936	14 706 950	15 469 973
3. Purbalingga	3 588 927	4 030 431	4 469 680
4. Banjarnegara	3 401 905	3 686 736	4 023 819
5. Kebumen	3 665 163	3 953 313	4 282 820
6. Purworejo	2 630 891	2 932 626	3 278 227
7. Wonosobo	3 088 195	3 406 292	3 850 507
8. Magelang	5 392 552	5 455 547	6 041 517
9. Boyolali	4 757 290	5 120 427	5 848 737
10. Klaten	6 598 305	8 406 629	7 955 397
11. Sukoharjo	13 462 294	15 096 941	14 756 949
12. Wonogiri	3 777 605	4 100 825	4 469 266
13. Karanganyar	13 753 853	12 902 363	14 513 231
14. Sragen	6 899 889	8 301 975	9 063 309
15. Grobogan	4 782 174	5 063 049	5 728 517
16. Blora	4 820 958	5 037 423	4 863 405
17. Rembang	3 753 858	3 737 600	3 794 120
18. Pati	7 821 007	8 212 406	8 933 380
19. Kudus	19 691 607	23 895 572	21 829 708
20. Jepara	3 797 384	9 578 744	5 561 669
21. Demak	4 725 144	5 189 804	5 979 876
22. Semarang	15 175 962	14 938 985	15 970 838
23. Temanggung	3 369 961	3 780 334	3 973 817
24. Kendal	4 812 250	5 252 710	5 410 457
25. Batang	3 368 636	3 855 113	4 453 230
26. Pekalongan	3 499 215	3 904 889	4 244 244
27. Pemalang	3 949 040	4 611 492	5 647 256
28. Tegal	5 665 570	6 211 193	6 821 307
29. Brebes	4 969 844	5 477 034	6 117 355
Kota/Municipality			
1. Magelang	3 213 104	3 460 768	3 013 384
2. Surakarta	21 838 674	22 987 254	25 603 049
3. Salatiga	3 381 369	3 834 431	4 849 779
4. Semarang	56 934 458	60 786 153	62 497 353
5. Pekalongan	3 549 755	3 447 953	3 823 341
6. Tegal	3 091 494	3 735 759	4 307 140
Jumlah/Total	277 608 749	312 496 622	325 471 390

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Pada Bank Umum Dan
BPR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Juta
Rupiah), 2012 - 2017

Tabel
Table 10.1.12

Total Assets and Foreign Exchange of Bank by
Regency/Municipality in Jawa Tengah (Million Rupiahs), 2012 -
2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	5 214 699	5 981 151	6 866 209
2. Banyumas	11 798 967	13 524 835	14 746 172
3. Purbalingga	1 649 927	1 963 003	2 257 651
4. Banjarnegara	2 085 209	2 432 733	2 735 996
5. Kebumen	2 616 773	3 075 882	3 641 056
6. Purworejo	1 770 516	1 961 772	2 197 716
7. Wonosobo	1 292 837	1 577 783	1 974 120
8. Magelang	1 348 102	1 418 112	1 721 169
9. Boyolali	1 869 366	2 048 628	2 390 600
10. Klaten	2 669 416	2 962 956	3 479 333
11. Sukoharjo	2 039 693	2 529 435	3 028 990
12. Wonogiri	1 743 689	1 937 627	2 297 689
13. Karanganyar	2 018 774	2 452 666	2 756 684
14. Sragen	2 467 897	2 890 649	3 286 492
15. Grobogan	2 783 384	3 253 702	3 832 913
16. Blora	2 238 056	2 648 498	3 097 162
17. Rembang	1 502 111	1 832 790	2 181 469
18. Pati	3 435 017	4 129 491	4 723 961
19. Kudus	13 694 838	11 636 695	14 398 424
20. Jepara	2 700 148	2 450 490	2 703 016
21. Demak	1 418 657	1 641 498	1 943 515
22. Semarang	1 862 258	2 041 787	2 332 613
23. Temanggung	1 413 710	1 630 307	1 919 044
24. Kendal	1 995 780	2 275 467	2 561 282
25. Batang	1 279 156	1 473 635	1 706 405
26. Pekalongan	513 021	648 160	810 254
27. Pemalang	1 694 642	1 981 718	2 221 497
28. Tegal	1 062 737	1 340 357	1 578 492
29. Brebes	1 833 770	2 264 511	2 661 609
Kota/Municipality			
1. Magelang	7 900 435	9 218 299	10 226 028
2. Surakarta	34 674 081	40 746 171	46 359 683
3. Salatiga	1 903 895	2 271 846	2 628 167
4. Semarang	73 228 555	86 184 120	93 878 648
5. Pekalongan	5 734 429	6 384 920	7 004 942
6. Tegal	7 763 765	9 706 311	10 614 313
Jumlah/Total	211 218 310	242 518 005	272 763 314

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table 10.1.12 Lanjutan / *Continued*

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	7 761 959	8 222 549	9 599 430
2. Banyumas	16 039 504	17 005 815	18 659 620
3. Purbalingga	2 523 976	3 335 622	3 818 296
4. Banjarnegara	3 053 756	3 283 111	4 036 241
5. Kebumen	4 238 887	4 498 226	5 105 092
6. Purworejo	2 568 401	3 358 431	3 890 966
7. Wonosobo	2 412 490	3 004 783	3 519 424
8. Magelang	2 031 693	2 257 060	2 885 609
9. Boyolali	2 762 873	3 253 048	3 708 813
10. Klaten	4 155 955	5 134 214	6 062 222
11. Sukoharjo	3 597 501	4 069 671	4 736 487
12. Wonogiri	2 597 997	3 135 722	3 600 621
13. Karanganyar	3 122 659	3 524 927	4 626 265
14. Sragen	3 622 771	4 032 827	4 795 470
15. Grobogan	4 254 279	4 621 130	5 247 853
16. Blora	3 555 648	4 454 460	4 553 787
17. Rembang	2 450 671	2 789 046	3 156 837
18. Pati	5 244 726	5 880 693	6 839 866
19. Kudus	14 288 225	19 825 600	24 566 786
20. Jepara	3 202 967	3 499 560	4 190 463
21. Demak	2 079 520	2 296 034	2 689 679
22. Semarang	2 687 434	3 002 943	4 054 872
23. Temanggung	2 246 353	2 902 388	3 651 393
24. Kendal	2 935 793	3 830 169	4 608 654
25. Batang	1 889 095	2 228 746	2 371 286
26. Pekalongan	1 167 060	1 384 219	1 683 574
27. Pemalang	2 486 889	3 043 191	3 386 124
28. Tegal	1 896 692	2 014 217	2 897 440
29. Brebes	3 156 063	3 706 842	4 111 604
Kota/Municipality			
1. Magelang	11 811 829	11 474 038	12 455 662
2. Surakarta	54 305 354	58 103 040	61 922 274
3. Salatiga	3 060 918	3 884 224	4 432 888
4. Semarang	102 602 061	116 383 354	129 503 607
5. Pekalongan	7 754 014	9 407 390	10 082 263
6. Tegal	11 051 161	12 184 055	12 718 297
Jumlah/Total	304 617 174	345 031 345	388 169 765

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

Tabel
Table

10.1.13

Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di
Bank Indonesia, Tahun 2013 - 2017
*Selected Foreign Exchange Middle Kurs Against Rupiahs 'of
Bank Indonesia, 2013 - 2017*

Akhir Periode <i>Last Periode</i>	Dolar Amerika <i>United States Dollar (USD)</i>	Dolar Australia <i>Australian Dollar (AUD)</i>	Dolar Hongkong <i>Hongkong Dollar (HKD)</i>	Dolar Kanada <i>Canadian Dollar (CAD)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	12 189,00	10 875,66	1 571,91	11 442,94
2014	12 440,00	10 218,23	1 603,67	10 734,33
2015	13 795,00	10 064,16	1 779,83	9 948,09
2016	13 436,00	9 724,31	1 732,47	9 971,43
2017	13 548,00	10 557,29	1 732,87	10 778,92

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank Indonesia*

Tabel 10.1.13 Lanjutan / *Continued*
Table

Akhir Periode Last Periode	Dolar Singapura Singapore Dollar (SGD)	EURO Eropa EURO Europe (EUR)	Pound.Stg Inggris Great Britain Pound. Stg (GBP)	Ringgit Malaysia Malaysian Ringgit (MYR)	Yen. 100 Jepang Japanese Yen. 100 (JPY)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2013	9 627,98	16 821,44	20 096,63	3 707,69	11 616,88
2014	9 422,11	15 133,27	19 370,34	3 561,93	10 424,88
2015	9 751,19	15 069,67	20 451,11	3 209,65	11 452,42
2016	9 298,92	14 161,55	16 507,51	2 996,11	11 540,48
2017	10 133,53	16 173,62	18 218,01	3 335,31	12 021,84

Sumber : Bank Indonesia / *Source : Bank*

Tabel 10.1.14 Jumlah Bank Menurut Kegiatan Usaha Di Provinsi Jawa Tengah, 2013-2017
 Table 10.1.14 Number of Banks by Activity in Jawa Tengah Province, 2013-2017

Tahun Year	Bank Konvensional <i>Conventional Banks</i>		Bank Syariah <i>Syariah Banks</i>	
	Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	BPR <i>Rural Credit Banks</i>	Bank Umum <i>Commercial Banks</i>	BPR <i>Rural Credit Banks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2013	54	251	9	24
02. 2014	53	252	10	25
03. 2015	54	253	10	25
04. 2016	55	253	10	26
05. 2017	53	253	10	26

Sumber : Bank Indonesia / Source : Bank Indonesia

10.2 HARGA/PRICE

Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2017-
2018

Tabel 10.2.1
Table

Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in
Jawa Tengah Province (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	142,08	128,00	121,25	110,15
Februari/February	142,57	128,43	122,58	110,56
Maret/March	140,45	128,86	123,13	110,77
April/April	139,04	128,94	124,47	110,98
Mei/May	141,47	129,14	125,11	111,20
Juni/June	142,57	129,38	126,23	111,59
Juli/July	141,18	129,65	126,24	111,74
Agustus/August	138,14	129,76	126,34	111,94
September/September	137,40	130,44	126,79	112,14
Oktober/October	136,81	130,57	126,91	112,12
November/November	138,13	130,72	126,96	112,23
Desember/December	141,97	130,95	127,23	112,29
2018				
Januari/January	146,77	131,65	127,49	112,62
Februari/February	148,22	131,99	127,70	112,93
Maret/March	147,37	132,16	127,84	113,09
April/April	146,20	132,60	127,94	113,28
Mei/May	145,26	132,98	128,06	113,58
Juni/June	147,52	133,50	128,08	114,32

Tabel 10.2.1 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	115,90	119,28	126,63	126,16
Februari/February	116,41	119,44	127,00	126,80
Maret/March	116,62	119,47	126,99	126,65
April/April	116,80	119,58	127,43	126,84
Mei/May	116,99	119,59	127,74	127,58
Juni/June	117,20	119,67	128,94	128,35
Juli/July	117,29	121,15	130,40	128,53
Agustus/August	117,74	122,95	128,24	127,87
September/September	117,82	123,86	128,62	128,12
Oktober/October	117,87	124,01	128,44	128,05
November/November	118,48	124,02	128,66	128,42
Desember/December	118,67	124,03	128,98	129,34
2018				
Januari/January	119,56	124,15	128,62	130,48
Februari/February	119,83	124,15	128,92	130,94
Maret/March	119,99	124,21	129,40	130,94
April/April	120,15	124,37	129,90	130,94
Mei/May	120,30	124,40	130,11	130,92
Juni/June	120,61	124,69	132,12	131,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	143,66	127,64	121,76	107,25
Februari/February	143,67	128,13	123,16	107,46
Maret/March	141,42	128,67	123,78	107,49
April/April	140,25	129,15	125,01	107,60
Mei/May	142,59	129,41	125,75	107,91
Juni/June	142,91	129,33	126,81	108,15
Juli/July	141,95	129,45	126,92	108,08
Agustus/August	139,38	129,58	127,24	108,23
September/September	138,78	130,58	127,95	108,44
Oktober/October	137,87	130,54	128,02	108,32
November/November	139,54	130,59	127,91	108,49
Desember/December	143,19	130,76	128,31	108,50
2018				
Januari/January	147,70	131,66	128,52	108,73
Februari/February	149,40	131,95	128,66	108,86
Maret/March	149,14	132,00	128,70	108,98
April/April	148,29	132,41	128,78	109,05
Mei/May	147,35	132,60	128,89	109,17
Juni/June	149,34	133,16	128,88	109,81

Tabel 10.2.2 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	110,23	121,31	125,91	125,97
Februari/February	110,66	121,24	126,20	126,53
Maret/March	110,86	121,22	126,00	126,35
April/April	110,94	121,28	126,32	126,63
Mei/May	111,14	121,30	126,54	127,38
Juni/June	111,24	121,30	127,16	127,85
Juli/July	111,29	123,89	128,94	128,24
Agustus/August	111,73	124,77	126,74	127,63
September/September	111,72	126,23	127,05	128,07
Oktober/October	111,74	126,31	126,86	127,88
November/November	112,70	126,31	126,97	128,26
Desember/December	112,87	126,31	127,19	129,13
2018				
Januari/January	113,08	126,40	126,97	130,17
Februari/February	113,21	126,36	127,37	130,65
Maret/March	113,29	126,39	127,85	130,71
April/April	113,36	126,69	128,19	130,74
Mei/May	113,42	126,70	128,13	130,62
Juni/June	113,68	127,13	129,86	131,45

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	140,69	116,91	120,58	116,90
Februari/February	142,43	117,13	121,23	117,42
Maret/March	139,83	117,32	121,76	118,10
April/April	138,71	116,37	122,99	118,34
Mei/May	140,49	116,21	123,24	118,47
Juni/June	142,76	116,51	124,42	118,74
Juli/July	139,76	116,70	124,44	119,30
Agustus/August	136,26	116,67	124,41	119,52
September/September	133,79	117,25	124,50	119,62
Oktober/October	133,49	117,86	124,46	119,93
November/November	133,45	118,40	124,50	120,00
Desember/December	138,89	119,21	124,54	120,18
2018				
Januari/January	142,54	119,49	124,70	120,40
Februari/February	145,76	119,61	124,72	120,56
Maret/March	145,98	119,95	124,75	120,86
April/April	144,42	120,32	124,73	121,02
Mei/May	143,10	120,54	124,85	121,26
Juni/June	146,24	120,74	124,88	122,53

Tabel 10.2.3 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	127,20	114,07	126,02	123,83
Februari/February	128,04	114,03	126,05	124,43
Maret/March	128,38	114,14	126,27	124,24
April/April	128,90	114,38	127,37	124,39
Mei/May	128,85	114,36	127,76	124,80
Juni/June	129,16	114,40	129,69	125,88
Juli/July	129,34	114,63	133,26	126,01
Agustus/August	130,04	115,51	127,98	124,72
September/September	130,51	115,96	128,92	124,64
Oktober/October	130,65	115,94	128,39	124,65
November/November	130,63	116,02	128,89	124,84
Desember/December	130,88	116,11	130,11	126,21
2018				
Januari/January	135,08	116,12	127,94	126,91
Februari/February	135,50	116,10	127,84	127,53
Maret/March	135,99	116,21	128,17	127,76
April/April	136,16	116,21	129,16	127,73
Mei/May	136,61	116,21	130,24	127,78
Juni/June	136,68	116,25	132,77	128,86

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.4 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Purwokerto(2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	141,06	126,51	118,69	106,41
Februari/February	141,80	126,99	119,82	107,15
Maret/March	140,68	127,26	120,49	107,74
April/April	138,47	127,58	121,72	107,82
Mei/May	141,02	127,76	122,43	108,08
Juni/June	143,97	128,45	123,70	108,29
Juli/July	144,12	129,32	123,63	108,34
Agustus/August	140,48	129,96	122,89	108,59
September/September	139,53	129,99	123,21	109,26
Oktober/October	139,83	129,97	123,43	109,11
November/November	141,16	130,10	124,14	109,22
Desember/December	143,87	130,13	124,31	109,36
2018				
Januari/January	149,91	131,22	124,41	109,91
Februari/February	149,37	131,26	124,85	110,15
Maret/March	145,83	131,36	125,23	110,17
April/April	145,08	132,07	125,24	110,23
Mei/May	114,39	132,22	125,42	110,66
Juni/June	147,73	133,30	125,31	111,06

Tabel 10.2.4 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	112,65	119,36	121,69	124,53
Februari/February	112,75	119,38	122,55	125,23
Maret/March	113,04	119,34	122,45	125,22
April/April	113,30	119,67	122,70	125,17
Mei/May	113,36	119,67	123,00	125,99
Juni/June	113,62	119,74	123,93	127,23
Juli/July	113,77	120,18	123,90	127,47
Agustus/August	114,56	122,33	123,19	126,78
September/September	114,57	122,40	123,21	126,71
Oktober/October	114,60	122,45	123,28	126,83
November/November	114,69	122,41	123,42	127,33
Desember/December	114,72	122,35	123,99	128,05
2018				
Januari/January	114,94	122,89	123,98	129,70
Februari/February	115,24	122,96	124,23	129,76
Maret/March	115,25	123,09	124,74	129,19
April/April	115,80	123,03	125,16	129,27
Mei/May	116,17	123,35	125,23	129,28
Juni/June	116,29	123,48	127,25	130,53

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 **Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal (2012=100), 2017-2018**
Table **Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2017-2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	133,06	130,42	116,11	106,14
Februari/February	132,43	130,39	117,10	106,49
Maret/March	129,90	130,60	117,56	106,52
April/April	128,00	130,73	119,16	107,18
Mei/May	131,68	131,06	119,56	107,48
Juni/June	133,14	131,41	120,99	108,60
Juli/July	132,43	132,45	120,94	109,31
Agustus/August	129,92	132,69	120,85	109,56
September/September	130,88	132,95	120,46	108,89
Oktober/October	131,15	133,02	120,70	109,38
November/November	132,23	132,94	121,02	109,54
Desember/December	135,27	132,99	121,52	109,51
2018				
Januari/January	140,72	133,61	122,50	110,38
Februari/February	140,36	133,49	122,56	11,44
Maret/March	137,42	133,59	122,65	111,68
April/April	135,39	133,78	123,27	112,47
Mei/May	135,23	134,31	123,57	113,69
Juni/June	138,58	135,18	123,86	114,01

Tabel 10.2.5 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	117,52	114,79	132,56	123,69
Februari/February	117,79	117,10	132,75	124,08
Maret/March	117,90	117,27	133,55	123,94
April/April	118,15	117,35	133,77	124,18
Mei/May	118,59	117,35	134,11	125,10
Juni/June	118,75	117,40	136,78	126,23
Juli/July	119,07	117,42	136,98	126,42
Agustus/August	119,20	119,23	135,86	126,04
September/September	119,03	119,64	136,36	126,19
Oktober/October	119,23	120,97	136,35	126,46
November/November	120,41	121,00	136,41	126,81
Desember/December	120,56	121,04	135,79	127,43
2018				
Januari/January	120,74	121,10	136,15	128,90
Februari/February	120,92	121,37	136,53	128,97
Maret/March	121,12	121,56	137,04	128,62
April/April	121,46	121,66	137,52	128,61
Mei/May	121,49	121,65	138,03	128,92
Juni/June	122,44	121,82	140,55	130,17

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.6 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Cilacap (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	134,28	139,77	127,56	113,28
Februari/February	134,04	140,39	130,19	113,99
Maret/March	132,07	140,90	130,48	114,21
April/April	129,61	140,96	132,32	114,59
Mei/May	132,30	140,93	133,15	114,53
Juni/June	134,23	141,46	134,64	115,41
Juli/July	132,01	141,56	134,41	115,29
Agustus/August	128,74	141,60	134,53	115,67
September/September	129,28	142,02	134,79	116,22
Oktober/October	129,42	142,01	134,85	115,81
November/November	131,59	142,21	134,92	115,79
Desember/December	135,18	142,37	134,85	115,76
2018				
Januari/January	142,50	142,98	135,21	116,17
Februari/February	141,82	144,30	136,06	117,16
Maret/March	139,51	144,97	136,33	117,08
April/April	136,95	146,15	136,29	117,63
Mei/May	136,16	146,34	136,17	117,87
Juni/June	137,68	146,98	136,21	118,71

Tabel 10.2.6 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	122,36	123,29	128,41	129,85
Februari/February	122,91	123,38	129,50	130,74
Maret/March	123,29	123,52	129,56	130,59
April/April	123,42	123,51	129,99	130,60
Mei/May	123,53	123,68	130,32	131,37
Juni/June	124,22	124,41	132,57	132,67
Juli/July	124,17	124,90	131,46	132,09
Agustus/August	124,58	128,11	131,14	131,79
September/September	124,78	128,32	131,17	132,12
Oktober/October	124,80	128,32	131,26	132,15
November/November	125,00	128,32	131,32	132,66
Desember/December	125,08	128,30	131,75	133,45
2018				
Januari/January	125,38	128,40	131,99	135,22
Februari/February	126,26	128,34	132,39	135,73
Maret/March	126,52	128,36	133,10	135,58
April/April	126,79	128,39	113,58	135,43
Mei/May	126,91	128,40	133,58	135,32
Juni/June	127,07	128,76	137,18	136,35

Sumber/Source : Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.7 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	152,02	142,29	121,29	118,74
Februari/February	154,41	143,07	122,89	119,59
Maret/March	153,37	143,55	123,27	119,74
April/April	152,04	143,06	125,00	120,14
Mei/May	154,83	143,83	125,80	120,09
Juni/June	155,47	145,14	126,43	120,73
Juli/July	153,38	145,33	126,09	121,07
Agustus/August	148,65	145,02	126,10	121,34
September/September	148,11	145,11	126,83	121,76
Oktober/October	146,55	145,71	127,36	121,63
November/November	147,96	145,79	127,51	121,58
Desember/December	151,74	145,61	127,67	121,78
2018				
Januari/January	156,68	145,77	127,80	122,14
Februari/February	158,48	146,70	128,27	122,60
Maret/March	157,60	146,92	128,98	122,68
April/April	156,88	147,07	129,05	123,18
Mei/May	155,56	149,21	129,25	123,77
Juni/June	156,31	149,15	129,35	124,73

Tabel 10.2.7 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	123,24	118,33	129,80	132,98
Februari/February	124,07	118,38	130,47	134,22
Maret/March	124,04	118,44	130,33	134,15
April/April	124,04	118,44	130,62	134,22
Mei/May	124,62	118,44	131,28	135,30
Juni/June	124,84	118,54	132,37	136,05
Juli/July	124,84	118,94	132,30	135,60
Agustus/August	124,84	126,87	133,04	135,38
September/September	124,84	127,26	133,12	135,51
Oktober/October	124,84	127,26	133,13	135,39
November/November	124,84	127,21	133,87	135,86
Desember/December	125,37	127,21	133,47	136,67
2018				
Januari/January	125,37	127,41	134,55	138,03
Februari/February	125,69	127,45	134,90	138,81
Maret/March	125,69	127,45	135,44	138,90
April/April	125,69	127,47	135,99	138,91
Mei/May	125,69	127,47	136,10	139,11
Juni/June	126,56	127,61	136,97	139,55

Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.8 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Jawa Tengah Province (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,47	0,36	0,91	0,20
Februari/February	0,35	0,34	1,09	0,37
Maret/March	- 1,49	0,33	0,45	0,19
April/April	- 1,00	0,06	1,09	0,20
Mei/May	1,75	0,16	0,51	0,20
Juni/June	0,78	0,18	0,90	0,35
Juli/July	- 0,98	0,21	0,00	0,13
Agustus/August	- 2,15	0,08	0,08	0,18
September/September	- 0,53	0,52	0,36	0,18
Oktober/October	- 0,43	0,11	0,09	- 0,02
November/November	0,96	0,11	0,04	0,10
Desember/December	2,78	0,18	0,22	0,05
2018				
Januari/January	3,38	0,54	0,20	0,29
Februari/February	0,99	0,26	0,17	0,27
Maret/March	- 0,57	0,13	0,11	0,14
April/April	- 0,80	0,34	0,07	0,17
Mei/May	- 0,65	0,29	0,10	0,26
Juni/June	1,56	0,39	0,02	0,66

Tabel 10.2.8 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	1,34	0,08	4,33	1,16
Februari/February	0,43	0,13	0,29	0,51
Maret/March	0,19	0,03	- 0,01	- 0,12
April/April	0,16	0,09	0,35	0,15
Mei/May	0,16	0,02	0,24	0,58
Juni/June	0,18	0,07	0,93	0,61
Juli/July	0,08	1,23	1,13	0,14
Agustus/August	0,38	1,49	- 1,65	- 0,51
September/September	0,07	0,74	0,29	0,20
Oktober/October	0,05	0,12	- 0,14	- 0,06
November/November	0,51	0,01	0,17	0,29
Desember/December	0,16	0,01	0,25	0,71
2018				
Januari/January	0,75	0,10	- 0,28	0,88
Februari/February	0,22	0,00	0,23	0,36
Maret/March	0,14	0,05	0,37	0,00
April/April	0,13	0,13	0,38	0,00
Mei/May	0,12	0,02	0,16	- 0,01
Juni/June	0,26	0,23	1,54	0,70

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.9 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Semarang (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Semarang (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,20	0,20	1,03	0,21
Februari/February	0,01	0,38	1,15	0,20
Maret/March	- 1,57	0,42	0,50	0,03
April/April	- 0,83	0,37	0,99	0,10
Mei/May	1,67	0,20	0,59	0,29
Juni/June	0,22	- 0,06	0,84	0,22
Juli/July	- 0,67	0,09	0,09	- 0,06
Agustus/August	- 1,81	0,10	0,25	0,14
September/September	- 0,43	0,77	0,56	0,19
Oktober/October	- 0,66	- 0,03	0,05	- 0,11
November/November	1,21	0,04	- 0,09	0,16
Desember/December	2,62	0,13	0,31	0,01
2018				
Januari/January	3,15	0,69	0,16	0,21
Februari/February	1,15	0,22	0,11	0,12
Maret/March	- 0,17	0,04	0,03	0,11
April/April	- 0,57	0,31	0,06	0,06
Mei/May	- 0,63	0,14	0,09	0,11
Juni/June	1,35	0,42	- 0,01	0,59

Tabel 10.2.9 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	0,20	0,09	4,51	1,11
Februari/February	0,39	- 0,06	0,23	0,44
Maret/March	0,18	- 0,02	- 0,16	- 0,14
April/April	0,07	0,05	0,25	0,22
Mei/May	0,18	0,02	0,17	0,59
Juni/June	0,09	0,00	0,49	0,37
Juli/July	0,04	2,14	1,40	0,31
Agustus/August	0,40	0,71	- 1,71	- 0,48
September/September	- 0,01	1,17	0,24	0,34
Oktober/October	0,02	0,06	- 0,15	- 0,15
November/November	0,86	0,00	0,09	0,30
Desember/December	0,15	0,00	0,17	0,68
2018				
Januari/January	0,19	0,07	- 0,17	0,81
Februari/February	0,11	- 0,03	0,32	0,37
Maret/March	0,07	0,02	0,38	0,05
April/April	0,06	0,24	0,27	0,02
Mei/May	0,05	0,01	- 0,05	- 0,09
Juni/June	0,23	0,34	1,33	0,64

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.10 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Surakarta (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Surakarta (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,29	0,55	0,46	0,03
Februari/February	1,24	0,19	0,54	0,44
Maret/March	- 1,83	0,16	0,44	0,58
April/April	- 0,80	- 0,81	1,01	0,20
Mei/May	1,28	- 0,14	0,20	0,11
Juni/June	1,62	0,26	0,96	0,23
Juli/July	- 2,10	0,16	0,02	0,47
Agustus/August	- 2,50	- 0,03	- 0,02	0,18
September/September	- 1,81	0,50	0,07	0,08
Oktober/October	- 0,22	0,52	- 0,03	0,26
November/November	- 0,03	0,46	0,03	0,06
Desember/December	4,08	0,68	0,03	0,15
2018				
Januari/January	2,63	0,23	0,13	0,18
Februari/February	2,26	0,10	0,02	0,13
Maret/March	0,15	0,28	0,02	0,25
April/April	- 1,07	0,31	- 0,02	0,13
Mei/May	- 0,91	0,18	0,10	0,20
Juni/June	2,19	0,17	0,02	1,05

Tabel 10.2.10 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	4,42	0,00	3,82	1,16
Februari/February	0,66	- 0,04	0,02	0,48
Maret/March	0,27	0,10	0,17	- 0,15
April/April	0,41	0,21	0,87	0,12
Mei/May	- 0,04	- 0,02	0,31	0,33
Juni/June	0,24	0,03	1,51	0,87
Juli/July	0,14	0,20	2,75	0,10
Agustus/August	0,54	0,77	- 3,96	- 1,02
September/September	0,36	0,39	0,73	- 0,06
Oktober/October	0,11	- 0,02	- 0,41	0,01
November/November	- 0,02	0,07	0,39	0,15
Desember/December	0,19	0,08	0,95	1,10
2018				
Januari/January	3,21	0,01	- 1,67	0,55
Februari/February	0,31	- 0,02	- 0,08	0,49
Maret/March	0,36	0,09	0,26	0,18
April/April	0,13	0,00	0,77	- 0,02
Mei/May	0,33	0,00	0,84	0,04
Juni/June	0,05	0,03	1,94	0,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.11 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Purwokerto (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Purwokerto (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,55	0,40	1,50	- 0,01
Februari/February	0,52	0,38	0,95	0,70
Maret/March	- 0,79	0,21	0,56	0,55
April/April	- 1,57	0,25	1,02	0,07
Mei/May	1,84	0,14	0,58	0,24
Juni/June	2,09	0,54	1,04	0,19
Juli/July	0,10	0,68	- 0,06	0,05
Agustus/August	- 2,53	0,49	- 0,60	0,23
September/September	- 0,68	0,02	0,26	0,62
Oktober/October	0,22	- 0,02	0,18	- 0,14
November/November	0,95	0,10	0,58	0,10
Desember/December	1,92	0,02	0,14	0,13
2018				
Januari/January	4,20	0,84	0,08	0,50
Februari/February	- 0,36	0,03	0,35	0,22
Maret/March	- 2,37	0,08	0,30	0,02
April/April	- 0,51	0,54	0,01	0,02
Mei/May	- 0,48	0,11	0,14	0,39
Juni/June	2,31	0,82	- 0,09	0,36

Tabel 10.2.11 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	0,58	0,08	3,45	1,05
Februari/February	0,09	0,02	0,71	0,56
Maret/March	0,26	- 0,03	- 0,08	- 0,01
April/April	0,23	0,28	0,20	- 0,04
Mei/May	0,05	0,00	0,24	0,66
Juni/June	0,23	0,06	0,76	0,98
Juli/July	0,13	0,37	- 0,02	0,19
Agustus/August	0,69	1,79	- 0,57	- 0,54
September/September	0,01	0,06	0,02	- 0,06
Oktober/October	0,03	0,04	0,06	0,09
November/November	0,08	- 0,03	0,11	0,39
Desember/December	0,03	- 0,05	0,46	0,57
2018				
Januari/January	0,19	0,44	- 0,01	1,29
Februari/February	0,26	0,06	0,20	0,05
Maret/March	0,01	0,11	0,41	- 0,44
April/April	0,48	- 0,50	0,34	0,06
Mei/May	0,32	0,26	0,06	0,01
Juni/June	0,10	0,11	1,61	0,97

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.12 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tegal(2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tegal (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,93	0,44	0,56	0,52
Februari/February	- 0,47	- 0,02	0,85	0,33
Maret/March	- 1,91	0,16	0,39	0,03
April/April	- 1,46	0,10	1,36	0,62
Mei/May	2,88	0,25	0,34	0,28
Juni/June	1,11	0,27	1,20	1,04
Juli/July	- 0,53	0,79	- 0,04	0,65
Agustus/August	- 1,90	0,18	- 0,07	0,23
September/September	0,74	0,20	- 0,32	- 0,61
Oktober/October	0,21	0,05	0,20	0,45
November/November	0,82	- 0,06	0,27	0,15
Desember/December	2,30	0,04	0,41	- 0,03
2018				
Januari/January	4,03	0,47	0,81	0,79
Februari/February	- 0,26	- 0,09	0,05	0,96
Maret/March	- 2,09	0,07	0,07	0,48
April/April	- 1,48	0,14	0,51	0,44
Mei/May	- 0,12	0,40	0,24	1,08
Juni/June	2,48	0,65	0,23	0,28

Tabel 10.2.12 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	0,22	0,03	4,17	0,98
Februari/February	0,23	2,01	0,14	0,32
Maret/March	0,09	0,15	0,60	- 0,11
April/April	0,21	0,07	0,16	0,19
Mei/May	0,37	0,00	0,25	0,74
Juni/June	0,13	0,04	1,99	0,90
Juli/July	0,27	0,02	0,15	0,15
Agustus/August	0,11	1,54	- 0,82	- 0,30
September/September	- 0,14	0,34	0,37	0,12
Oktober/October	0,17	1,11	- 0,01	0,21
November/November	0,99	0,02	0,04	0,28
Desember/December	0,12	0,03	- 0,45	0,49
2018				
Januari/January	0,15	0,05	0,27	1,15
Februari/February	0,15	0,22	0,28	0,05
Maret/March	0,17	0,16	0,37	- 0,27
April/April	0,28	0,08	0,35	0,01
Mei/May	0,02	- 0,01	0,37	0,24
Juni/June	0,78	0,14	1,83	0,97

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.13 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Cilacap (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Cilacap (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	0,77	1,14	1,36	0,32
Februari/February	- 0,18	0,44	2,06	0,63
Maret/March	- 1,47	0,36	0,22	0,19
April/April	- 1,86	0,04	1,41	0,33
Mei/May	2,08	- 0,02	0,63	- 0,05
Juni/June	1,46	0,38	1,12	0,77
Juli/July	- 1,65	0,07	- 0,17	- 0,10
Agustus/August	- 2,48	0,03	0,09	0,33
September/September	0,42	0,30	0,19	0,48
Oktober/October	0,11	- 0,01	0,04	- 0,35
November/November	1,68	0,14	0,05	- 0,02
Desember/December	2,73	0,11	- 0,05	- 0,03
2018				
Januari/January	5,45	0,43	0,27	0,32
Februari/February	- 0,48	0,92	0,63	0,85
Maret/March	- 1,63	0,46	0,20	- 0,07
April/April	- 1,83	0,81	- 0,03	0,48
Mei/May	- 0,58	0,13	- 0,09	0,20
Juni/June	1,12	0,44	0,03	0,71

Tabel 10.2.13 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	4,88	0,29	4,24	1,60
Februari/February	0,45	0,07	0,85	0,69
Maret/March	0,31	0,11	0,05	- 0,11
April/April	0,11	- 0,01	0,33	0,01
Mei/May	0,09	0,14	0,25	0,59
Juni/June	0,56	0,59	1,73	0,99
Juli/July	- 0,04	0,39	- 0,84	- 0,44
Agustus/August	0,33	2,57	- 0,24	- 0,23
September/September	0,16	0,16	0,02	0,25
Oktober/October	0,02	0,00	0,07	0,02
November/November	0,16	0,00	0,05	0,39
Desember/December	0,06	- 0,02	0,33	0,60
2018				
Januari/January	0,24	0,08	0,18	1,33
Februari/February	0,70	- 0,05	0,30	0,38
Maret/March	0,21	0,02	0,54	- 0,11
April/April	0,21	0,02	0,36	- 0,11
Mei/May	0,09	0,01	0,00	- 0,08
Juni/June	0,13	0,28	2,70	0,76

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.14 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Kudus (2012=100), 2017-2018
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kudus (2012=100), 2017-2018

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Januari/January	1,67	0,12	0,48	0,33
Februari/February	1,57	0,55	1,32	0,72
Maret/March	- 0,67	0,34	0,31	0,13
April/April	- 0,87	- 0,34	1,40	0,33
Mei/May	1,84	0,54	0,64	- 0,04
Juni/June	0,41	0,91	0,50	0,53
Juli/July	- 1,34	0,13	- 0,27	0,28
Agustus/August	- 3,08	- 0,21	0,01	0,22
September/September	- 0,36	0,06	0,58	0,35
Oktober/October	- 1,05	0,41	0,42	- 0,11
November/November	0,96	0,05	0,12	- 0,04
Desember/December	2,55	- 0,12	0,13	0,16
2018				
Januari/January	3,26	0,11	0,10	0,30
Februari/February	1,15	0,64	0,37	0,38
Maret/March	- 0,56	0,15	0,55	0,07
April/April	- 0,46	0,10	0,05	0,41
Mei/May	- 0,84	1,46	0,15	0,48
Juni/June	0,48	- 0,04	0,08	0,78

Tabel 10.2.14 Lanjutan / Continued
Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, Jasa Keuangan Transport, Communication Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2017				
Januari/January	- 0,11	0,00	5,38	1,36
Februari/February	0,67	0,04	0,52	0,93
Maret/March	- 0,02	0,05	- 0,11	- 0,05
April/April	0,00	0,00	0,22	0,05
Mei/May	0,47	0,00	0,51	0,80
Juni/June	0,18	0,08	0,83	0,55
Juli/July	0,00	0,34	- 0,05	- 0,33
Agustus/August	0,00	6,67	0,56	- 0,16
September/September	0,00	0,31	0,06	0,10
Oktober/October	0,00	0,00	0,01	- 0,09
November/November	0,00	- 0,04	0,56	0,35
Desember/December	0,42	0,00	- 0,30	0,60
2018				
Januari/January	0,00	0,16	0,81	1,00
Februari/February	0,26	0,03	0,26	0,57
Maret/March	0,00	0,00	0,40	0,06
April/April	0,00	0,02	0,41	0,01
Mei/May	0,00	0,00	0,08	0,14
Juni/June	0,69	0,11	0,64	0,32

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel : 10.2.15
Table : Indeks yang Diterima Petani (IT), Indeks Yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Jawa Tengah 2017-2018
 Index of Received by Farmers (IT), Indices of Paid by Farmers (IB) and Farmers' Terms of Trade (NTP) in Jawa Tengah 2017-

Tahun / Bulan Year / Month	Indeks yang diterima Petani Index of Prices Received by Farmers					
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Indeks
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	125,66	129,11	140,26	123,96	129,22	128,45
Januari/January	121,29	126,85	137,96	123,18	127,85	125,90
Februari/February	118,70	127,76	136,05	123,12	128,30	124,97
Maret/March	117,70	127,17	136,18	122,05	128,78	124,27
April/April	119,42	126,94	134,37	122,20	127,81	124,50
Mei/May	122,89	129,04	137,31	123,22	127,97	126,85
Juni/June	124,46	129,66	139,27	123,55	129,92	127,94
Juli/July	124,77	131,49	138,99	124,39	129,74	128,64
Agustus/August	126,75	131,53	139,68	125,89	129,62	129,78
September/September	129,44	130,92	142,27	125,76	130,76	130,92
Oktober/October	132,23	128,68	145,12	124,83	129,60	131,48
November/November	133,76	129,30	147,94	124,58	129,37	132,50
Desember/December	136,53	129,94	147,96	124,73	130,93	133,63
2018	136,06	129,63	147,07	125,64	132,69	134,14
Januari/January	140,62	129,02	146,46	124,67	131,42	134,50
Februari/February	137,20	128,25	146,63	124,43	131,83	133,19
Maret/March	135,93	129,08	147,13	124,15	131,37	135,93
April/April	133,91	129,74	147,38	124,78	131,46	132,67
Mei/May	135,08	128,81	147,19	125,27	133,07	132,97
Juni/June	135,23	130,27	147,78	126,80	134,64	135,23

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel : 10.2.15 Lanjutan / *Continued*
Table

Tahun / Bulan Year / Month	Indeks yang dibayar Petani Index of Prices Paid by Farmers					
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Indeks
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2017	131,17	129,41	128,85	122,12	126,39	127,94
Januari/January	130,50	128,74	127,93	121,31	126,22	127,20
Februari/February	130,88	129,10	128,20	121,45	126,53	127,50
Maret/March	130,77	129,10	128,26	121,42	126,18	127,46
April/April	130,51	128,75	128,16	121,48	125,83	127,28
Mei/May	131,96	130,16	129,37	122,35	126,87	128,52
Juni/June	131,90	130,10	129,49	122,42	126,82	128,53
Juli/July	131,67	129,94	129,31	122,34	126,71	128,36
Agustus/August	131,01	129,24	128,82	122,08	126,12	127,82
September/September	130,68	128,90	128,76	122,21	125,84	127,65
Oktober/October	130,66	128,91	128,71	122,42	125,76	127,70
November/November	131,16	129,46	129,01	122,67	126,36	128,11
Desember/December	132,38	130,55	130,15	123,31	127,40	129,14
2018	135,12	132,69	132,41	125,57	129,25	133,08
Januari/January	133,97	131,83	131,73	124,70	128,31	130,58
Februari/February	134,73	132,32	132,24	125,12	128,88	131,15
Maret/March	134,95	132,48	132,07	125,27	129,21	134,95
April/April	134,83	132,26	131,85	125,29	128,99	131,15
Mei/May	135,02	132,51	132,28	125,53	129,15	131,40
Juni/June	135,67	133,28	132,97	126,21	129,71	135,67

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table : 10.2.15 Lanjutan / *Continued*

Tahun / Bulan Year / Month	Nilai Tukar Petani <i>Farmers Terms of Trade</i>					Indeks
	Padi & Palawija	Hortikultura	Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
2017	95,80	99,76	108,86	101,50	102,24	100,40
Januari/ <i>January</i>	92,95	98,53	107,84	101,54	101,29	98,98
Februari/ <i>February</i>	90,69	98,97	106,12	101,38	101,40	98,02
Maret/ <i>March</i>	90,00	98,50	106,18	100,52	102,06	97,50
April/ <i>April</i>	91,51	98,60	104,85	100,60	101,57	97,81
Mei/ <i>May</i>	93,13	99,14	106,14	100,71	100,87	98,70
Juni/ <i>June</i>	94,36	99,66	107,55	100,92	102,44	99,55
Juli/ <i>July</i>	94,76	101,19	107,49	101,68	102,39	100,22
Agustus/ <i>August</i>	96,75	101,78	108,43	103,12	102,78	101,53
September/ <i>September</i>	99,05	101,57	110,49	102,90	103,91	102,56
Oktober/ <i>October</i>	101,20	99,82	112,75	101,96	103,06	102,97
November/ <i>November</i>	101,98	99,88	114,68	101,56	102,38	103,43
Desember/ <i>December</i>	103,14	99,54	113,68	101,15	102,77	103,48
2018	100,70	97,69	111,07	100,06	102,66	100,79
Januari/ <i>January</i>	104,96	97,87	111,18	99,97	102,43	103,00
Februari/ <i>February</i>	101,83	96,92	110,88	99,45	102,28	101,55
Maret/ <i>March</i>	100,72	97,43	111,40	99,11	101,67	100,72
April/ <i>April</i>	99,32	98,10	111,78	99,59	101,91	101,16
Mei/ <i>May</i>	100,05	97,20	111,28	99,79	103,03	101,19
Juni/ <i>June</i>	99,67	97,74	111,14	100,47	103,80	99,67

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

10.3 INVESTASI (INVESTMENT)

Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
Table 10.3.1

Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Proyek Project	Investasi (Juta Rp) Investment (Million Rp)	TKI Indonesian Workers	TKA Foreign Workers	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	17	395 274,40	80	-
2.	Banyumas	71	441 641,70	800	1
3.	Purbalingga	9	45 765,30	1 010	-
4.	Banjarnegara	10	50 645,30	24	-
5.	Kebumen	21	17 065,00	142	-
6.	Purworejo	5	13 941,70	8	-
7.	Wonosobo	8	1 688,50	20	-
8.	Magelang	18	185 031,70	110	-
9.	Boyolali	48	474 463,20	2 499	-
10.	Klaten	30	247 327,20	1 033	-
11.	Sukoharjo	44	2 055 377,80	2 414	-
12.	Wonogiri	169	41 831,90	841	7
13.	Karanganyar	75	1 957 677,30	5 495	16
14.	Sragen	93	999 424,60	6 424	5
15.	Grobogan	16	247 327,20	1 075	-
16.	Blora	40	100 356,00	90	-
17.	Rembang	23	74 039,00	659	-
18.	Pati	25	889 755,50	1 459	1
19.	Kudus	154	1 034 981,20	2 284	-
20.	Jepara	26	56 968,00	1 260	2
21.	Demak	89	758 548,70	800	1
22.	Semarang	84	1 339 475,70	2 587	6
23.	Temanggung	16	165 803,80	631	1
24.	Kendal	9	4 566,10	-	-
25.	Batang	18	321 422,80	312	-
26.	Pekalongan	24	5 907 349,90	4 405	-
27.	Pemalang	11	2 033,30	160	-
28.	Tegal	32	404 467,70	1 110	-
29.	Brebes	7	62 908,20	60	-
Kota/Municipality					
1.	Magelang	10	16 418 900,00	12	-
2.	Surakarta	22	29 262,30	30	2
3.	Salatiga	19	98 595,90	2 974	2
4.	Semarang	138	1 129 039,20	3 936	-
5.	Pekalongan	16	51 256,50	110	-
6.	Tegal	6	34 326,60	288	-
Jawa Tengah	1 403	36 058 539,20	45 142	44	

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah

Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2017

Tabel 10.3.2

Table Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2017

Sektor	Proyek	Investasi Rp. Juta	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	57	258 312,20	168	-
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	74	6 666 709,90	887	-
Industri Makanan	153	2 650 454,60	4 398	3
Industri Mineral Non Logam	29	449 296,70	188	-
Industri Tekstil	127	4 006 851,90	22 059	34
Listrik, Gas dan Air	26	686 586,60	645	-
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik	52	405 680,40	645	-
Industri Karet, Barang dari karet dan Plastik	111	517 414,20	2 863	-
Industri Kayu	64	345 318,60	1 905	7
Perdagangan dan Reparasi	238	392 544,30	1 639	-
Kehutanan	44	478 414,80	1 956	-
Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	92	1 383 638,20	2 395	2
Jasa Lainnya	53	489 114,80	266	-
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	59	14 104,00	109	-
Konstruksi	11	31.333,70	255	-
Peternakan	16	91 967,20	1 195	6
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	61	154 646,30	10	-
Pertambangan	40	124 683,90	157	-
Industri Lainnya	80	632 781,10	1 174	-
Hotel dan Restoran	3	76 282,80	100	-
Industri Kulit, Barang dari kulit dan Sepatu	3	2 430,00	-	-
Perikanan	3	150,00	10	-
Tanaman Pangan dan Perkebunan	7	7 296,30	306	-
Jawa Tengah	1 403	19 834 678,80	43 330	52

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah

Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.3
Table 10.3.3
Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man Power by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Cilacap	12	5 839,40	239	17
2.	Banyumas	31	4 966,50	265	13
3.	Purbalingga	43	363 030,40	7 537	46
4.	Banjarnegara	6	1 107,00	2 110	13
5.	Kebumen	-	-	-	-
6.	Purworejo	4	789,50	55	1
7.	Wonosobo	4	792,60	-	-
8.	Magelang	7	2 492,90	22	1
9.	Boyolali	27	13 194,40	2 075	9
10.	Klaten	31	10 257,00	1 703	26
11.	Sukoharjo	30	26 009,00	1 206	10
12.	Wonogiri	13	6 552,70	2 405	6
13.	Karanganyar	11	930,20	305	-
14.	Sragen	3	1 630,30	9	-
15.	Grobogan	9	19 129,40	2 301	13
16.	Blora	2	6 342,30	60	-
17.	Rembang	14	4 518,10	206	10
18.	Pati	13	3 978,40	104	3
19.	Kudus	8	2 461,30	63	-
20.	Jepara	160	1 042 725,70	25 116	141
21.	Demak	46	15 784,10	1 934	45
22.	Semarang	98	24 727,10	7 293	55
23.	Temanggung	6	-	301	1
24.	Kendal	25	6 998,50	941	21
25.	Batang	9	431 382,80	4 671	114
26.	Pekalongan	1	-	-	-
27.	Pemalang	5	1 144,20	-	-
28.	Tegal	13	105 410,80	258	2
29.	Brebes	16	26 416,00	1 452	11
Kota/Municipality					
1.	Magelang	4	8 009,10	70	-
2.	Surakarta	18	3 328,90	174	-
3.	Salatiga	15	31 822,00	526	15
4.	Semarang	255	200 587,50	19 730	134
5.	Pekalongan	9	-	65	5
6.	Tegal	7	164,00	8	4
Jawa Tengah		955	2 372 522,10	83 204	716

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah

Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Realisasi Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel
10.3.4
Table

Realization of Domestic Capital Investment Project, Investment and Man Power by Sector in Jawa Tengah Province, 2017

Sektor	Proyek	Investasi Rp. Juta	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Tekstil	127	4 006 851,90	22 059	34
Industri Lainnya	40	124 683,90	157	-
Industri Kulit, Barang dari kulit dan Sepatu	3	76 282,60	100	-
Industri Kertas, Barang dari kertas dan Percetakan	44	478 414,80	1 956	-
Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Farmasi	57	258 312,20	168	-
Perdagangan dan Reparasi	238	392 544,30	1 639	-
Industri Kayu	64	345 318,60	1 905	7
Listrik, Gas dan Air	26	686 586,60	645	-
Industri Makanan	153	2 650 454,60	4 398	3
Jasa Lainnya	92	1 383 638,20	2 395	2
Hotel dan Restoran	80	632 781,10	1 174	-
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektron	52	405 680,40	2 569	14
Tanaman Pangan dan Perkebunan	7	7 296,30	306	-
Pertambangan	61	154 646,30	10	-
Industri Karet, Barang dari karet dan Plastik	111	517 414,20	2 863	-
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	74	6 666 709,90	887	-
Peternakan	11	31 333,70	255	-
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	53	489 114,80	266	-
Perikanan	3	2 430,00	-	-
Konstruksi	59	14 104,00	109	-
Industri Mineral Non Logam	29	449 296,70	188	-
Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya	16	91 967,20	1 195	6
Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam	3	150,00	10	-
Kehutanan	-	-	-	-
Jawa Tengah	1 403	19 866 012,30	45 254	66

Sumber / Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Tengah
Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Realisasi Proyek, Nilai Investasi dan Tenaga Kerja Penanaman Modal Asind
(PMA) Menurut Negara di Provinsi Jawa Tengah, 2017

Tabel 10.3.5
Table

Realization of Foreign Capital Investment Project, Investment and Man
Power by Country in Jawa Tengah Province, 2017

Negara Country	Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	77	123 898,90	9 217	182
British Virgin Islands	66	77 276,70	1 771	38
Singapura	127	179 829,70	14 142	89
Korea Selatan	208	546 765,90	42 136	237
Hongkong, RRT	66	69 248,50	3 200	41
R.R. Tiongkok	84	17 271,20	1 286	64
Uni Emirat Arab	1	-	-	-
Jerman	16	20 844,00	721	2
Malaysia	13	36 266,90	264	-
Panama	5	-	83	-
Taiwan	30	18 982,80	4 174	15
Amerika Serikat	33	19 105,40	2 836	4
Belanda	50	6 831,80	736	2
Mauritius	13	1 122,50	71	-
Perancis	16	1 070,10	675	7
Belgia	5	526,40	-	-
India	30	244 179,00	151	10
Luxembourg	5	1 022,30	5	1
Philipina	4	23,40	98	-
Pakistan	3	2,10	55	1
Lebanon	7	280,30	31	6
Inggris	10	548,30	113	2
Yordania	-	-	-	-
Brunei Darussalam	1	-	-	-
Mesir	-	-	-	-
Aljazair	1	-	-	-
Argentina	-	-	-	-
Australia	12	-	70	-
Saudi Arabia	-	-	-	-
Italia	4	-	524	-
Puerto Rico	1	-	1	-
Spanyol	2	-	-	-
Rusia	1	526,40	-	-
Turki	4	100,00	17	-
Denmark	6	51,10	23	4
Austria	4	151,20	17	-
Bahama	2	-	-	-

Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Tabel 10.3.5 Lanjutan / *Continued*
Table

Negara Country	Proyek	Investasi (US\$ Ribu)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ceko	1	-	-	-
Kanada	6	1 180,00	79	-
Aljazair	1	-	-	-
Bangladesh	1	-	-	-
Panama	5	-	83	-
Swiss	12	-	-	-
Vanuatu	-	-	-	-
Lebanon	7	280,30	31	6
Afganistan	3	-	15	-
Thailand	1	761,40	103	1
Yaman	-	-	-	-
Jawa Tengah	955	2 372 522,10	83 204	716

Source: Regional Capital Investment and One Gate Integrated Services of Jawa Tengah Province

Usaha PT. Pegadaian (Persero) Se Provinsi Jawa Tengah, Januari 2017 -
Februari 2018Tabel
Table 10.3.6*Pawnshop District of Jawa Tengah, January 2017 - February 2018*

Tahun / Bulan Year / Month	Pemberian Kredit		Pelunasan Kredit		
	Barang Jaminan (Ribu unit)	Uang Pinjaman (Juta Rupiah)	Barang Jaminan (Ribu unit)	Uang Pinjaman (Juta Rupiah)	Sewa Modal Pelunasan (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017					
Januari	331	681 543	279	578 901	54 868
Februari	343	734 981	291	604 538	51 592
Maret	344	755 790	298	615 668	56 060
April	338	734 693	290	594 394	55 112
Mei	359	795 262	306	621 394	57 616
Juni	353	830 131	331	678 502	57 994
Juli	301	691 450	311	628 446	56 545
Agustus	372	873 036	298	615 668	71 919
September	346	811 392	297	651 242	58 631
Oktober	346	803 154	305	674 321	61 187
Nopember	334	765 268	286	628 194	59 762
Desember	353	839 382	294	639 906	62 422
2018					
Januari	362	805 906	298	694 574	61 636
Februari	337	775 157	285	622 010	55 826

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Jawa Tengah

Source : Government Pawnshop of Jawa Tengah District

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> |
| <p>2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.</p> | <p>2. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.</p> |
| <p>3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.</p> | <p>3. <i>Spending on food consumption is calculated over the past week, while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/ average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.</i></p> |

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Jawa Tengah tahun 2015 tercatat sebesar 695.856 rupiah per kapita per bulan. Tahun 2015, sebesar 47,52 persen pengeluaran per kapita di digunakan untuk kebutuhan makanan atau sebesar 330.646 rupiah, sedangkan untuk kebutuhan non makanan sebesar 52,48 persen atau sebesar 365.211 rupiah.

DESCRIPTION

The income of household structure can show the public welfare. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.

The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the interregional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regions.

In 2015, the average expenditure per capita per month in Jawa Tengah was recorded at 695,856 rupiahs per capita per month. In 2015, it was 47.52 percent (330,646 rupiahs) of the total expenditure used for food consumption, where the expenditure for non food were 52,48 percent (365.211 rupiahs).

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017

Tabel
Table 11.1

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	0	0	0
40 000–59 999	0	0	0
60 000–79 999	0	0	0
80 000–99 999	0	0	0
100 000–149 999	91 637	49 947	141 584
150 000–199 999	120 655	64 297	184 953
200 000–299 999	169 395	92 265	261 660
300 000+	445 218	434 899	880 117
Jumlah/Total	421 515	405 708	827 223

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	48 006
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 844
Ikan/ <i>Fish</i>	19 242
Daging/ <i>Meat</i>	17 597
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 544
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 870
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 545
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 940
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 102
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 064
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 557
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 209
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	143 411
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	50 584
Jumlah/Total	421 515

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Jawa Tengah (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Jawa Tengah Province (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	171 783
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	44 433
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	31 802
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	29 693
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 885
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	59 468
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	26 345
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 299
Jumlah/Total	405 708

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan,

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have*

REGIONAL INCOME

yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services*

Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption*

REGIONAL INCOME

Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government

tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership*

REGIONAL INCOME

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2017 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, sama tinggi dengan tahun sebelumnya, yaitu 5,27 persen.

Pertumbuhan riil sektoral tahun 2017 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 13,27 persen, namun peranannya terhadap PDRB hanya sebesar 3,30 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling rendah pada tahun 2017 adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu sebesar 2,57 persen.

Sektor industri pengolahan masih memberikan sumbangan tertinggi terhadap ekonomi Jawa Tengah yaitu sebesar 34,96 persen, dengan laju pertumbuhan sebesar 4,35 persen. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang juga merupakan sektor dominan memberikan sumbangan bagi perekonomian Jawa Tengah sebesar 14,09 persen dengan pertumbuhan riil sebesar 1,46 persen.

Dari angka-angka indeks harga implisit PDRB dapat diketahui kenaikan harga dari waktu ke waktu baik secara agregat maupun secara sektoral. Secara agregat indeks implisit di Jawa Tengah

DESCRIPTION

The economic growth in Jawa Tengah Province in 2017 that was presented by growth rate of GRDP at constant price 2010 showed a same performance than the previous year. It was 5.27 percent in 2017.

In 2017, the real growth rate by sectoral showed fluktuative from the previous year. The sector of information and communication was the largest of growth which amounted 13.27 percent, however the contribution of GRDP only around 3.30 percent. Agriculture, Forestry and Fishery sector was showed the lowest growth in 2017, it's recorded 1.46 percent.

The largest part of contribution on Jawa Tengah economy came from manufacturing industry were 34.96 percent, with the 4.35 percent of growth rate. In addition, the sector of Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery as the main sector of economy, contributed of 14.09 percent with the real growth of 1.46 percent for Jawa Tengah economies.

The increasing of prices from one year to another year both agregatly or sectorally was presented from the implicit price index of Gross Regional Domestic Product. In 2017, the implicit index in Jawa Tengah according to agregat was

REGIONAL INCOME

tahun 2017 sebesar 135,77. Sedangkan secara sektoral, pertumbuhan indeks implisit yang paling cepat atau di atas angka rata-rata indeks implisit Jawa Tengah pada tahun 2017 terjadi pada sektor jasa pendidikan 153,82 persen. Sektor lain yang perkembangan indeks implisitnya paling lamban adalah sektor informasi dan komunikasi yaitu sebesar 96,64 persen.

PDRB menurut komponen pengeluaran, yang terbesar adalah untuk pengeluaran konsumsi rumahtangga. Menurut harga berlaku, tahun 2017 konsumsi rumahtangga mempunyai kontribusi 60,71 persen dari total PDRB Provinsi Jawa Tengah atau senilai 720.706,02 milyar rupiah. Dibandingkan tahun sebelumnya nilai tersebut naik 8,11 persen. Jika didasarkan harga konstan tahun 2010 nilainya mencapai 531.613,77 milyar rupiah, naik sebesar 4,62 persen dari tahun 2017.

Konsumsi pemerintah yang dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah serta pertahanan dan keamanan, tahun 2017 atas dasar harga berlaku sebesar 87.963,92 milyar rupiah, naik menjadi 93.714,40 milyar rupiah pada tahun 2017. Jika diukur berdasarkan harga konstan 2010, konsumsi pemerintah tahun 2017 naik 2,93 persen.

135.77. While according to sectoral, education services as the fastest growth of sector that upper than average of implicit index on Jawa Tengah which amounted to 153.82 percent. The sector of information and communication were the other sector had the slowly growth of implicit index which just to reached for 96.64 percent.

Gross Regional Domestic Product by type of expenditure, the largest is household consumption expenditure. Based on current price, at 2017 the household consumption expenditure were 60.71 percent from the total of GRDP Jawa Tengah Province, or valueing about 720,706.02 billion rupiahs. Compared to the previous year, it was increased to 8.11 percent. In addition, based on constant price 2010, household consumption expenditure were reached at 531,613.77 billion rupiahs, increased 4.62 percent from 2017.

The government consumption expenditure for arrangement of national and regional government with defence and safety at current price, 2017 were amounted around to 87,963.92 million rupiahs up to 93,714.40 billion rupiahs in 2017, whereas based on constant price 2010 was increased 2.93 percent.

The other large expenditure of GRDP is Gross Fixed Capital Formation. According to current price in 2017 it was

Penggunaan lain yang cukup besar dari Produk Domestik Regional Bruto adalah untuk pembentukan modal tetap bruto (PMTB). Menurut harga berlaku, tahun 2017 mencapai 366.766,47 milyar rupiah, dan sebesar 264.716,11 milyar rupiah atas dasar harga konstan 2010. PMTB atas dasar harga konstan 2010 naik 7,50 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

reached 366,766.47 billion rupiahs and 264,716.11 billion rupiahs at constant price 2010. Gross Fixed Capital Formation at constant price increased by 7.50 percent compared to last year's.

<https://jateng.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2017
Table 12.1 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	140 435,09	157 201,72	164 596,66	167 246,88
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	19 653,82	23 228,24	27 479,90	30 022,90
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	329 025,31	354 642,14	381 462,63	414 988,83
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	842,92	906,76	988,65	1 128,08
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	601,32	632,70	660,50	711,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	93 449,79	103 406,45	111 884,56	122 936,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	124 942,79	135 033,87	146 805,80	161 416,89
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	27 668,16	31 783,64	33 386,90	38 027,79
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	27 787,79	30 968,36	34 778,50	38 018,64
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	28 403,00	30 511,26	33 075,35	39 125,73
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25 534,86	28 518,19	32 044,29	35 219,06
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15 037,14	16 749,47	18 172,33	19 836,97
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3 018,35	3 448,32	3 957,05	4 465,11
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	26 406,08	28 925,62	31 233,11	33 086,01
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	38 446,23	41 989,36	46 622,92	52 021,56
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 537,88	8 404,00	9 313,20	10 359,90
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 680,63	14 636,52	16 658,65	18 436,73
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	922 471,18	1 010 986,64	1 093 120,99	1 187 048,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014–2017
Table 12.2 *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	107 793,38	113 826,30	116 421,12	118 125,65
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15 566,65	16 278,16	19 367,60	20 373,38
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	271 526,77	284 306,59	295 960,84	308 820,97
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	866,49	887,58	928,11	976,55
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	567,98	577,26	589,81	628,21
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	76 681,88	81 286,11	86 589,00	92 762,02
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110 899,19	115 430,12	121 904,86	129 342,18
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	24 868,28	26 780,92	28 097,07	29 867,33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	23 471,64	25 064,28	26 668,74	28 425,80
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	30 130,16	33 001,27	35 742,56	40 485,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20 106,85	21 636,63	23 607,78	24 877,93
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	13 776,86	14 822,30	15 829,48	16 856,96
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 526,62	2 741,14	3 032,33	3 296,66
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	21 075,65	22 194,69	22 720,44	23 304,54
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	27 266,22	29 324,08	31 563,64	33 819,29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 916,71	6 307,62	6 929,50	7 525,67
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11 917,82	12 300,03	13 360,35	14 561,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	764 959,15	806 765,09	849 313,20	894 050,47

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	15,22	15,55	15,06	14,09
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,13	2,30	2,51	2,53
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	35,67	35,08	34,90	34,96
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,13	10,23	10,24	10,36
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,54	13,36	13,43	13,60
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,00	3,14	3,05	3,20
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	3,01	3,06	3,18	3,20
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,08	3,02	3,03	3,30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77	2,82	2,93	2,97
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,63	1,66	1,66	1,67
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,34	0,36	0,38
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	2,86	2,86	2,86	2,79
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,17	4,15	4,27	4,38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,82	0,83	0,85	0,87
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,48	1,45	1,52	1,55
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	-0,95	5,60	2,28	1,46
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,66	4,57	18,98	5,19
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,61	4,71	4,10	4,35
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,50	2,43	4,57	5,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,45	1,63	2,17	6,51
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,38	6,00	6,52	7,13
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,79	4,09	5,61	6,10
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,26	7,69	4,91	6,30
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	7,61	6,79	6,40	6,59
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13,00	9,53	8,31	13,27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,12	7,61	9,11	5,38
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,19	7,59	6,80	6,49
M,N. <i>Jasa Perusahaan/ Business Activities</i>	7,97	8,49	10,62	8,72
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	0,78	5,31	2,37	2,57
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,37	7,55	7,64	7,15
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,37	6,61	9,86	8,60
R,S,T,U. <i>Jasa Lainnya/ Other Services Activities</i>	8,50	3,21	8,62	8,99
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,27	5,47	5,27	5,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014–2017
Table 12.5 *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	130,28	138,11	141,38	141,58
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	126,26	142,70	141,89	147,36
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	121,18	124,74	128,89	134,38
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	97,28	102,16	106,52	115,52
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	105,87	109,60	111,99	113,18
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	121,87	127,21	129,21	132,53
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	112,66	116,98	120,43	124,80
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	111,26	118,68	118,83	127,32
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	118,39	123,56	130,41	133,75
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	94,27	92,45	92,54	96,64
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,00	131,81	135,74	141,57
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	109,15	113,00	114,80	117,68
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,46	125,80	130,50	135,44
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	125,29	130,33	137,47	141,97
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	141,00	143,19	147,71	153,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	127,40	133,24	134,40	137,66
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	114,79	119,00	124,69	126,61
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	120,59	125,31	128,71	132,77

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah, 2014–2017
Table 12.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Tengah Province, 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	7,86	6,01	2,37	0,14
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	14,66	13,02	-0,57	3,86
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,60	2,94	3,33	4,26
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,03	5,02	4,27	8,44
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,50	3,53	2,17	1,07
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,80	4,39	1,57	2,57
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,80	3,83	2,94	3,63
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,04	6,67	0,12	7,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan minum/ <i>Accommodation and Food Services Activities</i>	5,46	4,36	5,55	2,56
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-2,61	-1,92	0,09	4,43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,69	3,79	2,98	4,30
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,33	3,53	1,59	2,51
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,49	5,30	3,73	3,79
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence, Compulsory, Social Security</i>	6,35	4,02	5,48	3,28
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,85	1,55	3,16	4,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,30	4,58	0,87	2,43
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,74	3,66	4,78	1,54
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,57	3,92	2,71	3,16

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2017
Table 12.7 *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2017*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga /Household Consumption Expenditure	570 433,40	620 264,02	666 628,03	720 706,02
Pengeluaran Konsumsi LNPRT /NPISH Consumption Expenditure	10 773,17	11 438,50	12 256,99	13 193,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah /Government Consumption Expenditure	75 556,45	85 225,91	87 963,92	93 714,40
Pembentukan Modal Tetap Bruto /Gross Fixed Capital Formation	274 558,46	308 702,42	333 977,42	366 766,47
Perubahan Inventori Changes in Inventories	27 054,49	14 268,81	8 232,64	11 675,98
Ekspor Luar Negeri/Foreign Export	84 542,04	92 813,48	94 566,12	109 892,85
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	220 421,20	188 360,11	153 816,81	178 896,54
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	99 974,36	66 633,61	43 312,68	49 996,23
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	922 471,18	1 010 986,64	1 093 120,99	1 187 048,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (miliar rupiah), 2014 - 2017
Table 12.8 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2014 - 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	465 234,03	485 947,26	508 107,94	531 613,77
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8 299,37	8 047,36	8 498,97	8 875,11
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	56 643,27	58 117,82	57 772,42	59 467,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	220 772,87	232 335,20	246 247,09	264 716,11
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	16 261,49	5 076,12	5 576,17	5 952,83
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	68 523,20	68 716,86	67 169,05	75 597,35
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	118 498,48	99 894,37	90 856,35	99 924,73
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	47 723,40	48 418,84	46 797,92	47 752,88
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	764 959,15	806 765,09	849 313,20	894 050,47

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2017*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	61,84	61,35	60,98	60,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,17	1,13	1,12	1,11
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,19	8,43	8,05	7,89
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29,76	30,53	30,55	30,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,93	1,41	0,75	0,98
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	9,16	9,18	8,65	9,26
Dikurangi Impor Luar Negeri Less/ <i>Foreign Import</i>	23,89	18,63	14,07	15,07
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	10,84	6,59	3,96	4,21
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014 - 2017
Table 12.10 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (percent), 2014 - 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,31	4,45	4,56	4,63
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH/ <i>Consumption Expenditure</i>	8,62	- 3,04	5,61	4,43
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,19	2,60	- 0,59	2,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,52	5,24	5,99	7,50
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	- 22,63	- 68,78	9,85	6,75
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	10,66	0,28	- 2,25	12,55
Dikurangi Impor Luar Negeri/ <i>Less Foreign Import</i>	- 7,29	- 15,70	- 9,05	9,98
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	- 6,80	1,46	- 3,35	2,04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,27	5,47	5,27	5,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah (2010=100), 2014 - 2017
Table 12.11 *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province (2010=100), 2014 - 2017*

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	122,61	127,64	131,20	135,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	129,81	142,14	144,22	148,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	133,39	146,64	152,26	157,59
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	124,36	132,87	135,63	138,55
Perubahan Inventori Changes in Inventories	166,37	281,10	147,64	196,14
Ekspor Luar Negeri/Foreign Export	123,38	135,07	140,79	145,37
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	186,01	188,56	169,30	179,03
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	209,49	137,62	92,55	104,70
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	120,59	125,31	128,71	132,77

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah, 2014 - 2017
Table 12.12 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure in Jawa Tengah Province, 2014 - 2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,09	4,1	2,79	3,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,11	9,5	1,46	3,08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	6,7	9,94	3,83	3,5
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,47	6,84	2,08	2,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-14,36	68,96	-47,48	32,85
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	8,58	9,47	4,24	3,25
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	27,27	1,37	-10,22	5,75
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	66,25	-34,31	-32,75	13,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,57	3,92	2,71	3,16

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar
rupiah), 2013–2017**

Tabel 12.13
Table

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion rupiahs),
2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	86 477,56	92 025,90	98 876,59	98 896,29	105 670,49
2. Banyumas	31 369,32	34 923,37	38 798,79	42 016,94	45 585,98
3. Purbalingga	14 791,30	16 630,45	18 426,16	19 965,12	21 466,86
4. Banjarnegara	12 751,21	14 342,96	15 851,81	17 235,17	18 959,76
5. Kebumen	16 526,13	18 645,42	20 779,29	22 315,25	23 968,32
6. Purworejo	11 462,76	12 660,42	13 865,64	14 966,27	16 105,13
7. Wonosobo	11 749,52	13 001,09	14 136,66	15 348,50	16 285,24
8. Magelang	19 602,84	21 923,41	24 148,64	26 108,95	28 045,17
9. Boyolali	18 806,30	21 117,42	23 567,82	25 931,74	28 500,25
10. Klaten	23 345,15	26 270,89	28 988,78	31 557,69	34 190,86
11. Sukoharjo	22 048,80	24 407,49	26 700,72	29 119,61	31 715,41
12. Wonogiri	17 640,99	19 668,24	21 585,48	23 296,88	25 101,23
13. Karanganyar	22 219,24	24 635,06	26 904,05	29 322,29	31 780,40
14. Sragen	21 870,80	24 569,01	27 315,12	29 626,14	32 263,06
15. Grobogan	16 626,34	18 181,84	20 182,09	21 737,32	23 564,12
16. Blora	13 543,66	15 101,98	16 368,35	19 993,67	21 797,10
17. Rembang	11 441,10	12 821,72	13 897,82	14 867,08	16 214,03
18. Pati	25 931,38	28 504,86	31 263,15	33 830,86	36 602,31
19. Kudus	70 323,53	78 800,89	84 126,63	89 931,93	97 514,79
20. Jepara	18 022,61	20 067,29	22 096,35	23 929,62	25 865,32
21. Demak	15 771,00	17 381,40	19 333,99	20 856,88	22 592,87
22. Semarang	29 789,07	33 160,76	36 378,52	39 753,76	42 981,65
23. Temanggung	13 088,40	14 592,45	16 139,71	17 564,47	18 833,17
24. Kendal	25 274,54	28 194,36	30 951,64	33 795,54	36 441,88
25. Batang	12 886,46	14 408,44	15 908,51	17 200,83	18 699,57
26. Pekalongan	13 757,49	15 268,43	16 803,66	18 216,70	19 763,36
27. Pemalang	15 032,62	16 751,92	18 491,39	20 036,52	21 823,95
28. Tegal	20 767,11	23 108,65	25 608,64	28 025,64	30 383,81
29. Brebes	27 437,55	30 899,92	34 444,08	37 394,54	40 083,96
Kota/Municipality					
1. Magelang	5 356,94	5 926,22	6 480,58	7 015,38	7 638,61
2. Surakarta	29 081,31	32 062,45	34 970,37	37 791,27	41 066,14
3. Salatiga	7 990,57	8 870,87	9 714,87	10 539,85	11 438,58
4. Semarang	108 807,15	122 109,87	134 205,84	146 674,66	161 245,91
5. Pekalongan	6 396,42	7 092,78	7 778,27	8 507,54	9 287,96
6. Tegal	9 136,59	10 060,19	10 979,95	11 918,48	13 008,17

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (miliar
rupiah), 2013–2017**

Tabel
Table 12.14

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (billion
rupiahs), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	81 022,67	83 391,50	88 357,61	92 830,36	95 103,85
2. Banyumas	27 793,14	29 367,69	31 164,88	33 051,05	35 147,31
3. Purbalingga	12 778,31	13 397,71	14 130,61	14 806,55	15 564,28
4. Banjarnegara	11 043,08	11 629,85	12 266,05	12 929,66	13 630,39
5. Kebumen	14 333,33	15 163,09	16 115,55	16 916,22	17 743,92
6. Purworejo	9 870,97	10 312,94	10 862,65	11 418,36	12 005,10
7. Wonosobo	10 333,76	10 828,17	11 334,08	11 916,00	12 292,80
8. Magelang	17 020,76	17 936,29	18 864,65	19 876,74	20 882,80
9. Boyolali	16 266,50	17 148,35	18 170,38	19 132,56	20 188,70
10. Klaten	20 241,43	21 424,52	22 558,98	23 717,93	24 920,30
11. Sukoharjo	19 401,89	20 449,01	21 612,08	22 845,98	24 152,94
12. Wonogiri	15 303,28	16 107,80	16 977,20	17 865,35	18 788,40
13. Karanganyar	19 256,52	20 262,44	21 286,29	22 428,79	23 665,95
14. Sragen	19 102,18	20 169,82	21 390,87	22 618,32	23 933,25
15. Grobogan	14 474,73	15 064,46	15 962,62	16 674,63	17 617,25
16. Blora	11 712,50	12 227,20	12 882,59	15 913,43	16 843,36
17. Rembang	9 780,75	10 284,27	10 850,27	11 418,01	12 123,47
18. Pati	22 329,69	23 365,21	24 770,33	26 121,96	27 532,17
19. Kudus	59 944,56	62 593,02	65 029,94	66 669,09	68 649,05
20. Jepara	15 623,74	16 374,72	17 210,37	18 074,13	19 001,04
21. Demak	13 499,23	14 078,42	14 913,00	15 666,35	16 537,58
22. Semarang	25 758,12	27 264,11	28 768,33	30 283,03	31 939,25
23. Temanggung	11 299,34	11 867,68	12 489,39	13 110,75	13 724,46
24. Kendal	22 386,12	23 536,83	24 762,33	26 131,14	27 586,10
25. Batang	11 104,70	11 693,90	12 328,24	12 942,69	13 627,28
26. Pekalongan	12 034,81	12 630,37	13 234,56	13 917,70	14 652,18
27. Pemalang	13 172,06	13 898,67	14 673,70	15 463,80	16 297,65
28. Tegal	18 050,29	18 958,84	19 999,48	21 182,92	22 322,10
29. Brebes	23 812,06	25 074,17	26 572,83	27 921,99	29 450,23
Kota/Municipality					
1. Magelang	4 755,09	4 992,11	5 247,34	5 518,68	5 804,31
2. Surakarta	25 631,68	26 984,36	28 453,49	29 966,37	31 562,98
3. Salatiga	6 989,05	7 378,04	7 759,18	8 163,94	8 589,01
4. Semarang	96 985,40	103 109,87	109 110,69	115 485,43	122 000,44
5. Pekalongan	5 456,20	5 755,28	6 043,10	6 367,27	6 706,28
6. Tegal	8 084,18	8 491,33	8 953,88	9 440,53	9 955,59

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table 12.15

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2013–2017
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	10,46	10,02	9,83	9,11	8,98
2. Banyumas	3,79	3,80	3,86	3,87	3,87
3. Purbalingga	1,79	1,81	1,83	1,84	1,82
4. Banjarnegara	1,54	1,56	1,58	1,59	1,61
5. Kebumen	2,00	2,03	2,07	2,06	2,04
6. Purworejo	1,39	1,38	1,38	1,38	1,37
7. Wonosobo	1,42	1,42	1,41	1,41	1,38
8. Magelang	2,37	2,39	2,40	2,41	2,38
9. Boyolali	2,27	2,30	2,34	2,39	2,42
10. Klaten	2,82	2,86	2,88	2,91	2,91
11. Sukoharjo	2,67	2,66	2,65	2,68	2,70
12. Wonogiri	2,13	2,14	2,15	2,15	2,13
13. Karanganyar	2,69	2,68	2,67	2,70	2,70
14. Sragen	2,64	2,68	2,72	2,73	2,74
15. Grobogan	2,01	1,98	2,01	2,00	2,00
16. Blora	1,64	1,64	1,63	1,84	1,85
17. Rembang	1,38	1,40	1,38	1,37	1,38
18. Pati	3,14	3,10	3,11	3,12	3,11
19. Kudus	8,50	8,58	8,36	8,29	8,29
20. Jepara	2,18	2,19	2,20	2,20	2,20
21. Demak	1,91	1,89	1,92	1,92	1,92
22. Semarang	3,60	3,61	3,62	3,66	3,65
23. Temanggung	1,58	1,59	1,60	1,62	1,60
24. Kendal	3,06	3,07	3,08	3,11	3,10
25. Batang	1,56	1,57	1,58	1,58	1,59
26. Pekalongan	1,66	1,66	1,67	1,68	1,68
27. Pemalang	1,82	1,82	1,84	1,85	1,86
28. Tegal	2,51	2,52	2,55	2,58	2,58
29. Brebes	3,32	3,37	3,42	3,45	3,41
Kota/Municipality					
1. Magelang	0,65	0,65	0,64	0,65	0,65
2. Surakarta	3,52	3,49	3,48	3,48	3,49
3. Salatiga	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
4. Semarang	13,15	13,30	13,34	13,51	13,71
5. Pekalongan	0,77	0,77	0,77	0,78	0,79
6. Tegal	1,10	1,10	1,09	1,10	1,11
Jawa Tengah	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table 12.16

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (persen), 2013–2017**
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province (percent), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Cilacap	1,66	2,92	5,96	5,06	2,45
2.	Banyumas	6,97	5,67	6,12	6,05	6,34
3.	Purbalingga	5,27	4,85	5,47	4,78	5,12
4.	Banjarnegara	5,44	5,31	5,47	5,41	5,42
5.	Kebumen	4,57	5,79	6,28	4,97	4,89
6.	Purworejo	4,94	4,48	5,33	5,12	5,14
7.	Wonosobo	4,00	4,78	4,67	5,13	3,16
8.	Magelang	5,91	5,38	5,18	5,37	5,06
9.	Boyolali	5,83	5,42	5,96	5,30	5,52
10.	Klaten	5,96	5,84	5,30	5,14	5,07
11.	Sukoharjo	5,78	5,40	5,69	5,71	5,72
12.	Wonogiri	4,78	5,26	5,40	5,23	5,17
13.	Karanganyar	5,69	5,22	5,05	5,37	5,52
14.	Sragen	6,70	5,59	6,05	5,74	5,81
15.	Grobogan	4,57	4,07	5,96	4,46	5,65
16.	Blora	5,36	4,39	5,36	23,53	5,84
17.	Rembang	5,43	5,15	5,50	5,23	6,18
18.	Pati	5,97	4,64	6,01	5,46	5,40
19.	Kudus	4,36	4,42	3,88	2,52	2,97
20.	Jepara	5,39	4,81	5,10	5,02	5,13
21.	Demak	5,27	4,29	5,93	5,05	5,56
22.	Semarang	5,97	5,85	5,52	5,27	5,47
23.	Temanggung	5,20	5,03	5,24	4,98	4,68
24.	Kendal	6,22	5,14	5,21	5,53	5,57
25.	Batang	5,88	5,31	5,42	4,98	5,29
26.	Pekalongan	5,99	4,95	4,78	5,16	5,28
27.	Pemalang	5,57	5,52	5,58	5,38	5,39
28.	Tegal	6,73	5,03	5,49	5,92	5,38
29.	Brebes	5,91	5,30	5,98	5,08	5,47
Kota/Municipality						
1.	Magelang	6,04	4,98	5,11	5,17	5,18
2.	Surakarta	6,25	5,28	5,44	5,32	5,33
3.	Salatiga	6,30	5,57	5,17	5,22	5,21
4.	Semarang	6,25	6,31	5,82	5,84	5,64
5.	Pekalongan	5,91	5,48	5,00	5,36	5,32
6.	Tegal	5,67	5,04	5,45	5,44	5,46

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang setara dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

PROVINCE COMPARISON

4. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

4. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

5. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2017

Tabel 13.1
Table

Population by Province in Indonesia (thousand), 2013-2017

	Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 811,10	4 906,80	5 002,00	5 096,20	51 889,50
2	Sumatera Utara	13 590,30	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10
3	Sumatera Barat	5 066,50	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50
4	Riau	6 033,30	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90
5	Jambi	3 286,10	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00
6	Sumatera Selatan	7 828,70	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00
7	Bengkulu	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30
8	Lampung	7 932,10	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60
9	Kep. Bangka Belitung	1 315,10	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90
10	Kepulauan Riau	1 861,40	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70
	Pulau Sumatera	53 539,00	54 412,20	55 272,90	56 119,30	103 650,50
11	DKI Jakarta	9 969,90	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20
12	Jawa Barat	45 340,80	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60
13	Jawa Tengah	33 264,30	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90
14	DI Yogyakarta	3 594,90	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20
15	Jawa Timur	38 363,20	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00
16	Banten	11 452,50	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20
	Pulau Jawa	141 985,60	143 579,80	145 143,60	146 675,40	148 173,10
17	Bali	4 056,30	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50
18	Nusa Tenggara Barat	4 710,80	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60
19	Nusa Tenggara Timur	4 954,00	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30
	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	13 721,10	13 915,60	14 108,50	14 299,80	14 489,40
20	Kalimantan Barat	4 641,40	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50
21	Kalimantan Tengah	2 384,70	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30
22	Kalimantan Selatan	3 854,50	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80
23	Kalimantan Timur	3 870,80	3 969,60	4 068,60	4 167,60	3 575,40
	Pulau Kalimantan	14 751,40	15 048,40	15 343,00	15 635,00	15 233,00
24	Sulawesi Utara	2 360,40	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00
25	Sulawesi Tengah	2 785,50	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30
26	Sulawesi Selatan	8 342,00	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 600,30
27	Sulawesi Tenggara	2 396,70	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40
28	Gorontalo	1 098,00	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20
29	Sulawesi Barat	1 234,30	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00
	Pulau Sulawesi	18 216,90	18 471,90	18 724,00	18 973,30	19 129,20
30	Maluku	1 628,40	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70
31	Maluku Utara	1 114,90	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30
	Kep. Maluku	2 743,30	2 796,10	2 848,80	2 901,40	2 954,00
	Indonesia	244 957,30	248 224,00	251 440,80	254 604,20	303 629,20

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, BAPPENAS, BPS dan UNFPA

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035, BAPPENAS, BPS-Statistics Indonesia, & UNFPA

Tabel 13.2
Table

Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi, 2010 dan 2017

Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2017

	Provinsi Province	Penduduk (ribu)			Laju Pertumbuhan per Tahun 2010-2017
		2010 ¹	2010 ²	2017 ³	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	4 494,40	4 523,10	5 096,20	1,98
2	Sumatera Utara	12 982,20	13 028,70	14 102,90	1,30
3	Sumatera Barat	4 846,90	4 865,30	5 295,50	1,29
4	Riau	5 538,40	5 574,90	6 501,00	2,57
5	Jambi	3 092,30	3 107,60	3 485,90	1,78
6	Sumatera Selatan	7 450,40	7 481,60	8 160,90	1,44
7	Bengkulu	1 715,50	1 722,10	1 904,80	1,67
8	Lampung	7 608,40	7 634,00	8 205,10	1,18
9	Kep. Bangka Belitung	1 223,30	1 230,20	1 401,80	2,18
10	Kepulauan Riau	1 679,20	1 692,80	2 028,20	3,01
11	D.K.I Jakarta	9 607,80	9 640,40	10 277,60	1,05
12	Jawa Barat	43 053,70	43 227,10	47 379,40	1,52
13	Jawa Tengah	32 382,70	32 443,90	34 257,90	0,78
14	D.I. Yogyakarta	3 457,50	3 467,50	3 720,90	1,17
15	Jawa Timur	37 476,80	37 565,80	39 075,30	0,64
16	Banten	10 632,20	10 688,60	12 203,10	2,20
17	Bali	3 890,80	3 907,40	4 200,10	1,20
18	Nusa Tenggara Barat	4 500,20	4 516,10	4 896,20	1,34
19	Nusa Tenggara Timur	4 683,80	4 706,20	5 203,50	1,68
20	Kalimantan Barat	4 395,90	4 411,40	4 861,70	1,61
21	Kalimantan Tengah	2 212,10	2 220,80	2 550,20	2,31
22	Kalimantan Selatan	3 626,60	3 642,60	4 055,50	1,77
23	Kalimantan Timur	3 553,10	3 576,10	4 167,60	2,31
24	Kalimantan Utara	-	-	666,30	3,90
25	Sulawesi Utara	2 270,60	2 277,70	2 436,90	1,11
26	Sulawesi Tengah	2 635,00	2 646,00	2 921,70	1,65
27	Sulawesi Selatan	8 034,80	8 060,40	8 606,40	1,08
28	Sulawesi Tenggara	2 232,60	2 243,60	2 551,00	2,14
29	Gorontalo	1 040,20	1 044,80	1 150,80	1,61
30	Sulawesi Barat	1 158,60	1 164,60	1 306,50	1,93
31	Maluku	1 533,50	1 541,90	1 715,50	1,78
32	Maluku Utara	1 038,10	1 043,30	1 185,90	2,13
33	Papua Barat	760,40	765,30	893,40	2,59
34	Papua	2 833,40	2 857,00	3 207,40	1,93
Indonesia		237 641,30	238 518,80	258 705,00	1,34

1. Hasil SP2010 (Mei)

The result of the 2010 Population Census (May)

2. Penduduk Indonesia kondisi pertengahan tahun 2010 (Juni)

Indonesia mid year population of 2010 (June)

3. Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (pertengahan tahun/Juni)

The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)

Sumber : Statistik Indonesia 2017, Badan Pusat Statistik

Source : *Statistic Yearbook of Indonesia 2017, Statistics Indonesia*

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2017
Table 13.3 Gross Domestic Regional Product at Current Market Price by Province (billion rupiahs), 2013-2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(4)	(5)	(2)	(3)	(3)
1 Aceh	121 331	127 897	129 093	137 303	146 483
2 Sumatera Utara	469 464	521 955	571 722	628 394	684 069
3 Sumatera Barat	146 900	164 944	179 952	196 443	214 585
4 Riau	607 498	679 396	652 762	682 291	705 679
5 Jambi	129 976	144 814	155 066	171 654	191 099
6 Sumatera Selatan	280 348	306 422	331 766	354 547	383 759
7 Bengkulu	40 565	45 390	50 334	55 394	60 676
8 Lampung	204 403	230 794	252 883	280 141	308 451
	50 388	56 374	60 987	65 095	69 973
9 Kep. Bangka Belitung	163 262	180 880	199 570	216 571	229 743
10 Kepulauan Riau	1 546 876	1 762 316	1 989 089	2 176 633	2 410 373
11 D.K.I Jakarta	1 258 989	1 385 825	1 524 975	1 652 758	1 786 092
12 Jawa Barat	830 016	922 471	1 010 987	1 093 121	1 187 049
13 Jawa Tengah	84 925	92 842	101 441	110 009	119 173
14 D.I. Yogyakarta	1 382 501	1 537 948	1 691 477	1 857 598	2 019 200
15 Jawa Timur	377 836	428 740	479 300	518 271	564 429
16 Banten	134 408	156 396	176 413	194 618	215 361
17 Bali	73 619	81 621	105 665	116 528	123 927
	61 325	68 500	76 121	83 948	91 160
18 Nusa Tenggara Barat	118 641	132 345	146 654	161 382	177 469
19 Nusa Tenggara Timur	81 957	89 890	100 064	112 140	126 176
20 Kalimantan Barat	115 858	127 882	137 056	146 280	159 594
21 Kalimantan Tengah	519 132	527 515	505 105	509 085	592 503
22 Kalimantan Selatan	52 605	59 184	61 722	66 247	77 406
23 Kalimantan Timur	71 097	80 668	91 146	100 543	110 164
24 Kalimantan Utara	79 842	90 246	107 573	120 204	134 243
25 Sulawesi Utara	258 836	298 034	340 390	379 632	418 932
26 Sulawesi Tengah	71 041	78 622	87 714	97 012	107 465
	22 129	25 194	28 493	31 702	34 548
27 Sulawesi Selatan	25 249	29 458	32 988	35 959	39 618
28 Sulawesi Tenggara	27 834	31 656	34 346	37 054	39 879
29 Gorontalo	21 439	24 042	26 638	29 157	32 273
30 Sulawesi Barat	52 998	58 181	62 888	66 631	71 789
31 Maluku	122 857	133 330	150 307	175 552	191 615
32 Maluku Utara	21 439	24 042	26 641	29 157	32 273
33 Papua Barat	52 998	58 181	62 890	66 631	71 789
34 Papua	122 857	133 330	151 202	175 552	191 615

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

SOURCE: Based on Census, Surveys, and Other Sources

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi (miliar rupiah), 2013-2017**
Table 13.4 **Gross Domestic Regional Product at 2010 Constant Market Price by Province (billion rupiahs), 2013-2017**

	Provinsi Province	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(4)	(5)	(2)	(3)	(3)
1	Aceh	111 756	113 490	112 666	116 384	121 263
2	Sumatera Utara	398 727	419 573	440 956	463 775	487 531
3	Sumatera Barat	125 941	133 341	140 719	148 134	155 964
4	Riau	436 188	447 987	448 992	458 997	471 420
5	Jambi	111 766	119 991	125 037	130 501	136 557
6	Sumatera Selatan	232 175	243 298	254 045	266 854	281 544
7	Bengkulu	34 326	36 207	38 066	40 080	42 080
8	Lampung	180 620	189 797	199 537	209 814	220 657
		42 191	44 159	45 962	47 851	50 008
9	Kep. Bangka Belitung	137 264	146 325	155 131	162 924	166 198
10	Kepulauan Riau	1 296 695	1 373 389	1 454 564	1 540 078	1 635 856
11	D.K.I Jakarta	1 093 544	1 149 216	1 207 232	1 275 528	1 342 953
12	Jawa Barat	726 655	764 959	806 765	849 313	894 050
13	Jawa Tengah	75 627	79 536	83 474	87 688	92 301
14	D.I. Yogyakarta	1 192 790	1 262 684	1 331 376	1 405 561	1 482 148
15	Jawa Timur	331 099	349 351	368 377	387 824	409 960
16	Banten	114 104	121 788	129 127	137 286	144 964
17	Bali	69 767	73 373	89 338	94 538	94 645
		51 505	54 108	56 771	59 705	62 788
18	Nusa Tenggara Barat	101 980	107 115	112 347	118 193	124 307
19	Nusa Tenggara Timur	69 411	73 725	78 891	83 909	89 565
20	Kalimantan Barat	101 851	106 779	110 863	115 738	121 864
21	Kalimantan Tengah	438 533	446 029	440 676	439 088	452 847
22	Kalimantan Selatan	44 092	47 696	49 316	51 165	54 535
23	Kalimantan Timur	62 422	66 361	70 425	74 771	79 495
24	Kalimantan Utara	68 219	71 678	82 787	91 053	97 552
25	Sulawesi Utara	217 589	233 988	250 803	269 423	288 909
26	Sulawesi Tengah	64 269	68 292	72 993	77 748	83 038
		19 368	20 776	22 069	23 508	25 093
27	Sulawesi Selatan	22 227	24 196	25 964	27 525	29 362
28	Sulawesi Tenggara	22 101	23 568	24 859	26 284	27 812
29	Gorontalo	18 209	19 209	20 380	21 557	23 211
30	Sulawesi Barat	47 694	50 260	52 346	54 711	56 907
31	Maluku	117 119	121 391	130 312	142 221	148 824
32	Maluku Utara	18 209	19 209	20 381	21 557	23 211
33	Papua Barat	47 694	50 260	52 346	54 711	56 907
34	Papua	117 119	121 391	130 460	142 221	148 824
Indonesia		183 021,80	190 859,90	8 982 511,30	9 499 730	9 996 207

*) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Tabel 13.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi(persen), 2013–2017
Table 13.5 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province(percent), 2013–2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	2.61	1.55	- 0.73	3.30	4.19
2 Sumatera Utara	6.07	5.23	5.10	5.18	5.12
3 Sumatera Barat	6.08	5.88	5.53	5.27	5.29
4 Riau	2.48	2.71	0.22	2.23	2.71
5 Jambi	6.84	7.36	4.21	4.37	4.64
6 Sumatera Selatan	5.31	4.79	4.42	5.04	5.51
7 Bengkulu	6.07	5.48	5.13	5.29	4.99
8 Lampung	5.77	5.08	5.13	5.15	5.17
	5.20	4.67	4.08	4.11	4.51
9 Kep. Bangka Belitung	7.21	6.60	6.02	5.02	2.01
10 Kepulauan Riau	6.07	5.91	5.91	5.88	6.22
11 DKI Jakarta	6.33	5.09	5.05	5.66	5.29
12 Jawa Barat	5.11	5.27	5.47	5.27	5.27
13 Jawa Tengah	5.47	5.17	4.95	5.05	5.26
14 DI Yogyakarta	6.08	5.86	5.44	5.57	5.45
15 Jawa Timur	6.67	5.51	5.45	5.28	5.71
16 Banten	6.69	6.73	6.03	6.32	5.59
	5.16	5.17	21.76	5.82	0.11
17 Bali	5.41	5.05	4.92	5.17	5.16
18 Nusa Tenggara Barat	6.05	5.03	4.88	5.20	5.17
19 Nusa Tenggara Timur	7.37	6.21	7.01	6.36	6.74
20 Kalimantan Barat	5.33	4.84	3.82	4.40	5.29
21 Kalimantan Tengah	2.25	1.71	- 1.20	- 0.36	3.13
22 Kalimantan Selatan	8.15	8.18	3.40	3.75	7.00
23 Kalimantan Timur	6.38	6.31	6.12	6.17	6.32
24 Kalimantan Utara	9.59	5.07	15.50	9.98	7.14
25 Sulawesi Utara	7.62	7.54	7.19	7.42	7.23
26 Sulawesi Tengah	7.50	6.26	6.88	6.51	6.81
	7.67	7.27	6.22	6.52	6.74
27 Sulawesi Selatan	6.93	8.86	7.31	6.01	6.67
28 Sulawesi Tenggara	5.24	6.64	5.48	5.73	5.81
29 Gorontalo	6.36	5.49	6.10	5.77	7.67
30 Sulawesi Barat	7.36	5.38	4.15	4.52	4.01
31 Maluku	8.55	3.65	7.35	9.14	4.64
32 Maluku Utara	6.36	5.48	6.10	5.77	7.67
33 Papua Barat	7.36	5.44	4.10	4.52	4.01
34 Papua	8.55	3.81	7.97	9.14	4.64
Indonesia	5.56	5.01	4.88	5.03	5.07

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013-2017

Tabel 13.6

Table Inflation Rate of 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2013-2017

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	8,20	0,58	3,77	4,76
2 Banda Aceh	6,39	7,83	1,27	3,13	4,86
3 Lhokseumawe	8,27	8,53	2,44	5,60	2,87
4 Sibolga	10,08	8,36	3,34	7,39	3,08
5 Pematang Siantar	12,02	7,94	3,36	4,76	3,10
6 Medan	10,09	8,24	3,32	6,60	3,18
7 Padangsidimpuan	7,82	7,38	1,66	4,28	3,82
8 Padang	10,87	11,90	0,85	5,02	2,11
9 Bukittinggi	-	9,24	2,79	3,93	1,37
10 Tembilahan	-	10,06	2,06	2,58	4,27
11 Pekanbaru	8,83	8,53	2,71	4,19	4,07
12 Dumai	8,60	8,53	2,63	3,98	4,85
13 Bungo	-	8,99	1,29	3,11	4,25
14 Jambi	8,74	8,72	1,37	4,54	2,58
15 Palembang	7,04	8,38	3,05	3,68	2,85
16 Lubuklinggau	-	9,34	3,47	2,74	3,04
17 Bengkulu	9,94	10,85	3,25	5,00	3,56
18 Bandar Lampung	7,56	8,36	4,65	2,75	3,14
19 Metro	-	6,50	2,67	2,92	2,32
20 Tanjung Pandan	-	13,14	0,88	4,92	3,97
21 Pangkal Pinang	8,71	6,81	4,66	7,78	2,56
22 Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13
23 Tanjung Pinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37
24 Jakarta	8,00	8,95	3,30	2,37	3,72
25 Bogor	8,55	6,83	2,70	3,60	4,59
26 Sukabumi	8,03	8,38	2,20	2,57	4,10
27 Bandung	7,97	7,76	3,93	2,93	3,46
28 Cirebon	7,86	7,08	1,56	1,87	4,36
29 Bekasi	9,46	7,68	2,22	2,47	3,01
30 Depok	10,97	7,49	1,87	2,60	3,93
31 Tasikmalaya	6,89	8,09	3,53	2,75	3,58
32 Cilacap	-	8,19	2,63	2,77	4,41
33 Purwokerto	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91
34 Kudus	-	8,59	3,28	2,32	4,17
35 Surakarta	8,32	8,01	2,56	2,15	2,10
36 Semarang	8,19	8,53	2,56	2,32	3,54
37 Tegal	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03
38 Yogyakarta	7,32	6,59	3,09	2,29	4,20
39 Jember	7,21	7,52	2,31	1,93	3,52
40 Banyuwangi	-	6,59	2,15	1,91	3,17
41 Sumenep	6,62	8,04	2,62	2,19	3,40
42 Kediri	8,05	7,49	1,71	1,30	3,44
43 Malang	7,92	8,14	3,32	2,62	3,75
44 Probolinggo	7,98	6,79	2,11	1,53	3,18
45 Madiun	7,52	7,40	2,75	2,25	4,78
46 Surabaya	7,52	7,90	3,43	3,22	4,37
47 Tangerang	10,02	10,03	4,28	2,65	3,50

Tabel **13.6** **Lanjutan/Continued**
Table

	Kota	2013	2014	2015	2016	2017
	Municipality					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
48	Cilegon	7,98	9,93	3,94	4,22	5,24
49	Serang	9,16	11,27	4,67	3,26	5,17
50	Singaraja	-	10,32	2,97	4,57	3,38
51	Denpasar	7,35	8,03	2,70	2,94	3,31
52	Mataram	9,27	7,18	3,25	2,47	2,59
53	Bima	10,42	7,37	4,11	3,11	4,08
54	Maumere	6,24	4,00	3,89	3,62	1,70
55	Kupang	8,84	8,32	5,07	2,31	2,05
56	Pontianak	9,48	9,38	6,17	3,88	3,85
57	Singkawang	6,15	9,66	4,00	2,58	5,23
58	Sampit	7,25	7,90	5,72	2,46	3,29
59	Palangkaraya	6,45	6,63	4,20	1,91	3,11
60	Tanjung	-	8,80	6,69	2,18	2,40
61	Banjarmasin	6,98	7,16	5,03	3,68	3,42
62	Balikpapan	8,56	7,43	6,26	4,13	2,45
63	Samarinda	10,37	6,74	4,24	2,83	3,59
64	Tarakan	10,35	11,91	3,42	4,31	2,77
65	Manado	8,12	9,67	5,56	0,35	2,44
66	Palu	7,57	8,85	4,17	1,49	4,33
67	Bulukumba	-	9,45	2,17	1,48	4,66
68	Watampone	6,86	8,22	0,97	1,50	5,54
69	Makassar	6,24	8,51	5,18	3,18	4,48
70	Pare-pare	6,31	9,38	1,58	2,11	3,43
71	Palopo	5,25	8,95	3,38	2,74	3,95
72	Kendari	5,92	7,40	1,64	3,07	2,96
73	Bau-Bau	-	11,37	3,95	1,71	3,00
74	Gorontalo	5,84	6,14	4,30	1,30	4,34
75	Mamuju	5,91	7,88	5,07	2,23	3,79
76	Ambon	8,81	6,81	5,92	3,28	-0,05
77	Tual	-	11,48	8,58	2,97	9,41
78	Ternate	9,78	9,34	4,52	1,91	1,97
79	Manokwari	4,63	5,70	2,77	5,75	1,78
80	Sorong	7,93	6,83	6,17	2,95	1,33
81	Merauke	-	12,31	5,76	0,82	1,25
82	Jayapura	8,27	7,98	2,79	4,13	2,41

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

Indeks Harga Konsumen 82 kota di Indonesia (2012=100), 2013-2017

Tabel 13.7

Table *Consumer Price Index by 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2013-2017*

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	120,56	121,26	125,83	131,82
2 Banda Aceh	132,00	114,84	116,30	119,94	125,77
3 Lhokseumawe	141,47	115,49	118,31	124,94	128,53
4 Sibolga	150,02	119,40	123,39	132,51	136,59
5 Pematang Siantar	148,54	121,97	126,07	132,07	36,16
6 Medan	143,21	120,69	124,70	132,93	137,16
7 Padangsidimpuan	143,03	118,26	120,22	125,36	130,15
8 Padang	148,73	126,03	127,10	133,48	136,30
9 Bukittinggi	-	118,22	121,52	126,29	128,02
10 Tembilahan	-	124,06	126,62	129,89	135,43
11 Pekanbaru	140,61	119,56	122,80	127,95	133,16
12 Dumai	144,73	119,60	122,75	127,63	133,82
13 Bungo	-	119,06	120,60	124,35	129,64
14 Jambi	146,45	120,04	121,69	127,21	130,62
15 Palembang	139,14	116,96	120,53	124,96	128,52
16 Lubuklinggau	-	116,47	120,51	123,81	128,69
17 Bengkulu	150,76	124,55	128,60	135,03	139,84
18 Bandar Lampung	153,92	118,40	123,90	127,31	131,31
19 Metro	-	126,89	130,28	134,08	137,19
20 Tanjung Pandan	-	126,82	127,94	134,23	139,56
21 Pangkal Pinang	157,97	118,26	123,77	133,40	136,95
22 Batam	132,81	117,01	122,54	126,96	132,20
23 Tanjung Pinang	142,37	119,33	122,27	126,01	130,26
24 Jakarta	139,39	119,41	123,35	126,27	130,97
25 Bogor	142,57	118,49	121,69	126,07	112,25
26 Sukabumi	141,69	119,34	121,96	125,09	130,22
27 Bandung	134,98	117,11	121,71	125,28	129,61
28 Cirebon	145,66	117,11	118,94	121,16	126,44
29 Bekasi	140,79	117,49	120,10	123,07	126,77
30 Depok	142,31	118,97	121,20	124,35	129,24
31 Tasikmalaya	142,85	116,97	121,10	124,43	129,26
32 Cilacap	-	121,18	124,37	127,81	133,45
33 Purwokerto	140,94	117,36	120,32	123,23	128,05
34 Kudus	-	124,16	128,23	131,20	136,67
35 Surakarta	131,30	116,84	119,83	122,41	126,21
36 Semarang	140,94	118,73	121,77	124,59	129,13
37 Tegal	138,63	114,73	119,26	122,49	127,43
38 Yogyakarta	141,69	116,84	120,45	123,21	128,39
39 Jember	141,74	117,52	120,24	122,56	126,88
40 Banyuwangi	-	117,67	120,20	122,50	126,38
41 Sumenep	139,45	117,30	120,37	123,01	127,19
42 Kediri	141,08	118,96	120,99	122,56	126,77
43 Malang	142,33	119,16	123,12	126,35	131,09
44 Probolinggo	147,01	118,72	121,23	123,08	127,00
45 Madiun	144,66	116,83	120,04	122,74	128,61
46 Surabaya	141,12	117,81	121,85	125,77	131,26
47 Tangerang	144,51	124,82	130,16	133,61	138,29

Tabel 13.7 Lanjutan/Continued
Table

	Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
48	Cileg	141,27	120,92	125,69	130,99	137,85
49	Seran	147,87	123,07	128,82	133,02	139,90
50	Singa	-	125,47	129,20	135,10	139,66
51	Denp	143,25	116,44	119,58	123,10	127,17
52	Mata	155,57	117,47	121,29	124,29	128,75
53	Bima	155,49	120,28	125,22	129,11	134,38
54	Mau	160,18	113,20	117,60	121,86	123,93
55	Kupa	152,51	120,06	126,15	129,07	131,71
56	Ponti	154,23	122,22	129,76	134,80	140,00
57	Singkawang	145,70	117,67	122,38	125,54	132,11
58	Sampit	144,45	117,23	123,94	126,99	131,17
59	Palangkaraya	150,14	116,16	121,04	123,35	127,19
60	Tanjung	-	116,93	124,75	127,47	130,53
61	Banjarmasin	148,45	115,97	121,80	126,28	131,11
62	Balikpapan	151,55	118,92	126,36	131,58	134,81
63	Samarinda	154,16	120,19	125,29	128,83	133,58
64	Tarakan	170,98	126,63	130,96	136,60	140,38
65	Manado	138,88	118,61	125,20	125,64	128,71
66	Palu	147,01	120,21	125,22	127,09	111,85
67	Bulukumba	-	125,61	128,34	130,24	136,31
68	Watampone	154,77	117,35	118,49	120,27	126,93
69	Makassar	140,41	116,50	122,54	126,44	132,10
70	Pare-pare	140,31	117,71	119,57	122,09	126,28
71	Palopo	146,86	116,54	120,48	123,78	128,67
72	Kendari	146,29	116,16	118,06	121,68	125,28
73	Bau-Bau	-	121,89	126,70	128,87	132,74
74	Gorontalo	143,00	115,26	120,22	121,78	127,07
75	Mamuju	142,73	116,85	122,78	125,52	130,28
76	Ambon	147,74	115,04	121,85	125,85	125,79
77	Tual	-	125,34	136,09	140,13	153,31
78	Ternate	143,80	122,30	127,83	130,27	132,84
79	Manokwari	154,20	112,58	115,70	122,35	124,53
80	Sorong	162,35	116,04	123,20	126,84	102,07
81	Merauke	-	123,90	131,04	132,12	133,77
82	Jayapura	137,87	120,20	123,55	128,65	131,75

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi (ribu jiwa), 2013-2017
13.8
Table Number of Poor People by Province (thousand people), 2013-2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	855,71	837,42	859,41	841,31	829,80
2 Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3 Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	376,51	359,99
4 Riau	522,53	498,28	562,92	501,59	496,39
5 Jambi	281,57	281,75	311,56	290,81	278,61
6 Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
7 Bengkulu	320,41	316,50	322,83	325,60	302,62
8 Lampung	1 134,28	143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74
9 Kep. Bangka Belitung	70,90	67,23	66,62	71,07	76,20
10 Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,83	119,14	128,43
11 DKI Jakarta	375,70	412,79	368,67	385,84	393,13
12 Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
13 Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
14 DI Yogyakarta	535,18	532,58	485,56	488,83	466,33
15 Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
16 Banten	682,71	649,19	690,67	657,74	699,83
17 Bali	186,53	195,96	218,79	174,94	176,48
18 Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	786,58	748,12
19 Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20 Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	390,32	388,81
21 Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	137,46	137,88
22 Kalimantan Selatan	183,27	189,49	189,16	184,16	194,56
23 Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,99	211,24	218,67
24 Kalimantan Utara	40,93	47,03	48,56
25 Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,15	200,35	194,85
26 Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	413,15	423,27
27 Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,51	796,81	825,97
28 Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	327,29	313,16
29 Gorontalo	200,97	195,10	206,51	203,69	200,91
30 Sulawesi Barat	154,20	154,69	153,21	146,90	149,47
31 Maluku	322,51	307,02	327,78	331,79	320,42
32 Maluku Utara	85,82	84,79	72,65	76,40	78,28
33 Papua Barat	1 057,98	225,46	225,54	223,60	212,86
34 Papua	234,23	864,11	898,21	914,87	910,42
Indonesia	28 553,93	27 727,78	28 513,57	27 764,32	26 582,99

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2013-2017

Source : National Socioeconomic Survey, September 2013-2017

Tabel **Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (persen), 2013-2017****13.9****Percentage of Poor People by Province (percent), 2013-2017****Table**

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	17,72	16,98	17,11	16,43	15,92
2 Sumatera Utara	10,39	9,85	10,79	10,27	9,28
3 Sumatera Barat	7,56	6,89	6,71	7,14	6,75
4 Riau	8,42	7,99	8,82	7,67	7,41
5 Jambi	8,41	8,39	9,12	8,37	7,90
6 Sumatera Selatan	14,06	13,62	13,77	13,39	13,10
7 Bengkulu	17,75	17,09	17,16	17,03	15,59
8 Lampung	14,39	14,21	13,53	13,86	13,04
9 Kep. Bangka Belitung	5,25	4,97	4,83	5,04	5,30
10 Kepulauan Riau	6,35	6,40	5,78	5,84	6,13
11 DKI Jakarta	3,72	4,09	3,61	3,75	3,78
12 Jawa Barat	9,61	9,18	9,57	8,77	7,83
13 Jawa Tengah	14,44	13,58	13,32	13,19	12,23
14 DI Yogyakarta	15,03	14,55	13,16	13,10	12,36
15 Jawa Timur	12,73	12,28	12,28	11,85	11,20
16 Banten	5,89	5,51	5,75	5,36	5,59
17 Bali	4,49	4,76	5,25	4,15	4,14
18 Nusa Tenggara Barat	17,25	17,05	16,54	16,02	15,05
19 Nusa Tenggara Timur	20,24	19,60	22,58	22,01	21,38
20 Kalimantan Barat	8,74	8,07	8,44	8,00	7,86
21 Kalimantan Tengah	6,23	6,07	5,91	5,36	5,26
22 Kalimantan Selatan	4,76	4,81	4,72	4,52	4,70
23 Kalimantan Timur	6,38	6,31	6,10	6,00	6,08
24 Kalimantan Utara	6,32	6,99	6,96
25 Sulawesi Utara	8,50	8,26	8,98	8,20	7,90
26 Sulawesi Tengah	14,32	13,61	14,07	14,09	14,22
27 Sulawesi Selatan	10,32	9,54	10,12	9,24	9,48
28 Sulawesi Tenggara	13,73	12,77	13,74	12,77	11,97
29 Gorontalo	18,00	17,41	18,16	17,63	17,14
30 Sulawesi Barat	12,23	12,05	11,90	11,19	11,18
31 Maluku	19,27	18,44	19,36	19,26	18,29
32 Maluku Utara	7,64	7,41	6,22	6,41	6,44
33 Papua Barat	27,14	26,26	25,73	24,88	23,12
34 Papua	31,52	27,80	28,40	28,40	27,76
Indonesia	11,46	10,96	11,13	10,70	10,12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2013-2017

Source : National Socioeconomic Survey, September 2013-2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017

Tabel 13.11
Tabel

Number of Population Aged 15 Years and Over by Province and Type of Activity During Previous Week, 2017

Provinsi Province	Angkatan Kerja / Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/ Economically Inactive
	Bekerja/ Working	Pengangguran/ Unemployment	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	2 138 512	1 502 652	2 288 777	1 302 048
2 Sumatera Utara	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086
3 Sumatera Barat	2 344 972	138 703	2 483 675	1 263 155
4 Riau	2 781 021	184 564	2 965 585	1 668 456
5 Jambi	1 657 817	66 816	1 724 633	829 762
6 Sumatera Selatan	3 942 534	181 135	4 123 669	1 810 086
7 Bengkulu	932 976	36 279	969 255	429 287
8 Lampung	3 896 230	176 257	4 072 487	1 931 215
9 Kep.Bangka Belitung	672 618	26 399	699 017	348 666
10 Kepulauan Riau	896 931	69 160	966 091	488 678
11 D.K.I Jakarta	4 509 171	346 945	4 856 116	2 980 288
12 Jawa Barat	20 551 575	1 839 428	22 391 003	12 962 188
13 Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391
14 D.I. Yogyakarta	2 053 168	64 019	2 117 187	843 017
15 Jawa Timur	20 099 220	838 496	20 937 716	9 505 442
16 Banten	5 077 400	519 563	5 596 963	3 383 545
17 Bali	2 398 307	36 143	2 434 450	801 113
18 Nusa Tenggara Barat	2 316 720	79 449	2 396 169	1 102 230
19 Nusa Tenggara Timur	2 320 061	78 548	2 398 609	1 073 247
20 Kalimantan Barat	2 303 198	105 061	2 408 259	1 100 625
21 Kalimantan Tengah	1 222 707	53 962	1 276 669	608 088
22 Kalimantan Selatan	1 975 161	98 956	2 074 117	886 284
23 Kalimantan Timur	1 540 675	114 289	1 654 964	941 028
24 Kalimantan Utara	312 416	18 315	330 731	153 913
25 Sulawesi Utara	1 040 826	80 483	1 121 309	721 491
26 Sulawesi Tengah	1 374 214	54 369	1 428 583	699 275
27 Sulawesi Selatan	3 598 663	213 695	3 812 358	2 439 019
28 Sulawesi Tenggara	1 160 974	39 631	1 200 605	546 939
29 Gorontalo	524 316	23 450	547 766	297 798
30 Sulawesi Barat	595 004	19 744	614 748	303 352
31 Maluku	642 061	65 735	707 796	468 320
32 Maluku Utara	488 715	27 516	516 231	294 836
33 Papua Barat	402 526	27 952	430 478	207 532
34 Papua	1 699 071	63 770	1 762 841	528 270
Indonesia	121 022 423	7 040 323	128 062 746	64 016 670

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik

Source : National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 2016-2017

Tabel
Table 13.12

Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2016-2017

Provinsi Province	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	Agt 2016	Agt 2017	Agt 2016	Agt 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	7,57	6,57	64,26	63,74
2 Sumatera Utara	5,84	5,60	65,99	68,88
3 Sumatera Barat	5,09	5,58	67,08	66,29
4 Riau	7,43	4,39	66,25	64,00
5 Jambi	4,00	3,74	67,54	67,52
6 Sumatera Selatan	4,31	4,33	71,59	69,50
7 Bengkulu	3,30	3,78	72,69	69,30
8 Lampung	4,62	7,16	69,61	67,83
9 Kep. Bangka Belitung	2,60	3,78	68,93	66,72
10 Kepulauan Riau	7,69	7,16	65,93	66,41
11 D.K.I Jakarta	6,12	7,14	66,91	61,97
12 Jawa Barat	8,89	8,22	60,65	63,34
13 Jawa Tengah	4,63	4,57	67,15	69,11
14 D.I. Yogyakarta	2,72	3,02	71,96	71,52
15 Jawa Timur	4,21	4,00	66,14	68,78
16 Banten	8,92	9,28	63,66	62,32
17 Bali	1,89	1,48	77,24	75,24
18 Nusa Tenggara Barat	3,94	3,32	71,57	68,49
19 Nusa Tenggara Timur	3,25	3,27	69,18	69,09
20 Kalimantan Barat	4,23	4,36	69,32	68,63
21 Kalimantan Tengah	4,82	4,23	71,30	67,74
22 Kalimantan Selatan	5,45	4,77	71,57	70,06
23 Kalimantan Timur	7,95	6,91	67,79	63,75
24 Kalimantan Utara	5,23	5,54	62,40	68,24
25 Sulawesi Utara	6,18	7,18	65,11	60,85
26 Sulawesi Tengah	3,29	3,81	72,28	67,14
27 Sulawesi Selatan	4,80	5,61	69,92	60,98
28 Sulawesi Tenggara	2,72	3,30	73,47	68,70
29 Gorontalo	2,76	4,28	67,89	64,78
30 Sulawesi Barat	3,33	3,21	71,90	66,96
31 Maluku	7,05	9,29	64,51	60,18
32 Maluku Utara	4,01	5,33	66,19	63,65
33 Papua Barat	7,46	6,49	70,05	67,47
34 Papua	3,35	3,62	76,70	76,94
Indonesia	5,61	5,50	66,34	66,67

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik

Source : National Labour Force Survey (Sakernas), Statistics Indonesia

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang
Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2017**

Tabel 13.13
Table

**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous
Week By Province and Main Industry, 2017**

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama				
	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Industri/ Industry	Listrik, Gas & Air Electricity, Gas & water	Konstruksi construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	831 142	17 363	146 960	7 533	160 472
2 Sumatera Utara	2 388 570	40 276	574 570	21 095	341 769
3 Sumatera Barat	805 649	37 611	199 994	8 750	137 608
4 Riau	1 112 332	28 947	182 472	5 303	154 491
5 Jambi	805 086	34 537	74 317	5 639	84 386
6 Sumatera Selatan	1 902 120	51 348	279 370	8 933	191 045
7 Bengkulu	458 715	23 806	48 474	2 333	53 292
8 Lampung	1 790 035	23 806	306 052	10 550	243 393
9 Kep. Bangka Belitung	219 002	91 438	42 623	2 502	90 041
10 Kepulauan Riau	78 782	8 773	191 572	5 951	90 041
11 D.K.I Jakarta	16 518	14 520	587 752	18 423	187 206
12 Jawa Barat	3 082 506	135 435	4 185 500	79 306	1 542 800
13 Jawa Tengah	4 323 993	120 541	3 563 275	47 987	1 493 314
14 D.I. Yogyakarta	415 861	15 199	325 061	3 446	153 306
15 Jawa Timur	6 713 893	158 435	3 016 837	55 908	1 423 169
16 Banten	675 738	37 392	1 246 230	20 871	285 594
17 Bali	466 307	6 536	341 221	6 248	179 134
18 Nusa Tenggara Barat	829 637	31 176	272 857	6 793	171 694
19 Nusa Tenggara Timur	127 534	25 686	205 314	6 173	97 965
20 Kalimantan Barat	1 192 196	35 799	127 325	9 612	144 758
21 Kalimantan Tengah	490 488	77 539	53 360	4 473	78 512
22 Kalimantan Selatan	672 550	78 042	157 649	8 335	95 361
23 Kalimantan Timur	328 448	125 663	96 378	6 601	83 247
24 Kalimantan Utara	83 407	8 879	23 877	1 925	18 266
25 Sulawesi Utara	264 679	23 140	82 781	4 872	94 604
26 Sulawesi Tengah	60 874	30 491	86 986	2 983	83 518
27 Sulawesi Selatan	1 391 639	28 715	262 936	14 545	232 673
28 Sulawesi Tenggara	430 346	22 479	98 330	5 191	75 254
29 Gorontalo	173 899	12 252	41 673	2 423	36 019
30 Sulawesi Barat	299 957	5 953	41 717	304	39 795
31 Maluku	240 829	9 081	51 656	3 859	33 791
32 Maluku Utara	199 027	14 444	34 058	855	29 793
33 Papua Barat	141 927	10 002	21 771	2 519	23 483
34 Papua	1 163 328	16 773	37 917	1 632	41 363
Indonesia	35 923 886	1 391 690	17 008 865	393 873	8 136 636

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.13 Lanjutan / Continued
Table

Provinsi Province	Lapangan Pekerjaan Utama				Jumlah/ Total
	Perdagangan	Angkutan & Komunikasi	Keuangan	Jasa	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Aceh	367 096	85 446	34 992	487 508	2 138 512
2 Sumatera Utara	1 410 559	332 798	157 489	1 098 863	6 365 989
3 Sumatera Barat	572 835	96 407	45 997	421 121	2 344 972
4 Riau	609 413	116 740	72 033	499 290	2 781 021
5 Jambi	293 101	62 069	24 802	273 880	1 657 817
6 Sumatera Selatan	672 728	154 966	65 141	616 883	3 942 534
7 Bengkulu	159 496	25 541	16 335	155 059	932 976
8 Lampung	756 930	185 494	68 566	511 404	3 896 230
9 Kep.Bangka Belitung	134 065	17 409	11 856	118 203	672 618
10 Kepulauan Riau	235 539	56 445	39 226	190 602	896 931
11 D.K.I Jakarta	1 518 258	484 098	467 707	1 214 689	4 509 171
12 Jawa Barat	5 943 425	1 235 102	843 532	3 504 281	20 551 575
13 Jawa Tengah	4 125 776	613 021	419 244	2 479 523	17 186 674
14 D.I. Yogyakarta	553 726	74 039	78 872	397 658	2 053 168
15 Jawa Timur	4 580 393	699 981	503 394	2 947 210	20 099 220
16 Banten	1 203 637	374 831	332 922	900 185	5 077 400
17 Bali	760 093	94 562	99 784	444 422	2 398 307
18 Nusa Tenggara Barat	514 871	88 854	37 474	363 364	2 316 720
19 Nusa Tenggara Timur	237 329	102 245	35 197	338 618	2 320 061
20 Kalimantan Barat	362 134	66 982	41 164	323 228	2 303 198
21 Kalimantan Tengah	240 396	39 236	20 288	218 415	1 222 707
22 Kalimantan Selatan	475 064	96 146	46 542	345 472	1 975 161
23 Kalimantan Timur	388 637	88 373	66 583	356 745	1 540 675
24 Kalimantan Utara	66 586	17 732	9 752	81 992	312 416
25 Sulawesi Utara	231 717	77 466	35 873	225 694	1 040 826
26 Sulawesi Tengah	218 002	44 913	20 905	277 670	1 374 214
27 Sulawesi Selatan	766 755	177 492	71 009	652 899	3 598 663
28 Sulawesi Tenggara	222 351	41 033	23 806	242 184	1 160 974
29 Gorontalo	99 170	38 264	9 383	111 233	524 316
30 Sulawesi Barat	83 246	20 424	5 948	97 660	595 004
31 Maluku	98 884	42 537	8 715	152 709	642 061
32 Maluku Utara	63 898	29 465	10 184	106 991	488 715
33 Papua Barat	71 200	26 276	10 280	95 068	402 526
34 Papua	136 261	53 297	17 267	231 233	1 699 071
Indonesia	28 173 571	5 759 684	3 752 262	20 481 956	121 022 423

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Badan Pusat Statistik

Source : National Labour Force Survey (Sakernas), BPS-Statistics Indonesia

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik (BPS)
Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
List Address of BPS-Statistics of Regency/City in Jawa Tengah

Nomor Number	Nama Kantor Office	Alamat/Telepon Address/Telephone
(1)	(2)	(3)
01.	BPS Kab. Cilacap	Jl. Dr. Soetomo no 16A Cilacap Fax. (0282) - 534328
02.	BPS Kab. Banyumas	Jl. Warga Bhakti No. 5, Purwokerto 53114 Telp. (0281) 635496 Fax. (0281) - 624865
03.	BPS Kab. Purbalingga	Jl. Letjen S. Parman No. 48, Purbalingga 53317 Telp. (0281) 891179
04.	BPS Kab. Banjarnegara	Jl. Selamanik No. 33, Banjarnegara 53415 Telp. (0286) 591893
05.	BPS Kab. Kebumen	Jl. Arungbinang No. 17 A, Kebumen 54311 Telp. (0287) 381163
06.	BPS Kab. Purworejo	Jl Banyuurip , Purworejo
07.	BPS Kab. Wonosobo	Jl. Bambang Sugeng Km 2,2 Wonosobo Telp. (0286) 324270 Fax. (0286) - 324270
08.	BPS Kab. Magelang	Jl. Letnan Tukiyat No. 4, Kota Mungkid 56511 Telp. (0293) 788143 Fax. (0293) - 788032
09.	BPS Kab. Boyolali	Jl Raya Boyolali - Solo Km2
10.	BPS Kab. Klaten	Jl. Merapi No. 6, Gayamprit, Klaten Selatan 57423 Telp. (0272) 321689 Fax (0272) - 321689
11.	BPS Kab. Sukoharjo	Jl. Slamet Riyadi No. 49, Sukoharjo 57513 Telp. (0271) 593057
12.	BPS Kab. Wonogiri	Jl. Ki Mangun Sarkoro , Kaloran, Giripurwo Wonogiri
13.	BPS Kab. Karanganyar	Jl. Majapahit No. 11 B Perkantoran Cangakan 57712 Telp (0271) 495047 Fax. (0271) - 494047
14.	BPS Kab. Sragen	Jl Letjen Suprpto No 48 Sragen 57211 Telp (0271) 891151
15.	BPS Kab. Grobogan	Jl. Jend. Sudirman No. 6, Purwodadi 58111 Telp. (0292) 421167
16.	BPS Kab. Blora	Jl. Rajawali No. 12, Blora 58211 Telp. (0296) 531191 Fax. (024) - 531191
17.	BPS Kab. Rembang	Jl. Blora Km. 1, Rembang 59217 Telp. (0295) 691040
18.	BPS Kab. Pati	Jl Raya Pati - Kudus Km 3
19.	BPS Kab. Kudus	Jl. Mejobo Komplek Perkantoran, Kudus 59319 Telp. (0291) 433382
20.	BPS Kab. Jepara	Jl. Ratu Kalinyamat Komplek Perkantoran, Jepara Telp. (0291) 591119 Fax. (0291) - 591119
21.	BPS Kab. Demak	Jl. Sultan Hadi Wijaya No. 23, Demak 59515 Telp. (0291) 685445
22.	BPS Kab. Semarang	Jl. Garuda No. 7, Ungaran 50511 Telp. (024) 6921029
23.	BPS Kab. Temanggung	Jl Suwandi Suwardi
24.	BPS Kab. Kendal	Jl. Pramuka Komplek Perkantoran , Kendal 51351 Telp. (0294) 381461 Fax. (0294) - 383461
25.	BPS Kab. Batang	Jl. Pemuda No. 90, Batang 51215 Telp. (0285) 391004
26.	BPS Kab. Pekalongan	Jl. Wirata No. 17, Wiradesa, Pekalongan Telp. (0285) 4416613
27.	BPS Kab. Pemalang	Jl. Tentara Pelajar No. 16, Pemalang 52312 Telp. (0284) 321169
28.	BPS Kab. Tegal	Jl. Ade Irma Suryani No. 1, Slawi 52418 Telp. (0283) 491253
29.	BPS Kab. Brebes	Jl. Letjend MT Haryono No. 74, Brebes 52212 Telp. (0283) 671168
30.	BPS Kota Magelang	Jl. Gatot Subroto No. 54 D, Magelang 56123 Telp. (0293) 362645 Fax. (0293) - 362645
31.	BPS Kota Surakarta	Jl. Dr. P. Lumban Tobing No. 6 ,Surakarta 57133 Telp. (0271) 635428 Fax. (0271) - 635428
32.	BPS Kota Salatiga	Jl. Menur Komplek Perkantoran,Salatiga 50742 Telp. (0298) 326319
33.	BPS Kota Semarang	Jl. Pemuda No. 148, Semarang 50132 Telp. (024) 3546413 Fax. (024) - 3546413
34.	BPS Kota Pekalongan	Jl. Pembangunan No. 4, Pekalongan 51117 Telp. (0285) 423504
35.	BPS Kota Tegal	Jl. Nakulo No. 36 A,Tegal 52124 Telp. (0283) 351593 Fax. (0283) - 351593
36.	BPS Provinsi Jawa Tengah	Jl. Jl.Pahlawan No. 6 Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** : a.bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945;
- b.bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c.bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d.bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat** : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-undang Dasar 1945

**Dengan persetujuan
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

M E M U T U S K A N

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik Dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi obyek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a) Keterpaduan;
- b) Keakuratan; dan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional;
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;

- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi

- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus
 - b. Survei

- c. Kompilasi Produk administrasi; dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan

- c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJASAMA
Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakart, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. Meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan

h. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1) dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

**MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya Salinan sesuai dengan salinan aslinya

SEKRETARIAT KEBINET RI BIRO PUSAT STATISTIK

**Kepala Biro Hukum Kepala Biro Kepegawaian
dan Perundang-undangan dan Organisasi**

ttd ttd

Lambock V.Nahattands Pietojo, MSA

Salinan sesuai salinan aslinya

KEPALA KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH

M A H M U D I, MSc

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua Undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan informasi statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindarnya duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan statistik adalah asas-asas pembangunan nasional yang meliputi asas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas

hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian statistik dalam Undang-undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik bertujuan untuk: pertama, menjamin kepastian hukum bagi para penyelenggara kegiatan statistik baik pemerintah maupun masyarakat; kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna statistik atas nilai informasi yang diperolehnya; ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan statistik yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan statistik. Makin beranekaragamnya informasi statistik yang berkembang seiring dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi

terhadap pelanggaran norma dalam penyelenggaraan statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal. Satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Statistik yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data statistik akan arti dan kegunaan statistik. Dalam pelaksanaannya, badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama dengan Badan, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif.

Undang-undang ini hanya mengatur hal-hal yang pokok, oleh karena itu ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL

<https://jateng.bps.go.id>

<https://jateng.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
BPS - Statistics of Jawa Tengah Province

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195
Homepage: <http://jateng.bps.go.id> E-mail : bps3300@bps.go.id

